



**TUGAS AKHIR - RI 141501**

**DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP  
EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH  
HAJI INDONESIA**

**HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057**

Dosen Pembimbing  
Ir. Budiono, MSn.  
NIP 19590604 199002 1 001

Departemen Desain Interior  
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2018



**TUGAS AKHIR - RI 141501**

**DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP  
EDUKATIF SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMANDIRIKAN CALON  
JEMAAH HAJI INDONESIA**

**HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057**

**Dosen Pembimbing  
Ir. Budiono, MSn  
NIP 19590604 199002 1 001**

**Departemen Desain Interior  
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2018**





**FINAL PROJECT - RI 141501**

**INTERIOR DESIGN OF KBIH NURUL HAYAT WITH EDUCATIVE  
CONCEPT AS AN EFFORT FOR INCREASING THE  
INDEPENDENCE OF CANDIDATE OF INDONESIAN HAJJ  
PILGRIMS**

**HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057**

**Supervisor Lecturer  
Ir. Budiono, MSn.  
NIP 19590604 199002 1 001**

**Departemen Desain Interior  
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2018**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI  
UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada

Departemen Desain Interior

Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

**HAFIZH FAISHAL WAHYU**

**NRP 08411440000057**

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir :



Ir. Budiono, MSn.

NIP 19590604 199002 1 001

**SURABAYA,  
AGUSTUS 2018**





---

## **DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI INDONESIA**

Nama Mahasiswa : Hafizh Faishal Wahyu

NRP : 084110440000057

Dosen : Ir. Budiono, MSn

### **ABSTRAK**

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim dengan presentase 87,2% dari populasi total atau 207.000.000 jiwa. Oleh karena itu Jamaah haji Indonesia adalah kontributor terbesar total jumlah jamaah haji di dunia dengan angka 221.000 jiwa.

Namun pada kenyataannya ketika melaksanakan ibadah Haji maupun Umroh di tanah suci tidak semua jamaah dapat melaksanakan rukun haji dengan baik dan mandiri karena berbagai faktor. Diantaranya ialah oleh faktor usia, faktor profesi, dan faktor latar belakang pendidikan. Menurut data yang dilansir oleh Kemenag RI profil jamaah haji Indonesia tahun 1437 H didominasi jamaah dengan latar belakang SD dengan jumlah 52.798 jiwa. Kemudian diikuti oleh jamaah berlatar belakang pendidikan SMA dan S1 masing – masing dengan 36.541 dan 32.084 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas jamaah haji yang berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji sebagian besar bukan dari kalangan intelektual.

Manasik Haji yang dilakukan oleh Kemenag RI dilakukan hanya delapan kali dengan rincian enam kali di tingkat kecamatan dan dua kali di tingkat kabupaten. Sehingga dirasa Kemenag RI tidak akan mampu menciptakan kemandirian.

Ditambah lagi menurut penelitian dari Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI 2015 dapat disimpulkan bahwa kualitas manasik haji di Indonesia masih tergolong rendah karena keterbatasan tenaga, biaya, dan fasilitas.

Penambahan fasilitas simulasi total manasik haji dengan kombinasi sistem *signage*, *wayfinding*, dan multimedia adalah implementasi dari konsep edukatif KBIH Nurul Hayat sehingga dapat memudahkan calon jamaah haji untuk memahami setiap prosesi ibadah haji dengan cara yang kreatif dan mudah.

Bagi KBIH Nurul Hayat fasilitas simulasi total manasik haji juga dapat menjadi aset dan daya tarik untuk menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan penghasilan unit usaha Yayasan Nurul Hayat. Diharapkan Yayasan Nurul Hayat dapat mengandalkan KBIH Nurul Hayat sebagai sumber pemasukan unit usaha. Sehingga Yayasan Nurul Hayat tidak terlalu mengandalkan Aqiqah Nurul Hayat sebagai ujung tombak unit usaha.

**Kata Kunci : Desain Interior, KBIH Nurul Hayat, Edukatif, Jamaah Haji**





---

## **INTERIOR DESIGN OF KBIH NURUL HAYAT WITH EDUCATIVE CONCEPT AS AN EFFORT FOR INCREASING THE INDEPENDENCE OF CANDIDATE OF INDONESIAN HAJJ PILGRIMS**

Name : Hafizh Faishal Wahyu  
NRP : 084110440000057  
Lecture : Ir. Budiono, MSn

### **ABSTRACT**

Indonesia is the largest country with amount of moslem population in the world with 87,2% percentage of total populations or 207.000.000 persons. Therefore, Indonesia is the greatest contributor towards total population of hajj pilgrims in the world with value as much 221.000 persons.

But in fact, while Indonesian hajj pilgrims did the hajj or omra ritual in the holy city, not at all of them could do the principle of hajj well and independencely due to various of factors. Among others because of age factor, profession factor, and intelegence factors. According to data published by Kemenag RI profile of Indoneisan hajj pilgrims in 1437 H was dominated by pilgrims with last education of Elementary School with amount as much 52.798 persons. Then, it is followed by pilgrimage with last education of Junior High School and Senior High School with amount as much 36.541 and 32.084 for each. Therefore it can be concluded, majority of Indonesian hajj pilgrims went to the holy city was dominated by pilgrims with low grade of intellectual.

Training of hajj done by Kemenag RI just was held eight times with details six times in districts and two times in town. Therefore it was felt by Kemenag RI not enough to create indepenence of Indonesian hajj pilgrims.

In addition, according to research of Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI 2015 could be concluded that quality of hajj training in Indonesia still be categorized as poor due to the limitations of source, budget, and facility.

Addition of facility of total simulation of hajj training with combination between signage system, wayfinding, and, multimedia is a implementation from educatioive concept of KBIH Nurul Hayat therefore it can make candidate of hajj pilgrims more easier to understand each of procession of hajj in a way of creative and easy.

For KBIH Nurul Hayat facility of simulation of hajj training can be as an asset and attractiveness too for getting concument therefore it can be increase the income of entrepreneurship unit of Yayasan Nurul Hayat. So, expected from Yayasan Nurul Hayat can rely KBIH Nurul Hayat as a source of income of entrepreneurship units. Therefore Yayasan Nurul Hayat is not too depending on Aqiqah Nurul Hayat as a spearhead of entrepreneurship units.

**Keyword : Interior Design, KBIH Nurul Hayat, Educative, Hajj Pilgrims**





## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini sesuai batas waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul "Desain Interior KBIH Nurul Hayat Berkonsep Edukatif Sebagai Upaya Memandirikan Calon Jemaah Haji Indonesia". Laporan ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini tentunya penulis menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga Penulis, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tentu sangat berarti selama penyusunan laporan ini.
3. Ibu Anggra Ayu Rucitra ST., M.MT selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Budiono, MSn. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan yang baik selama proses pelaksanaan kuliah Tugas Akhir maupun penyusunan laporan.
5. Bapak Rama dan Bapak Muhammad Azar, selaku manager humas Yayasan Nurul Hayat dan Direktur divisi KBIH Nurul Hayat, atas pemberian kesempatan bagi Penulis untuk mendapatkan data guna menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir.
6. Teman-teman Desain Interior 2014, atas bantuan dan dukungan yang diberikan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.





Akhir kata, Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini. Penulis berharap agar Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 31 Juli 2018

Hafizh Faishal Wahyu  
Penulis



---

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Diagram.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pengertian Judul .....	4
1.2.1. Desain Interior.....	4
1.2.2. KBIH .....	4
1.2.3. Nurul Hayat.....	4
1.2.4. Konsep .....	4
1.2.5. Edukasi.....	4
1.2.6. Sebagai .....	4
1.2.7. Upaya .....	5
1.2.8. Mandiri.....	5
1.2.9. Jemaah.....	5
1.2.10. Haji.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Permasalahan .....	5
1.4.1. Identifikasi Masalah .....	6
1.4.2. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Manfaat.....	6
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian KBIH.....	9
2.1.1. Definisi KBIH .....	9
2.1.2. Dasar KBIH Dalam Penyelenggaraan Haji.....	9
2.1.3. Kewajiban KBIH.....	9
2.1.4. Tugas Pokok KBIH.....	10
2.1.5. Fungsi KBIH .....	10
2.2. Kajian Ibadah Haji.....	10
2.2.1. Pengertian Ibadah Haji.....	10
2.2.2. Macam – macam Pelaksanaan Haji .....	10
2.2.3. Rukun Haji .....	11
2.2.4. Syarat Haji.....	18
2.2.5. Wajib Haji.....	18





---

2.2.6. Larangan Haji.....	19
2.3. Manasik Haji .....	21
2.3.1. Pengertian Manasik Haji .....	22
2.3.2. Regulasi Manasik Haji .....	22
2.3.3. Kurikulum Manasik Haji.....	22
2.3.4. Kajian Jamaah Haji Mandiri.....	27
2.3.5. Kompetensi Pembimbing Haji .....	27
2.2.6. Faktor Intern Yang Mempengaruhi Bimbingan.....	27
2.2.7. Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Bimbingan .....	28
2.2.8. Metode Pembelajaran Manasik Haji .....	28
2.4. Kajian Ruang Simulasi .....	30
2.4.1. Pengertian Simulasi.....	30
2.4.2. Tujuan Simulasi .....	30
2.4.3. Tinjauan Ruang Simulasi Manasik Haji .....	31
2.4.3.1. Pengertian Ruang.....	31
2.4.3.2. Pengertian Ruang Simulasi.....	31
2.4.3.3. Pengertian Ruang Simulasi Manasik Haji .....	31
2.5. Kajian Multimedia.....	31
2.5.1. Pengertian Multimedia .....	31
2.5.2. Jenis Multimedia .....	32
2.6. Kajian <i>Signage</i> .....	34
2.7. Kajian <i>Wayfinding</i> .....	35
2.8. Kajian Anthropometri .....	35
2.9. Kajian Eksisting .....	41
2.9.1. Profil Yayasan Nurul Hayat.....	41
2.9.2. Lokasi.....	42
2.9.3. Visi Misi .....	42
2.9.4. Struktur Organisasi.....	43
2.9.5. Program Kerja.....	44
2.9.6. Jumlah Pekerja .....	48
2.9.7. Jumlah Ruangan .....	48
2.9.8. Studi Aktivitas.....	49
2.9.8.1. Studi Aktivitas Organ Yayasan Nurul Hayat .....	49
2.9.8.2. Studi Aktivitas Tamu .....	50
2.9.9. Dokumentasi Ruangan .....	51
2.10. Studi Pembandingan.....	53
2.10.1. KBIH Fatimah Zahra.....	53
<b>BAB 3 METODOLOGI DESAIN .....</b>	<b>57</b>
3.1. Proses Desain.....	57
3.2. Metode Desain .....	58
3.2.1. Pengumpulan Data .....	58



---

<b>BAB 4 ANALISIS DATA .....</b>	<b>61</b>
4.1. Observasi .....	61
4.2. Wawancara .....	65
4.3. Kuisisioner .....	68
4.4. Studi Ruang .....	75
4.4.1. Studi Pengguna .....	76
4.4.1.1. Studi Pengguna Organ KBIH Nurul Hayat .....	76
4.4.1.2. Studi Pengguna Tamu KBIH Nurul Hayat .....	77
4.4.2. Studi Kebutuhan Ruang .....	79
4.4.3. Matrix Diagram .....	86
4.4.3.1. Matrix Diagram Lantai 1 .....	86
4.4.3.2. Matrix Diagram Lantai 2 .....	87
4.4.4. Bubble Diagram .....	88
4.4.4.1. Bubble Diagram Lantai 1 .....	88
4.4.4.2. Bubble Diagram Lantai 2 .....	89
<b>BAB 5 KONSEP DESAIN .....</b>	<b>91</b>
5.1. Objective Tree Methods .....	91
5.2. Konsep Makro .....	92
5.3. Konsep Mikro .....	93
5.3.1. Dinding .....	93
5.3.2. Plafon .....	94
5.3.3. Lantai .....	96
5.3.4. Pencahayaan .....	98
5.3.5. Furnitur dan Replika .....	99
5.3.6. Keamanan .....	101
5.3.7. Penghawaan .....	102
<b>BAB 6 PROSES DAN HASIL DESAIN .....</b>	<b>103</b>
6.1. Alternatif Desain .....	103
6.1.1. Alternatif Desain I .....	103
6.1.2. Alternatif Desain II .....	106
6.1.3. Alternatif Desain III .....	108
6.1.4. Pemilihan Alternatif Desain .....	111
6.1.5. Desain Final .....	113
6.2. Pengembangan Desain Ruang Simulasi Tawaf .....	115
6.2.1. Layout Furnitur .....	115
6.2.2. Gambar 3D .....	115
6.2.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	118
6.3. Pengembangan Desain Ruang Simulasi Lempar Jumroh .....	120
6.3.1. Layout Furnitur .....	120
6.3.2. Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	123





---

6.4. Pengembangan Desain Ruang Simulasi Lempar <i>Lobby</i> .....	125
6.4.1. Layout Furnitur .....	125
6.4.2. Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	128
<b>BAB 7 PENUTUP</b> .....	131
7.1. Kesimpulan .....	131
7.2. Saran .....	132



---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Horizontal Circulaton Spaces</i> .....	36
Gambar 2.2. <i>Horizontal Circulaton Spaces</i> .....	36
Gambar 2.3. <i>Horizontal Circulaton Spaces</i> .....	36
Gambar 2.4. <i>Workstation Display</i> .....	37
Gambar 2.5. <i>Workstation Display</i> .....	37
Gambar 2.6. <i>Workstation Display</i> .....	37
Gambar 2.7. <i>Reception Spaces</i> .....	38
Gambar 2.8. <i>Reception Spaces</i> .....	38
Gambar 2.9. <i>Reception Spaces</i> .....	38
Gambar 2.10. <i>Circular Lounge Grouping</i> .....	39
Gambar 2.11. <i>Circular Lounge Grouping</i> .....	39
Gambar 2.12. <i>Lounge Seating</i> .....	39
Gambar 2.13. <i>Lounge Seating</i> .....	39
Gambar 2.14. <i>Lounge Seating</i> .....	40
Gambar 2.15. <i>Lounge Seating</i> .....	40
Gambar 2.16. <i>Visitor Seating</i> .....	41
Gambar 2.17. <i>Visitor Seating</i> .....	41
Gambar 2.18. Logo Yayasan Nurul Hayat .....	41
Gambar 2.19. Logo KBIH Nurul Hayat .....	41
Gambar 2.20. Logo NH Prima Wisata .....	41
Gambar 2.21. Site Plan.....	42
Gambar 2.22. Organigram.....	44
Gambar 2.23. Organigram.....	44
Gambar 2.24. Organigram.....	44
Gambar 2.25. Program Kerja.....	46
Gambar 2.26. Program Kerja.....	46
Gambar 2.27. Program Kerja.....	47
Gambar 2.28. Program Kerja.....	47
Gamabr 2.29. Program Kerja.....	47
Gambar 2.30. Program Kerja.....	47
Gambar 2.31. Program Kerja.....	47
Gambar 2.32. Front Office .....	51
Gambar 2.33. Front Office .....	51
Gambar 2.34. Kelas .....	52
Gambar 2.35. Lab Komputer.....	52
Gambar 2.36. Kantor .....	52
Gambar 2.37. Kantor .....	52
Gambar 2.38. Masjid .....	52
Gambar 2.39. Masjid .....	52
Gambar 2.40. Hall An – Nur .....	53
Gambar 2.41. Hall An – Nur .....	53





---

Gambar 2.42. Asrama.....	53
Gambar 2.43. TK.....	53
Gambar 2.44. Replika Bandara.....	54
Gambar 2.45. Fasilitas Tawaf.....	54
Gambar 2.46. Fasilitas Sa'I .....	54
Gambar 2.47. Fasilitas Jumroh .....	54
Gambar 2.48. Fasilitas Mabit Mina .....	55
Gambar 2.49. Replika Mabit Mina .....	55
Gambar 2.50. Replika Masjid Nabawi .....	55
Gambar 2.51. Replika Masjidil Haram.....	55
Gambar 2.52. Replika Jabal Rahmah .....	55
Gambar 4.1. Denah Lama Lantai 1 .....	61
Gambar 4.2. Denah Lama Lantai 2 .....	61
Gambar 4.3. Denah Lama Lantai 3 .....	62
Gambar 4.4. Front Office .....	62
Gambar 4.5. Front Office .....	63
Gambar 4.6. Kelas .....	63
Gambar 4.7. Laboratorium Komputer .....	63
Gambar 4.8. Hall An – Nur .....	64
Gambar 4.9. Hall An – Nur .....	64
Gambar 4.10. Kantor .....	65
Gambar 4.11. Kantor .....	65
Gambar 4.12. Denah Baru Lantai 1 .....	75
Gambar 4.13. Denah Baru Lantai 2 .....	75
Gambar 4.14. Denah Baru Lantai 3 .....	75
Gambar 5.1. Dinding Masjidil Haram .....	94
Gambar 5.2. <i>Frame LED Screen On Wall</i> .....	94
Gambar 5.3. <i>Frame LED Screen On Wall</i> .....	94
Gambar 5.4. <i>LED Screen on Wall</i> .....	94
Gambar 5.5. <i>Ceiling Concrete Look dan LED Strip</i> .....	95
Gambar 5.6. <i>Ceiling Signage</i> .....	95
Gambar 5.7. <i>Ceiling Print</i> .....	96
Gambar 5.8. <i>Ceiling Print</i> .....	96
Gambar 5.9. <i>LED Strip dan Drop Ceiling</i> .....	96
Gambar 5.10. <i>Ceiling Signage</i> .....	96
Gambar 5.11. <i>Lantai Vinyl Concrete Look dan Wayfinding</i> .....	97
Gambar 5.12. <i>Lantai Vinyl Putih Dengan Wayfinding serta LED Strip</i> .....	97
Gambar 5.13. <i>Wayfinding Sticker Vinyl dan Vinyl Marble Look</i> ....	97
Gambar 5.14. <i>Signage picture dan text</i> .....	97
Gambar 5.15. <i>Concrete Look Granite</i> .....	98
Gambar 5.16. <i>Signage Vinyl</i> .....	98
Gambar 5.17. <i>Accent Lighting</i> .....	98
Gambar 5.18. <i>General Lighting</i> .....	98



---

Gambar 5.19. Replika Ka'bah .....	99
Gambar 5.20. Replika Bukit Safa Marwah .....	99
Gambar 5.21. Replika Hijr Ismail .....	100
Gambar 5.22. Replika Tugu Jumroh .....	100
Gambar 5.23. Replika Tenda Mina .....	100
Gambar 5.24. <i>Front Office Desk</i> .....	100
Gambar 5.25. Kursi Kerja.....	101
Gambar 5.26. Meja Konsultasi .....	101
Gambar 5.27. <i>Sprinkler</i> .....	101
Gambar 5.28. <i>APAR</i> .....	101
Gambar 5.29. <i>Alarm</i> .....	102
Gambar 5.30. <i>AC Central</i> .....	102
Gambar 5.31. <i>AC Split Wall</i> .....	102
Gambar 6.1. Alternatif Desain 1.....	103
Gambar 6.2. Alternatif Desain Ruang Tawaf 1 .....	104
Gambar 6.3. Alternatif Desain Ruang Jamarat 1 .....	105
Gambar 6.4. Alternatif Desain <i>Lobby</i> 1.....	105
Gambar 6.5. Alternatif Desain 2.....	106
Gambar 6.6. Alternatif Desain Ruang Tawaf 2 .....	107
Gambar 6.7. Alternatif Desain Ruang Jamarat 1 .....	107
Gambar 6.8. Alternatif Desain <i>Lobby</i> 2.....	108
Gambar 6.9. Alternatif Desain 3.....	109
Gambar 6.10. Alternatif Desain Ruang Tawaf 3 .....	110
Gambar 6.11. Alternatif Desain Ruang Jamarat 3 .....	110
Gambar 6.12. Alternatif Desain Ruang <i>Lobby</i> 3 .....	111
Gambar 6.13. Alternatif Layout Final .....	113
Gambar 6.14. Layout Furnitur Ruang Tawaf .....	115
Gambar 6.15. Gambar 3D Ruang Tawaf <i>View</i> 1 .....	116
Gambar 6.16. Gambar 3D Ruang Tawaf <i>View</i> 2.....	117
Gambar 6.17. Gambar 3D Ruang Tawaf <i>View</i> 3.....	118
Gambar 6.18. Detail Furnitur Ka'bah.....	118
Gambar 6.19. Detail Furnitur <i>Guidance</i> .....	119
Gambar 6.20. Detail Estetis Bentuk Lengkungan .....	120
Gambar 6.21. Layout Furnitur Ruang Lempar Jumroh .....	120
Gambar 6.22. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh <i>View</i> 1 .....	121
Gambar 6.23. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh <i>View</i> 2 .....	122
Gambar 6.24. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh <i>View</i> 3 .....	122
Gambar 6.25. Detail Furnitur Replika Jamarat.....	123
Gambar 6.26. Detail Furnitur <i>Guidance</i> .....	124
Gambar 6.27. Detail Estetis Kotak - kotak.....	124
Gambar 6.28. Layout Furnitur <i>Lobby</i> .....	125
Gambar 6.29. Gambar 3D Ruang <i>Lobby View</i> 1 .....	126
Gambar 6.30. Gambar 3D Ruang <i>Lobby View</i> 2 .....	127





---

Gamabr 6.31. Gambar 3D Ruang <i>Lobby View 3</i> .....	128
Gambar 6.32. Detail Furnitur Meja <i>Lobby</i> .....	129
Gambar 6.33. Detail Furnitur Meja Pelayanan Ruang Simulasi Manasik Haji.....	129
Gambar 6.34. Detail Estetis <i>Backdrop Lobby</i> .....	130



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Kurikulum Manasih Haji.....	27
Tabel 2.2. Jumlah Karyawan Yayasan Nurul Hayat .....	48
Tabel 2.3. Jumlah Ruang Pada Gedung Eksisting.....	48
Tabel 2.4. Studi Pengguna Organ Yayasan Nurul Hayat .....	49
Tabel 2.5. Studi Pengguna Tamu Yayasan Nurul Hayat.....	50
Tabel 4.1. Analisa Eksisting.....	65
Tabel 4.2. Studi Aktivitas Organ .....	77
Tabel 4.3. Studi Aktivitas Tamu.....	78
Tabel 4.4. Studi Kebutuhan Ruang.....	85
Tabel 6.1. Kriteria Weighted Method.....	112



---

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1. Alur Metodologi Desain.....	57
Bagan 5.1. <i>Objective Tree Methods</i> .....	91





---

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Infografis Prosesi Ibadah Haji .....	21
Diagram 4.1. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	68
Diagram 4.2. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	69
Diagram 4.3. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	69
Diagram 4.4. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	70
Diagram 4.5. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	70
Diagram 4.6. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	71
Diagram 4.7. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	72
Diagram 4.8. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	72
Diagram 4.9. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	73
Diagram 4.10. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	74
Diagram 4.11. Kuisioner tentang KBIH dan Fasilitas Manasik .....	74
Diagram 4.12. Matrix Diagram Lantai 1 .....	86
Diagram 4.13. Matrix Diagram Lantai 2 .....	87
Diagram 4.14. Bubble Diagram Lantai 1 .....	88
Diagram 4.15. Bubble Diagram Lantai 2 .....	89



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara dengan penduduk terbesar ke – 4 di dunia yaitu sebanyak 250 juta jiwa setelah China, India, dan Amerika Serikat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam dengan presentase 87,2% atau sekitar 207 juta jiwa yang menjadikan Indonesia menjadi Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Sebagai bagian dari rukun Islam maka sudah menjadi kewajiban dari muslim untuk pergi ke tanah suci dalam rangka melaksanakan ibadah haji sebagai puncak dari rukun Islam yang ke – 5. Dengan penduduk muslim yang berjumlah kurang lebih 207.000.000 jiwa maka tidak heran Indonesia pernah beberapa kali menjadi negara kontributor jamaah haji terbanyak di dunia. Di tahun 2017 Indonesia mengirimkan jamaah ke tanah suci sebanyak 221.000 jiwa karena mengalami penambahan kuota oleh Kementerian Agama dimana tahun sebelumnya kuota jamaah haji Indonesia hanya sejumlah 168.000. Kemudian jamaah haji terbesar di dunia diikuti oleh Pakistan dengan 179.000 jiwa, India dengan 170.000 jiwa, Bangladesh dengan 127.198 jiwa, dan lima terbesar terakhir yaitu Mesir dengan 120.000 jiwa.

Namun pada kenyataannya ketika melaksanakan ibadah Haji maupun Umroh di tanah suci tidak semua jamaah dapat melaksanakan rukun haji dengan baik dan mandiri karena berbagai faktor. Diantaranya ialah oleh faktor usia, faktor profesi, dan faktor latar belakang pendidikan. Menurut data yang dilansir oleh Kemenag RI dalam website <https://haji.kemenag.go.id/v3/basisdata/operasional-haji> profil jamaah haji Indonesia tahun 1437 H didominasi jamaah dengan latar belakang SD dengan jumlah 52.798 jiwa. Kemudian diikuti oleh jamaah berlatar belakang pendidikan SMA dan S1 masing – masing dengan 36.541 dan 32.084 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas jamaah haji yang berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji sebagian besar bukan dari kalangan intelektual.

Dalam melaksanakan ibadah haji proses pembimbingan atau manasik menjadi kegiatan yang sangat vital. Sebab dalam proses manasik ini calon jamaah haji ( CJH ) mempelajari segala hal tentang ibadah haji baik hal yang menyangkut langsung dengan ibadah maupun tidak. Mulai dari jenis - jenis haji, rukun haji, wajib haji, syarat haji, larangan haji, serta substansi atau filosofi dari setiap prosesi ritual ibadah haji. Oleh karena itu sebelum melaksanakan ibadah haji maka calon jamaah haji dibimbimbing



terlebih dahulu oleh KBIH ( Kelompok Bimbingan Ibadah Haji ) atau melakukan Haji secara mandiri yang dibimbing langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan kurikulum tertentu. Manasik

Haji yang dilakukan oleh Kemenag RI dilakukan hanya delapan kali dengan rincian enam kali di tingkat kecamatan dan dua kali di tingkat kabupaten. Sehingga dirasa Kemenag RI tidak akan mampu menciptakan kemandirian.

Pada 2015 Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI 2015 melakukan penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Manasik Haji Oleh KUA*. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh informasi penting yang berkaitan dengan fasilitas dan kualitas manasik haji yaitu :

1. Rerata nilai indeks manasik haji di 33 provinsi yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap 105 KUA pelaksana bimbingan manasik di Indonesia berada pada Nilai 58,1 %.
2. Rerata indeks metode manasik nasional berada pada Nilai 51,5 %, dengan rerata indeks subdimensi paling tinggi adalah “ceramah” yang mencapai rerata indeks sebesar 79,9% dan terendah adalah “home visit/ kunjungan” yang hanya mencapai rerata indeks 7,8%.
3. Rerata indeks sarana dan prasarana manasik nasional berada pada nilai 20,3%. Umumnya sarana yang dimiliki baru sebatas “Pengeras Suara” yang mencapai rerata indeks sebesar 52,0% dan terendah adalah “Alat Bantu OHV” yang mencapai rerata indeks 41,7%.
4. Dimensi yang paling kuat (dominan) dalam merefleksikan Indeks Manasik 2015 adalah dimensi “Sarana dan Prasarana” yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,67 yang masuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Sehingga dari poin – poin tersebut penelitian ini menghasilkan rekomendasi yang berhubungan dengan fasilitas manasik haji sebagai berikut :

1. Metode peragaan dan simulasi/praktek perlu ditingkatkan. Selama ini metode bimbingan masih didominasi dengan metode ceramah (79,9%), dibandingkan metode peragaan (48,2%) dan simulasi/ praktek (50,2%).
2. Rerata indeks sarana dan prasarana kegiatan manasik secara nasional berada pada nilai indeks 20,3 %. Hal ini dapat dipahami karena sarana dan prasarana bimbingan manasik haji pada KUA dan Kankemenag Kab/Kota masih sangat minim dan sebagian menggunakan peralatan milik pribadi pembimbing dan



masyarakat sehingga perlu upaya meningkatkan perbaikan sarana dan prasarana bimbingan manasik haji tersebut.

KBIH adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapatkan izin dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan kepada calon jamaah haji sebelum keberangkatan ke Arab Saudi, selama perjalanan dan selama di Arab Saudi. KBIH adalah mitra utama Kementerian Agama Republik Indonesia ( Kemenag RI ) dalam upaya melakukan bimbingan kepada calon jamaah haji agar tercipta jamaah haji mandiri.

Pada proyek ini obyek yang diambil ialah KBIH Nurul Hayat. KBIH Nurul Hayat adalah salah satu unit dakwah dibawah naungan yayasan Nurul Hayat, lembaga sosial nirlaba yang bergerak di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, dan dakwah.

KBIH Nurul Hayat terbagi menjadi dua bagian yaitu unit Haji yang berfokus pada jalur dakwah dan unit umroh yang merupakan salah satu unit bisnis yayasan Nurul Hayat dengan branding NH Prima Wisata. Karena Yayasan Nurul Hayat adalah organisasi sosial nirlaba yang berkomitmen untuk tidak mengambil sedikitpun sedekah umat. Oleh karena itu dalam handle biaya operasional kantor maka Yayasan Nurul Hayat membuka beberapa unit usaha diantaranya adalah Aqiqah Nurul Hayat, percetakan Nusa Hikmah Grafika, Barbeku, Herbal Shop, Properti Syari'ah, termasuk unit umroh yang bernama NH Prima Wisata yang masuk di dalam divisi KBIH Nurul Hayat. Hingga saat ini unit Aqiqah Nurul Hayat masih menjadi ujung tombak unit usaha Yayasan Nurul Hayat dengan omset 1.000.000 – 2.000.000 tiap bulan diikuti dengan unit usaha Nusa Hikmah Grafika dengan omset 35.000.000 – 45.000.000 setiap bulan. Sementara itu unit usaha lain termasuk unit umroh KBIH Nurul Hayat yakni NH Prima Wisata belum memberikan kontribusi yang maksimal untuk penggalangan dana sehingga unit usaha Aqiqah Nurul Hayat paling diandalkan. Padahal unit KBIH Nurul Hayat memiliki potensi yang kuat untuk menjadi andalan unit usaha Yayasan Nurul Hayat mengingat penduduk Indonesia yang mayoritas muslim.

Sesuai peran KBIH yang menjadi mitra utama Kemenag RI dengan segala keterbatasan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan manasik haji maka sudah seharusnya KBIH Nurul Hayat meningkatkan fasilitas untuk mewujudkan cita – cita jamaah haji yang mandiri. Hal tersebut dapat diupayakan untuk dicapai dengan mendesain interior gedung KBIH Nurul Hayat dengan konsep edukatif. Yakni dengan membuat fasilitas ruang simulasi manasik haji yang dapat merepresentasikan keadaan sesungguhnya di Arab Saudi dengan penerapan multimedia yang berguna untuk menjelaskan bagian – bagian penting yang ada dalam wilayah prosesi ibadah haji . Ruang simulasi ini menerapkan layout berdasarkan urutan prosesi ibadah haji baik dari





tawaf, sa'I, wukuf, jumroh agar calon jemaah haji dapat melakukan simulasi total ibadah haji.

Bagi KBIH Nurul Hayat fasilitas ruang simulasi manasik haji dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk memilih jasa pembimbingan ibadah haji dan umroh sehingga dapat memunculkan potensi unit usaha ini menjadi andalan Yayasan Nurul Hayat di masa mendatang serta dapat menjadi aset yang dapat disewakan kepada biro travel, KBIH lain, maupun institusi tertentu yang mengadakan *event* manasik haji cilik yang sedang menjamur di masyarakat.

## 1.2 Pengertian Judul

“ Desain Interior KBIH Nurul Hayat Berkonsep Edukatif Sebagai Upaya Untuk Memandirikan Jemaah Haji. “

### 1.2.1. Desain Interior

- Terjemahan fisik mengenai aspek sosial, ekonomi dan tata hidup manusia, serta merupakan cerminan budaya zamannya. (Agus Sachari, Paradigma Desain Indonesia, 1986:69.

### 1.2.2. KBIH

- KBIH adalah lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbing melalui undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan Subdit Biro KBIH pada direktorat pembinaan haji (Buku Panduan Pembinaan KBIH, 2001: 1).

### 1.2.3. Nurul Hayat

- Yayasan nirlaba yang bergerak di bidang sosial, dakwah, pendidikan, dan ekonomi yang berkantor pusat di PERUM IKIP B – 48, Gunung Anyar, Surabaya.

### 1.2.4. Konsep

- Gagasan atau ide mengenai solusi masalah desain.

### 1.2.5. Edukasi

- ( perihal ) pendidikan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia )



1.2.6. Sebagai

- Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa ; sama ; semacam ( itu )

1.2.7. Upaya

- Usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya); daya upaya ( Kamus Besar Bahasa Indonesia )

1.2.8. Mandiri

- Dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain ( Kamus Besar Bahasa Indonesia )

1.2.9. Jemaah

- Kumpulan atau rombongan beribadah

1.2.10. Haji

- Rukun Islam ke – 5 yang ( kewajiban ibadah ) yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan berziarah ke Ka'bah pada bulan Haji ( Dzulhijah ) dan mengerjakan amalan haji seperti Ihram. Thawaf, Sa'I, dan Wukuf di padang Arafah

Sehingga dapat disimpulkan judul ***Desain Interior KBIH Nurul Hayat Berkonsep Edukatif Sebagai Upaya untuk Memandirikan Jamaah Haji*** adalah perencanaan untuk mendapatkan konsep rancangan baru pada elemen-elemen bagian dalam ruang dengan ide baru yang dapat mengedukasi calon jamaah haji sehingga menjadi mandiri ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi dengan menguasai aspek fiqih dan substansi ibadah haji

1.3 Tujuan

1. Menciptakan desain interior KBIH Nurul Hayat yang menonjolkan dapat *corporate identity*.
2. Menciptakan desain interior KBIH Nurul Hayat yang memiliki ruang simulasi Haji yang runtut serta merepresentasikan suasana asli tanah suci di dalam bangunan.
3. Menciptakan desain interior ruang simulasi manasik haji dengan memadukan fasilitas peraga dengan sistem multimedia, *signage* dan *wayfinding* yang informatif untuk mempermudah calon jemaah dalam memahami proses ibadah.

1.4 Permasalahan



#### 1.4.1 Identifikasi Masalah

1. Kantor unit usaha KBIH Nurul Hayat masih menjadi satu dengan kantor pusat.
2. *Corporate Identity* KBIH Nurul Hayat tidak teraplikasikan pada elemen desain kantor pusat Yayasan Nurul Hayat.
3. Fasilitas yang digunakan untuk kegiatan KBIH Nurul Hayat masih menggunakan fasilitas secara bergantian dengan kegiatan unit lainnya.
4. Tidak adanya fasilitas wahana praktik manasik Haji sehingga harus menggunakan fasilitas dari Asrama Haji Embarkasi Surabaya.
5. Denah eksisting tidak memiliki kapasitas untuk ditambahkan fasilitas simulasi manasik Haji.

#### 1.4.2 Batasan Masalah

1. Objek desain interior adalah KBIH Nurul Hayat.
2. Desain interior gedung KBIH Nurul Hayat menggunakan tapak dan denah eksisting baru karena ada penambahan fasilitas simulasi manasik Haji.
3. Fasilitas yang dibuat pada desain interior gedung KBIH Nurul Hayat adalah area pelayanan, kantor, toilet, ruang kuliah, toko perlengkapan haji, dan ruang simulasi.
4. Area simulasi yang disediakan ialah simulasi tawaf, simulasi sa'I, simulasi wukuf, simulasi, jumroh.

#### 1.4.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan desain interior KBIH Nurul Hayat yang dapat menonjolkan *corporate identity* ?
2. Bagaimana menciptakan desain interior KBIH Nurul Hayat yang memiliki ruang simulasi Haji yang runtut serta merepresentasikan suasana tanah suci di dalam bangunan dengan luasan yang terbatas ?
3. Bagaimana menciptakan desain interior ruang simulasi manasik haji dengan memadukan fasilitas peraga dengan multimedia, *signage system* dan *wayfinding* yang informatif untuk mempermudah calon jemaah dalam memahami proses ibadah ?

#### 1.5 Manfaat



1. Peluang bagi KBIH Nurul Hayat dapat meningkatkan citranya di mata masyarakat umum berkat pelayanan maksimal melalui fasilitas – fasilitas yang diberikan.
2. Peluang bagi KBIH Nurul Hayat dapat meningkatkan keuntungan untuk mendongkrak sektor unit – unit usaha Yayasan Nurul Hayat.
3. Peluang bagi calon jamaah Haji dan Umroh dapat mempelajari sistematika ritual serta filosofi Haji dan Umroh dengan baik.





( Halaman ini sengaja dikosongkan )



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian KBIH**

##### **2.1.1 Definisi KBIH**

Adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapatkan ijin dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan kepada jemaah haji sebelum keberangkatan ke Arab Saudi, selama perjalanan dan selama di Arab Saudi.

##### **2.1.2 Dasar KBIH Dalam Penyelenggaraan Haji**

1. UU no. 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji: Pasal 30 ayat 1; Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah pemerintah dan atau masyarakat.
2. PP Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 13 / 2008.
3. PMA Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.
4. Surat Keputusan Dirjen PHU No. D/799 Thn 2013 Tentang Pedoman Operasional Kelompok.

##### **2.1.3. Kewajiban KBIH**

1. Memberikan bimbingan kepada jemaah haji.
2. Mentaati peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan penyelenggaraan ibadah haji.
3. Mengkoordinasikan dan membantu kelancaran penyelenggaraan ibadah haji dengan petugas terkait
4. Menandatangani surat perjanjian dengan jemaah haji yang berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak.
5. Menyampaikan daftar jemaah haji yang dibimbing kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat.
6. Melaporkan kegiatan bimbingan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat.
7. Menonjolkan identitas nasional dan bukan identitas kelompok.

##### **2.1.4. Tugas Pokok KBIH**



1. Memberikan layanan informasi & konsultasi tentang haji.
2. Memberikan bimbingan manasik haji di tanah air dan di tanah suci.
3. Memberikan pemahaman tentang teori dasar ibadah haji sehingga jamaah haji percaya diri dan sadar tentang keabsahan ibadah hajinya.
4. Memberikan arahan & motivasi kepada jamaah untuk tidak melakukan kesalahan dlm ibadah dan mengejar ke-mabruran hajinya.
5. Memberikan arahan penguasaan medan ibadah & mengatur waktu – selama di tanah suci.

#### 2.1.5. Fungsi KBIH

1. Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan informasi dan bimbingan kepada calon jamaah haji.
2. Sebagai konsultan dan sumber informasi tentang hal - ihwal mengenai haji.
3. Sebagai pembimbing bimbingan manasik haji di tanah air untuk pembekalan terhadap 4. Calon haji menuju haji mandiri dan mabrur.
5. Sebagai pengarah membantu & motivator terhadap jamaah haji di tanah suci.

### 2.2. Kajian Ibadah Haji

#### 2.2.1. Pengertian Ibadah Haji

Haji adalah rukun (tiang agama) islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa, menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslimin sedunia yang mampu ( material, fisik, dan keilmuan ) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di arab saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji ( ulan Dzulhijah ). Hal ini berbeda dengan ibadah umrah yang biasa dilaksanakan sewaktu – waktu. Kegiatan inti ibadah haji dimulai pada tanggal 8 dzulhijjah ketika umat islam bermalam di mina, wukuf (berdiam diri) dipadang arafah pada tanggal 9 dzulhijjah, dan berakhir setelah melempar jumrah (melempar batu simbolisasi setan ) pada tanggal 10 dzulhijjah, masyarakat indonesia biasa menyebut juga hari raya idul adha sebagai hari raya haji kerana bersamaan dengan perayaan ibadah haji ini.

#### 2.2.2. Macam – macam Pelaksanaan Haji

1. Tamattu'



Mempunyai arti bersenang-senang atau bersantai-santai dengan melakukan umrah terlebih dahulu dibulan-bulan haji, lain bertahallul. Kemudian mengenakan pakaian ihram lagi untuk melaksanakan ibadah haji, di tahun yang sama. Tamattu' dapat juga berarti melaksanakan ibadah didalan bulan-bulan serta didalam tahun yang sama , tanpa terlebih dahulu pulang ke negeri asal.

## 2. Ifrad

Berarti menyendiri. Pelaksanaan ibadah haji disebut ifrad, bila seseorang bermaksud menyendirikan, baik menyendirikan haji maupun menyendirikan umrah, dalam hal ini, yang didahulukan adalah ibadah haji. Artinya, ketika mengenakan pakaian uhrum di Miqat nya, orang tersebut berniat melaksanakan ibdah haji dahulu. Apabila ibadah haji sudah selesai, maka orang tersebut mengenakan ihram kembali untuk melaksanakan umrah.

## 3. Qiran

Mengandung arti menggabungkan, menyatukan atau menyekaliguskan. Yang dimaksud disini adalah menyatukan atau menyekaliguskan berihram untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Haji qiran dilakukan dengan tetap berpakaian ihram sejak Miqat Makani dan melaksanakan semua rukun dan wajib haji sampai selesai, meskipun mungkin akan memakan waktu lama, menurut abu hanifah, melaksanakan haji qiran, berarti melakukan dua thawaf dan dua sa'i

### 2.2.3. Rukun Haji

#### 1. Ihram

Ihram adalah keadaan seseorang yang telah beniat untuk melaksanakan ibadah haji dan atau umrah. Mereka yang melakukan ihram disebut dengan istilah tunggal "muhrim" dan jamak "muhrimun". Calon jamaah haji dan umrah harus melaksanakannya sebelum di miqat dan diakhiri dengan tahallul.

Menurut Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin-Ihram adalah niat haji atau umrah. Yaitu ikatan hati untuk masuk dalam ibadah haji atau umrah. Dan bila seseorang telah masuk dalam ibadah haji atau umrah maka dia terlarang melakukan hal-hal yang dilarang bagi orang yang sedang ihram.

Pakaian Ihram ialah pakaian yang dipakai oleh orang yang melakukan ibadah haji dan umrah dengan ketentuan:





1. Bagi pria memakai dua helai kain yang tidak berjahit, satu diselendangkan di bahu dan satu disarungkan menutupi pusar sampai dengan lutut. pada waktu melaksanakan tawaf, di sunnahkan memakai kain Ihram dikenakan dengan cara idtiba, yaitu dengan membuka bahu sebelah kanan dengan membiarkan bahu sebelah kiri menutup kain Ihram. Tidak boleh memakai baju, celana atau kain biasa. Diperbolehkan memakai ikat pinggang, jam tangan dan alas kaki yang tidak menutup mata kaki ketika shalat, sunatnya diselendangkan di atas kedua bahu hingga dada sehingga kedua pundaknya tertutup.
2. Bagi wanita memakai pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan.

Sunnah sebelum berihram : mandi, memakai minyak wangi, menyisir rambut dan memotong kuku.

Hal-Hal yang dilarangan dalam Ihram :

1. Bagi pria dilarang: memakai pakaian berjahit (bertangkup), memakai sepatu/alas kaki yang menutupi mata kaki dan menutup kepala (seperti topi).
  2. Bagi wanita dilarang : berkaos tangan(memutup telapak tangan) dan menutup muka (bercadar).
  3. Bagi kedua-duanya dilarang : memakai wangi-wangian kecuali yang dipakai sebelum berihram, memotong kuku dan mencukur atau mencabut bulu badan, berburu atau mengganggu/membunuh binatang dengan cara apapun, Nikah, menikahkan atau meminang wanita untuk dinikahi, bercumbu atau bersetubuh (rafas), mencaci atau bertengkar mengucapkan kata-kata kotor (fusuq atau jidal) dan memotong pepohonan di tanah haram.
2. Wukuf di Arafah

Wukuf adalah berdiam diri di padang Arafah sejak mulai tergelincirnya matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah sampai terbitnya fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah. Wukuf ini merupakan salah satu rukun haji yang paling utama.

Wukuf dilakukan setelah khutbah dan shalat Jama' Qashar taqdim Dzuhur dan Ashar. Wukuf dapat dilaksanakan dengan berjamaah atau diri sendiri. Selama wukuf perbanyaklah Dzikir, Istigfar dan Do'a. Itu sesuai dengan Sunah rasulullah SAW.

Hal yang perlu diperhatikan tentang Wukuf :



1. Wukuf dimulai dari tergelincirnya matahari (masuk waktu Dzuhur) tanggal 9 Dzulhijjah hingga waktu fajar pagi hari tanggal 10 Dzulhijjah.
2. Pada umumnya jama'ah tidak melakukan wukuf sampai pagi hari, tetapi mengambil waktu siang hari tanggal 9 Dzulhijjah dan sebagian malam tanggal 10 Dzulhijjah setelah shalat maghrib dan isya secara jama' (menggabungkan dua waktu shalat).
3. Wukuf sah apabila dilakukan di wilayah Arafah dan pada waktu yang telah ditentukan meski hanya sebentar.
4. Tidak perlu berpuasa pada tanggal 9 -10 Dzulhijjah atau yang disebut dengan puasa Tarwiyah dan Arafah. Bagi jama'ah haji hukum berpuasa pada hari tersebut adalah makruh.
5. Hendaknya mempergunakan waktu wukuf di Arafah ini untuk amalan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Sunnah – Sunnah Wukuf :

1. Mandi (sebelum melakukan wukuf)
  2. Menjaga kesucian secara sempurna (hati, badan dan pakaian)
  3. Menghadap kiblat
  4. Duduk yang sopan
  5. Berdo'a dengan khushyuk sambil mengangkat tangan
3. Thawaf Ifadah

Tawaf Ifadhah yang dalam sebagian literatur disebut tawaf rukun karena merupakan rukun haji. Ifadhah sendiri artinya adalah 'meninggalkan' atau tawaf setelah meninggalkan Arafah. Dalam beberapa kasus, tawaf ifadhah ini sering disalahartikan oleh jemaah. Mengenai waktu pelaksanaannya dan cara pelaksanaannya. Termasuk yang paling krusial adalah ketentuan tidak sedang haid bagi perempuan.

Oleh karena tawaf ifadhah masuk dalam rukun haji atau dikenal juga dengan tawaf sadr (inti) maka jika tidak dikerjakan berakibat ibadah hajinya tidak sah atau batal. Sebagian jemaah haji melaksanakan tawaf ifadhah pada hari raya idul adha (yaum nahr). Dengan status hukum tawaf ifadah sebagai rukun haji dan sebagian besar melaksanakan pada saat bersamaan pada 10 Dzulhijjah, maka tingkat kepadatan Masjidil Haram meningkat tajam.

Thawaf ifadhah dapat dilakukan pada hari tasyrik, dan biasanya jemaah haji Indonesia memiliki demikian. Jika jemaah haji sudah melewati ibadah di masa puncak haji dari wukuf, mabit, sampai melontar jumrah, namun belum tawaf



ifadhah, maka yang bersangkutan dapat dikatakan baru tahallul awal dan belum halal 'berkumpul' istri.

Merujuk ke beberapa hadis, mengenai tawaf ini termasuk banyak opsi-opsinya, tetapi ada yang dicontohkan Rasulullah meski Rasul juga membolehkan dengan cara lain. Disebutkan dalam riwayat, jika seseorang meninggalkan Muzdalifah pada hari Idul Adha atau pada akhir malam Idul Adha seperti kaum wanita dan yang seperti mereka, maka mereka boleh memulai tawaf jika wanita tidak haidh sebelum tawaf ifadhah. Demikian juga jika laki-laki yang lemah, jika dia memulai tawaf kemudian baru melontar maka tiada berdosa. Tapi yang utama adalah melontar, kemudian menyembelih kurban jika dia mempunyai kurban, kemudian mencukur gundul atau memotong sebagian rambut tetapi menggunduli lebih utama, kemudian tawaf ifadhah seperti yang dilakukan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.

Bagi wanita haid dilarang melakukan tawaf, harus tetap menunggu hingga suci. Jika dia safar (meninggalkan Makkah), maka dia harus kembali untuk thawaf. Jika khawatir keluar darah sebelum tawaf Ifadhah, sedangkan dia tidak mungkin tinggal menetap di Makkah dan tidak mungkin kembali ke Makkah setelah pulang, maka dia dibolehkan menggunakan obat pencegah haid agar dapat melakukan tawaf. Efek samping yang terjadi akibat hal itu dapat ditolerir, karena untuk meraih ibadah sesuai aturan yang disyariatkan.

Adapun cara melaksanakan tawaf ifadhah sama dengan tawaf umrah, akan tetapi sudah tidak berpakaian ihram lagi karena sudah tahallul awal atau mencukur rambut setelah selesai melontar Jumrah Aqabah pada hari Nahr 10 Dzulhijjah.

1. Sebagaimana tawaf lainnya, tawaf ifadhah dilakukan dengan tujuh kali putaran. Setiap putaran tersebut merupakan rukun.
2. Wajib bagi yang mampu untuk berjalan dalam melakukan tawaf, demikian pendapat mayoritas.
3. Disunnahkan untuk melakukan raml (jalan cepat dengan memperpendek langkah)
4. Disunnahkan idh-thibaa' yaitu membuka bagian pundak kanan, ini berlaku bagi yang melakukan sa'i setelah itu. Jika tidak, maka tidaklah disunnahkan.
5. Setelah melakukan tawaf diwajibkan melakukan shalat dua raka'at menurut jumhur, sedangkan menurut Syafi'iyah dianggap sunnah.



**Wajib Tawaf :**

1. Bersih dari hadast besar dan kecil.
2. Suci pakaian, badan dan tempat dari najis.
3. Menutup aurat.
4. Kakbah berada di sebelah kiri orang yang tawaf, dan tidak boleh lewat di atas Syadzrawan (pondasi Kakbah) dan bagian dalam Hijir Isma'il, karena Syadzrawan dan Hijir Isma'il itu bagian dari Kakbah.
5. Memulai tawaf dari Hajar Aswad.
6. Melakukan tawaf tujuh kali putaran sempurna dimulai dari hajar aswad dan diakhiri di hajar aswad, karena Nabi saw melakukannya tujuh kali putaran.
7. Melakukan tawaf di dalam masjid yaitu sekitar Kakbah dan syadzrawan (fondasi Ka'bah)

**Sunnah Tawaf :**

1. Mencium Hajar Aswad atau mengusapnya dengan tangannya
2. Mengusap Rukun Yamani dengan tanganya lalu menciumnya (tangannya)
3. Memperbanyak do'a dan zikir, dan sebaik baiknya do'a ketika tawaf
4. Mendekatkan diri dengan Kakbah ketika tawaf jika mampu. Hal ini untuk mengambil barakah dan memudahkan untuk memberi salam atau menciumnya. Tapi harus diperhatikan berdekatan dengan Kakbah di waktu musim haji penuh perjuangan yang dahsyat. Maka jika bisa mendatangkan bahaya lebih baik menjauhi diri dari desakan manusia.
5. Melakukan shalat sunah dua raka'at di Maqam Ibrahim setelah tawaf.

**Macam – macam Tawaf :**

1. Tawaf Qudum  
Tawaf Qudum ialah tawaf selamat datang, yang dikerjakan ketika baru datang di kota Mekah bilamana tidak dikerjakan hajinya tetap sah, karena hukumnya sunnah.
2. Tawaf Ifadhah  
Tawaf Ifadhah ialah tawaf yang termasuk rukun haji, bilamana tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah karena hukumnya wajib.
3. Tawaf Sunnah  
Tawaf sunah ialah tawaf yang bila dikerjakan mendapat pahala dan bila tidak dikerjakan tidak berdosa.
4. Tawaf Nadzar



Tawaf Nadzar ialah Tawaf yang dilakukan karena punya nadzar

5. Tawaf Wada'

Tawaf wada' ialah sebagai tawaf pamitan, (tawaf selamat tinggal ) tawaf yang dikerjakan ketika akan meninggalkan kota Mekah, sedangkan hukumnya wajib, jika tidak mengerjakan maka harus membayar Dam. Bagi Jemaah yang belum melakukannya, belum boleh meninggalkan Makkah.

4. Sa'i

Sa'i ialah berjalan dari buki Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya, sebanyak tujuh kali yang berakhir di bukit Marwah. Perjalanan dari bukit Safa ke bukit Marwah dihitung satu kali dan juga dari bukit Marwah ke bukit Safa dihitung satu kali.

Cara melaksanakan Sa'I :

1. Pada mulanya, hendaknya sa'I dimulai dengan langkah-langkah biasa, sampai dekat dengan tanda pertama berwarna hijau, kira-kira sejauh enam hasta. Dari tempat itu, hendaknya jamaah haji mempercepat langkah atau berlari-lari kecil sehingga sampai di tanda hijau yang kedua, kemudian dari sana berjalan kembali dengan langkah-langkah biasa.
2. Apabila telah sampai di bukit Marwah, hendaknya menaiki bukit Marwah seperti yang dilakukan ketika di bukit Safa. Setelah itu menghadap ke arah Shafa dan berdoa seperti sebelumnya. Dengan demikian, jamaah haji telah selesai melakukan satu kali lintasan sa'i. jika telah kembali lagi ke bukit Shafa, maka dihitung dua kali. Begitulah selanjutnya sampai tujuh kali lintasan.
3. Dengan selesainya tujuh kali lintasan itu, maka jamaah haji telah menyelesaikan dua hal, yakni thawaf qudum dan sa'i.
4. Adapun persyaratan bersuci dari hadats besar maupun kecil ketika mengerjakan sa'I, hukumnya mustahab (dianjurkan) dan bukan wajib seperti dalam mengerjakan thawaf.

5. Tahalul

Tahallul adalah keadaan seseorang yang telah dihalalkan (dibolehkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram.

Tahallul bukan sekedar mencukur rambut seperti yang dipahami banyak orang. Ada dua macam tahallul yaitu :

- a. Tahallul awal





Tahallul awal dalam rangkaian ibadah haji adalah melepaskan diri dari larangan Ihram, setelah melakukan dua di antara tiga perbuatan berikut :

1. Melontar Jamratul Aqabah dan bercukur.
2. Melontar Jamratul Aqabah dan Tawaf Ifadah,
3. Tawaf Ifadah, Sai dan bercukur.

Tata caranya yaitu dengan bercukur atau menggunting rambut yang dilakukan lebih awal ketika sudah sampai di Mina setelah mabit dari Muzdalifah pada 10 Zulhijjah, yang dilanjutkan dengan melontar Jumratul Aqabah.

Begitu jamaah haji sudah melakukan tahallul awal maka ia sudah boleh melepas ikhommnya dan dihalalkan bagi jamaah haji melakukan segala larangan ihram, kecuali hubungan suami isteri dan melakukan akad nikah. Untuk jamaah haji Indonesia kebanyakan melaksanakan Tahallul awal ini dengan cara ini.

Namun ada juga sebagian jamaah haji Indonesia yang melakukan dengan cara kedua dan ketiga. Cara ini memang lebih berat karena jamaah haji harus berangkat ke Mekkah.

Sementara kendaraan dari Mina ke Mekkah agak sulit, macet total. Kesulitan kedua, setelah selesai Tahallul di Masjidil Haram, jamaah juga harus segera kembali ke Mina lagi untuk melakukan mabit atau menginap dan melontar jumroh tanggal 11, 12 dan 13 Dzuhijjah.

Jamaah haji harus sudah sampai di Mina sebelum matahari tenggelam. Sebab apabila sampai di Mina setelah matahari tenggelam maka wajib membayar DAM.

Jadi dalam sehari tersebut jamaah harus bolak – balik Mina – Mekkah – Mina. Kelebihan yang diperoleh adalah jamaah haji bisa melaksanakan sholat Ied Adha di Masjidil Haram.

b. Tahallul Thani / Qubra

Tahallul thani atau qubro atau tahallul akhir dalam rangkaian ibadah haji adalah melepaskan diri dari keadaan Ihram setelah melakukan secara lengkap ketiga-tiga ibadah berikut:

1. Melontar Jamratul Aqabah.
2. Bercukur dan Tawaf Ifadah.
3. Sai



Tahallul Thani ini dilakukan para jemaah haji setelah melakukan thawaf dan sai haji, sekembalinya ke Makkah setelah selesai wukuf di Arafah.

#### 5. Tertib

##### 2.2.4. Syarat Haji

1. Islam
2. Aqil Baligh
3. Dewasa
4. Berakal
5. Tidak gila
6. Merdeka
7. Mampu, baik dalam hal biaya, kesehatan, keamanan, dan nafkah bagi keluarga yang ditinggal berhaji

##### 2.2.5. Wajib Haji

###### 1. Berihram di tempat Miqat

Tempat pembatas bagi jemaah haji untuk memulai berihram disebut miqat. Tempat ini telah ditentukan sejak zaman nabi Muhammad Saw. Jika jemaah menggunakan pesawat terbang dan melintasi miqot, maka ihram dilakukan di dalam pesawat.

###### 2. Berdiam diri di Arafah hingga terbenamnya matahari

Wukuf di Arafah merupakan rukun haji yang paling penting. Para ulama sepakat bahwa barang siapa luput melaksanakan wukuf di Arafah, maka ia harus melakukan haji pengganti (di tahun yang lain). Pengertian wukuf adalah jemaah harus berada di daerah mana saja di Arafah dan dalam keadaan apa saja, baik dalam keadaan suci maupun tidak (haid, nifas, atau junub).

Waktu wukuf di Arafah dimulai saat matahari tergelincir pada tanggal 9 Dzulhijjah, hingga terbit fajar (masuk waktu subuh) pada tanggal 10 Dzulhijjah. Bagi jemaah yang wukuf di luar waktu tersebut, maka hajinya tidak sah. Ada beberapa kebiasaan yang dilakukan oleh beberapa jemaah, yakni wukuf di Jabal Rahmah. Mereka meyakini bahwa tempat tersebut adalah tempat terbaik untuk wukuf. Hal ini keliru, karena tidak pernah diajarkan oleh Rasulullah.

###### 3. Bermalam di Mudzdalifah



Mabit atau bermalam di Muzdalifah biasanya dilakukan setelah wukuf. Dari Arafah, jamaah akan melewati Muzdalifah dan bermalam di sana hingga terbit fajar.

**4. Melontar Jumrah**

Jumrah Artinya tempat pelemparan, yang didirikan untuk memperingati saat nabi Ibrahim digoda oleh setan agar tidak melaksanakan perintah Allah menyembelih putranya Ismail. Tiga kali beliau digoda tiga kali pula ia melontarkan batunya kepada setan sebagaimana diperintah dan dibimbing langsung oleh malaikat. Ditempat – tempat inilah kemudian dibangun Tugu – tugu dengan nama Ula, Wusta, dan Aqabah :

- a. Jumrah Ula (jumrah pertama), disebut juga ‘Jumrah Surgah’ ( jumrah yang kecil ) terletak dekat Masjid Khaif.
- b. Jumrah Wusta (jumrah kedua), disebut juga ‘Jumrah Tsaniyah’ ( jumrah yang sedang ) terletak diantara kedua jumrah yaitu Jumrah Ula dan Jumrah Aqabah.
- c. Jumrah Aqabah (jumrah ketiga), yang disebut juga ‘Jumrah Tsalitsah’ ( Jumrah yang besar ) berada dipintu gerbang Mina.

**5. Mabit di Mina**

Dilakukan pada hari-hari tasyriq. Saat melaksanakan haji, Rasulullah bermalam di Mina selama hari-hari tasyriq (11,12, dan 13 Dzulhijjah).

**6. Memendekkan atau mencukur rambut.**

Mencukur atau memendekkan rambut bisa dilakukan hingga akhir tanggal 10 Dzulhijjah. Jemaah laki-laki mengambil semua bagian rambut untuk dipendekkan, sedangkan jemaah wanita cukup memotong satu ruas jari dari ujung rambut.

**7. Thawaf Wada’**

Tawaf wadak dilakukan ketika jemaah akan meninggalkan Kakbah dan telah menyelesaikan semua rangkaian ibadah haji. Tawaf wadak dilakukan oleh setiap jemaah haji, kecuali penduduk Mekkah dan wanita haid.

**2.2.6. Larangan Haji**

1. Bagi setiap laki-laki tidak boleh memakai pakaian yang ada jahitannya dan tidak boleh menutup kepala
2. Bagi wanita tidak boleh menutup wajah dan dua tapak tangannya



3. Memotong kuku dan rambut/ bulu badan
4. Membunuh atau memburu binatang darat
5. Memotong atau mencabut tanaman di tanah Haram
6. Nikah atau menikahkan
7. Bercumbu rayu atau bersetubuh
8. Mencaci maki atau mengucapkan kata-kata kotor.
9. Memakai wangi-wangian dan minyak rambut
10. Berbuat kekerasan seperti bertengkar atau berkelahi.



TAHALLUL UMROH



SA'I UMROH



TAWAF UMROH



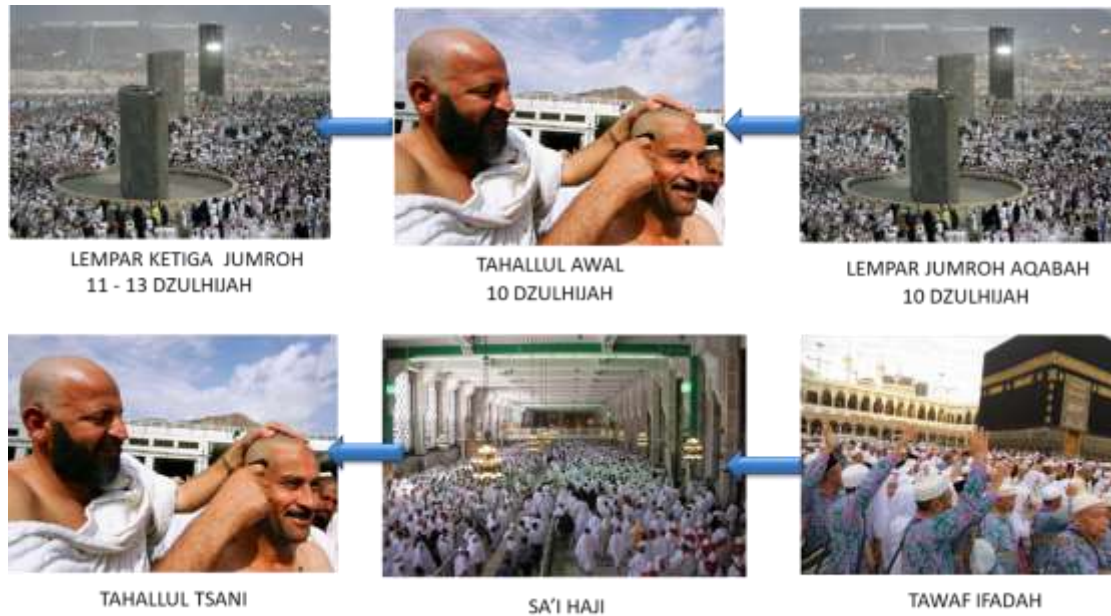
MABIT MINA  
10 – 13 DZULHIJAH



MABIT MUZDALIFAH  
9 DZULHIJAH



WUKUF  
9 DZULHIJAH



## 2.3. Manasik Haji

### 2.3.1. Pengertian Manasik Haji

Manasik Haji merupakan tata cara atau tuntunan untuk mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan rukun, wajib, dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur Ka'bah dan dilaksanakan sebelum calon jamaah berangkat ke tanah suci. Dengan kata lain, Manasik Haji adalah sebuah pelatihan tentang pelaksanaan Ibadah Haji secara menyeluruh yang wajib diikuti oleh calon jamaah.

Pada proses Manasik Haji, calon jamaah akan mempelajari bagaimana melakukan niat sebelum melaksanakan haji, apa saja aturan pelaksanaan haji, apa saja yang tidak boleh dilanggar selama melakukan haji agar ketika pulang dapat menjadi haji yang mabrur.

### 2.3.2. Regulasi Manasik Haji

Mengacu pada Surat Edaran Kemenag RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor : B-.tS'I(J!Dj/Dt.II.1/1/Hj.Ol/04/2017.

- a. Kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan yaitu 8 (delapan) kali di kecamatan dan 2 (dua) kali di tingkat kabupaten/kota, kecuali pada 4 (empat) provinsi yaitu Jawa Barat,



- Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta, masing-masing sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan yaitu 2 (dua) kali di tingkat kabupaten/kota dan 6 (enam) kali di tingkat kecamatan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 4 Jam Pelajaran (JPL). Setiap 1 JPL = 60 (enam puluh) menit.
- b. Materi bimbingan manasik haji di tingkat kab/kota dan kecamatan dilakukan berbasis regu dan materinya terpadu meliputi: manasik ibadah, manasik perjalanan, hak dan kewajiban, manasik kesehatan dengan kurikulum sebagaimana terlampir.
  - c. Sumber/materi utama bimbingan manasik berasal dari buku paket bimbingan manasik haji terdiri dari buku tuntunan manasik haji dan umrah serta doa dan dzikir manasik haji dan umrah.
  - d. Proses pembelajaran manasik hendaknya memanfaatkan sarana pembelajaran yang ada dengan rasio teori 30 % dan praktik dan simulasi 70%.
  - e. Penanggung jawab pelaksanaan kegiatan manasik tingkat kab/kota adalah kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan di tingkat kecamatan adalah kepala KUA Kecamatan setempat.
  - f. Bagi KUA kecamatan yang jemaahnya kurang dari 20 orang untuk melakukan penggabungan dengan KUA Kecamatan terdekat. Dalam hal KUA Kecamatan kesulitan melakukan kegiatan manasik di tingkat kecamatan, maka pelaksanaan manasik dapat dilakukan bersama-sama oleh Kantor Kementerian Kabupaten/Kota.
  - g. Dalam hal tertentu karena wilayah dan kondisi daerah bimbingan manasik di tingkat kab/kota dapat dilakukan penggabungan pada tingkat provinsi.

### 2.3.3. Kurikulum Manasik Haji





**TUGAS AKHIR RI 141501**  
Hafizh Faishal Wahyu, NRP 08411440000057

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN I					
1.	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	2	Jamaah haji mengetahui dan memahami secara jelas kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan	1. Kebijakan pembinaan, pelayanan dan perlindungan jamaah haji. 2. Proses perjalanan ibadah haji di Tanah Air dan Arab Saudi serta keselamatan penerbangan. 3. Hak dan kewajiban jamaah haji.	Ceramah dan tanya jawab
2.	Kebijakan Teknis Kesehatan Haji	2	Jamaah haji memahami kebijakan pemerintah tentang pembinaan kesehatan haji	Pelayanan kesehatan jamaah sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan di Arab Saudi	Ceramah dan tanya jawab
PERTEMUAN II					
1.	Pembentukan Kloter dan Keselamatan Penerbangan	2	Jamaah haji dapat tergabung dalam kloter dan berinteraksi dengan perangkat kloter, karu dan karon serta mengetahui dan memahami aturan, keselamatan penerbangan	1. Pengenalan perangkat kloter termasuk karu dan karon, kewajiban, wewenang dan hak perangkat kloter. 2. Aturan barang bawaan jamaah haji saat keberangkatan dan	Ceramah, tanya jawab dan diskusi

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
				<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Barang bawaan yang perlu dan tidak perlu dibawa.</li> <li>4. Larangan barang bawaan di pesawat.</li> </ul>	
2.	Pemantapan Manasik Haji Berbasis Qalbu dan Melestarikan Kemabruhan Haji	2	Jamaah haji dapat memahami manasik Qalbu dan upaya melestarikan haji mabrur	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Manasik haji berbasis Qalbu.</li> <li>2. Mewujudkan kemabruhan haji.</li> <li>3. Menuju kesalehan pribadi dan perubahan mental.</li> <li>4. Pembentukan karakter bangsa melalui haji mabrur.</li> </ul>	Ceramah, tanya jawab dan diskusi



SILABI/KURIKULUM  
MATERI BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KECAMATAN

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
<b>PERTEMUAN I</b>					
1.	1. Bimbingan Manasik Ibadah/Manasik Haji 2. Bimbingan Manasik Kesehatan dan Pembentukan karu/Karom	2	Jamaah haji dapat memahami pelaksanaan haji dan umrah	1. Penjelasan umum dan pembentukan karu/karom. 2. Pembimbingan manasik haji (pengertian haji/umrah, syarat, rukun dan wajib haji). Jenis pelaksanaan haji (Ifrad, Tammattu Dan Qiran). Fikih/pelaksanaan haji bagi wanita.	Ceramah dan tanya jawab
2.	Bimbingan Manasik Kesehatan dan Pembentukan karu/Karom	2	Jamaah haji dapat memahami pentingnya kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan terbentuknya karu/karom	1. Pemeriksaan awal kesehatan dan kebugaran. 2. Penjelasan menghadapi cuaca panas, Mers-Cov, Virus Meningitis, perilaku hidup bersih dan sehat.	Ceramah dan tanya jawab
<b>PERTEMUAN II</b>					

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1.	Bimbingan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah	4	Jamaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah serta mampu mempragakan pelaksanaan manasik haji/umrah	1. Kesiapan fisik dan mental. 2. Niat melaksanakan haji/umrah. 3. Pelaksanaan ihram dan larangan-larangan ketika berihram. 4. Pembacaan talbiyah, dos tawaf dan tahallul.	Ceramah, tanya jawab dan diskusi

<b>PERTEMUAN III</b>					
1.	Proses Perjalanan Ibadah Haji	4	Jamaah haji memahami proses perjalanan ibadah haji gelombang pertama dan kedua, serta hak dan kewajibannya.	1. Gelombang Pertama. a. Pelayaran di asrama haji embarkasi/transit. b. Pelayaran di bandara Madinah, pemondokan di Madinah, Miqat di Bir Ali. 2. Gelombang Kedua. a. Pelayaran di asrama haji embarkasi/transit. b. Pelayaran di bandara Jeddah (miqat). 3. Pelayaran di Makkah dan Arafah-Muzdalifah-Mina (Armina).	Ceramah, tayangan gambar/film, dan tanya jawab



**TUGAS AKHIR RI 141501**  
Hafizh Faishal Wahyu, NRP 08411440000057

				8. Menjaga nama baik dan budaya Indonesia. 9. Menghindari rafats, fusuq dan jidal dalam haji.	
--	--	--	--	--	--

PERTEMUAN VI					
1.	Pelaksanaan Arbain, Ziarah dan Praktik Ibadah Haji	4	1. Jamaah haji dapat memahami pelaksanaan salat arbain dan mengenal tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah. 2. Jamaah haji dapat mempraktikkan pelaksanaan ibadah haji.	1. Pelaksanaan ibadah Arbain dan dasar hukumnya. 2. Tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah. 3. Praktik memakai kain ihram dan niat, wukuf, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat, tawaf ifadah dan sai serta tahallul (memotong rambut)	Simulasi dan praktik lapangan
PERTEMUAN VII					
1.	Manasik Perjalanan Haji Dalam Penerbangan	2	Jamaah haji dapat memahami proses perjalanan dan menjaga keselamatan dalam penerbangan	1. Tayammum dan shalat di pesawat. 2. Tata cara menggunakan fasilitas pesawat. 3. Makan, minum, dan istirahat di pesawat.	Ceramah, tanya jawab dan simulasi

				a. Pelayanan pemondokan, catering dan transportasi salawat. b. Pembimbingan ibadah dan jamaah udzur	
PERTEMUAN IV					
1.	Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Umrah	4	1. Jamaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan umrah. 2. Jamaah haji dapat melaksanakan praktik umrah	1. Berpakaitan dan salat surat ihram. 2. Niat dan bacaan talbiyah. 3. Thawaf, said an tahallul. 4. Praktik pelaksanaan umrah	Tanya jawab, peragaan, simulasi dan praktik
PERTEMUAN V					
1.	Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji dan Adab Berhaji	4	1. Jamaah haji dapat mengetahui tata cara dan urutan pelaksanaan ibadah haji. 2. Adab dalam berhaji.	1. Ihram/miqat haji. 2. Wukuf di Arafah. 3. Mabit di Muzdalifah. Mabit di Mina. 4. Melontar jamarat. 5. Thawaf Ibadluh. 6. Tahallul Awal dan Tahallul Tsani. 7. Nafar Awal dan Nafar Tsani.	Praktik, tanya jawab dan simulasi



				<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Menjaga nama baik dan budaya Indonesia.</li> <li>9. Menghindari rafats, fusuq dan jidal dalam haji.</li> </ul>	
PERTEMUAN VI					
1.	Pelaksanaan Arbain, Ziarah dan Praktik Ibadah Haji	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jamaah haji dapat memahami pelaksanaan salat arbain dan mengenal tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah.</li> <li>2. Jamaah haji dapat mempraktikkan pelaksanaan ibadah haji.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan ibadah Arbain dan dasar hukumnya.</li> <li>2. Tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah.</li> <li>3. Praktik memakai kain ihram dan niat, wukuf, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat, tawaf ifadah dan sai serta tuhailul (memotong rambut)</li> </ul>	Simulasi dan praktik lapangan
PERTEMUAN VII					
1.	Manasik Perjalanan Haji Dalam Penerbangan	2	Jamaah haji dapat memahami proses perjalanan dan menjaga keselamatan dalam penerbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tayammum dan shalat di pesawat.</li> <li>2. Tata cara menggunakan fasilitas pesawat.</li> <li>3. Makan, minum, dan istirahat di pesawat.</li> </ul>	Ceramah, tanya jawab dan simulasi
				<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Membaca Al quran, doa dan dzikir.</li> <li>5. Menjaga keselamatan penerbangan.</li> </ul>	
2.	Adat Istiadat Masyarakat Arab Saudi dan Hikmah Ibadah Haji	2	Jamaah haji dapat memahami kondisi budaya masyarakat Arab Saudi dan hikmah ibadah haji	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya dan karakter masyarakat Arab Saudi.</li> <li>2. Perilaku jamaah haji di Arab Saudi.</li> <li>3. Nilai dan ciri-ciri haji mabrur.</li> <li>4. Haji mabrur dan kesalehan sosial.</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab
PERTEMUAN VIII					
1.	Manasik Kesehatan dan Pola Perlindungan Jamaah Haji	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jamaah haji memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran untuk kelancaran pelaksanaan ibadah haji.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan kesehatan dan kebugaran jamaah haji</li> <li>2. Pendataan tingkat kesehatan jamaah haji dan identifikasi jamaah risti/pendampingan.</li> </ul>	Ceramah, tanya jawab dan simulasi



		2. Jemaah haji memahami perlindungan diri dan mentaati ketentuan keselamatan selama melaksanakan ibadah haji	1. Bentuk perlindungan pemerintah yang diberikan terhadap jemaah haji. 2. Mekanisme menghadapi berbagai kemungkinan terjadinya musibah dan tata cara evakuasi	
--	--	--	--	--

Tabel 2.1 Kurikulum Manasik Haji  
( Sumber : Kemenag RI )

#### 2.3.4. Kajian Jemaah Haji Mandiri

Jemaah haji mandiri adalah jemaah haji yang memiliki kompetensi atau kemampuan memahami manasik haji dan ibadah lainnya, serta dapat menunaikan ibadah haji dengan benar sesuai tuntunan ajaran agama Islam. Bila dirinci kompetensi tersebut ke dalam indikator adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyebutkan syarat rukun, wajib, sunah dan larangan ibadah haji
2. Dapat melakukan manasik haji dengan benar sesuai tuntunan agama Islam
3. Dapat menyebutkan proses perjalanan ibadah haji
4. Dapat menjaga kesehatan dan keamanan diri sendiri
5. Dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri.

#### 2.3.5. Kompetensi Pembimbing Haji

Kompetensi pembimbing akan sangat menentukan keberhasilan bimbingan. Adapun kompetensi pembimbing yang diharapkan adalah kemampuan memahami proses pelaksanaan ibadah haji dan penerapan metode yang sesuai dengan materi dalam proses bimbingan. Adapun indikator adalah:

1. Dapat mengidentifikasi jenis materi bimbingan yang sesuai dengan bentuk bimbingan perorangan, kelompok dan massal
2. Dapat menentukan penerapan metode yang sesuai dengan materi dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa
3. Dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan bentuk bimbingan
4. Dapat melakukan evaluasi pembelajaran

#### 2.3.6. Faktor Intern yang Mempengaruhi Bimbingan

1. Sangat beragamnya profil jemaah haji; pengetahuan manasik haji, latar belakang pendidikan, tingkat sosial, budaya, dan umur



2. Kualitas dan kompetensi pembimbing jemaah haji dalam penguasaan metode bimbingan
3. Sarana dan alat bantu bimbingan yang perlu disediakan
4. kemampuan para penyelenggara bimbingan dalam penyiapan dan proses pelaksanaan bimbingan.

#### 2.3.7. Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Bimbingan

1. Biaya yang tersedia untuk proses pelaksanaan bimbingan belum memadai
2. Domisili jemaah haji yang tersebar di pelosok, jauh dari lokasi tempat bimbingan
3. Pengaruh lingkungan sosial yang menghambat kelancaran bimbingan
4. Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

#### 2.3.8. Metode Pembelajaran Manasik Haji

##### 1. Metode Ceramah

Abudin Nata menyampaikan bahwa Metode ceramah, yaitu menyampaikan sesuatu ajaran secara lisan oleh pembimbing kepada yang dibimbing. Metode ini digunakan pada bimbingan manasik haji, akhlakul karimah, kesehatan dan penerbangan. Diharapkan materi manasik haji disusun dan disiapkan dengan cara yang lebih mudah mencapai sasaran, dapat mendukung adanya jam pelajaran yang singkat, hendaknya pembimbing menggunakan alat bantu yang tersedia agar tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta bimbingan.

##### 2. Metode tanya jawab

##### 3. Metode peragaan

Metode peragaan ini, dilaksanakan melalui: spanduk, poster, panel, maket ka'bah mini, mas'a dan jamrah yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh CJH. Metode ini, dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan dan pengetahuan yang bersifat "tontonan sebagai tuntunan atau tuntunan dalam tontonan". Materi manasik haji yang dapat disampaikan dengan





metode ini, adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji, kesehatan haji dan hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan haji.

#### 4. Metode praktek lapangan

Metode peragaan/demonstrasi, yaitu suatu cara mengajar di mana pembimbing mempertunjukkan tentang proses sesuatu. Metode ini, dapat dilaksanakan dalam dua bentuk: pertama pembimbing dengan berpakaian ihram melakukan tawaf, sa'i. Wuquf, melontar jumrah yang seluruh gerakannya diikuti oleh peserta bimbingan. Selain itu pembimbing memberi penjelasan-penjelasan seperlunya agar tidak mengganggu proses praktek yang menjadi pusat perhatian peserta bimbingan. Kedua; pembimbing dapat menunjuk beberapa calon haji untuk berperan melakukan amalan-amalan ibadah tertentu. Metode ini merupakan tindak lanjut metode sebelumnya sekaligus sebagai alat ukur sejauh mana peserta bimbingan memahami materi manasik haji yang telah disampaikan.

#### 5. Metode diskusi

Metode diskusi, yaitu mempunyai tujuan lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan seseorang terhadap sesuatu masalah. Diskusi mungkin digunakan untuk memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk menyampaikan pendapatnya dan mendorong setiap individu untuk berpikir

#### 6. Metode konsultasi

Metode ini terbuka lebar bagi peserta bimbingan yang memiliki permasalahan untuk berkonsultasi dengan pembimbing atas permasalahan yang dihadapinya. Dari beberapa metode yang dikemukakan di atas, yang perlu diperhatikan adalah tidak ada satu metodepun yang dapat dipandang ideal untuk semua tujuan pembelajaran, semua mata pelajaran, serta suasana dan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, tidak dapat dihindari untuk melakukan penggabungan berbagai metode dalam prakteknya di lapangan. Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan, menurut Abdurrahman Shalih adalah:



- a. Metode itu dapat membentuk manusia menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepadaNya semata,
- b. Metode itu mengandung nilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk al-Qur'an dan al-Sunnah,
- c. Metode itu berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran Islam.

## 2.4. Kajian Ruang Simulasi

### 2.4.1. Pengertian Simulasi

Simulasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses peniruan. Simulasi adalah tiruan dari fasilitas atau proses dari suatu operasi, biasanya menggunakan komputer. Simulasi adalah suatu proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya (*state of affairs*). Aksi melakukan simulasi ini secara umum menggambarkan sifat-sifat karakteristik kunci dari kelakuan sistem fisik atau sistem yang abstrak tertentu. Teknik simulasi adalah teknik untuk merepresentasikan atau meniru kondisi real (suatu sistem nyata) dalam bentuk bilangan dan simbol (dengan memanfaatkan program komputer), sehingga menjadi mudah untuk dipelajari.

Menurut Prof. Olivier de Weck :

1. Simulasi dari sebuah sistem adalah pengoperasian dari sebuah model suatu sistem. Sebuah Model dapat dikonfigurasi dan dilakukan percobaan, biasanya hal ini tidak mungkin terjadi. Karena mahal biaya dan tidak praktis untuk dilakukan dalam sistem yang diwakilinya.
2. Simulasi digunakan sebelum sebuah sistem dibangun, untuk mengurangi kemungkinan kegagalan, untuk menghilangkan kemacetan tak terduga, untuk mencegah *under* atau *over* pemanfaatan sumber daya, dan untuk mengoptimalkan kinerja sistem.
3. Sehingga simulasi dapat didefinisikan sebagai program yang dibangun dengan model matematika berdasarkan pada sistem aslinya.

Sedangkan menurut Sandi Setiawan (dalam buku Teknik Pemrograman, 1991), menyatakan bahwa simulasi adalah "... proses perancangan model dari suatu sistem nyata dan pelaksanaan eksperimen-eksperimen dengan model ini untuk tujuan memahami tingkah laku sistem"

### 2.4.2. Tujuan Simulasi



1. Mempelajari tingkah laku sistem
2. Mengembangkan pengertian mengenai interaksi bagian-bagian dari sebuah sistem, dan pengertian mengenai sistem secara keseluruhan.
3. Pelatihan
4. Hiburan (game)

#### 2.4.3. Tinjauan Ruang Simulasi Manasik Haji

##### 2.4.3.1. Pengertian ruang

Ruang adalah daerah 3 dimensi dimana obyek dan peristiwa berada. Ruang memiliki posisi serta arah yang relatif, terutama bila suatu bagian dari daerah tersebut dirancang sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Ruang merupakan wadah dari aktivitas-aktivitas manusia, baik aktivitas untuk kebutuhan fisik mau- pun emosi manusia. Ruang digunakan untuk mewa- dahi satu aktivitas manusia atau lebih. Ruang yang digunakan lebih dari satu fungsi dan aktivitas disebut ruang multifungsi. Ruang yang bisa digunakan untuk mewa dahi aktivitas yang berlainan bahkan untuk aktivitas yang sangat bertentangan (seperti aktivitas sakral dan profan) disebut ruang yang relatif.

##### 2.4.3.2. Pengertian Ruang Simulasi

Ruang simulasi adalah area tiga dimensi yang didesain dengan luasan dan fasilitas tertentu untuk melakukan proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya.

##### 2.4.3.3. Pengertian Ruang Simulasi Manasik Haji

Ruang simulasi manasik haji adalah ruangan yang khusus didesain untuk melakukan simulasi total prosesi ibadah haji mulai dari thawaf, sa'I, wukuf, dan lempar jumroh serta dapat merepresentasikan keadaan asli di Arab Saudi sehingga memudahkan calon jamaah haji untuk memahami setiap ritual ibadah haji.

#### 2.5. Kajian Multimedia

##### 2.5.1. Pengertian Multimedia

Secara etimologis multimedia berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata “multi” yang berarti banyak; bermacam-macam dan “medium” yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu.

Beberapa definisi multimedia menurut beberapa ahli diantaranya:



1. Sesuai dengan pendapat Vaughan (1994: 4) multimedia adalah “berbagai kombinasi dari teks, grafik, suara, animasi, dan video yang disampaikan dengan menggunakan komputer atau alat elektronik lainnya”.

2. Rada (1995) berpendapat bahwa “multimedia merujuk ke perpaduan/sinkronisasi aliran media (any synchronized media stream)”. Sebagai contoh dari multimedia adalah gambar bergerak yang sinkron dengan suara (termasuk siaran televisi dan film modern) (Green & Brown, 2002: 2).

3. Heinich, Molenda, Russell & Smaldino (1999: 229) berpendapat, “multimedia merujuk kepada berbagai kombinasi dari dua atau lebih format media yang terintegrasi kedalam bentuk informasi atau program instruksi”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media ( *format file*) yang berupa teks, grafik, audio, dan interaksi dan digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari pengirim ke penerima pesan/informasi.

#### 2.5.2. Jenis Multimedia

Multimedia sendiri terbagi menjadi dua kategori yaitu :

##### a) Multimedia linear

Multimedia linear adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film.

##### b) Multimedia interaktif.

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: Aplikasi game dan CD interaktif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, apabila pengguna mendapatkan keleluasaan dalam mengontrol multimedia tersebut, maka hal ini disebut multimedia interaktif. Karakteristik terpenting dari multimedia interaktif adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Multimedia interaktif menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari ( Green & Brown ,2002: 3 ) :

##### a) Teks

Teks adalah simbol berupa medium visual yang digunakan untuk menjelaskan bahasa lisan. Teks memiliki berbagai macam jenis bentuk atau tipe (sebagai



contoh: Time New Roman, Arial, Comic San MS), berbagai macam ukuran dan wana. Satuan dari ukuran suatu teks terdiri dari length dan size. Length biasanya menyatakan banyaknya teks dalam sebuah kata atau halaman. Size menyatakan ukuran besar atau kecil suatu huruf. Standar teks memiliki size 10 atau 12 poin. Semakin besar size suatu huruf maka semakin tampak besar ukuran huruf tersebut.

b) Grafik

Grafik adalah suatu medium berbasis visual. Seluruh gambar dua dimensi adalah grafik. Apabila gambar di render dalam bentuk tiga dimensi (3D), biasanya tetap disajikan melalui medium dua dimensi. Hal ini termasuk gambar yang disajikan lewat kertas, televisi ataupun layar monitor. Grafik bisa saja menyajikan kenyataan (reality) atau hanya berbentuk ikonik. Contoh grafik yang menyajikan kenyataan adalah foto, dan contoh grafik yang berbentuk ikonik adalah kartun seperti gambar yang biasa dipasang dipintu toilet untuk membedakan toilet laki-laki dan perempuan.

c) Audio

Terdiri dari gambar diam dan gambar bergerak. Contoh dari gambar diam yaitu foto, gambar digital, lukisan, dan poster. Gambar diam biasa diukur berdasarkan size (sering disebut juga canvas size) dan resolusi. Contoh dari gambar bergerak adalah animasi, video dan film. Selain bisa diukur dengan menggunakan size dan resolusi, gambar bergerak juga memiliki durasi.

d) Interaktivitas

Interaktivitas bukanlah medium, interaktivitas adalah rancangan dibalik suatu program multimedia. Interaktivitas memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai macam bentuk media atau jalur didalam suatu program multimedia sehingga program tersebut dapat lebih berarti dan lebih memberikan kepuasan bagi pengguna. Interaktivitas dapat disebut juga sebagai *interface design* atau *human factor design*.

Interaktivitas dapat dibagi menjadi dua macam struktur, yakni struktur linear dan struktur non linear. Struktur linear menyediakan satu pilihan situasi saja kepada pengguna sedangkan struktur nonlinear terdiri dari berbagai macam pilihan kepada pengguna.

Selain itu, Green & Brown (2002: 3) menjelaskan terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menyajikan multimedia, yaitu:



- a. Berbasis kertas (Paper-based), contoh: buku, majalah, brosur;
- b. Berbasis cahaya (Light-based), contoh: slide shows, transparansi;
- c. Berbasis suara (Audio-based), contoh: CD Players, tape recorder, radio;
- d. Berbasis gambar bergerak (Moving-image-based), contoh: televisi, VCR (Video cassette recorder), film; dan
- e. Berbasiskan digital (Digitally-based), contoh: komputer.

## 2.6. Kajian *Signage*

*Signage* adalah suatu rancangan atau penggunaan lambang-lambang dan simbol-simbol untuk mengkomunikasikan sebuah informasi kepada kelompok *audience* tertentu, *signage* biasanya digunakan untuk tujuan pemasaran dan jenis promosi lainnya. Sebuah *signage* juga berarti sekumpulan tanda atau lambang. Istilah *signage* tercatat mulai populer digunakan antara tahun 1975 sampai 1980.

*Signs* (bentuk tunggal dari *signage*) adalah segala jenis tampilan grafis yang dirancang untuk menampilkan informasi kepada seorang *audience* tertentu. Hal ini secara khusus juga termasuk informasi penunjuk arah (*wayfinding*) yang diletakkan pada jalan, bagian dalam ataupun luar bangunan.

*Signs* memiliki beragam bentuk dan ukuran tergantung pada lokasi serta tujuan penggunaan, mulai dari spanduk (*banners*), *billboards* dan mural sampai dengan yang berbentuk sederhana seperti marka jalan, papan nama dan papan informasi. Perkembangan terbaru, *signage* juga dapat menggunakan digital ataupun elektronik display.

Tujuan utama dari *signage* adalah untuk berkomunikasi, menyampaikan informasi sehingga penerima pesan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Secara umum, *signage* dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa fungsi berikut:

1. *Information*: *signage* dapat berupa media penyampaian informasi tentang layanan dan fasilitas-fasilitas, seperti peta, direktori maupun papan instruksi.
2. *Direction*: sebagai penunjuk lokasi dari penyedia layanan, fasilitas, area publik dan fasilitas sosial, seperti papan penunjuk arah
3. *Identification*: sebagai penanda fasilitas, seperti nama dan nomor ruangan, penanda kamar kecil dan lantai .
4. *Safety and Regulatory*: *signage* dapat berupa media penyampaian peraturan ataupun petunjuk keselamatan, seperti penanda bahaya, pintu darurat, rambu lalu lintas maupun papan peraturan dan tata tertib





## 2.7. Kajian *Wayfinding*

*Wayfinding* merupakan sekelompok signage yang digunakan sebagai penunjuk arah. *Wayfinding* termasuk ke dalam kelompok signage yang memiliki fungsi untuk memberikan petunjuk arah atau memberikan informasi keterangan mengenai suatu tempat tertentu. Informasi diberikan dalam bentuk peta, daftar lokasi, petunjuk arah, atau identifikasi ruang maupun wilayah tertentu.

*Wayfinding* hanya akan bekerja dengan baik apabila memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Penempatan yang tepat, mudah terlihat, dan tidak terhalang oleh unsur lain yang mengganggu.
2. Memiliki keseragaman unsur bentuk maupun warna sehingga mudah untuk dikenali
3. Terdiri dari komposisi warna yang cukup kontras sehingga mudah untuk dibedakan dengan *background*.
4. Menggunakan *font* yang mudah dibaca, dengan kontras warna yang cukup.
5. Isi pesan sangat jelas sehingga mudah untuk dipahami.
6. Ukuran font yang digunakan cukup besar sehingga dapat dibaca dengan jelas
7. Saling terhubung antara satu sama lain sehingga mudah untuk diikuti
8. Menggunakan bahan-bahan yang cocok sesuai kebutuhan
9. Pesan di dalam *wayfinding* selalu diperbaharui apabila ada perubahan

## 2.8. Kajian Anthropometri

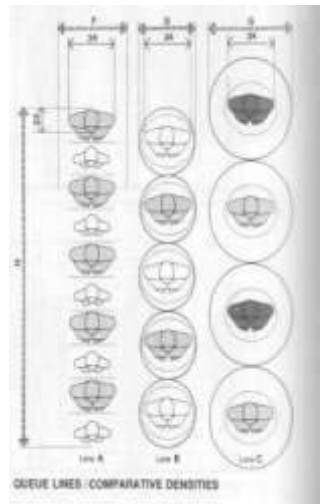
### a. *Horizontal Circulations Spaces*

Gambar 2.1. menghubungkan beberapa gagasan tentang hubungan fisik antara dimensi manusia dan lebar koridor yang berkaitan dengan jumlah jalur yang dapat diakomodasikan. Baris yang terdiri dari 3 orang didasarkan pada data persentil ke 95, sedangkan baris yang terdiri dari 4 orang berdasarkan persentil ke 5. Lebar koridor dipilih secara acak 96 inci atau 243,8 cm. Namun Ukuran ini hanya untuk satu populasi yaitu orang yang berbadan besar lebih kecil atau berbadan lebih besar. Lebih lanjut lagi, jalur berukuran 24 inci atau 61 cm dengan jarak bersih 1,6 inci tidak dimaksudkan sebagai standar.

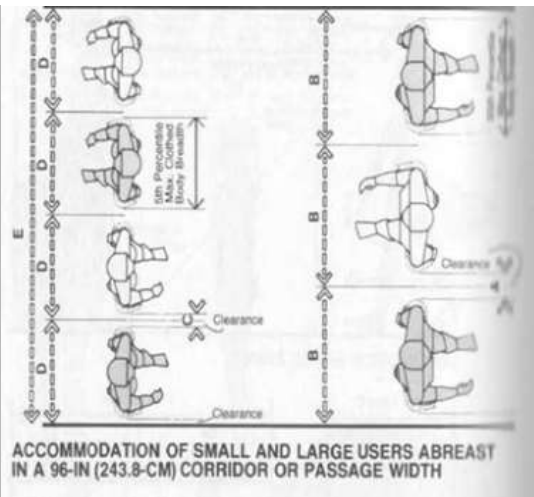
Gambar 2.2. menunjukkan kepadatan relatif dalam antrian sebesar 120 inci atau 308,4 cm. Lajur A menunjukkan seberapa mungkin orang dapat berbaris tanpa



mempertimbangkan kontak tubuh. Lajur B dan C menunjukkan jumlah orang yang dapat berbaris dengan kepadatan sebesar 3 dan 7 kaki atau 28 dan 65 m<sup>2</sup> per orang.



Gambar 2.1 Horizontal Circulation Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )



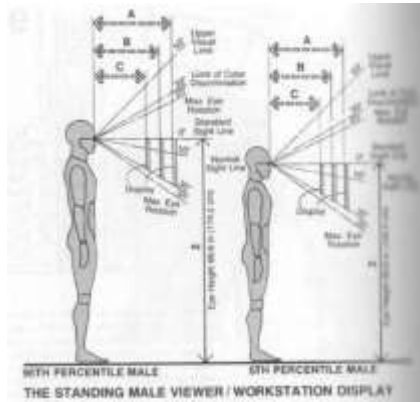
Gambar 2.2 Horizontal Circulation Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

	in	cm
A	4.5	11.4
B	32	81.3
C	1.6	4.1
D	24	61.0
E	96	243.8
F	30	76.2
G	36	91.4
H	120	304.8

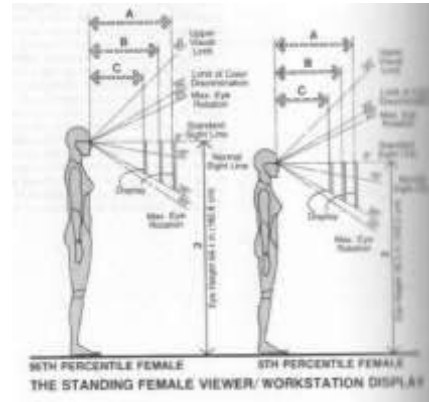
Gambar 2.3. Horizontal Circulation Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

### b. Workstation Display

Gambar 2.4. gambar 2.5. menunjukkan sebagian sumber menempatkan jarak minimal dari seorang pengamat hingga ke display sebesar antara 13 sampai dengan 16 inci atau 33 sampai dengan 40,6 cm. Jarak optimal antara 18 sampai dengan 22 inci atau 45,7 sampai dengan 55,9 cm dan jarak maksimal antara 28 sampai 29 inci atau 71,7 sampai 73,7 cm. Titik terdekat menjauhi mata dapat terfokus bergerak menjauhi mata seiring dengan pertambahan usia. Pada usia 16 letaknya kurang dari 4 inci atau 10,2 cm. Sedangkan pada usia 40 jaraknya lebih dua kalinya. Jarak baca yang lazim digunakan untuk materi – materi cetakan adalah 18 inci atau 45,8 cm.



Gambar 2.4. *Workstation Display*  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )



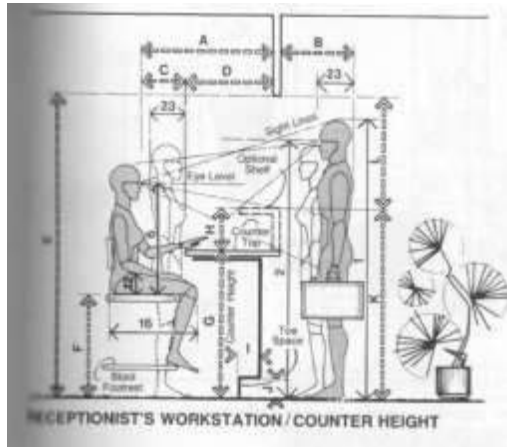
Gambar 2.5 *Workstation Display*  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

	in	cm
<b>A</b>	28-29	71.1-73.7
<b>B</b>	18-22	45.7-55.9
<b>C</b>	13-16	33.0-40.6

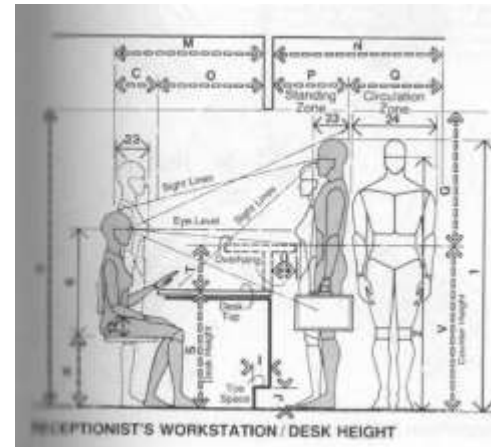
Gambar 2.6 *Workstation Display*  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

c. Ruang Penerimaan Tamu.

Gambar 2.13 menunjukkan tinggi konter lingkungan penerima tamu. Tinggi minimal dari bukaan di atas permukaan lantai sebesar 78 inci atau 198,1 cm. Gambar 2.14 menunjukkan tinggi meja pada lingkungan penerima tamu. Kedalaman permukaan kerja mempunyai rentang 26 – 30 inci atau 66 hingga 76.2 cm.



Gambar 2.7 Reception Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior  
Spaces )



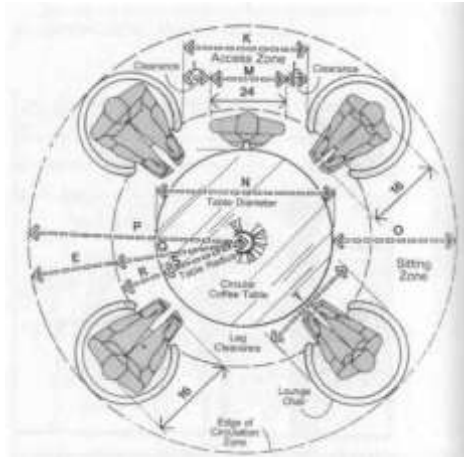
Gambar 2.8. Reception Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior  
Spaces )

	in	cm
A	40-48	101.6-121.9
B	24 min	61.0 min
C	18	45.7
D	32-36	81.3-91.4
E	75 min	190.5 min
F	27-37	68.6-94.0
G	36-39	91.4-99.1
H	8-9	20.3-22.9
I	2-4	5.1-10.2
J	4	10.2
K	44-48	111.8-121.9
L	34 min	86.4 min
M	44-48	111.8-121.9
N	54	137.2
O	26-30	66.0-76.2
P	24	61.0
Q	30	76.2
R	15-18	38.1-45.7
S	29-30	73.7-76.2
T	15-17	38.1-43.0
U	8-9	20.3-22.9
V	35-42	88.9-106.7

Gambar 2.9 Reception Spaces  
( Sumber : Human Dimension and Interior  
Spaces )

#### d. Circular Lounge Grouping

Gambar 2.10. menunjukkan ilustrasi sebuah jamuan melingkar yang dijumpai dalam sebuah kantor. Pengadaan jarak bersih yang tepat untuk kaki sebesar 12 inci hingga 18 inci atau 30,5 hingga 45,7 cm juga ditentukan oleh kebutuhan zona duduknya. Jarak pantat ke lutut juga harus dipertimbangkan.



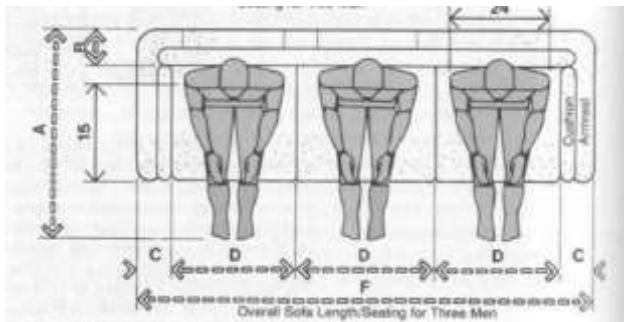
Gambar 2.10 Circular Lounge Grouping  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

	in	cm
A	77-88	195.6-223.5
B	30	76.2
C	46-58	116.8-147.3
D	25-28	55.9-71.1
E	24-30	61.0-76.2
F	24-28	61.0-71.1
G	2-3	5.1-7.6
H	20-22	50.8-55.9
I	48-60	121.9-152.4
J	92-116	233.7-294.6
K	36-42	91.4-106.7
L	6-9	15.2-22.9
M	24	61.0
N	42-60	106.7-152.4
O	36-48	91.4-121.9
P	57-78	144.8-198.1
Q	33-48	83.8-121.9
R	12-18	30.5-45.7
S	21-30	53.3-76.2
T	24-32	61.0-81.3

Gambar 2.11. Circular Lounge Grouping  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

#### e. Lounge Seating

Gambar 2.12. menunjukkan dimensi pria berdasarkan data persentul ke – 95, rentang tubuh maksimal berukuran 22,8 atau 71,1 cm disarankan sebagai tambahan ukuran lebar dari konstruksi sofa yang berlengan, dapat nyata berbeda tergantung pada selera rancangan pribadi. Rentang yang disarankan adalah berkisar antara 3 sampai 6 inci atau 7,6 sampai 15,2 cm. Pemakaian jarak pantat sampai lipatan dalam lutut dari irang yang bertubuh lebih kecil dan penambahan kelonggaran sebesar 6 sampai 9 inci atau 15,2 cm sampai 22,9 cm, untuk konstruksi sandaran punggung serta zona minimal di bagian depan sofa untuk pergerakan kaki, ukuran panjang keseluruhan yang disarankan adalah sebesar 42 hingga 48 inci atau 106,7 hingga 121,9 cm.



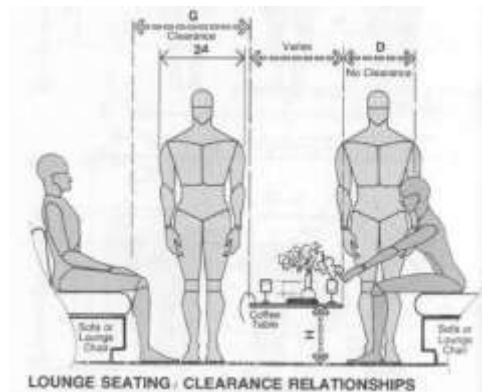
Gambar 2.12. Lounge Seating  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

	in	cm
A	42-48	106.7-121.9
B	6-9	15.2-22.9
C	3-6	7.6-15.2
D	28	71.1
E	62-68	157.5-172.7
F	90-96	228.6-243.8
G	40-46	101.6-116.8
H	26	66.0
I	58-64	147.3-162.6
J	84-90	213.4-228.6

Gambar 2.13. Lounge Seating  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )



Gambar 2.14. mengilustrasikan pengaturan perabot yang sama yang memungkinkan sirkulasi satu badan penuh. Dengan jarak bersih yang ditunjukkan, agaknya mustahil bagi kebanyakan orang untuk mencapai meja dalam posisi duduk. Kondisi seperti ini sangat tidak diinginkan terutama berkenaan dengan makanan, minuman dan rokok.



Gambar 2.14. *Lounge Seating*  
( Sumber : Human Dimension and Interior  
Spaces )

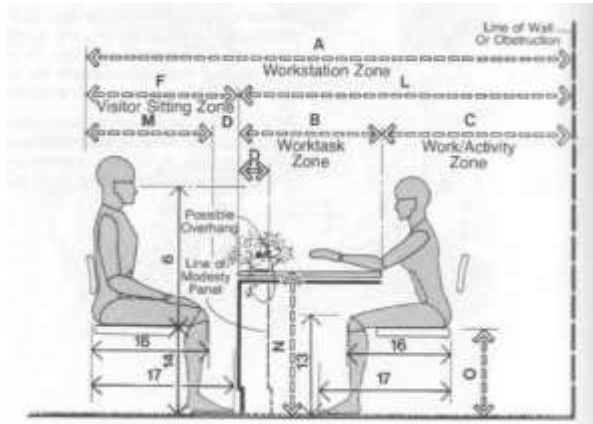
	in	cm
A	84-112	213.4-284.5
B	13-16	33.0-40.6
C	58-80	147.3-203.2
D	16-18	40.6-45.7
E	14-17	35.6-43.2
F	12-18	30.5-45.7
G	30-36	76.2-91.4
H	12-16	30.5-40.6
I	60-68	152.4-172.7
J	54-62	137.2-157.5

Gambar 2.15 *Lounge Seating*  
( Sumber : Human Dimension and Interior  
Spaces )

#### f. Visitor Seating

Gambar 2.16. mengilustrasikan zona kebutuhan kerja haruslah cukup besar untuk mengakomodasi kertas – kertas kerja, peralatan, dan aksesoris – aksesoris lain yang ditunjukkan pada gambar di sebelah atas, ditetapkan oleh kebutuhan ruang bagi pemakaian alas ketik. Jarak ini haruslah tidak boleh kurang dari 30 inci atau 76,2 cm, sampai dengan 106,7 cm, mengharuskan perancang mengakomodasi dimensi – dimensi pemakai yang bertubuh lebih besar atas jarak pantat – lutut dan jarak pantat – ibu jari kaki. Jika digunakan meja gantung atau kaki penahan meja dikurangi, zona tempat duduk tamu dapat dikurangi sebesar jarak bersih tambahan untuk lutut dan ibu jari kaki yang digunakan. Jenis dan besar tempat duduk tertentu.





Gambar 2.16 Visitor Seating  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

	in	cm
A	90-126	228.6-320.0
B	30-36	76.2-91.4
C	30-48	76.2-121.9
D	6-12	15.2-30.5
E	60-72	152.4-182.9
F	30-42	76.2-106.7
G	14-18	35.6-45.7
H	16-20	40.6-50.8
I	18-22	45.7-55.9
J	18-24	45.7-61.0
K	6-24	15.2-61.0
L	60-84	152.4-213.4
M	24-30	61.0-76.2
N	29-30	73.7-76.2
O	15-18	38.1-45.7

Gambar 2.17. Visitor Seating  
( Sumber : Human Dimension and Interior Spaces )

## 2.9. Kajian Eksisting

### 2.9.1. Profil Yayasan Nurul Hayat



Gambar 2.18 Logo Yayasan Nurul Hayat  
( Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) )



Gambar 2.19 Logo KBIH Nurul Hayat  
( Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) )



Gambar 2.20 Logo NH Prima Wisata  
( Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) )



Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh ummat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah ummat. Sedangkan lembaga yang mandiri artinya hak kami sebagai amil ( gaji karyawan ) tidak mengambil dana zakat dan sedekah ummat. Yayasan Nurul Hayat berusaha memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan.

Cita-cita menjadi lembaga mandiri menjadi kenyataan. Hingga kini, gaji karyawan bisa dipenuhi oleh hasil unit usaha. Jadi donasi dari ummat berupa zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) 100% tersalurkan untuk mendukung program layanan sosial dan dakwah Nurul Hayat.

### 2.9.2. Lokasi

Yayasan Nurul Hayat terletak di Perum IKIP B – 48, Gunung Anyar, Surabaya. Di komplek Yayasan Nurul Hayat terdapat beberapa bangunan yaitu kantor, kelas kuliah, Taman Kanak – Kanak, asrama putra, asrama putri, dan panti asuhan.



Gambar 2.21 Site Plan  
( Sumber : Google Earth )

### 2.9.3. Visi Misi



- a. Visi Nurul Hayat adalah Mengabdikan pada Allah dengan membangun Ummat.
- b. Misi Nurul Hayat adalah Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.
- c. Motto Nurul Hayat adalah Sejuk Untuk Semua.

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga menegaskan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

Sejuk untuk semua adalah misi qurani untuk menjadi Rahmatan lil 'Alamiin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), serta tolong menolong dalam kebaikan.

#### 2.9.4. Struktur Organisasi

- a. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : KH. Aburrahman Navis, Lc.

Anggota :

- 1. Moh. Ali Aziz, H., M.Ag., Dr., Prof.
- 2. KH. Ahmad Nawaw

- b. Organ Yayasan

Ketua : Drs. H. Muhammad Molik

Sekretaris Umum : H. Khoirul Nizar

Sekretaris : H. Johnny Rusdiyanto, MM

Bendahara Umum : Achsan Rois BA

Bendahara : Bambang Hermanto, ST

- c. Manajemen Pelaksana

Direktur Eksekutif : H. Bambang Heriyanto SE.

Direktur Program : H. Muhammad Djauhari

Direktur ZIS : H. Muhammad Azhar, Spdi

Direktur Usaha : Malik Mulyono

Direktur Operasional : Denik Ambarwati, SE.

Direktur Keuangan : Suheni Ningsih, SE.



Gambar 2.22 Organigram  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.23 Organigram  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.24 Organigram  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )

## 2.9.5. Program Kerja

Yayasan Nurul Hayat memiliki varian program sosial yaitu dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta dakwah dan layanan masyarakat.

### a. Bidang Pendidikan

Tujuan program ini ialah memutus rantai kemiskinan dengan jalur pendidikan. Beberapa program yang dimiliki :

1. KEPQ ( Kampus Entrepreneurship Penghafal AL – Qur'an )



Pendidikan Kewirausahaan untuk mahasantri dari keluarga miskin dengan system boarding di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

2. SAYANG ( Sahabat Yatim Cemerlang )  
Beasiswa pendidikan untuk yatim.
3. Pesantren Tahfidzul Quran Nurul Hayat  
Ada tujuh pesantren dengan ratusan santri dari keluarga miskin.
4. SAS ( Sekolah Anak Sholeh )  
Sekolah PAUD dan TK untuk siswa dari keluarga miskin tetapi dengan system pengajaran yang berkualitas.
5. Genpres ( Generasi Prestasi )  
Beasiswa untuk anak dari keluarga miskin.

b. Bidang Kesehatan

Tujuan dari program ini adalah mendapatkan akses layanan kesehatan, membantu melewati masa sulit agar tidak masuk garis kemiskinan.

Beberapa program yang dimiliki adalah :

1. SAHABAT ( Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan )  
Ratusan ibu hamil terdampangi rohaninya.
2. PRAKTIS ( Praktik Medis Sosial )  
Berupa pendirian klinik – klinik pengobatan gratis untuk warga miskin. Saat ini ada Sembilan klinik yang tersebar di Surabaya, Malang, Sidoarjo.
3. Layanan Ambulance dan Urus Jenazah  
Rata – rata ada 50 layanan setiap bulannya.
4. SIGAP ( Aksi Tanggap Bencana )  
Bantuan makanan dan obat – obatan saat bencana.

c. Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Tujuan dari program ini adalah berdaya secara ekonomi dan kuat spiritual.

Beberapa program yang dimiliki :

1. PILAR MANDIRI ( Penciptaan Lapangan Kerja yang Mandiri )  
Berupa bantuan modal tanpa bunga dan pendampingan kewirausahaan bagi anggota binaan.
2. MATABACA ( Majelis Ta'lim Abang Becak )  
Program pendampingan dan pemberdayaan ribuan abang becak, pemulung, dan pedagang kaki lima di Surabaya, Sidoarjo, dan Tuban.
3. IBUKU ( Insentif Bulan Guru AL – Qur'an )



Pemberian insentif dan pendampingan usaha ekonomi kreatif bagi ribuan guru AL – Qur'an.

4. Desa madani

Pembimbingan desa tertinggal menjadi desa yang lebih berdaya melalui pendirian pusat dakwah dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

d. Bidang Layanan Usaha

Program layanan usaha yang dimiliki adalah :

1. Nusa Hikmah Grafika
2. Aqiqah Siap Saji
3. Herbal Shop
4. Barbeku ( Barang Bekas Berkualitas )
5. Properti Syariah
6. KBIH ( NH Prima Wisata )

e. Bidang Layanan KBIH

Didirikan pada tahun 2006 melayani pembimbingan calon jamaah Haji dan Umroh. Bidang Haji adalah layanan dakwah, sementara bidang Umroh adalah layanan bisnis.



Gambar 2.25 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.26 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )





## TUGAS AKHIR RI 141501

Hafizh Faishal Wahyu, NRP 08411440000057



Gambar 2.27 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



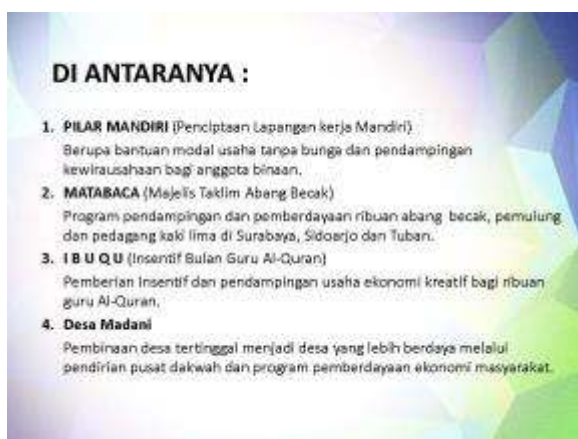
Gambar 2.28 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.29 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.30 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )



Gambar 2.31 Program Kerja  
( Sumber : Dokumen Yayasan Nurul Hayat )





#### 2.9.6. Jumlah Pekerja

No.	Posisi / Departemen	Jumlah
1.	Direktur Eksekutif	1
2.	Direktur Program	1
3.	Direktur Operasional	1
4.	Direktur Dana	1
5.	Direktur Keuangan	1
6.	HRD	2
7.	Quality Control	6
8.	Fund Rising	20
9.	Keuangan	10
10.	KBIH	3
11.	IT	2
12.	PM	3
13.	Humas	5
Total Pekerja		53

Tabel 2.2. Jumlah Karyawan Yayasan Nurul Hayat  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

#### 2.9.7. Jumlah Ruangan

No.	Lantai	Fungsi Ruang	Jumlah
1	1	Ruang Tamu	1
		Front Office	1
		Toilet	1
		Kantor	1
		Pantry	1
		Ruang Direktur	5
		Loading Dock	1
		Ruang OB	1
2.	2	Kelas Kapasitas 25 orang ( 3 )	3
		Ruang Meeting	1
		Document Center	1
		Kelas Kapasitas 44 orang ( 1 )	1



		Ruang Dosen	1
		Ruang Server	1
		Toilet	2
		Ruang OB	1
3.	3	Gudang	1
		Toilet	2
		Hall An – Nur Kapasitas 300 orang	1

Tabel 2.3. Jumlah Ruang Pada Gedung Eksisting  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

## 2.9.8. Studi Aktivitas

### 2.9.8.1. Studi Aktivitas Organ Yayasan Nurul Hayat

No	Posisi	Aktivitas	Jam Kerja	Keterangan	Ruangan
1.	Direktur Eksekutif	Mengontrol kinerja yayasan	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang Direktur Eksekutif
2.	Direktur Keuangan	Mengontrol direksi keuangan	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang Direktur Keuangan
3.	Direktur Operasional	Mengontrol direksi operasional	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang Direktur Operasional
4.	Direktur Dana	Mengontrol direksi dana	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang Direktur Dana
5.	Direktur Keuangan	Mengontrol direksi keuangan	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang Direktur Keuangan
6.	Humas ( bagian front office )	Menerima dan melayani tamu	08.00 – 21.00	11.30 – 13.00 ISHOMA	Front Office Lobby
7.	Karyawan	Bekerja sesuai direksi masing - masing	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Kantor



8.	Mahasiswa KepQ	Kuliah	Sesuai Jadwal Kuliah	-	Kelas
9.	Dosen	Mengajar mahasiswa	Sesuai Jadwal Kuliah	-	Kelas / Ruang Dosen
10.	OB	Merawat gedung yayasan	08.00 – 16.30	11.30 – 13.00 ISHOMA	Ruang OB / Pantry

Tabel 2.4. Studi Pengguna Organ Yayasan Nurul Hayat  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

#### 2.9.8.2. Studi Aktivitas Tamu

No	Posisi	Aktivitas	Jam Kunjungan	Ruangan
1.	Donatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftar sebagai donatur</li> <li>- Menggunakan jasa unit dakwah Nurul Hayat</li> <li>- Konsultasi dengan karyawan front office</li> </ul>	08.00 – 21.00	Customer Service Kelas Ruang Konsultasi
2.	Customer Haji dan Umroh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftar sebagai jemaah Haji atau Umroh Nurul Hayat</li> <li>- Berkonsultasi dengan karyawan front office</li> <li>- Melakukan manasik Haji dan Umroh</li> </ul>	08.00 – 21.00	Customer Service Ruang konsultasi Hall An - Nur
3.	Customer Aqiqah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkonsultasi dengan</li> </ul>	08.00 – 21.00	Customer Service



		karyawan front office		
4.	Customer Barbeku	- Berkonsultasi dengan karyawan front office	08.00 – 21.00	Customer Service
5.	Customer Herbal SHop	- Membeli produk herbal di customer service	08.00 – 21.00	Customer Service

Tabel 2.5. Studi Pengguna Tamu Yayasan Nurul Hayat  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

#### 2.9.9. Dokumentasi Ruangan



Gambar 2.32 Front Office  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.33 Front Office  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.34 Kelas  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.35 Lab Komputer  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.36 Kantor  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.37 Kantor  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.38 Masjid  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.39 Masjid  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.40 Hall An - Nur  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.41 Hall An - Nur  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.42 Asrama  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 2.43 TK  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

## 2.10. Studi Pemandangan

### 2.9.1. KBIH Fatima Zahra

KBIH Fatima Zahra atau PT. Wanda Fatimah Zahra adalah sebuah perusahaan penyelenggara Umroh dan Haji Plus dengan kantor pusat di Semarang, Jawa Tengah yang telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang Umroh dan Haji. KBIH Fatima Zahra sudah meraih banyak penghargaan dalam kurun waktu 14 tahun terakhir.





KBIH Fatima Zahra memiliki fasilitas manasik Haji dan Umroh sendiri yang diperuntukkan baik untuk jemaahnya sendiri maupun disewakan untuk KBIH lain maupun institusi lainnya yang ingin mengadakan manasik Haji.

Fasilitas KBIH Fatima Zahra antara lain Area Thawaf, Sa'I, Jumroh, dan Mina. Area – area simulasi dibuat sangat mirip dengan keadaan di tanah suci sehingga dapat merepresentasikan kondisi yang asli di tanah suci. Skala bangunan miniatur pun mendekati ukuran yang aslinya. Di komplek area manasik Fatima Zahra jamaah dibuat seperti merasakan perjalanan ibadah Haji. Ketika memasuki gerbang komplek Fatima Zahra jamaah akan memasuki area miniature imigrasi di bandara Prince Mohammad bin Abdul Aziz untuk melakukan proses simulasi di area imigrasi. Kemudian jamaah akan digiring ke area ma'taf yang memiliki pintu gerbang mirip dengan pintu asli Masjidil Haram. Setelah itu masuk ke area Sa'I yang memiliki panjang sekitar 50 meter. Kemudian masuk ke area Jumroh, dan Mina sesuai urutan prosesi Haji.



Gambar 2.44 Replika Bandara  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.45 Fasilitas Tawaf  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.46 Fasilitas Sa'i  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.47 Fasilitas Jumroh  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )





Gambar 2.48 Fasilitas Mabit Mina  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.49 Fasilitas Mabit Mina  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.50 Replika Masjid Nabawi  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.51 Replika Masjidil Haram  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



Gambar 2.52. Replika Jabal Rahmah  
( Sumber : <http://fatimahzahra.com> )



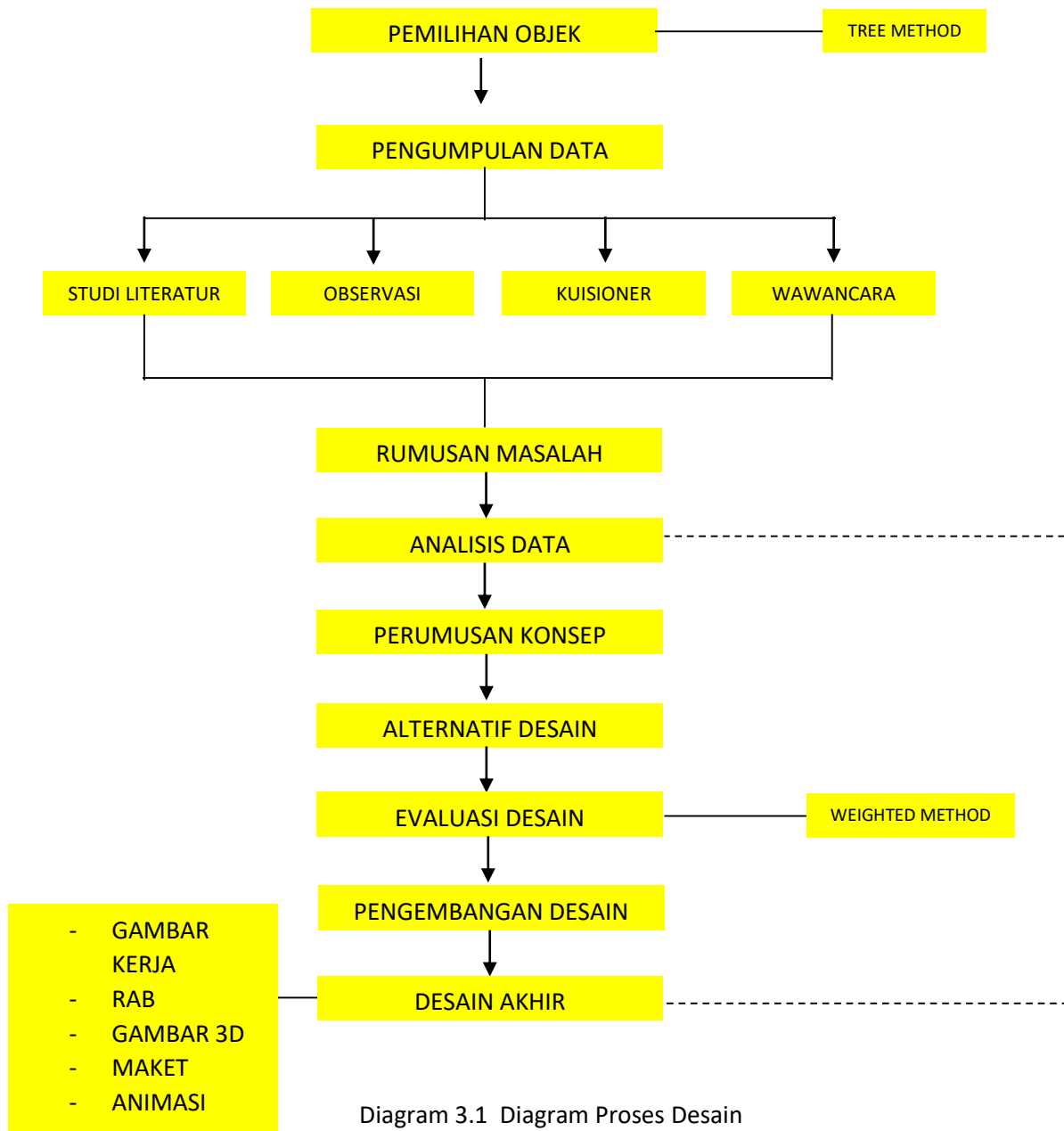
( Halaman ini sengaja dikosongkan )



## BAB 3

### METODOLOGI DESAIN

#### 3.1. Proses Desain





Bagan di atas adalah alur metodologi desain yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi acuan untuk merumuskan konsep desain KBIH Nurul Hayat.

### 3.2. Metode Desain

#### 3.2. 1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung di lapangan (pihak yang bersangkutan) dengan melakukan pengamatan dan pendokumentasian. Data ini dibutuhkan agar kita bisa mengerti permasalahan dan kondisi lingkungan yang terjadi pada hal-hal yang sedang kita teliti.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan menjadi sumber perolehan data yang akan dianalisis.

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode pengambilan data, yaitu :

##### 1. Studi Lapangan

Dilakukan dengan melakukan survei seperti melihat, mengamati, mencatat informasi yang diperlukan, serta melakukan dokumentasi sebagai eksistingnya untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya mengenai interior maupun aktifitas yang ada di Kantor Yayasan Nurul Hayat yang di dalamnya terdapat fasilitas untuk mendukung kegiatan KBIH Nurul Hayat. Observasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 objek studi, yaitu :

a. Observasi pada objek studi dalam kasus ini adalah gedung pelatihan KBIH Nurul Hayat.

b. Pengamatan secara langsung pada objek pembanding yang akan dijadikan studi tentang kebutuhan ruang dan fasilitas pada gedung KBIH Nurul Hayat.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut :

a. Company Profile.

b. Corporate Image.

c. Karakteristik Yayasan Nurul Hayat dan KBIH Nurul Hayat



- d. Bentuk bangunan dan interior.
- e. Studi aktivitas organ kantor.
- f. Karakteristik karyawan Yayasan Nurul Hayat dan KBIH Nurul Hayat
- g. Studi aktivitas organ tamu.
- h. Dokumentasi berupa foto.
- i. Kebutuhan fasilitas.
- j. Kelebihan dan kekurangan KBIH Nurul Hayat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada :

- a. Manager Humas Yayasan Nurul Hayat.
- b. Jamaah Haji dan Umroh di kota Surabaya dari berbagai macam KBIH.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Sejarah Yayasan Nurul Hayat.
- b. Visi Misi Yayasan Nurul Hayat.
- c. Ragam Unit program sosial dan usaha Yayasan Nurul Hayat
- d. Track record KBIH Nurul Hayat.
- e. Fasilitas pendukung kegiatan manasik KBIH Nurul Hayat.
- f. Harapan dan rencana ke depan Yayasan Nurul Hayat.

3. Studi Literatur

Diperoleh melalui literatur, internet, majalah dan media informasi lain yang mendukung penelitian khususnya yang berhubungan dengan riset desain interior gedung pelatihan KBIH Nurul Hayat untuk memperkaya informasi yang telah diperoleh melalui studi lapangan dan wawancara.

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan sumber perolehan data. Pencarian data diperoleh dari Jurnal, buku peraturan, laporan penelitian, internet, koran dan majalah. Data dan informasi yang dicari adalah :

- a. Studi tentang Yayasan Nurul Hayat.
- b. Studi tentang KBIH Nurul Hayat.
- c. Studi tentang nuansa tanah suci Makkah.
- d. Studi tentang ruang simulasi.
- e. Studi tentang Multimedia Interaktif.



- 
- f. Studi tentang ergonomi.
  - g. Studi tentang eksisting bangunan baru gedung pelatihan KBIH Nurul Hayat.
4. Kuisisioner
- Kuisisioner dilakukan dengan segmen alumni jamaah haji beberapa KBIH di Surabaya dengan ragam usia dan latar belakang pendidikan untuk mengetahui lebih jauh poin – poin sebagai berikut :
- a. Usia alumni jamaah haji.
  - b. Pendidikan terakhir alumni jamaah haji.
  - c. Faktor kepuasan terhadap KBIH.
  - d. Metode pembelajaran paling cocok.
  - e. Tinjauan terhadap fasilitas simulasi thawaf di Asrama Haji Embarkasi Surabaya.
  - f. Tinjauan terhadap fasilitas simulasi sa'i di Asrama Haji Embarkasi Surabaya.
  - g. Tinjauan terhadap fasilitas simulasi lempar jumroh di Asrama Haji Embarkasi Surabaya.

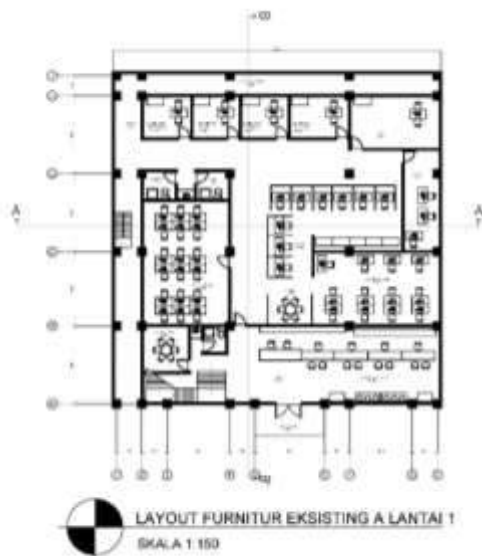


## BAB 4

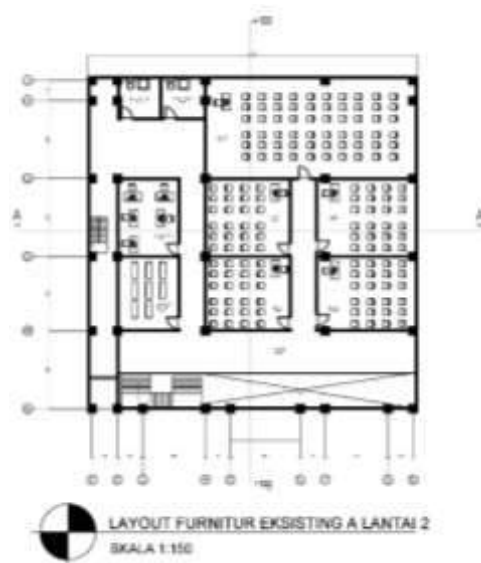
### ANALISIS DATA

Data yang sudah terkumpul melalui observasi langsung, studi literatur, kuisioner, dan wawancara kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk mengambil inti dari permasalahan desain interior KBIH Nurul Hayat. Kemudian data digabungkan untuk melakukan perbandingan data – data yang ada. Selanjutnya membentuk data – data yang mendukung judul Tugas Akhir.

#### 4.1. Observasi



Gambar 4.1. Denah Lantai 1  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )



Gambar 4.2. Denah Lantai 2  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )












Gambar 4.3. Denah Lantai 3  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )

No.	Jenis Ruang	Foto Ruangan	Analisa Ruang
1.	Front Office	 <p>Gambar 4.4. Foto Front Office ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	<p>Pada bagian front office tersedia beberapa fungsi ruang yaitu resepsionis, kantor pelayanan, area tunggu, display produk, dan ruang tamu.</p> <p>Bagian front office dirasa kurang representatif terhadap bidang – bidang usaha nurul hayat itu sendiri yang notabene terdiri dari berbagai macam unit usaha.</p> <p>Pada area pelayanan hanya 1 counter yang melayani informasi selain unit usaha aqiqah. Selebihnya 3 counter yang lain hanya melayani informasi aqiqah saja.</p> <p>Jika pada area counter yang tidak melayani aqiqah tidak mencukupi maka customer akan dilayani di sofa</p>



		 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5. Foto Front Office ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	<p>bench yang berfungsi sebagai area tunggu atau diarahkan menuju ruang tamu.</p> <p>Di front office juga terdapat display produk unit usaha nurul hayat dengan mini etalase. Unit usaha yang didisplay antara lain aqiqah, walimah organizer, dan obat – obatan herbal. Namun pada dasarnya area front office sebagian besar sudah digubah dengan desain interior hanya saja fasilitas pelavanan maupun display</p>
2.	Kelas dan Lab. Komputer	 <p style="text-align: center;">HAFIZH FAISHAL WAHYU 381410005 RIDONI SYAHPUTRA 3814100021</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.6. Foto Kelas ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	 <p style="text-align: center;"><b>BADI</b> NDUNG</p>
		 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7. Foto Lab Komputer ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	 <p style="text-align: center;">110005 00021</p>



3.	Hall An - Nur	 <p>Gambar 4.8. Foto Hall An - Nur ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>  <p>Gambar 4.9. Foto Hall An - Nur ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	<p>Ruangan Hall An – Nur terletak di lantai 3 kantor pusat yayasan Nurul Hayat. Fungsi utama hall ialah sebagai ruang seminar / kuliah umum baik untuk program internal yayasan Nurul Hayat maupun eksternal oleh event organizer lain.</p> <p>Setting layout tetap hall yaitu menggunakan fasilitas duduk lesehan dengan karpet dan partisi untuk membagi peserta laki – laki dan</p>

Gambar 4.9. Foto Hall An - Nur  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 ) 410005  
00021

**PT. TIGA MERU ABADI**  
JL. SARIRASA NO.2, SARIJADI, BANDUNG





4.	Kantor	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10. Foto Kantor ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.11. Foto Kantor ( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )</p>	<p>Area kantor karyawan terletak dibelakang front office. Akses masuknya melalui pintu kamuflase di backdrop front office. Layout kantor karyawan berkonsep open plan. Pemisah area divisi hanya dibatasi oleh partisi dan signage. Selain area karyawan juga terdapat area direktur eksekutif yang tertutup.</p> <p>Desain kantor karyawan secara keseluruhan tidak disentuh oleh desain interior karena hanya menggunakan desain dan fasilitas standar.</p>
----	--------	--	---

Gambar 4.1. Analisa Eksisting  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )

#### 4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dua narasumber yaitu Pak Rama selaku ketua bagian Humas dan Pak Azhar selaku direktur unit usaha KBIH Nurul Hayat.

Berikut ringkasan data - data yang diperoleh melalui Pak Rama selaku Ketua bagian Humas :

- a. Pada mulanya Yayasan Nurul Hayat berdiri tahun 2001 berupa panti asuhan. Kemudian pada 2004 berubah menjadi Yayasan Nurul Hayat sebagai payung besar yang memiliki program panti asuhan dan amal zakat.



- b. Yayasan Nurul Hayat memiliki master plan untuk mendikikan Nurul Hayat Dakwah Center di Trawas. Namun lokasi pembangunan NH Dakwah Center dialihkan ke Perum IKIP Gunung Anyar, yaitu tepat di area kantor pusat Yayasan Nurul Hayat.
- c. Nurul Hayat Dakwah Center dicita – citakan sebagai pusat dakwah di kota Surabaya dimana disana terdapat semua hal yang berbau Islam seperti Mualaf Center, layanan tatap muka, klinik ibu bersalin, retail peralatan Haji dan Umroh, dsb.
- d. Unit usaha Yayasan Nurul Hayat yang sedang digeluti saat ini adalah Aqiqah Nurul Hayat, Barbeku, KBIH Nurul Hayat, Properti syariah, percetakan Nusa Hikmah Grafika, dan retail obat – obatan herbal.
- e. Dalam perolehan unit usaha Aqiqah Nurul Hayat masih menjadi andalan usaha Yayasan Nurul Hayat. Kemudian unit usaha Barbeku, KBIH Nurul Hayat, dan Nusa Hikmah Grafika sedang dalam tahap berkembang. Sementara untuk properti syariah dan retail obat – obatan herbal sedang stagnan. Untuk usaha properti syariah baru berdiri sekitar satu tahun.
- f. Gaji karyawan di Yayasan Nurul Hayat tidak UMR. Penentuan gaji karyawan didapatkan berdasarkan evaluasi tahunan. Selain untuk menentukan standar gaji evaluasi tahunan juga berfungsi untuk menentukan target keuntungan tahun berikutnya.
- g. KBIH Nurul Hayat dinobatkan sebagai 11 KBIH percontohan oleh Kementrian Agama.

Berikut adalah ringkasan wawancara dengan Bapak Azhar selaku direktur KBIH Nurul Hayat :

- a. **Sebenarnya divisi KBIH Nurul Hayat masuk pada layanan dakwah atau usaha ?**  
Sebenarnya di KBIH ada dua divisi yaitu Haji dan Umroh. Unit Haji merupakan layanan dakwah sementara Umroh merupakan layanan bisnis.
- b. **Sudah dari tahun berapa KBIH Nurul Hayat berjalan ?**  
Sudah sejak tahun 2006. Pendirian KBIH Nurul Hayat ini diprakarsai oleh Direktur Eksekutif Drs. M. Molik yang kala ketika itu pergi berhaji namun merasa tidak mendapatkan apa – apa. Hal ini beliau sayangkan yang akhirnya melatarbelakangi pendirian KBIH Nurul Hayat agar hal tersebut tidak terjadi pada jamaah di masa mendatang.
- c. **Berapa kali jadwal keberangkatan Umroh KBIH Nurul Hayat ?**  
Dua sampai tiga kali dalam satu bulan



**d. Bagaimana strategi marketing KBIH Nurul Hayat ?**

Strategi marketing kami menggunakan strategi marketing pencitraan. Maksudnya kami tidak mengambil untung terlalu banyak di unit KBIH. Kami selalu menukar uang mereka dengan beragam fasilitas seperti koper, ihram, dokumentasi, dll. Dan kami selalu transparan kepada jamaah mengenai pengeluaran yang kami alokasikan. Tujuan akhirnya alumni jamaah akan mendaftar Umroh di lain waktu, jika tidak minimal menjadi donatur. Oleh karena itu mayoritas jamaah Haji dan Umroh kami adalah dari donatur.

**e. Rata – rata sampai manakah tingkat pendidikan jamaah KBIH Nurul Hayat ?**

60 % berpendidikan, SMA atau S1. Bahkan ada yang profesor. Sisanya yang 40% merupakan jamaah dari daerah.

**f. Apa kendala ketika membimbing jamaah yang dari daerah ?**

Jamaah dari daerah sangatlah personal oriented. Artinya mereka sangat memandang siapa ustadz yang akan membimbing mereka selama Haji atau Umroh. Misalnya jika pembimbing Umroh mereka AA Gym maka otomatis jamaah yang berasal dari daerah langsung bersemangat. Namun jika pembimbing mereka adalah seseorang yang tidak diketahui maka mereka susah untuk dijangkau. Oleh karena itu kami berusaha menggandeng tokoh – tokoh terkenal untuk menarik massa dari jamaah yang berasal dari daerah.

**g. Seberapa besarkah tingkat kontribusi unit usaha KBIH untuk menyokong biaya operasional kantor ?**

Masih kurang dari satu persen, namun masih cukup untuk menggaji karyawan di divisi KBIH. Untuk sementara ini unit usaha yang masih terbesar ialah Aqiqah siap saji.

**h. Bagaimana tingkat kemandirian jamaah KBIH Nurul Hayat ?**

Alhamdulillah selama ini tidak ada masalah yang berarti terkait kemandirian. Karena kami selalu mendampingi jamaah ketika berada di tanah suci untuk pertama kali. Bagi jamaah yang sudah pernah melaksanakan Umroh sebelumnya maka mohon maaf, yang bersangkutan harus mengalah dan harus ikut rombongan untuk melakukan kegiatan pengenalan oleh pembimbing KBIH Nurul Hayat.

**i. Berapa kali pembimbingan dari KBIH Nurul Hayat pra Haji dan Umroh ?**

Untuk Haji 10 kali pertemuan dan satu kali praktik di Asrama Haji Embarkasi Surabaya. Untuk Umroh dilaksanakan manasik satu kali saja. Selain itu kami



juga memberikan pelatihan Qalbu untuk memantapkan niat dan tujuan agar lurus karena Allah SWT untuk pergi Haji dan Umroh supaya mendapatkan sesuatu ketika sudah pulang ke tanah air dan bukan sekedar berdarma wisata saja ke tanah suci.

**j. Bagaimana menurut anda fasilitas manasik di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?**

Sebenarnya cukup. Hanya saja area simulasi Sa'I kurang representative karena terlalu pendek.

#### 4.3. Kuisisioner

Kuisisioner ditujukan kepada alumni jamaah Haji rekan Ayah dan Ibu penulis dengan jumlah 26 responden. Dengan daftar pertanyaan dan respon sebagai berikut :

**a. Berapa Usia Anda ?**

Usia anda ?

26 tanggapan

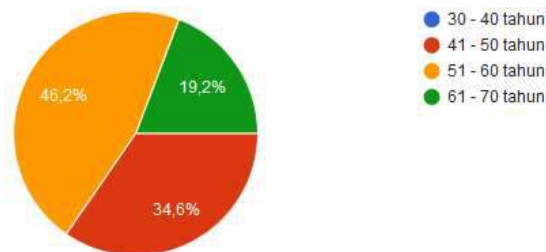


Diagram 4.1 Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik

( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

Responden berusia 51 – 60 tahun paling banyak dengan presentase 46,2%. Kemudian responden berusia 41 – 50 tahun sejumlah 34,6%. Yang terakhir responden berusia 61 – 70 tahun dengan 19,2%

**b. Pendidikan terakhir ?**





### Pendidikan terakhir ?

26 tanggapan

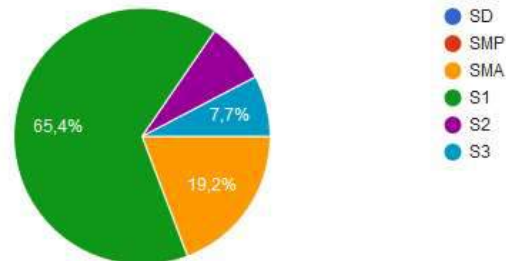


Diagram 4.2 Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

Responden rata – rata terakhir mengenyam pendidikan S1 dengan presentasi 65,4%, kemudian responden berpindikan SMA dengan 19,2%, dan yang terakhir berpendidikan terakhir 7,7%.

### c. Kapan terakhir anda melaksanakan Haji

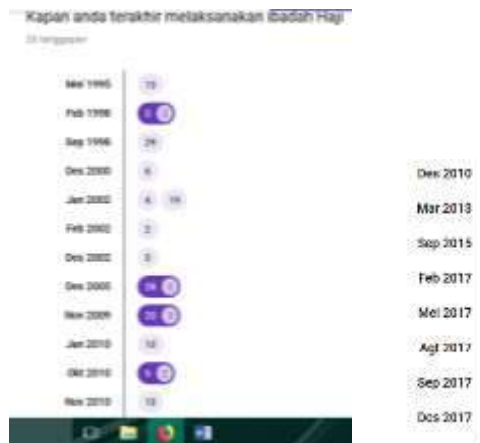


Diagram 4.3 Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )



Berikut adalah data waktu terakhir responden melakukan ibadah Haji. 5 responden terakhir melakukan haji pada tahun 1998. 28 responden melakukan haji pada 2005. 20 Responden terakhir melakukan haji pada 2009. 5 Responden terakhir melakukan haji pada 2010.

d. Ketika berhaji apakah anda mengikuti KBIH ?

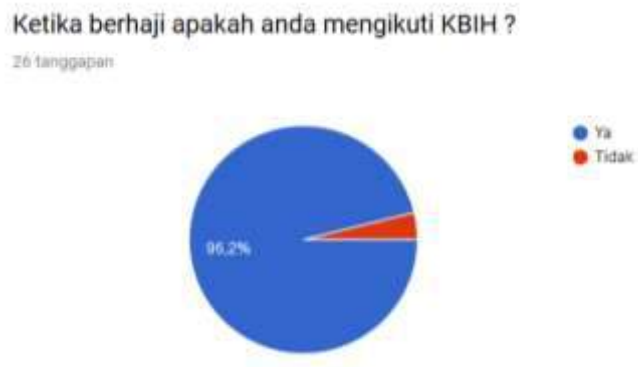


Diagram 4.4 Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

96,2% jamaah memilih pergi berhaji menggunakan KBIH. Sementara 3,8% memilih berhaji tidak menggunakan jasa KBIH.

e. Apakah anda puas dengan pelayanan yang diberikan oleh KBIH baik selama di tanah air dan di tanah suci ?





Diagram 4.5 Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

Seratus persen responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh KBIH yang dipilih pada saat melaksanakan Haji.

- f. Faktor apakah yang paling mempengaruhi kepuasan anda terhadap KBIH ?

Faktor apakah yang paling mempengaruhi kepuasan anda terhadap KBIH ?

26 tanggapan

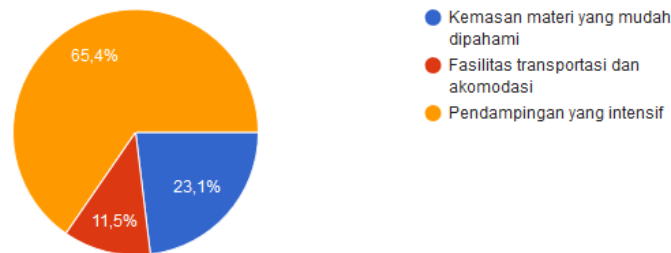


Diagram 4.6. Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

65,4% responden mengakui bahwa faktor yang paling mempengaruhi kepuasan mereka terhadap KBIH adalah pendampingan yang intensif selama di tanah suci. Sementara 23,1% responden mengakui factor yang paling membuat mereka puas adalah kemasan materi prosesi Haji yang mudah dipahami. Dan yang terakhir 11,5% responden mengatakan faktor yang mempengaruhi mereka adalah Fasilitas Transportasi dan Akomodasi.

- g. Apakah anda mudah memahami prosesi Haji yang disampaikan oleh pembimbing di KBIH ?



Apakah anda mudah memahami prosesi Haji yang disampaikan oleh pembimbing di KBIH ?

26 tanggapan

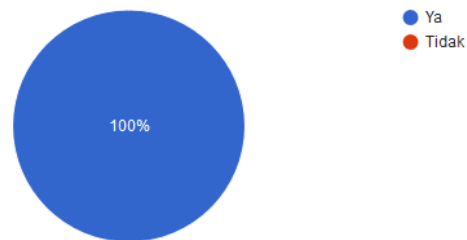


Diagram 4.7. Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

Seluruh responden mengatakan bahwa mereka dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh KBIH yang diikuti.

- h. Metode pembelajaran Haji manakah di bawah ini menurut anda yang paling mudah ?

Metode pembelajaran Haji manakah di bawah ini menurut anda yang paling mudah ?

26 tanggapan



Diagram 4.8. Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )



53,8% responden mengatakan bahwa mereka lebih paham dengan materi Haji melalui tatap muka langsung dengan pembimbing. 26,9% responden mengatakan bahwa mereka lebih paham dengan materi yang disampaikan melalui peragaan. 11,5% responden mengatakan mereka lebih paham materi Haji melalui multimedia. Dan 7,7% lebih suka belajar dengan cara membaca literature.

- i. Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Tawaf di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?

Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Tawaf di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?

26 tanggapan

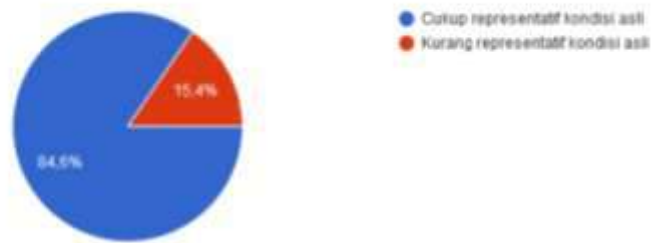


Diagram 4.9. Kuisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

84,6% responden mengatakan bahwa fasilitas simulasi Tawaf di Asrama Haji Embarkasi Surabaya sudah cukup representatif kondisi asli. Sementara 15,4% responden mengatakan fasilitas Tawaf kurang representatif kondisi asli.

- j. Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Sa'i di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?



Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Sa'i di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?

26 tanggapan

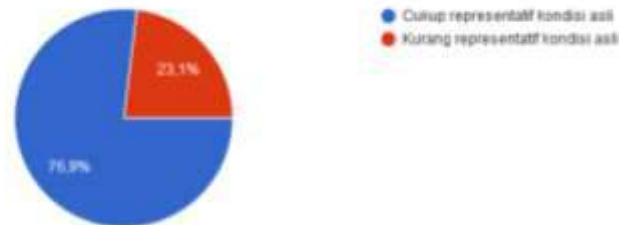


Diagram 4.10. Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

76,9% responden mengatakan bahwa fasilitas simulasi Sa'i di Asrama Haji Embarkasi Surabaya sudah cukup representatif kondisi asli. Sementara 23,1% responden mengatakan fasilitas Sa'i kurang representatif kondisi asli.

- k. Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Jumroh di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?

Bagaimana menurut anda fasilitas simulasi Jumroh di Asrama Haji Embarkasi Surabaya ?

26 tanggapan

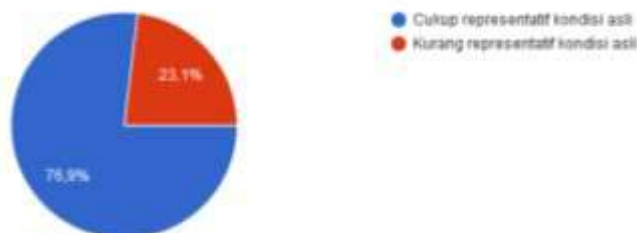


Diagram 4.11. Kuisisioner tentang KBIH dan fasilitas manasik  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

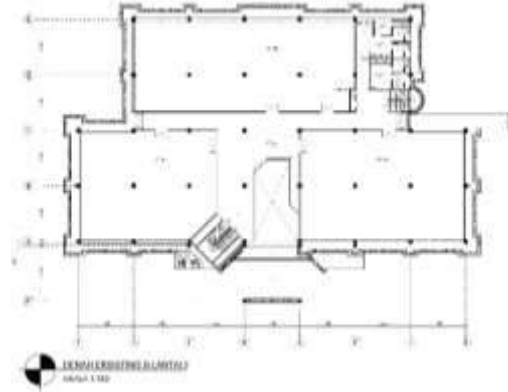
76,9% responden mengatakan bahwa fasilitas simulasi Jumroh di Asrama Haji Embarkasi Surabaya sudah cukup representatif kondisi asli. Sementara 23,1% responden mengatakan fasilitas Jumroh kurang representatif kondisi asli.



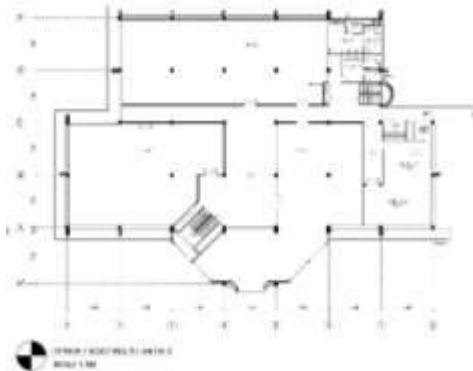
#### 4.4. Studi Ruangan



Gambar 4.1. Eksisting Baru Lantai 1  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )



Gambar 4.2. Denah Baru Lantai 2  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )



Gambar 4.3. Denah Baru Lantai 3  
( Sumber Dokumen Pribadi, 2017 )

Ketiga gambar di atas adalah denah eksisting baru yang digunakan untuk pemindahan divisi KBIH Nurul Hayat ke tapak yang baru. Gedung tersebut memiliki tiga lantai dengan luasan yang cukup besar, sehingga dapat mengakomodir seluruh kegiatan dan program KBIH Nurul Hayat. Namun area gedung yang terdesain hanya pada lantai satu dan lantai dua.





#### 4.4.1. Studi Pengguna

##### 4.4.1.1. Studi Pengguna Organ KBIH Nurul Hayat

No	Jabatan	Jumlah Personil	Aktivitas	Jam Kerja	Ruangan
1	Direktur KBIH Nurul Hayat	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi Kinerja Karyawan</li> <li>- Menemui tamu penting</li> <li>- Istirahat di pantry</li> </ul>	08.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor</li> <li>- Ruang Direktur</li> <li>- Pantry</li> </ul>
2	Manager KBIH Nurul Hayat	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi Kinerja Karyawan</li> <li>- Menemui tamu penting</li> <li>- Istirahat di pantry</li> </ul>	08.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Pantry</li> </ul>
3	Karyawan KBIH Nurul Hayat	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerja sesuai jobdesc masing – masing</li> <li>- Istirahat di pantry</li> </ul>	08.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Pantry</li> </ul>
4	Karyawan Front Office	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stand by di Lobby dan area pelayanan</li> <li>- Berinteraksi dengan customer</li> <li>- Istirahat di pantry</li> </ul>	08.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor</li> <li>- Lobby</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Pantry</li> <li>- Customer Service</li> </ul>
5	Karyawan Front Ruang Simulasi	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stand by di lobby ruang simulasi</li> </ul>	08.00 –	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor</li> <li>- Lobby Lantai 2</li> </ul>



			- Istirahat di pantry	17.00	- Pantry
6	Karyawan Toko perlengkapan Haji dan Umroh	2	- Stand by di Toko perlengkapan haji dan umroh - Istirahat di pantry	08.00 – 17.00	- Kantor - Toko - Pantry
7	Office Boy	1	- Membersihkan segala ruangan di gedung KBIH Nurul Hayat - Istirahat di pantry - Standby di ruang OB	08.00 – 17.00	- Kantor - Ruang OB - Pantry

Tabel 4.2. Studi Aktivitas Organ  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

#### 4.4.1.2. Studi Aktivitas Tamu KBIH Nurul Hayat

No	Tamu	Usia	Aktivitas	Ruang
1	Customer KBIH	30 – 60 tahun	- Mendaftar haji atau umroh - Manasik haji - Manasik umroh - Berkonsultasi dengan karyawan front office	- Lobby - Customer - Ruang konsultasi - Ruang kuliah - Toko



2	Calon jamaah haji dan umroh	30 – 70 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manasik haji</li> <li>- Manasik umroh</li> <li>- Berkonsultasi dengan karyawan front office</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kuliah</li> <li>- Toko</li> <li>- Ruang Simulasi tawaf</li> <li>- Ruang simulasi sa'i</li> <li>- Ruang Simulasi Wukuf</li> <li>- Ruang Simulasi Muzdalifah</li> <li>- Ruang Simulasi Mina</li> <li>- Ruang Simulasi jumroh</li> </ul>
3	Anak TK / SD / SMP	5 – 14 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manasik haji cilik</li> <li>- Manasik umroh cilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Simulasi tawaf</li> <li>- Ruang simulasi sa'i</li> <li>- Ruang Simulasi Wukuf</li> <li>- Ruang Simulasi Muzdalifah</li> <li>- Ruang Simulasi Mina</li> <li>- Ruang Simulasi jumroh</li> </ul>

Tabel 4.3. Studi Pengguna Tamu  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )



#### 4.4.2. Studi Kebutuhan Ruang

No .	Ruang dan Aktivitas	Furnitur	Dimensi dan Luasan	Rasio	Kapasitas / Estimasi Waktu	Kebutuhan Ruang
1	Lobby / Front Office <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima Tamu</li> <li>- Memberikan informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja Front Office</li> <li>- Kursi Kerja</li> </ul>	$360 \times 60 + 50 \times 50 = 24100 \text{ cm}^2$ $= 2,4 \text{ m}^2$	1 : 3	-	$7,2 \text{ m}^2$
2	Customer Service / area konsultasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melayani pendaftaran tamu untuk bergabung dengan KBIH</li> <li>- Memberi informasi tentang KBIH Nurul Hayat</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja customer ( 6 )</li> <li>- Kursi Customer ( 6 )</li> <li>- Crede nza Customer ( 6 )</li> <li>- Kursi tunggu ( 4 )</li> <li>- Meja Konsultasi ( 4 )</li> <li>- Kursi Konsultasi ( 16 )</li> </ul>	$6 ( 120 \times 60 ) + 6 ( 50 \times 50 ) + 6 ( 120 \times 40 ) + 4 ( 180 \times 60 ) + 4 ( 22/7 \times 36 ) + 16 ( 50 \times 50 )$ $= 170653 \text{ cm}^2 = 17,06 \text{ m}^2$	1 : 3	25 orang	$51,2 \text{ m}^2$



	antar awak front office denga n tamu					
3	Kantor - Karya wan Divisi KBIH Beker ja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja direktur dan mana ger ( 2 )</li> <li>- Meja karya wan ( 3 )</li> <li>- Lema ri ( 5 )</li> <li>- Meja tamu</li> <li>- Kursi tamu ( 6 )</li> </ul>	$2 ( 200 \times 60 ) + 3 ( 120 \times 60 ) + 5 \times ( 160 \times 40 ) + ( 22/7 \times 36 ) + 6 ( 50 \times 50 ) = 92713 \text{ cm}^2 = 9,3 \text{ m}^2$	1 : 3	8 orang	$27,9 \text{ m}^2$
4	Pantry - Karya wan Istirah at - Karya wan maka n	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bar stool ( 4 )</li> <li>- Meja bar ( 2 )</li> <li>- Kitch en set</li> </ul>	$4 ( 60 \times 60 ) + 2 ( 340 \times 40 ) + 2 ( 240 \times 60 ) = 70400 \text{ cm}^2 = 7,04 \text{ m}^2$	1 : 2	4 orang	$14,08 \text{ m}^2$
5	Ruang Direktur - Ruan g kerja direkt ur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja Kerja</li> <li>- Kursi Kerja</li> <li>- Lema ri</li> </ul>	$120 \times 60 + 50 \times 50 + 120 \times 80 + 80 \times 80 + 120 \times 60 = 32900 \text{ cm}^2 = 3,29 \text{ m}^2$	1 : 2	3 orang	$6,58 \text{ m}^2$



	- Tempat tamu penting bertemu langsung dengan direktur	- Coffee table - Sofa double seat				
6	Toko Perlengkapan Haji - Kegiatan Jual beli perlengkapan Haji	- Meja kasir - Kursi Kasir - Krendensa Kasir - Rak Display kecil ( 12 ) - Rak Display Sedan g - Rak Display besar ( 2 )	$( 120 \times 60 ) + ( 50 \times 50 ) + ( 120 \times 40 ) + 12 ( 120 \times 60 ) + ( 380 \times 40 ) + 2 ( 840 \times 40 ) = 18056 \text{ cm}^2 = 1,8 \text{ m}^2$	1 : 2	-	$3,6 \text{ m}^2$
7	Kelas Seminar - Manasik materi	- Meja ( 160 ) - Kursi ( 160 )	$160 ( 120 \times 60 ) + 160 ( 120 \times 60 ) = 2304000 \text{ cm}^2 = 230 \text{ m}^2$	1 : 3	120 orang	$490 \text{ m}^2$





9	Ruang Rapat - Rapat jajara n karya wan dan direks i	- Kursi Kerja ( 10 ) - Meja rapat	$10 ( 50 \times 50 )$ $+ 140 \times 370$ $=$ $25000 +$ $51800$ $= 76800 \text{ cm}^2$ 7, 68	1 : 2	10 orang	$15,36 \text{ m}^2$
10	Toilet Pria Lantai 1 - Buan g air kecil - Buan g air besar - Berda ndan	- Close d ( 2 ) - Close d buang air kecil ( 3 ) - Wasta fel ( 2 )	$2 ( 50 \times 70 )$ $+ 3 ( 30 \times 30 )$ $+ 2 ( 30 \times 30 ) = 11500$ $\text{cm}^2$ $= 1,2 \text{ m}^2$	1 : 2 2,4	-	$2,4 \text{ m}^2$
11	Toilet Wanita Lantai 1 - Buan g air kecil - Buan g air besar - Berda ndan	- Close d ( 2 ) - Wasta fel ( 2 )	$2 ( 50 \times 70 )$ $+ 2 ( 30 \times 30 ) = 8800 \text{ cm}^2$ $= 0,8 \text{ m}^2$	1 : 2	-	$1,6 \text{ m}^2$
12	Gudang - Meny impan perala tan untuk bersih —	- Stora ge	$45 \times 45 =$ $2025 \text{ cm}^2$ $= 0,2 \text{ m}^2$	1 : 2	-	$0,4 \text{ m}^2$



	bersih .					
13	Ruang Tamu Kantor - Ruang tunggu u bagi tamu penting	- Sofa double seat ( 2 ) - Nakas - Coffee table	$2 ( 120 \times 60 ) + 50 \times 50 + 80 \times 80 = 23300 \text{ cm}^2 = 2,3 \text{ m}^2$	1 : 3	4 orang	$6,3 \text{ m}^2$
14	Simulasi Tawaf - Calon jamaah belajar cara bertawaf	- Miniatur Kaba h - Hjr Ismail	$( 325 \times 303 ) + ( 171 \times 311 ) = 98957 \text{ cm}^2 = 9,8 \text{ m}^2$	1 : 4	250 orang / 60 menit	$38,2 \text{ m}^2$
15	Simulasi Sa'i - Calon jamaah belajar Sa'i	- Bukit Safa - Bukit Marwah - Jalur difabel	$2 ( 1428 \times 193 ) + ( 158 \times 2481 ) = 943206 \text{ cm}^2 = 94,3 \text{ m}^2$	1 : 4	300 orang / 75 menit	$377,2 \text{ m}^2$
16	Simulasi Wukuf - Calon jamaah belajar wukuf	- Miniature jabal rahmah dan bukitnya	$= 22/7 \times 500 \times 500 = 785715 \text{ cm}^2 = 78,6 \text{ m}^2$	1 : 4	125 orang / 45 menit	$314,4 \text{ m}^2$
17	Simulasi Muzdalifah	- Infografis di	- 3 ( 300 x 300 )	1 : 2	125 orang / 30 menit	$54 \text{ m}^2$



	- Calon jamaah melakukan simulasi di Muzdalifah	dinding - LED Panel - Tenda ( 3 )	$= 270000 \text{ cm}^2$ $= 27 \text{ m}^2$			
18	Simulasi Jumroh - Calon jamaah belajar cara melontar Jumroh	- Miniatur Jumroh Aqobah	$3 (22/7 \times 398 \times 398) = 497841 \text{ cm}^2$ $= 49,8 \text{ m}^2$	1 : 4	150 orang / 60 menit	$597,6 \text{ m}^2$
19	Simulasi Mina - Calon Jamaah belajar cara mabit di Mina	- Miniatur tenda Mina	$8 (200 \times 200) = 320000 \text{ cm}^2$ $= 32 \text{ m}^2$	1 : 3	125 orang / 30 menit	$66 \text{ m}^2$
20	Toilet Pria Lantai 2 - Buan g air kecil	- Close d ( 2 ) - Close d buang air	$2 (50 \times 70) + 3 (30 \times 30) + 2 (30 \times 30) = 11500 \text{ cm}^2$ $= 1,2 \text{ m}^2$	1 : 2	-	$2,4 \text{ m}^2$



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buan g air besar</li> <li>- Berda ndan</li> </ul>	kecl ( 3 ) Wasta fel ( 2 )				
21	Toilet Wanita Lantai 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buan g air kecil</li> <li>- Buan g air besar</li> <li>- Berda ndan</li> </ul>	- Close d ( 2 ) Wasta fel ( 2 )	$2 ( 50 \times 70 ) + 2 ( 30 \times 30 ) = 8800 \text{ cm}^2 = 0,8 \text{ m}^2$	1 : 2	-	$1,6 \text{ m}^2$
Total Kebutuhan Ruang ( Termasuk rasio sirkulasi )						$2767, 38 \text{ m}^2$

Tabel 4.4. Studi Kebutuhan Ruang  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )



#### 4.4.3. Matrix Diagram

##### 4.4.3.1. Matrix Diagram Lantai 1

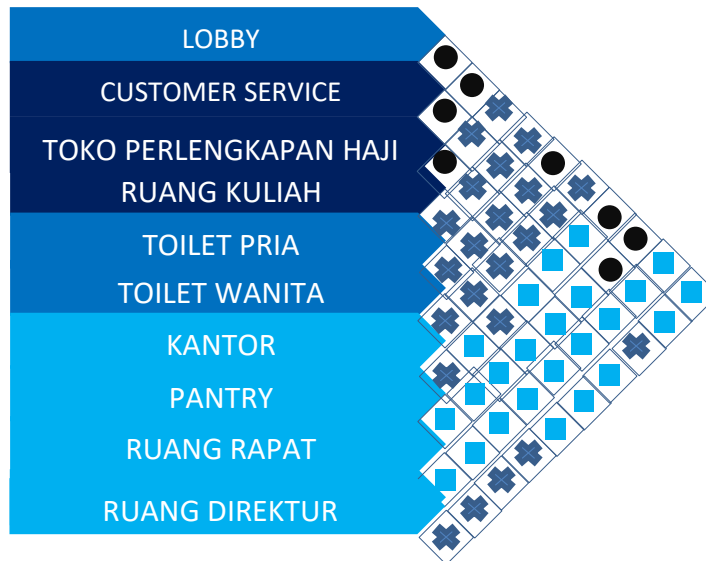
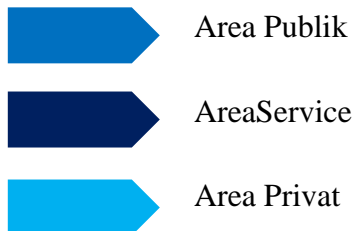


Diagram 4.12. Matrix Diagram  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )





#### 4.4.3.2. Matrix Diagram Lantai 2

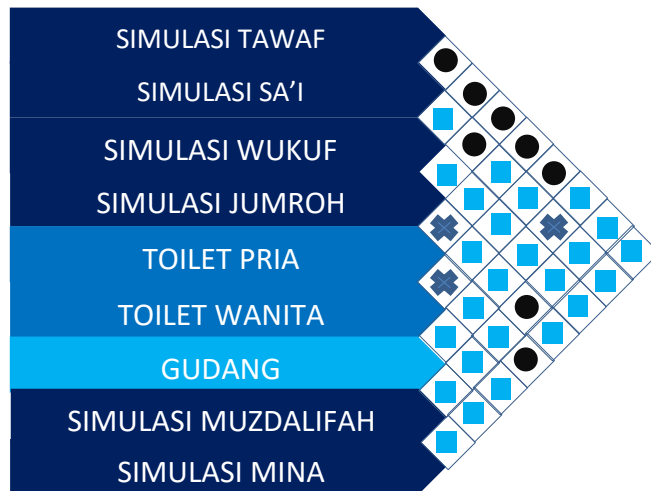
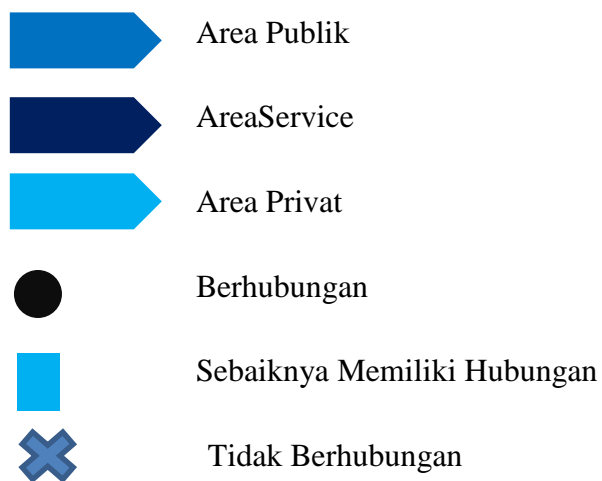


Diagram 4.13. Matrix Diagram  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )







#### 4.4.4. Bubble Diagram

##### 4.4.4.1. Bubble Diagram Lantai 1

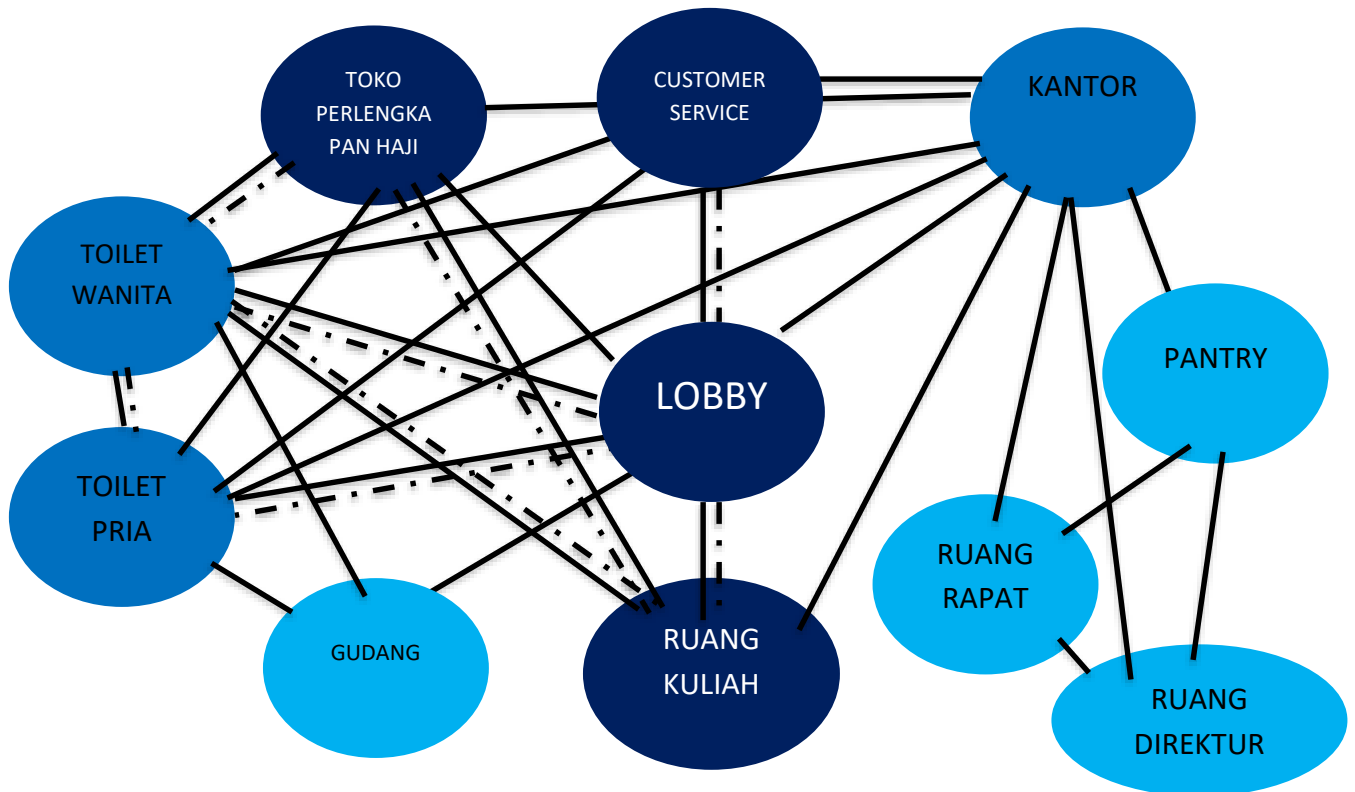


Diagram 4.14. Bubble Diagram  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017 )

———— Alur Pengunjung  
- - - - - Alur Karyawan



#### 4.4.4.1. Bubble Diagram Lantai 2

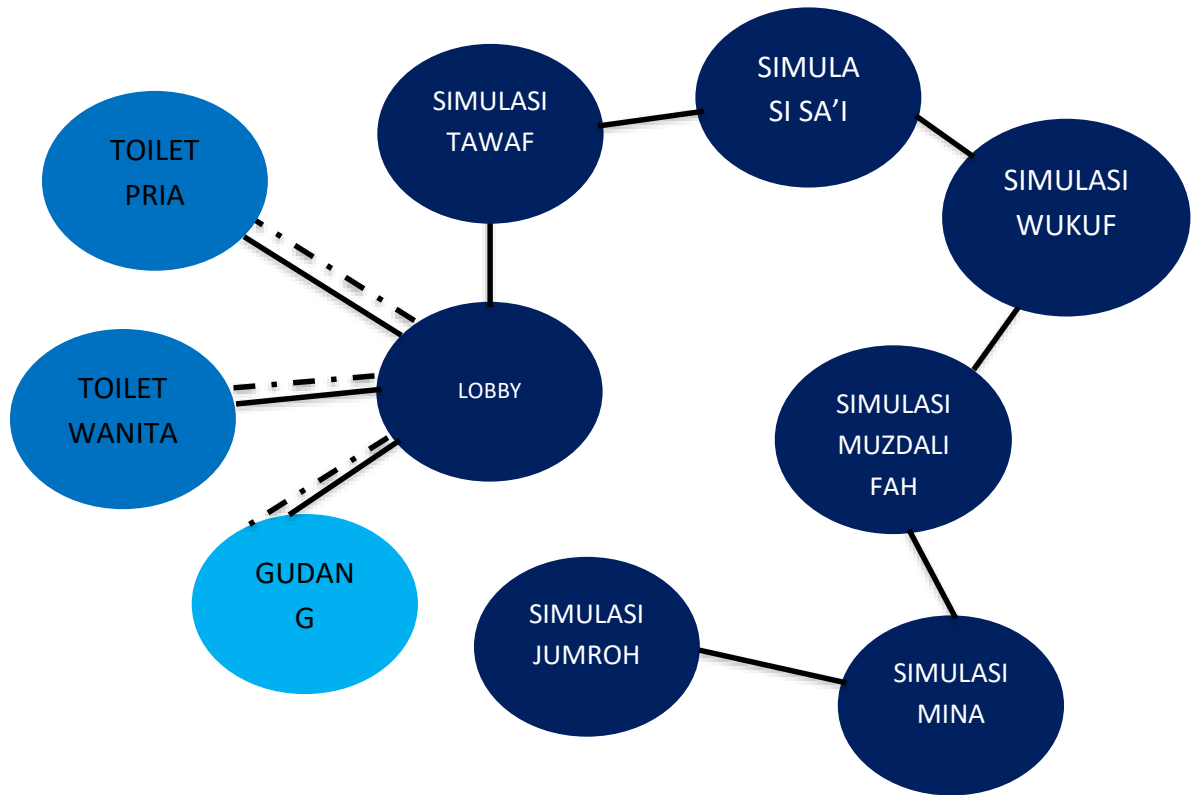


Diagram 4.15. Bubble Diagram  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

———— Alur Pengunjung  
- - - - - Alur Karyawan

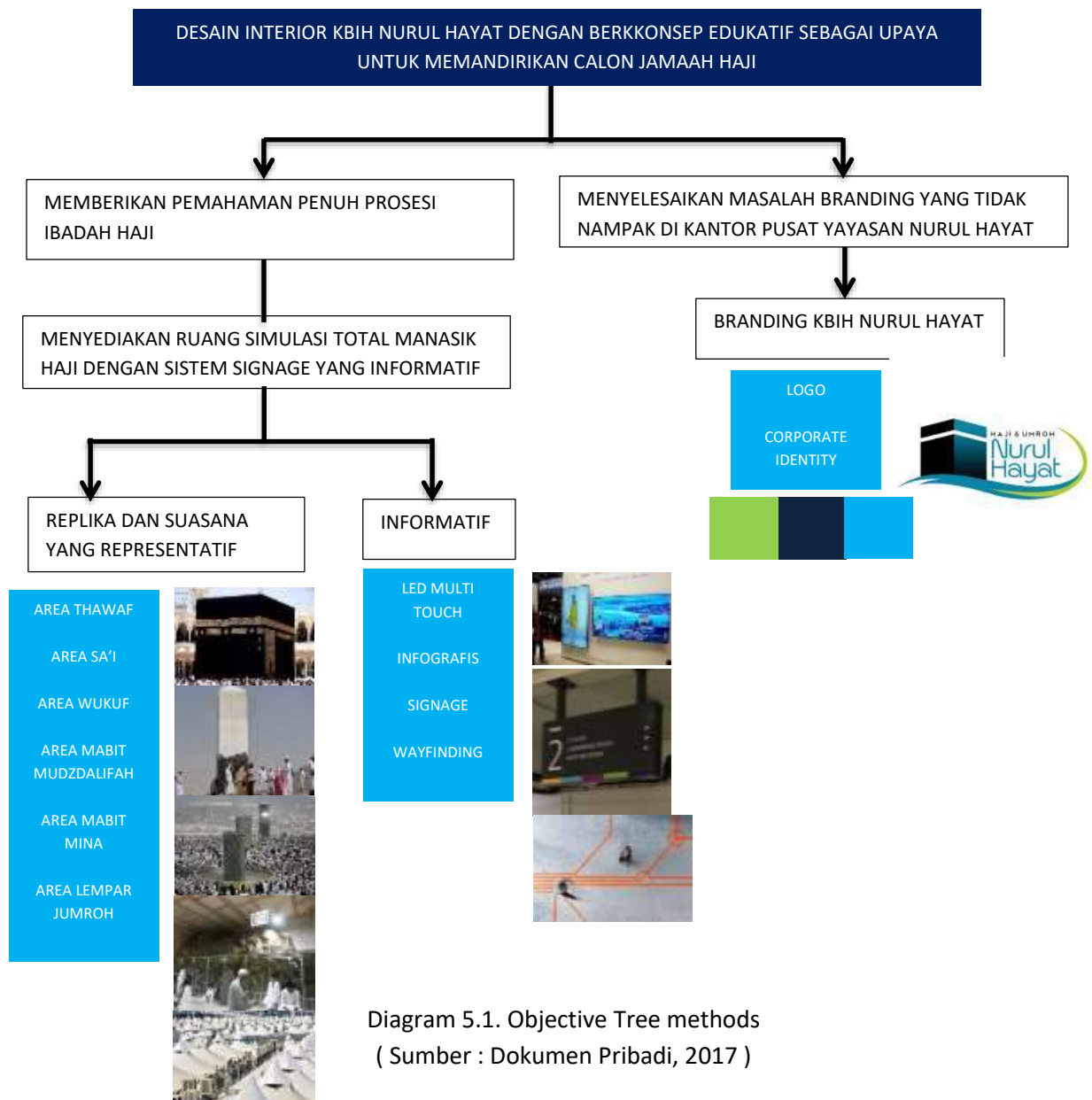


( Halaman ini sengaja dikosongkan )



## BAB 5 KONSEP DESAIN

### 5.1. *Objective Three Methods*





## 5.2. Konsep Makro

Konsep secara umum yang diterapkan secara umum untuk area simulasi KBIH Nurul Hayat yaitu mengambil nuansa perjalanan Haji yang dilakukan di tanah suci Mekkah dan Madinah yang ditunjang dengan sistem *signage* yang informatif.

Bagian – bagian yang diambil untuk menciptakan nuansa tanah suci Makkah dan Madinah hanya terbatas pada hal – hal yang berhubungan dengan prosesi ibadah Haji maupun Umroh. Penerapan nuansa perjalanan Haji diambil dari beberapa lokasi yang dipergunakan untuk ibadah Haji seperti Masjidil Haram ( lokasi tawaf dan sa'i ), Arafah, Mina, Jamarat dan Muzdalifah. Ketiga area tersebut akan dibuat replikanya dengan skala tertentu menyerupai yang asli serta dikombinasikan dengan teknologi multimedia yang dapat menampilkan infografis dan berfungsi sebagai *signage* sebagai sarana untuk mengedukasi pengunjung pada beberapa bagian penting di lokasi ibadah haji.

Multimedia diimplementasikan ke dalam bentuk infografis yang mudah difahami di titik tertentu serta animasi yang diputar melalui LED *Multitouch on Wall* yang dapat disimak oleh peserta manasuk Haji di beberapa titik untuk mengedukasi mereka. Hal ini juga dapat membantu pembimbing manasuk haji dalam mengajar. Pada ruangan simulasi juga disediakan *signage* dan *wayfinding* untuk memandu calon Jemaah haji dalam melakukan simulasi.

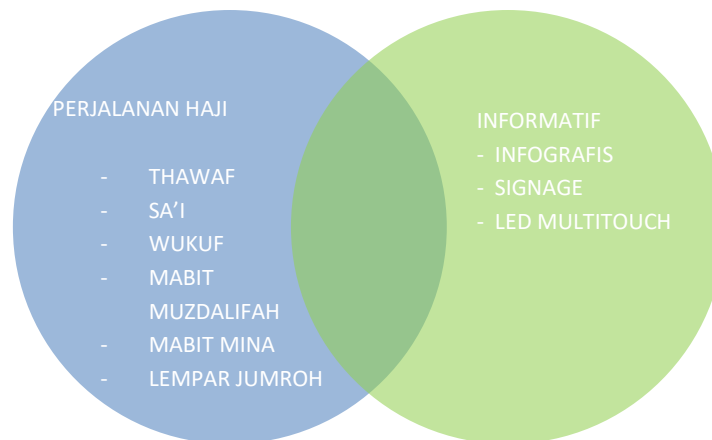


Diagram 5.2. Diagram Konsep Makro  
( Sumber : Dokumen Pribadi, 2017



### 5.3. Konsep Mikro

#### 5.3.1 Dinding

Pada area ruang simulasi pengaplikasian elemen dinding dan kolom pada ruang simulasi Haji KBIH Nurul Hayat menggunakan elemen dinding yang ditiru langsung dari Masjidil Haram yang bergantung dari segmentasi ruangan karena setiap bagian ruang memiliki fungsi edukasi sesuai lokasi pelaksanaan ibadah Haji masing – masing. Material dasar dinding menggunakan dinding partisi yang terbuat dari rangka hollow dan *gypsum board*. Material finishing dinding menggunakan *vinyl* atau *HPL* sebagai pertimbangan untuk keamanan. Untuk Bagian dinding lain yang membentuk nuansa selain masjidil haram dan nabawi menggunakan finishing cat dinding dan *wall printing* seperti area simulasi Arafah, Jumroh, Mina, dan Muzdalifah bergantung kepada fungsi masing – masing ruang simulasi.

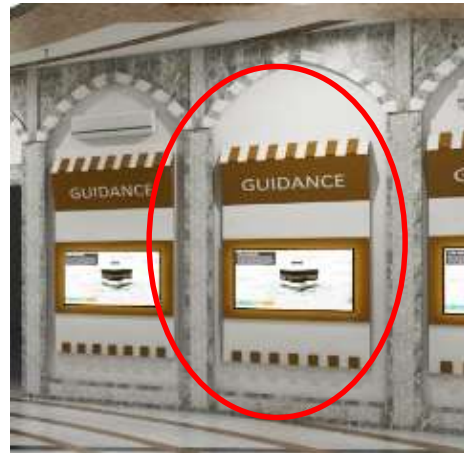
Sesuai dengan konsep desain interior ruang simulasi KBIH Nurul Hayat menggunakan penerapan multimedia yang meliputi animasi yang ditampilkan oleh LED *Multitouch Display* untuk mengetahui materi – materi yang disajikan setiap segmentasi area ruang simulasi. Teknologi ini dapat mempermudah pembimbing untuk menjelaskan tata cara masing – masing ritual ibadah Haji kepada peserta manasik pada saat melakukan simulasi. Serta diterapkan sistem *signage* untuk menginformasikan mengenai apa yang harus dilakukan pada saat simulasi kepada calon Jemaah haji.

Pada area *lobby* terdapat *LED screen* tanam berukuran 400 x 200 cm untuk menampilkan *company profile* kepada *customer* dengan posisi tepat di depan area tunggu. Sementara pada *backdrop lobby* terdapat permainan pola nirmana dengan sentuhan *LED strip* hijau.





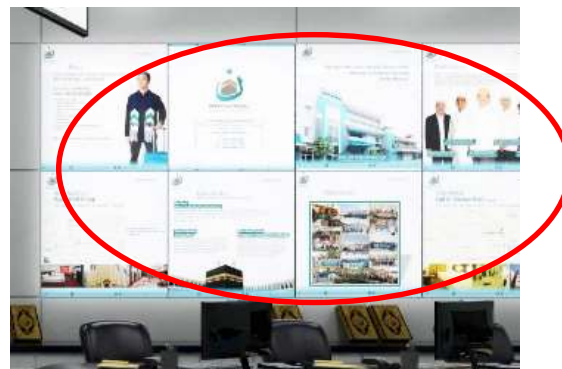
Gambar 5.1. Dinding Ruang Tawaf  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.2. *Frame LED Screen on Wall*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.3. *Frame LED Multitouch on Wall*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.4. *LED Screen on Wall*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

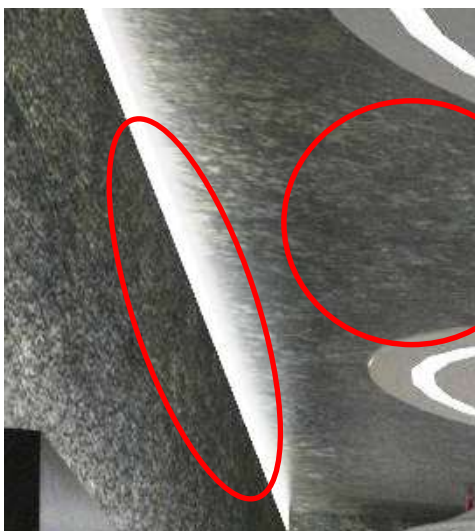
### 5.3.2. Plafon

Pengaplikasian elemen plafon pada area simulasi bergantung kepada fungsinya. Pada area tawaf elemen plafon menggunakan material dasar *gypsum* dengan *drop ceiling* berbentuk *circular* dengan *finishing wallpaper* bermotif batu alam. Sementara pada bagian *upceiling* di tengah – tengah digunakan *finishing ceiling print* motif langit. Terdapat juga *wayfinding* di *ceiling* sebagai fungsi semiotik bahwa di kondisi asli masjidil haram terdapat arena tawaf untuk lantai dua dan tiga. Sementara area ruang simulasi selain area Jamarat menggunakan *finishing concrete look* untuk menyerupai plafon asli di Jamarat yang ada di Arab Saudi dengan penerapan beberapa lampu gantung yang ditransformasikan dari bentuk atap arena lempar jumroh. Untuk lampu



gantungan diterapkan *finishing duco* dengan penerapan *hidden lamp* pada bagian atas lampu. Untuk area lobby menggunakan plafon *gypsum* polos dengan permainan *drop ceiling*.

Di ruangan simulasi tawaf dan lempar jumroh terdapat sistem *signage* yang diterapkan di plafon yang memuat informasi mengenai penjelasan objek – objek dalam area manasik haji. Pada ruang *lobby* sistem *signage* diterapkan sebagai *wayfinding* untuk memberikan petunjuk arah kepada tamu yang memakai fasilitas – fasilitas di area publik lantai satu maupun yang ingin mengakses ke lantai dua menuju ruang simulasi manasik haji. Selain sebagai petunjuk arah, sistem *signage* juga berfungsi untuk memberi *clue* kepada tamu mengenai hal – hal prosedural sebelum melakukan konsultasi *di customer service*. Seperti *signage* untuk mengambil tiket antrian tunggu serta *screen monitor* yang menunjukkan giliran antrian kepada tamu.



Gambar 5.5. *Ceiling Concrete Look dan LED Strip*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.6. *Ceiling Signage*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.7. Drop Ceiling dan LED Strip  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.8. Ceiling Signage  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.9. LED Strip dan Drop Ceiling  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.10. Ceiling Signage  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

### 5.3.3. Lantai

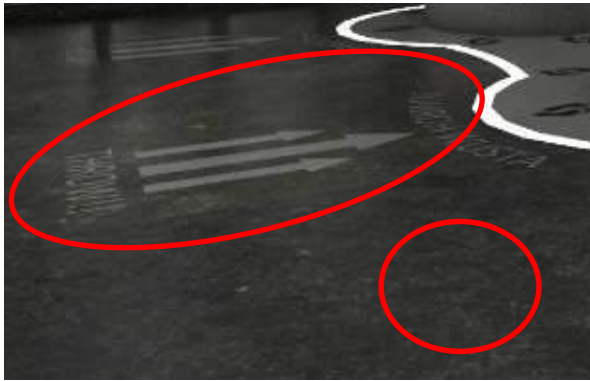
Aplikasi elemen lantai pada area ruang simulasi bergantung pada segmentasi area simulasi. Untuk area tawaf menggunakan lantai *vinyl roll* dengan tampilan seperti marmer *thassos* untuk menduplikasi lantai Masjidil Haram. Serta diterapkan sistem *wayfinding* dan *floor signage* sebagai bentuk informasi kepada calon Jemaah haji yang sedang melakukan simulasi agar faham apa hal – hal yang harus dilakukan pada saat melaksanakan tawaf. Sistem *wayfinding* dan *floor signage* menggunakan material *vinyl*.

Pada area simulasi lempar jumroh penerapan elemen lantai menggunakan *finishing vinyl concrete look* dengan mempertimbangkan segi keamanan. Serta diterapkan sistem *wayfinding* dan *floor signage* sebagai bentuk informasi kepada calon Jemaah haji yang sedang melakukan simulasi agar faham apa hal – hal yang harus dilakukan



pada saat melaksanakan lempar jumroh. Sistem *wayfinding* dan *floor signage* menggunakan material *vinyl*.

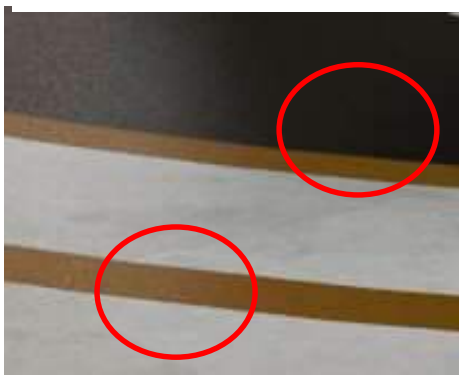
Pada area *lobby* dan *customer service* menggunakan lantai *concrete look granite* untuk menetralkan warna biru dan hijau yang mendominasi ruangan lobby. Terdapat sistem *wayfinding* dari stiker *vinyl* berwarna hijau muda dan abu – abu untuk membedakan fungsi area.



Gambar 5.11. Lantai Vinyl Concrete Look dan Wayfinding  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.12. Lantai Vinyl Putih Dengan Wayfinding serta LED Strip  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.13. Wayfinding Sticker Vinyl dan Vinyl Marble Look  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.14. Signage picture dan text  
( Sumber : Dokumen Pribadi )





Gambar 5.15. *Concrete Look Granite*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.16. *Signage Vinyl*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

#### 5.3.4 Pencahayaan

Pencahayaan di area simulasi menggunakan jenis pencahayaan buatan *general lighting* dan *accent lighting*. Pada area ruang simulasi jenis lampu yang digunakan yaitu lampu *downlight* di banyak titik untuk memberikan pencahayaan secara maksimal. Sementara *Led Ceiling Planted* digunakan sebagai penerapan *hidden lamp* yang menggunakan *LED strip* untuk memberikan aksen di beberapa bagian.

Pada area simulasi lempar jumroh digunakan lampu *downlight* sama sekali. Namun menggunakan lampu gantung yang berukuran cukup besar yang bentuknya merupakan hasil transformasi dari bentuk atap lempar jumroh di Mina, Arab Saudi.

Pada area *lobby* digunakan lampu *downlight* sebagai *general lighting* dengan paduan *hidden lamp* sebagai *accent lighting*. Pada area *front desk* terdapat lampu gantung modular berbentuk logo Yayasan Nurul Hayat sebagai *welcoming greeting*.



Gambar 5.17. *General Lighting*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.18. *Accent Lighting*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



#### 4.3.5. Furnitur dan Replika

Tidak ada furnitur yang menyokong kenyamanan pengguna pada area simulasi. Mayoritas furnitur didominasi oleh replika wahana Haji yang didesain semirip mungkin dengan yang ada di Arab Saudi untuk memudahkan peserta manasik memahami prosesi dan ritual Haji. Replika yang dibuat ialah replika Ka'bah, replika bukit Safa – Marwah, replika wahana Jumroh, replika padang Arafah beserta Jabal Rahmah, serta replika tenda mina dimana jamaah Haji melakukan mabit disana pada musim Haji.

Sementara Furnitur untuk area *lobby* menggunakan gaya *modern* yang ditandai dengan benduk yang simple dan fungsional, namun tetap dinamis. Warna – warna dingin ( hijau ) adalah warna yang dapat menstimulus rasa tenang<sup>1</sup>. Dalam arti mendukung nuansa religius dalam ruangan.



Gambar 5.19. Replika Ka'bah  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Gambar 5.20. Replika Maqam Ibrahim  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

---

<sup>1</sup> Marsya IH, Anggraita AW, Pengaruh Studi Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus Pada Unit Transfusi Darah Kota X. Surabaya. 2015.



Gambar 5.21. Replika Hijr Ismail  
( Sumber : [www. Dokumen Pribadi](http://www.DokumenPribadi.com) )



Gambar 5.22. Replika Tugu Jumroh  
( Sumber : [Dokumen Pribadi](http://DokumenPribadi.com) )

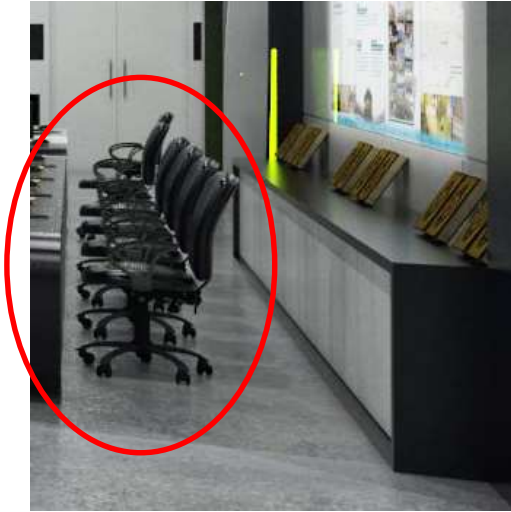


Gambar 5.23. Replika Tenda Mina  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



Gambar 5.24. *Front Office Desk*  
( Sumber : [Dokumen Pribadi](http://DokumenPribadi.com) )





Gambar 5.25. Kursi Kerja  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



Gambar 5.26. Meja Konsultasi  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )

#### 4.3.6. Keamanan

Denah Eksisting yang digunakan untuk desain interior KBIH Nurul Hayat memiliki tiga lantai. Oleh karena itu bangunan tersebut harus memiliki sistem keamanan yang baik sehingga jika terjadi kebakaran maka resiko kerusakan dapat diminimalisir dengan baik. Sistem keamanan menggunakan *sprinkler* yang diletakkan diantara dak beton dengan plafon. APAR juga disediakan di beberapa sudut area simulasi maupun di lantai satu. Alarm juga diinstal di plafon untuk memberitahukan kepada pengguna gedung untuk segera menyelamatkan diri ketika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran atau adanya benda peledak.



Gambar 5.27. Sprinkler  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



Gambar 5.28. APAR  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



Gambar 5.29. Alarm  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )

#### 4.3.7. Penghawaan

Sistem penghawaan di gedung KBIH Nurul Hayat menggunakan penghawaan buatan yaitu dengan memanfaatkan *AC Central* untuk menjaga agar suhu ruangan tetap stabil. Namun di area simulasi manasik haji menggunakan *AC Split Wall* agar bisa dihidupkan dan dimatikan sesuai kebutuhan ketika ruangan sedang tidak digunakan.



Gambar 5.30. AC Central  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



Gambar 5.31. AC Split Wall  
( Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com) )



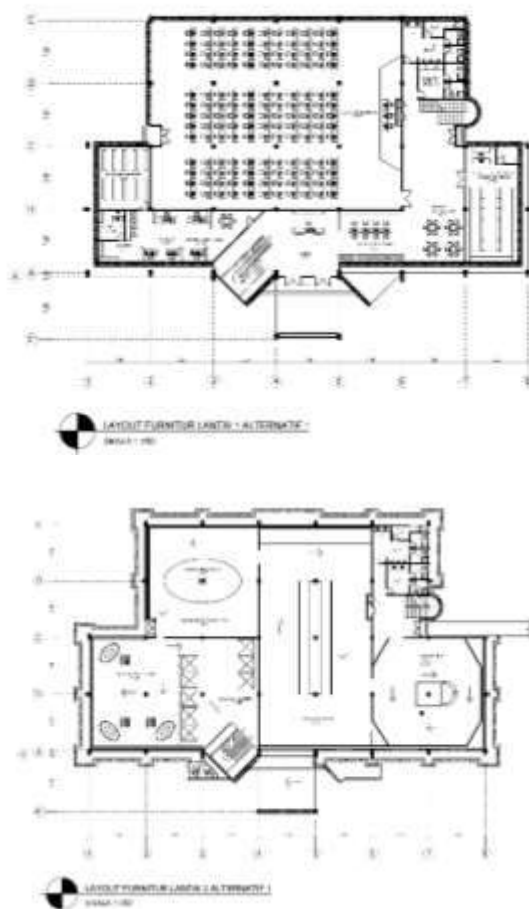
## BAB 6

### PROSES DAN HASIL DESAIN

#### 6.1. Alternatif Desain

Alternatif Desain merupakan proses untuk mencapai desain final yang terbaik dengan mempertimbangkan beberapa hal dengan prioritas yang ditonjolkan tiap – tiap alternatif desain agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan masing – masing alternatif. Terdapat tiga alternatif desain kemudian digabungkan beberapa kelebihan dari tiap alternatif menjadi desain final.

##### 6.1.1. Alternatif Desain I



Gambar 6.1. Alternatif Layout 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Pada dasarnya desain alternatif 1, 2, dan 3 memiliki kesamaan pemograman ruang dan alur. Yang membedakan ketiganya hanyalah formasi furnitur di area ruang kuliah dan *layout* miniatur di ruang simulasi manasik haji. Alternatif layout 1 memiliki keunggulan di formasi kursi yang menggunakan meja sehingga baik dari segi kenyamanan ketika calon Jemaah haji melakukan kegiatan manasik walaupun memiliki kekurangan dari segi formasi layout terutama pada baris kanan dan kiri karena memiliki sudut pandang yang kurang nyaman. Layout alternatif 1 juga memiliki kekurangan pada penataan layout ruang simulasi manasik haji yang kurang riil dibandingkan kondisi asli di Arab Saudi.



Gambar 6.2. Alternatif Desain Ruang Tawaf 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada ruang tawaf menggunakan *sign system* untuk menunjukkan rukun – rukun Ka'bah dengan cara ditempel. Sedangkan untuk media informasi menggunakan *LED Multitouch* yang terpasang di dinding.



Gambar 6.3. Alternatif Desain Ruang Jamarat 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada ruang jamarat menggunakan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai lempar jumroh dengan cara ditempel pada dinding. Sedangkan untuk media informasi menggunakan TV 21 *inch* yang terpasang di dinding dan *Standing screen monitor* di dekat masing – masing replika tugu jumroh.

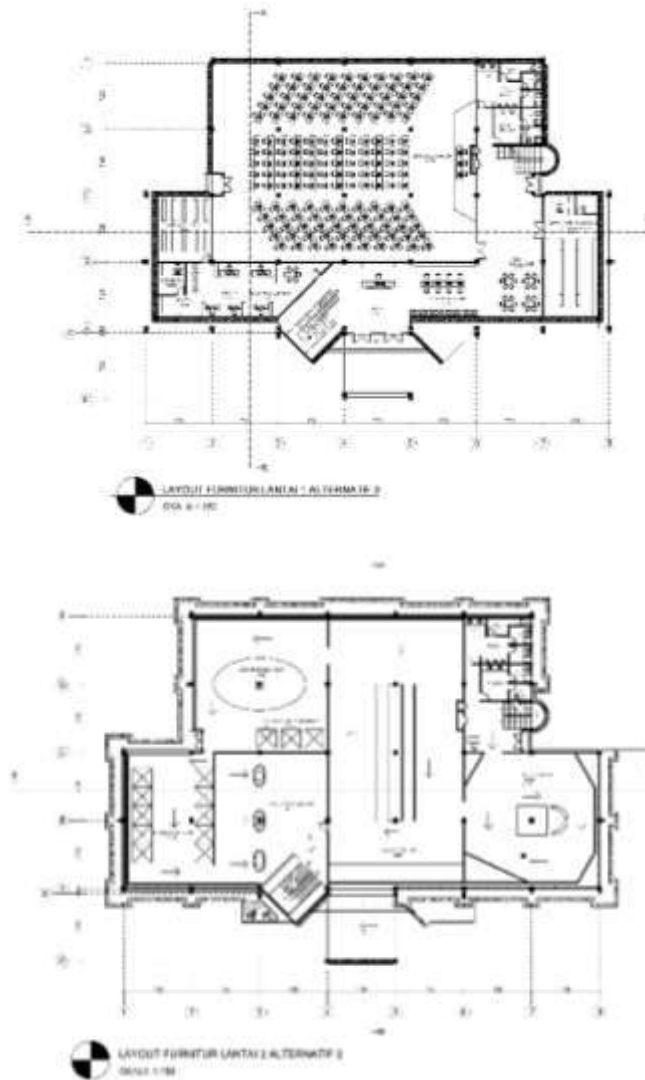


Gambar 6.4. Alternatif Desain Lobby 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada *lobby* menerapkan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai *corporate identity* maupun portofolio perusahaan dengan meletakkan TV 21 *inch* di dinding *backdrop* customer service. Warna yang digunakan adalah warna *corporate identity* KBIH Nurul Hayat yaitu *navy blue*, *light blue*, dan *light green*.



### 6.1.2. Alternatif Desain II



Gambar 6.5. Alternatif Layout 2  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Alternatif desain 2 memiliki keunggulan dari segi kenyamanan di formasi *layout* di ruang kuliah karena menggunakan meja dengan formasi pada sisi kanan dan kiri miring 30 derajat sehingga memudahkan jarak pandang. Pada lantai 2 penataan dan alur ruang simulasi manasik haji menjadi paling riil dibandingkan dua





alternatif layout lainnya sehingga dapat memberikan gambaran kepada calon Jemaah haji kondisi asli di Arab Saudi ketika melaksanakan ibadah Haji.



Gambar 6.6. Alternatif Ruang Tawaf II  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada ruang tawaf menggunakan *sign system* untuk menunjukkan rukun – rukun Ka’bah yang ditampilkan dengan *standing screen monitor*. Sedangkan untuk media informasi menggunakan *LED Multitouch* yang terpasang di dinding.



Gambar 6.7. Alternatif Ruang Jamarat II  
( Sumber : Dokumen Pribadi )





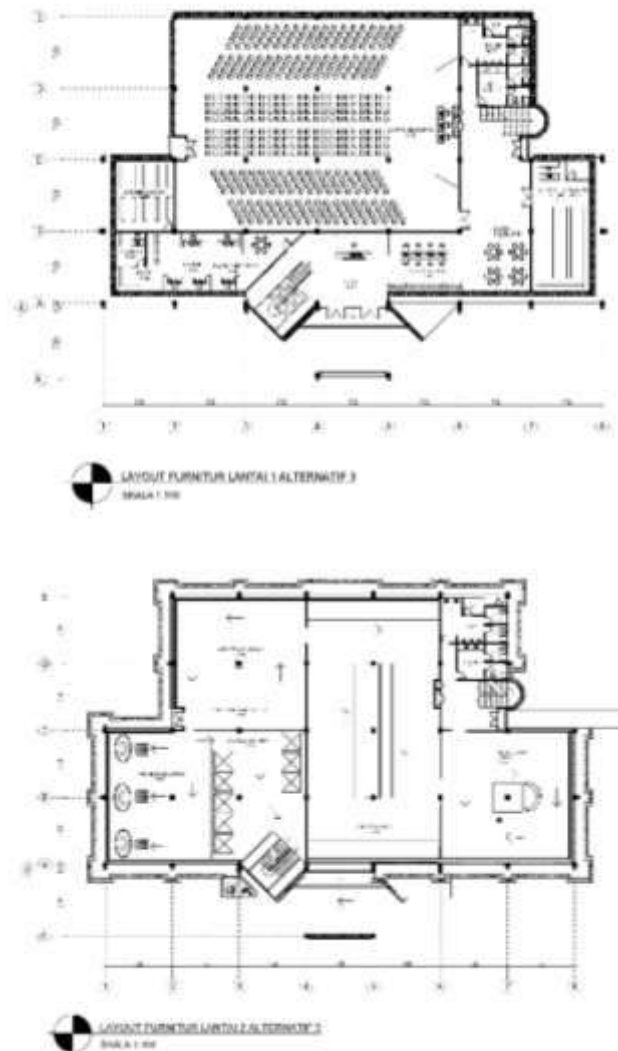
Sketsa ide alternatif desain pada ruang jamarat menggunakan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai lempar jumroh dengan cara ditempel pada dinding. Sedangkan untuk media informasi menggunakan TV 21 *inch* yang terpasang di dinding dan *standing screen monitor* di dekat masing – masing replika tugu jumroh. Namun desain ruang simulasi jamarat pada alternatif dua sedikit mengolah bentukan pada elemen dinding, lantai, dan plafon dengan warna aksen agar ruangan tidak terasa monoton.



Gambar 6.8. Alternatif Lobby II  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada *lobby* menerapkan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai corporate identity maupun portofolio perusahaan dengan meletakkan TV 21 *inch* di plafon *customer service*. Warna yang digunakan adalah warna corporate identity KBIH Nurul Hayat yaitu *navy blue*, *light blue*, dan *light green*.

### 6.1.3. Alternatif Desain III



Gambar 6.9. Alternatif Layout 3  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Alternatif desain 1 memiliki keunggulan di formasi kursi di ruang kuliah karena menggunakan furnitur fabrikasi tanpa meja sehingga dapat memuat peserta manasik haji lebih banyak walaupun memiliki kekurangan dari segi kenyamanan. Namun pada layout simulasi manasik haji alternatif layout 3 masih kurang riil dibandingkan alternatif 2. Satu – satunya keunggulan alternatif *layout* ini adalah pada ruang simulasi tawaf yang memiliki ukuran paling besar sehingga dapat memuat peserta manasik haji lebih banyak.



Gambar 6.10. Alternatif Ruang Tawaf III  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada ruang tawaf menggunakan *sign system* untuk menunjukkan rukun – rukun Ka'bah dengan cara ditempel. Sedangkan untuk media informasi menggunakan *LED Multitouch* yang terpasang di dinding.



Gambar 6.11. Alternatif Ruang Jamarat III  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada ruang jamarat menggunakan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai lempar jumroh dengan cara ditempel pada dinding. Namun untuk media informasi tidak disediakan seperti dua alternatif sebelumnya dengan memasang *LED Multitouch* pada dinding yang bisa diakses bebas oleh calon Jemaah haji maupun pembimbing.



Gambar 6.12. Alternatif Lobby III  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Sketsa ide alternatif desain pada *lobby* menerapkan media informasi untuk menunjukkan informasi apapun mengenai *corporate identity* maupun portofolio perusahaan dengan meletakkan *standing screen monitor* di dekat ruang tunggu *customer service*. Warna yang digunakan adalah warna *corporate identity* KBIH Nurul Hayat yaitu *navy blue*, *light blue*, dan *light green*.

#### 6.1.4. Pemilihan Alternatif Desain

Alternatif Layout 1, 2, 3 akan diseleksi menggunakan *weighted method* untuk memilih layout yang paling sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Berikut ialah tabel kriteria :

KRITERIA / TUJUAN	EDUKATIF	SIRKULASI	INFORMASI	HASIL	RANKING	MARK	BOBOT RELATIF
EDUKATIF	-	1	1	2	1	100	0.40
ZONING	0	-	1	1	2	80	0.32
INFORMASI	0	0	-	0	3	70	0.28
OVERALL VALUE						250	1



KRITERIA	WEIGHT	PARAMETER	ALTERNATIF 1			ALTERNATIF 2			ALTERNATIF 3		
			MAGNITUDE	SCORE	VALUE	MAGNITUDE	SCORE	VALUE	MAGNITUDE	SCORE	VALUE
EDUKATIF	0.40	MINIATUR	VERY GOOD	8	3.20	VERY GOOD	8	3.20	VERY GOOD	8	3.20
		REPRESENTATIF KONDISI ASLI DI ARAB SAUDI									
			GOOD	8	3.20	GOOD	7	2.80	GOOD	8	3.20
ZONING	0.32	LAYOUT SESUAI URUTAN HAJI	VERY GOOD	7	2.24	VERY GOOD	8	3.20	VERY GOOD	6	1.92
		SIRKULASI	GOOD	7	2.24	GOOD	8	3.20	GOOD	6	1.92
INFORMASI	0.28	POSISI STRATEGIS	GOOD	8	2.24	GOOD	9	2.52	GOOD	7	1.96
		MEDIA INFORMASI	POOR	8	2.24	POOR	8	2.24	POOR	7	1.96
OVERALL VALUE UNITY			15.36			17.16			14.16		

Keterangan ; 1 = Lebih penting ; 0 = Tidak lebih penting ; - = Tidak dapat dibandingkan

Tabel. 6.1. Kriteria Wighted Method  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Kriteria edukatif memiliki poin paling penting karena tujuan dari KBIH ialah mengedukasi calon Jemaah haji sehingga dapat menjadi Jemaah haji yang mandiri. Kriteria dari interior yang edukatif ialah pengaplikasian miniatur yang mendekati asli dan suasana sekitar tempat ibadah yang representatif kondisi asli di Arab Saudi.

Kriteria *zoning* menjadi poin penting nomor dua karena *zoning* yang tepat dapat mendukung kriteria edukatif sehingga dapat mengedukasi calon Jemaah haji dengan maksimal dengan mempertimbangkan sirkulasi dan mengurutkan *zoning* sesuai prosesi ibadah haji.

Informasi menjadi kriteria juga untuk mengedukasi calon Jemaah haji beberapa spot penting dalam prosesi ibadah haji dengan mempertimbangkan media informasi dan posisi yang strategis.

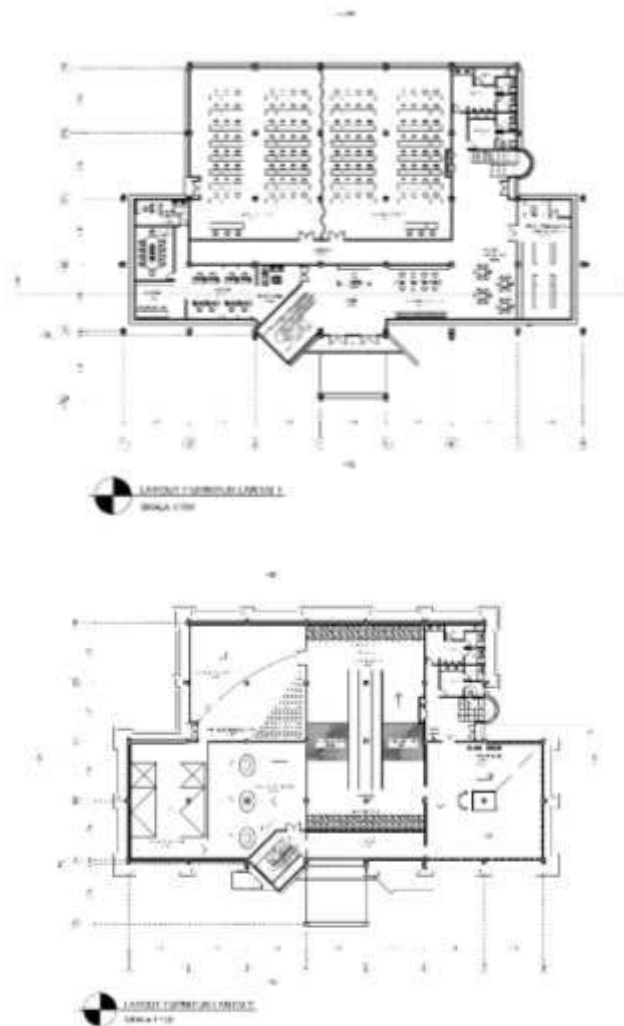
Dari penilaian *weighted method* maka dipilih *layout* yang akan dikembangkan dari alternatif *layout* 2.





#### 6.1.5. Desain Final

Layout final dipilih dari alternatif *layout* 2 serta menggabungkan keunggulan – keunggulan antar alternatif layout masing – masing serta mempertimbangkan beberapa hal sehingga menciptakan *layout* desain final.



Gambar 6.13. Alternatif Layout Final  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Setelah mempertimbangkan beberapa hal maka terdesain layout final yang sedikit berbeda dengan ketiga alternatif layout sebelumnya. Pada lantai satu perbedaan



yang mencolok ada pada ruang kuliah. Ruang ini digunakan sebagai ruang serbaguna sehingga tidak hanya digunakan untuk manasik haji teori saja tetapi bisa untuk kegiatan lain seperti *workshop*, kegiatan sosial masyarakat, pernikahan, dll. Pada area kantor juga terjadi perubahan mencolok dengan menambahkan ruang KBIH Nurul Hayat secara khusus yang sebelumnya jadi satu dengan ruang manager dan karyawan. Serta menambahkan rapat yang tertutup dan ruang tamu untuk personal khusus.

Perubahan di lantai dua terjadi perubahan di akses masuk yang sebelumnya hanya bisa diakses melalui tangga belakang lantai satu menjadi dapat diakses juga melalui tangga depan yang keduanya berujung pada ruang simulasi tawaf. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman riil pada calon Jemaah haji bahwa pintu di Masjidil Haram tidak banyak hanya dapat diakses dari satu pintu saja namun terdapat ratusan pintu di Masjidil Haram. Sementara itu di ruang simulasi manasik haji yang tidak ada ritual tertentu ( hanya berdoa, berdzikir, dan *mabit* ) tetap dibuat seperti replika mendekati aslinya untuk menunjukkan alur ibadah haji. Pada ruangan wukuf terdapat jabal rahmah untuk menunjukkan gambaran lokasi dilaksanakannya wukuf pada saat di Arab Saudi. Pada area muzdalifah terdapat batu – batuan di lantai untuk menandakan bahwa sebelum melakukan lempar jumrah maka Jemaah haji harus mengambil batu – batuan di muzdalifah pada saat *mabit*. Dan pada area ruang Mina diberi replika tenda yang mendekati kondisi asli di Mina.

Dengan *layout* final seperti gambar di atas, maka alur tamu, baik yang ingin berkonsultasi dengan personal *MarCom* maupun menggunakan fasilitas ruangan simulasi manasik haji sudah terprogram dengan jelas.

Secara umum *flow* tamu pengguna ruangan simulasi manasik haji dimulai dari ruang serbaguna / ruang kuliah pada lantai satu. Ruangan tersebut digunakan untuk simulasi peserta manasik haji dalam ritual mengambil *miqat* dan berihram, karena keterbatasan luasan denah eksisting, sehingga tidak memungkinkan untuk disediakan ruangan simulasi *miqat* secara khusus.

Setelah bersimulasi mengambil *miqat*, maka peserta manasik haji akan dibagi menjadi dua kelompok untuk diarahkan masuk ke ruang simulasi tawaf dari pintu tangga depan dan tangga belakang. Setiap ruangan simulasi manasik telah diprogram dengan waktu tertentu berdasarkan beberapa pertimbangan. Yaitu durasi *real – time* pada saat melakukan ibadah haji yang telah ditentukan dalam pemrograman ruang dan kapasitas maksimal, serta durasi tambahan aktivitas

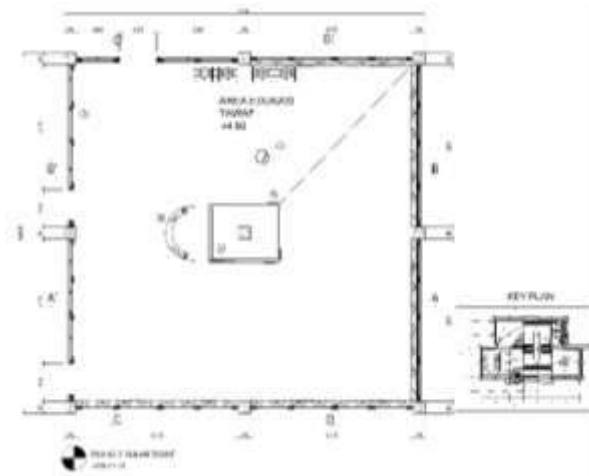




pada saat melakukan manasik haji seperti alokasi waktu untuk penjelasan pembimbing kepada peserta manasik haji.

## 6.2. Pengembangan Desain Ruang terpilih Simulasi Tawaf

### 6.2.1. Layout Furnitur



Gambar 6.14. Layout Furnitur Ruang Tawaf  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Denah di atas adalah gambar denah terpilih ruang simulasi tawaf. Di ruang ini calon Jemaah haji dapat melakukan manasik haji dengan fasilitas miniatur Ka'bah, Hajar Ismail, Mawam Ibrahim, serta suasana sekitar yang mirip.

### 6.2.2. Gambar 3D



Gambar 6.15. Gambar 3D Ruang Tawaf view 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Ruang simulasi tawaf didesain untuk calon jemaah haji untuk melakukan simulasi tawaf. Terdapat fasilitas miniatur Ka'bah, Maqam Ibrahim, dan Hajar Ismail yang dibuat semirip mungkin dengan kondisi asli di Masjidil Haram. Pada bagian miniatur Ka'bah terdapat sudut – sudut yang merupakan rukun Ka'bah yaitu rukun yamani, rukun Iraqi, rukun syami', dan rukun hajar aswad. Batu hajar aswad dibuat semirip mungkin dengan kondisi asli. Pada ruang simulasi tawaf menggunakan sistem *wayfinding* dan *signage* untuk memudahkan calon Jemaah haji mempelajari urutan – urutan saat melakukan tawaf baik yang wajib maupun sunnah.

Pada elemen lantai menggunakan rubber yang dipola melingkar berwarna emas dan hitam untuk membuat alur putaran saat melakukan simulasi tawaf. Juga untuk menandai wilayah dalam Ka'bah.

Pada bagian sejajar rukun hajar aswad terdapat lampu neon hijau untuk menandai dimulainya tawaf. Sedangkan pada bagian rukun Ka'bah yang harus disentuh atau dicium seperti rukun yamani dan rukun hajar aswad dipasang sistem *signage* dengan simbol cium dan sentuh agar peserta manasik haji dapat memahami dengan mudah proses tawaf.



Gambar 6.16. Gambar 3D Ruang Tawaf view 2  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Disetiap sudut rukun – rukun Ka’bah pada elemen lantai dipasang *wayfinding system* sejajar ke pojok ruangan dan terdapat nama rukun – rukun yang bersangkutan serta gambar telapak kaki yang menandakan calon Jemaah haji berada di posisi tersebut.

Untuk memberikan informasi yang jelas tentang tawaf kepada calon Jemaah haji selain menggunakan sistem *signage* juga menggunakan *LED multitouch* interaktif dengan ukuran 400 x 200 cm yang bisa diakses langsung calon jemaah haji dan dapat digunakan juga oleh pembimbing haji untuk menjelaskan hal – hal tentang tawaf kepada calon jemaah haji. Pada elemen pintu tidak terpasang daun pintu untuk meniru kondisi asli di area *ma’taf* serta mengurangi risiko alur yang bertabrakan pada saat calon Jemaah haji melakukan simulasi.



Gambar 6.17. Gambar 3D Ruang Tawaf view 3  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Pada elemen dinding menggunakan bentungkan lengkup khas timur tengah yang sedikit meniru bentukan pilar di masjidil Haram. Memadukan antara wallpaper Alhambra dengan motif garis – garis agar membentuk komposisi yang baik. Pada area kaca jendela digunakan motif *arabesque cutting* laser supaya elemen desain di jendela tidak kosong.

### 6.2.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis



Gambar 6.18. Detail Furnitur Ka'bah  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Furnitur replika Ka'bah dibuat dengan bahan dasar rangka hollow galvanum yang dilapisi papan *gypsum* dengan *finishing* akhir lapisan kain kiswah. Bahan dasar replika ka'bah menggunakan hollow galvanum karena mempertimbangkan keamanan karena segmentasi pengguna ruang simulasi berkisar dari anak – anak hingga orang tua sehingga membutuhkan bahan dasar material dengan tingkat keamanan yang baik.



Gambar 6.19. Detail Furnitur Hijr Ismail  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Terdapat *guidance* di ruang simulasi tawaf yang ditampilkan dengan infografis melalui layar monitor yang terintegrasi. *Screen monitor diframing* serta dipresetasikan dengan cara diinstal di dinding. Terdapat tiga *frame* monitor yang dipasang secara berjejeran. *Frame screen monitor* berbahan dasar multipeks dengan finishing cat duco berwarna *gold* dan putih. Sementara itu teks “*GUIDANCE*” menggunakan *cutting sticker* yang ditempel di *frame screen monitor*.

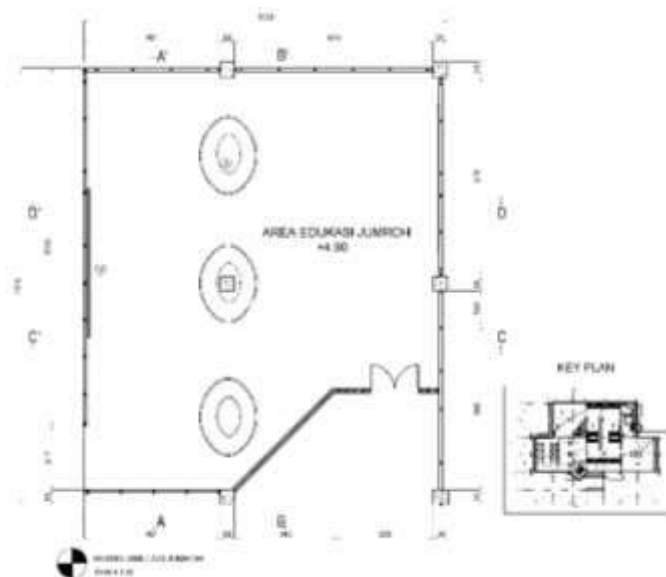


Gambar 6.20. Detail Estetis Bentuk Lengkungan  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Detail estetis motif *arabesque* dibuat dengan berbahan dasar *cutting laser* yang diaplikasikan pada kaca jendela sehingga selain menjadi elemen estetis juga menjadi *railink* jendela.

### 6.3. Pengembangan Layout Terpilih Ruang Simulasi Lempar Jumroh

#### 6.3.1. Layout Furnitur



Gambar 6.21. Layout Furnitur Terpilih Simulasi Jumroh  
( Sumber : Dokumen Pribadi )





Ruang terpilih simulasi lempar jumroh digunakan calon Jemaah haji untuk melakukan simulasi lempar jumroh. Ruangan ini difasilitasi replika tiga tugu jumroh yaitu tugu jumroh aqabah, jumroh wusta, dan jumroh ula yang dilayout lurus sejajar sesuai kondisi asli di Mina, Arab Saudi.



Gambar 6.22. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh View 1  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Pada ruang simulasi lempar jumroh terdapat tiga tugu jumroh utama yang diformasikan secara berurutan sesuai kondisi asli di Mina yaitu tugu yang pertama dan paling kecil adalah jumroh ula. Jumroh yang kedua adalah jumroh Wusta. Dan jumroh terakhir dan paling besar adalah jumroh Aqabah. Pada elemen lantai terdapat sistem *signage* dan *wayfinding* untuk memudahkan calon Jemaah haji yang sedang melakukan praktik serta memahami makna dibalik ketiga jumroh tersebut. *Wayfinding* pada elemen lantai ada yang menggunakan *LED strip* tanam di lantai maupun vinyl yang dipola dengan bentuk mengikuti formasi tiga tugu jumroh.

Pada elemen plafon diaplikasikan lampu gantung yang ditransformasikan dari bentukan atap ruangan jumroh di Mina, Arab Saudi yang berfungsi *sebagai general lighting*. Pada masing – masing tugu jumroh juga terdapat lampu yang ditiru langsung dari bentukan tugu jumroh di arena lempar jumroh lantai satu. Hanya saja material dari bentukan yang asli dirubah dari yang mulanya berbahan batu menjadi lampu dengan rangka besi finishing akrilik putih *glossy* yang selain





menjadi elemen estetis dan aksen juga menjadi accent lighting pada ruangan simulasi lempar jumroh.



Gambar 6.23. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh View 2  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Pada ruangan simulasi lempar jumroh terdapat juga elemen estetis berupa blok kayu kotak – kotak dengan *finishing concrete look* dan *vinyl kaca*. Dimana bentukan kotak – kotak ditransformasikan dari bentukan struktur arena simulasi lempar jumroh di Mina Arab Saudi.



Gambar 6.24. Gambar 3D Ruang Simulasi Jumroh View 3  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Pada elemen plafon terpasang informasi tentang ketiga tugu jumroh yang ditampilkan lewat layar monitor. Pada area dinding juga terdapat informasi yang ditampilkan lewat *LED Multitouch* Interaktif berukuran 400 x 200 cm yang dapat digunakan calon Jemaah haji untuk mengakses bebas informasi apapun terkait dengan lempar jumroh. Fasilitas *LED Multitouch* juga dapat digunakan untuk membantu pembimbing haji dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh calon Jemaah haji.

#### 6.3.2. Detail Furnitur dan Elemen Estetis



Gambar 6.25. Detail Furnitur Replika Jamarat  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Furnitur replika jamarat dibuat dengan bahan dasar rangka besi pada bagian tugu serta multiplek pada bagian bawah atau penyangga. Pada bagian tugu rangka besi dilapisi papan *gypsum* dengan *finishing HPL concrete look*. Bahan rangka besi dan papan *gypsum* digunakan untuk menciptakan keamanan mengingat segmentasi pengguna yang beragam yaitu dari anak – anak hingga usia lansia. Pada tugu bagian atas terdapat lampu yang berfungsi sebagai *accent lighting* yang berbahan dasar rangka besi dan akrilik.



Gambar 6.26. Detail Furnitur *Guidance*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Terdapat *guidance* di ruang simulasi lempar jumroh yang ditampilkan dengan infografis melalui layar monitor yang terintegrasi. *Screen monitor diframing* serta dipresetasikan dengan cara diinstal di dinding. Terdapat tiga *frame monitor* yang dipasang secara berjejeran. *Frame screen monitor* berbahan dasar multipeks dengan finishing cat duco berwarna krem dan putih. Sementara itu teks “*GUIDANCE*” menggunakan *cutting sticker* yang ditempel di *frame screen monitor*.

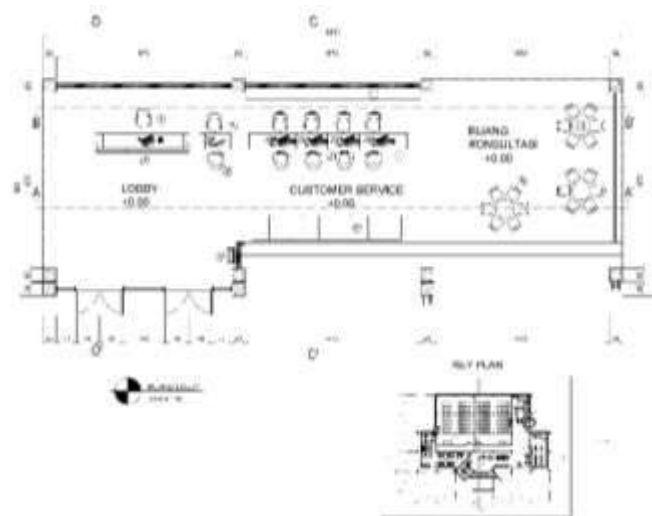


Gambar 6.27. Detail Furnitur Estetis Jamarat  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



Detail estetis di ruang simulasi lempar jumroh menggunakan bahan dasar kayu solid yang membentuk pola kotak – kotak yang terinspirasi dari bentukan struktur . Di tengah – tengah pola kotak – kotak diaplikasikan cermin yang berfungsi untuk memberi kesan lebar pada ruangan karena memang ruang simulasi lempar jumroh memiliki ukuran yang tidak terlalu besar.

#### 6.4. Pengembangan Ruang Terpilih Lobby



Gambar 6.28. Denah Ruang Lobby  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Ruang *lobby* diprogram dengan ukuran 2210 x 825 cm dengan terbagi atas 3 area. Yaitu Area *Customer Service*, Area Tunggu, dan Area konsultasi. Secara keseluruhan ruang *lobby* didominasi oleh *corporate identity* KBIH Nurul Hayat, NH Prima Wisata, dan Yayasan Hayat. *Corporate identity* diimplementasikan melalui warna dan bentuk furnitur. Warna biru gelap hampir mendominasi *tone* warna ruangan, sementara warna biru muda dan hijau muda digunakan sebagai aksent, sekaligus fungsi semiotik untuk memperjelas posisi

area. Bentuk furnitur yang dinamis terinspirasi dari logo KBIH Nurul Hayat dan Yayasan Nurul Hayat yang dinamis juga. Logo yayasan Nurul Hayat dijadikan sebagai elemen estetis dalam bentuk lampu jajar genjang modular yang berjumlah 9. Pada *backdrop* area *customer service* terdapat *screen* berukuran 400 x 200 cm dengan *bezel* yang ditanam di dinding. Posisi *screen* yang berhadapan dengan area tunggu berfungsi



untuk menampilkan portofolio KBIH Nurul Hayat dan NH Prima Wisata sebagai sarana promosi kepada calon *customer*. Sistem *signage* digunakan untuk memperjelas alur kepada tamu karena terdapat area publik di lantai 1 yaitu toko perlengkapan haji / umroh dan ruang kuliah. Sistem *signage* juga berguna untuk memandu tamu menuju ruang simulasi manasik haji yang berada di lantai 2.



Gambar 6.29. 3D Ruang Lobby  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Alur pengunjung ketika memasuki pintu yaitu pertama kali memasuki pintu sebelah kiri kemudian diterima oleh personal di resepsionis. Kemudian personal di resepsionis akan mengarahkan pengunjung ke mesin karcis antrian yang berada di dekat pintu keluar. Di mesin karcis antrian pengunjung dapat memilih antrian apakah ingin berkonsultasi mengenai haji dan umroh atau ingin mendapatkan informasi mengenai ruang simulasi manasik haji, karena kedua pelayanan tersebut memiliki area yang berbeda juga. Kursi untuk informasi ruang simulasi manasik haji berwarna hijau muda. Sementara kursi untuk pengunjung yang ingin berkonsultasi berwarna biru muda.



Gambar 6.30. 3D Ruang Lobby  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Terdapat *hanging monitor* yang digantung di dekat area pelayanan yang bertujuan untuk menginformasikan antrian kepada pengunjung yang duduk di kursi tunggu untuk menanti giliran berkonsultasi. Jika pengunjung melakukan konsultasi yang cukup lama maka akan diarahkan petugas ke area konsultasi. Area konsultasi ditandai dengan warna kursi yang berbeda serta bentuk meja yang berbeda pula, yaitu berbentuk bundar dengan material kaca. Elemen lantai juga berfungsi sebagai semiotik dengan stiker *vinyl* berwarna hijau muda dan biru muda.





Gambar 6.31. 3D Ruang Lobby  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

#### 6.4.1. Detail Furnitur dan Elemen Estetis

Furnitur yang didesain custom secara umum terinspirasi dari logo Yayasan Nurul Hayat dan KBIH Nurul Hayat. Dimana logo – logo tersebut memiliki bentukan yang dinamis, sehingga bentuk furnitur yang dipilih tidak geometris dan asimetris.

Meja *lobby* berbentuk jajar genjang dengan tepi berwarna biru yang timbul serta *main point* berwarna putih. Pada *main point* meja terdapat logo Yayasan Nurul Hayat. Pada area tepi yang berwarna biru diinstal *LED strip* berwarna hijau sebagai aksen yang diambil dari *corporate identity* sekaligus menciptakan suasana religius. Dimana warna hijau adalah simbol warna islam. Bahan dasar furnitur meja lobby menggunakan multipleks dengan finishing *duco doff*.





Gambar 6.32. Furnitur Meja *Lobby*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Meja konsultasi ruang simulasi manasik haji berbentuk “s” pada kedua sisi kanan kiri – kirinya untuk menampilkan kesan dinamis sesuai konsep desain. Selain itu bentuk “s” juga berfungsi untuk menyesuaikan bentuk dengan kedua furnitur di sebelahnya agar tercipta bentukan furnitur – furniture yang serasi. Bahan dasar furnitur meja lobby menggunakan multipleks dengan finishing duco *doff*.



Gambar 6.33. Furnitur Meja Konsultasi Ruang Simulasi Manasik Haji  
( Sumber : Dokumen Pribadi )

Elemen estetis *backdrop lobby* menerapkan bentukan yang *wavy* untuk mengikuti bentukan meja *lobby* yang jajar genjang supaya terlihat selaras. Sehingga memiliki estetika yang baik. Pada pojok kanan *backdrop* terdapat logo KBIH Nurul Hayat dan NH Prima Wisata. *Backdrop lobby* memiliki empat lapis. *Backdrop* paling bawah berwarna abu – abu, bagian tengah berwarna putih,



bagian ketiga dan keempat berwarna biru dongker. Pada tiap lapisan diinstal *LED stip* tanam berwarna hijau sebagai aksen serta menciptakan suasana religius. Bahan dasar pembuatan *backdrop lobby* menggunakan multipleks dengan finishing cat *duco doff*.



Gambar 6.34. *Elemen Estetis Backdrop Lobby*  
( Sumber : Dokumen Pribadi )



## BAB 7

### Penutup

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan dalam tugas akhir “Desain Interior KBIH Nurul Hayat Berkonsep Edukatif Sebagai Upaya Memandirikan Calon Jemaah Haji” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Indonesia adalah negara yang seringkali menjadi kontributor jemaah haji terbesar di dunia. Namun pada kenyataannya jemaah Haji Indonesia belum dapat dikategorikan sebagai jemaah haji mandiri sesuai cita – cita Kemenag RI, karena masih banyak jemaah haji yang masih belum dapat melaksanakan haji dengan baik jika ditinjau dari segi fiqih dan pengetahuan substansi haji. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya adalah faktor pendidikan calon jemaah haji yang beragam. Menurut data yang dilansir Kemenag RI, jemaah haji Indonesia didominasi oleh personal yang berpendidikan terakhir setingkat SD sejumlah 52.798 jiwa pada tahun 2017. Tentu hal ini memerlukan usaha ekstra keras dari Kemenag RI untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat intelektual yang bersangkutan.
2. Rerata nilai indeks manasik haji di 33 provinsi yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap 105 KUA pelaksana bimbingan manasik di Indonesia berada pada Nilai 58,1 %. Hal ini menunjukkan kualitas manasik haji di Indonesia masih rendah secara keseluruhan. Di sisi lain upaya Kemenag RI mengedukasi calon jemaah mengalami kendala sarana dan prasarana. Salah satu sarana yang penting dalam edukasi ibadah haji adalah fasilitas simulasi haji minimal seperti replika lintasan tawaf, sa’i, dan tuju jamarat. Mengingat riset yang dilakukan Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI 2015 melakukan penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Manasik Haji Oleh KUA* yang menyatakan bahwa dimensi yang paling kuat (dominan) dalam merefleksikan Indeks Manasik 2015 adalah dimensi “Sarana dan Prasarana” yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,67 yang masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa manasik haji melalui metode praktik perlu ditingkatkan.
3. KBIH Nurul Hayat adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapatkan ijin dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan kepada jemaah haji dibawah naungan Yayasan Nurul Hayat. KBIH Nurul Hayat merupakan unit dakwah



sekaligus bisnis Yayasan Nurul Hayat. KBIH memiliki peran sebagai mitra Kemenag dalam melaksanakan manasik haji. Sehingga KBIH Nurul Hayat memiliki kewajiban untuk membantu Kemenag melalui sumbangsih fasilitas maupun program yang tidak dimiliki oleh KUA, baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.

4. Perancangan “Desain Interior KBIH Nurul Hayat Berkonsep Edukatif Sebagai Upaya Memandirikan Calon Jemaah Haji” membawa konsep edukatif sebagai upaya untuk memandirikan calon jemaah haji melalui pengadaan fasilitas simulasi manasik haji secara mandiri oleh pihak KBIH Nurul Hayat. Hal ini dapat menjadi daya tarik untuk mengikat calon jemaah haji. Fasilitas simulasi manasik haji juga dapat dikomersilkan untuk KBIH lain yang tidak memiliki fasilitas tersebut maupun sebagai wahana edukasi bagi anak – anak.
5. Dalam merancang fasilitas manasik ada hal – hal yang perlu diperhatikan. Diantaranya adalah menata *layout* sesuai urutan proses ritual haji serta menampilkan representasi suasana di tiap – tiap *spot* ibadah haji yang terskala.
6. Dalam menentukan *layout* ruang simulasi manasik haji perlu dipertimbangkan estimasi kapasitas dan waktu maksimal sehingga tidak terjadi turbulensi transisi ketika calon jemaah haji melaksanakan manasik.
7. Dalam mendesain tiap – tiap ruang simulasi *spot* ibadah haji penting untuk diterapkan sistem *signage* dan *wayfinding* untuk memberikan *clue* kepada calon jemaah haji dan pembimbing ritual apa saja yang harus dilakukan. Sistem *wayfinding* bertujuan untuk membedakan bagian – bagian dari objek di spot ibadah haji.
8. Pada area *lobby* penting untuk diterapkan warna – warna yang merupakan *corporate identity* untuk menunjukkan identitas kepada masyarakat umum terutama calon jemaah haji dan umroh.
9. Peran *signage* dan *wayfinding* ( di pola lantai ) di ruang pelayanan diperlukan sebagai petunjuk arah dan pembeda area.

## 7.2. Saran

1. Perlu dilakukan peninjauan mengenai hubungan antara manasik haji dengan kemandirian jemaah haji ketika melakukan ibadah di Arab Saudi.
2. Perlu dilakukan tinjauan mengenai potensi bisnis persewaan fasilitas manasik haji terhadap KBIH atau biro umroh yang memiliki fasilitas tersebut.
3. Yayasan Nurul Hayat memiliki banyak program dakwah maupun bisnis. Oleh karena itu sebisa mungkin visual logo dari setiap program terlihat di area pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- {1} ] Jaya, Duta Technic. 2016. 7 Macam Jenis AC Yang Sering dipakai Orang Indonesia. Diakses pada tanggal 30 September 2017.< [www.dutaserviceac.com](http://www.dutaserviceac.com) >
- {2} BliExprience. 2016. Jenis Pencahayaan Buatan Interior. Diakses pada tanggal 30 September 2017. < <https://bliexperience.wordpress.com/2016/02/25/jenis-pencahayaan-buatan-dalam-interior/> >
- {3} Setiawanto, Adi.2017. Peran KBIH Terhadap Jamaah Haji. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017. < <http://www.kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji> >
- {4} Kangkambang.2016. Sejarah Kota Makkah dan Madinah. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017. < <http://tatacaraumroh.net/info-umroh/sejarah-kota-mekah-dan-madinah/> >
- {5} Asyari, Arif.2014. Mengenal Kota Makkah Al – Mukarromah. Diakses pada tanggal 30 September 2017. < <http://www.mirajnews.com/2014/09/mengenal-kota-makkah-almukarramah.html> >
- {6} PT. Munir Imani Indonesia.2014. Sejarah Kora Madinah. Diakses pada tanggal 30 September. < <http://munirimoni.com/sejarah-kota-madinah/> >
- {7} Gallery Ilmu Pengetahuan. 2015. Pengertian Multimedia Interaktif. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2017. < <http://www.menggalilimu.com/2015/10/pengertian-multimedia-interaktif.html> >
- {8} Salamadian.2017. Arti Warna. Diakses pada tanggal 30 September 2017. < <https://salamadian.com/arti-warna/> >
- {9} SP, Sari. 2017. Tinjaun Galeri Seni Rupa Kontemporer. Diakses pada tanggal 2 September 2017. < [e-journal.uajy.ac.id/713/3/2TA12980.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/713/3/2TA12980.pdf) >
- {10} Sign, Gusto. 2013. *Wayfinding*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018. < <http://gustosign.com/web/wayfinding/> >
- {11} Dexpo, City. 2012. Pengertian *Signage* dan Kegunaanya. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018. < <http://www.cityadexpo.com/news/view/pengertian-signage-dan-kegunaannya> >
- { 12 } Marsya IH, Anggraita AW. 2016. Pengaruh Studi Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus Pada Unit Transfusi Darah Kota X. Surabaya

## DAFTAR LAMPIRAN

1. RAB RUANG TERPILIH 3
2. SITE PLAN
3. LAYOUT FURNITUR LANTAI 1
4. LAYOUT FURNITUR LANTAI 2
5. POTONGAN MEMANJANG DAN MELINTANG
6. RENCANA LANTAI 1
7. RENCANA LANTAI 2
8. LAYOUT FURNITUR RUANG SIMULASI TAWAF
9. RENCANA LANTAI RUANG SIMULASI TAWAF
10. RENCANA PLAFON RUANG SIMULASI TAWAF
11. RENCANA ME RUANG SIMULASI TAWAF
12. POTONGAN A – A' RUANG SIMULASI TAWAF
13. POTONGAN B – B' RUANG SIMULASI TAWAF
14. POTONGAN C – C' RUANG SIMULASI TAWAF
15. POTONGAN D – D' RUANG SIMULASI TAWAF
16. LAYOUT FURNITUR RUANG SIMULASI JUMROH
17. RENCANA LANTAI RUANG SIMULASI JUMROH
18. RENCANA PLAFON RUANG SIMULASI JUMROH
19. RENCANA ME RUANG SIMULASI JUMROH
20. POTONGAN A – A' RUANG SIMULASI JUMROH
21. POTONGAN B – B' RUANG SIMULASI JUMROH
22. POTONGAN C – C' RUANG SIMULASI JUMROH
23. POTONGAN D – D' RUANG SIMULASI JUMROH
24. LAYOUT FURNITUR RUANG SIMULASI TAWAF
25. RENCANA LANTAI RUANG SIMULASI TAWAF
26. RENCANA PLAFON RUANG SIMULASI TAWAF
27. RENCANA ME RUANG SIMULASI TAWAF
28. POTONGAN A – A' RUANG SIMULASI TAWAF
29. POTONGAN B – B' RUANG SIMULASI TAWAF
30. POTONGAN C – C' RUANG SIMULASI TAWAF
31. POTONGAN D – D' RUANG SIMULASI TAWAF
32. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 1 VIEW 1
33. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 1 VIEW 2
34. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 1 VIEW 3
35. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 2 VIEW 1
36. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 2 VIEW 2
37. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 2 VIEW 3
38. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 3 VIEW 1
39. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 3 VIEW 2
40. GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 3 VIEW 3

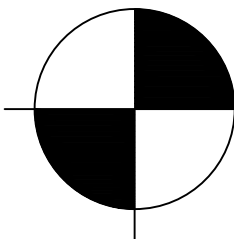
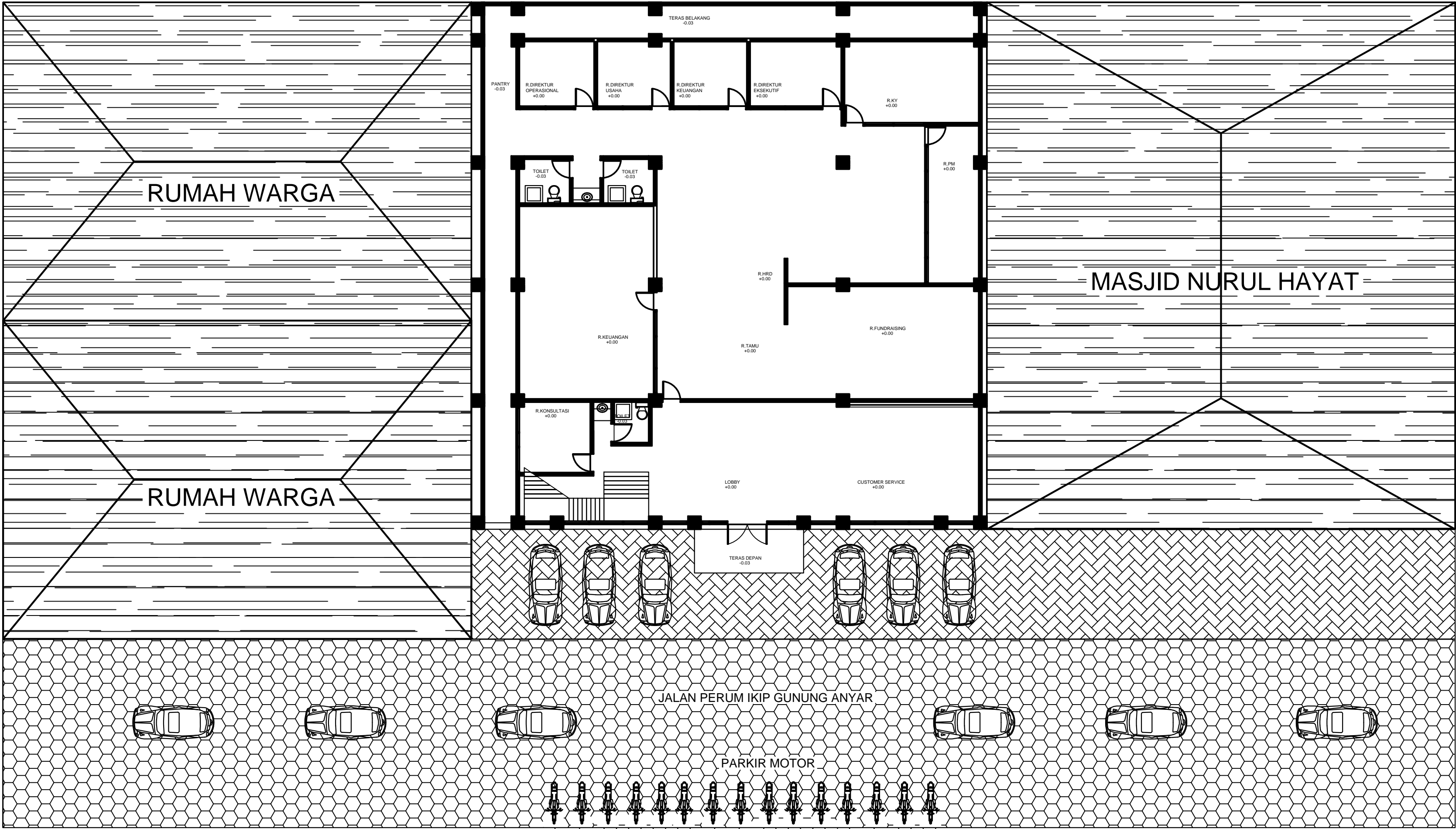
RENCANA ANGGARAN BIAYA  
HARGA SATUAN POKOK PENGERJAAN  
RUANG TERPILIH 3 ( LOBBY )

No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Harga
A	PEKERJAAN PEMBONGKARAN				
1	Pekerjaan pembongkaran eksisting denah untuk ruang lobby	159	$m^2$	Rp8.000,00	Rp1.272.000,00
				Jumlah	Rp1.272.000,00
B	PEKERJAAN DINDING / JENDELA				
1	Kaca rayban ( tinted glass ) warna torque blue 9 mm + coating reflektif one way	78,4	$m^2$	Rp150.000,00	Rp11.760.000,00
2	Kusen aluminium 4 inch warna silver	3,6	$m^2$	Rp120.000,00	Rp432.000,00
3	Lem kaca ( silicon ). Dow corning 732 - bening	20	buah	Rp43.000,00	Rp860.000,00
4	Bata merah	3.000	buah	Rp550,00	Rp1.650.000,00
5	Semen 50 kg	10	sak	Rp65.000,00	Rp650.000,00
6	Pasir pasang	0,05	$m^3$	Rp210.000,00	Rp10.500,00
7	Pekerja	3	0 / h ( 7 jam )	Rp70.000,00	Rp210.000,00
8	Tukang batu	2	0 / h ( 7 jam )	Rp100.000,00	Rp200.000,00
9	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
10	Mandor	1	0 / h ( 7 jam )	Rp150.000,00	Rp120.000,00
11	Tukang kaca terampil	2	0 / h ( 7 jam )	Rp100.000,00	Rp200.000,00
				Jumlah	Rp16.212.500,00
C	PEKERJAAN DINDING / PARTISI				
1	Dinding partisi jayaboard	28.8	$m^2$	Rp170.000,00	Rp4.896.000,00
2	Skrup Gypsum	0,2	kg	Rp13.000,00	Rp6.500,00
3	Paku Gypsum	0,2	kg	Rp5.000,00	Rp2.500,00
4	Bata merah	3000	buah	Rp550,00	Rp1.650.000,00
5	Semen 50 kg	10	sak	Rp65.000,00	Rp650.000,00
6	Pasir pasang	0,05	$m^3$	Rp210.000,00	Rp10.500,00
7	Pekerja	2	0 / h ( 7 jam )	Rp70.000,00	Rp140.000,00
8	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
9	Tukang batu	1	0 / h ( 7 jam )	Rp100.000,00	Rp100.000,00
10	Tukang partisi terampil	1	0 / h ( 7 jam )	Rp85.000,00	Rp85.000,00
				Jumlah	Rp7.660.500,00

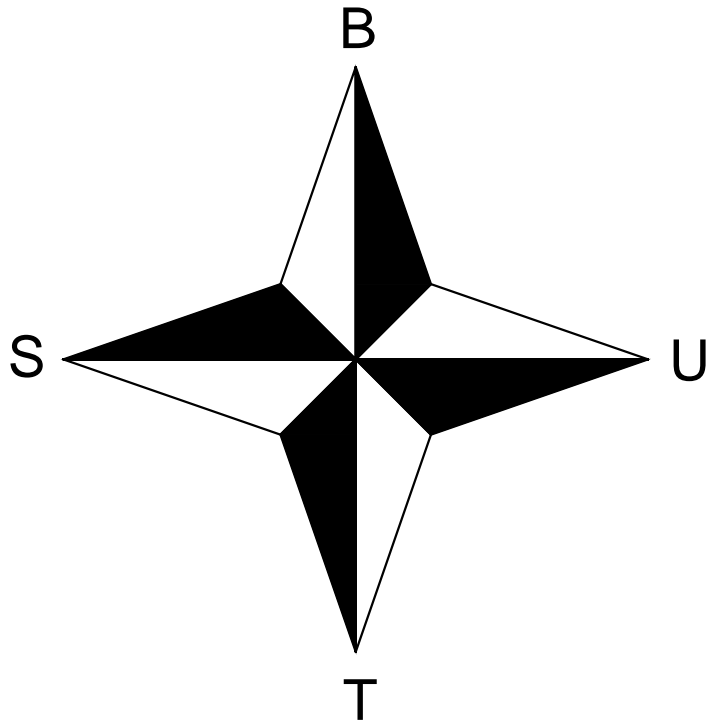


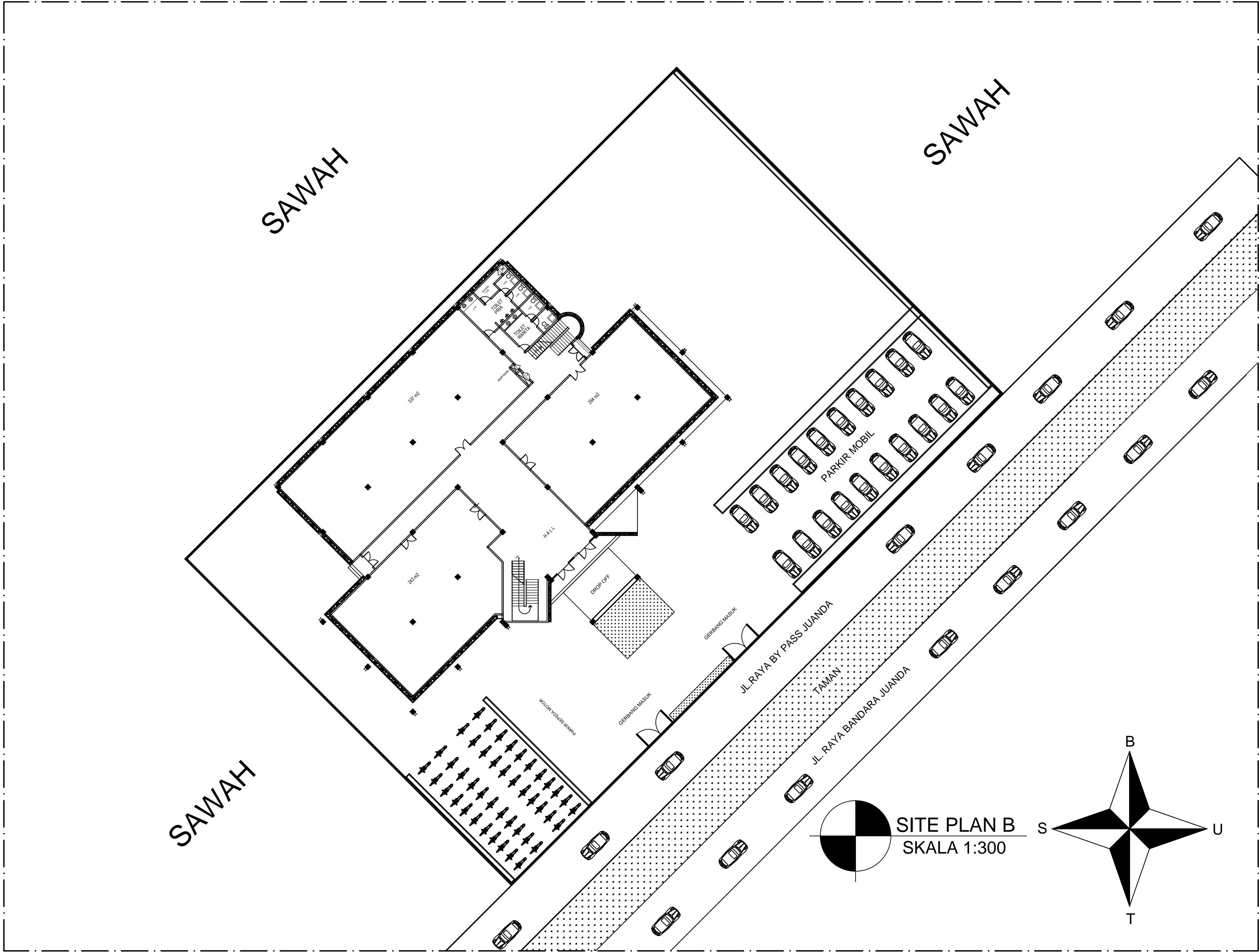
D	PEKERJAAN FINISHING DINDING				
1	Plamir Eco Multion	5	kg	Rp15.000,00	Rp75.000,00
2	Thinner laba – laba hitam	1	4liter/galon	Rp101.600,00	Rp101.600,00
3	Cat setara Nippon, warna abu – abu doff	0.2	25 kg	Rp450.000,00	Rp90.000,00
4	Cat setara Nippon, warna biru dongker doff	0.8	25 kg	Rp450.000,00	Rp360.000,00
5	Cat setara Nippon, warna putih doff	0.4	25 kg	Rp450.000,00	
6	Cat setara Nippon, warna putih	5	25 kg	Rp450.000,00	Rp2.250.000,00
7	Print stiker logo Nurul Hayat	2	buah	Rp50.000	Rp100.000,00
8	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
9	Tukang terampil	1	0 / h ( 7 jam )	Rp85.000	Rp85.000,00
				Jumlah	Rp3.181.600,00
E	PEKERJAAN PINTU				
1	Pintu double swing kaca rayban torquish blue 8 mm	6	buah	Rp2.000.000,00	Rp12.000.000,00
2	Pintu kayu solid 6 cm	1	buah	Rp800.000,00	Rp800.000,00
3	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
4	Tukang pintu terampil	1	0 / h ( 7 jam )	Rp85.000,00	Rp85.000,00
				Jumlah	Rp13.005.000,00
F	PEKERJAAN LANTAI				
1	Lantai granit concrete look	159	$m^2$	Rp300.000,00	Rp47.700.000,00
2	Stiker Vinyl hijau muda	1	$m^2$	Rp30.000,00	Rp30.000,00
3	Stiker Vinyl abu - abu	1	$m^2$	Rp30.000,00	Rp30.000,00
4	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
5	Tukang pintu terampil	1	0 / h ( 7 jam )	Rp85.000,00	Rp85.000,00
				Jumlah	Rp47.760.000,00
G	PEKERJAAN PLAFON				
1	Plafon, Drop Ceiling ( gypsumboard setara A plus )	159	$m^2$	Rp170.000,00	Rp27.030.000,00
2	Cat putih setara Nippon	2	Kg	Rp250.000,00	Rp500.000,00
3	Kepala tukang	1	0 / h ( 7 jam )	Rp120.000,00	Rp120.000,00
4	Tukang terampil	1	0 / h ( 7 jam )	Rp85.000,00	Rp85.000,00
				Jumlah	Rp27.735.000,00
F	PEKERJAAN ME KOMPYUTER :				
1	Asus PC All in One EETOP – B0004C	5	set	Rp13.500.000,00	Rp67.500.000,00
2	Lenovo Corei7 type : IP 500 – 151 SK – 80NT000HDID	5	set	Rp10.000.000,00	Rp50.000,00
3	Broco Stop Kontak ( 2 soket ) warna putih	4	buah	Rp225.000,00	Rp900.000,00
4	Broco Stop kontak ( 1 soket ) warna putih	2	buah	Rp120.000,00	Rp240.000,00
5	Jasa Instalasi Stop Kontak	6	titik	Rp50.000,00	Rp300.000,00

				Jumlah	Rp68.990.000,00
<b>G</b>	<b>PEKERJAAN ME : TELEPON DAN PRINTER</b>				
1	Telepon Panasonic	5	buah	Rp3.000.000,00	Rp15.000.000,00
2	Printer Canon iP2700	5	buah	Rp2.000.000,00	Rp10.000.000,00
3	Broco Stop Kontak ( 2 soket ) warna putih	4	buah	Rp225.000,00	Rp900.000,00
4	Broco Stop kontak ( 1 soket ) warna putih	2	buah	Rp120.000,00	Rp240.000,00
5	Jasa Instalasi Stop Kontak	6	titik	Rp50.000,00	Rp300.000,00
				Jumlah	Rp95.430.000,00
<b>H</b>	<b>PEKERJAAN ME : TITIK LAMPU</b>				
1	Hidden Lamp Plafon	2	titik	Rp600.000,00	Rp1.200.000,00
2	Phillips Downlight LED 18 watt	16	buah	Rp120.000,00	Rp1.920.000,00
3	Broco saklar ganda	9	buah	Rp100.000,00	Rp900.000,00
4	Kabel lintasan lampu : Eterna Type NYY 2 x 1,5 mm2	2	50 m	Rp300.000,00	Rp600.000,00
5	Jasa instalasi titik lampu	18	titik	Rp50.000,00	Rp900.000,00
				Jumlah	Rp5.520.000,00
<b>I</b>	<b>PEKERJAAN ME : AC</b>				
1	AC Split Wall Panasonic 2 PK	4	set	Rp6.000.000,00	Rp24.000.000,00
2	Pemasangan AC	4	buah	Rp370.000,00	Rp1.480.000,00
				Jumlah	Rp25.480.000,00
<b>J</b>	<b>KEBUTUHAN FURNITUR</b>				
1	Meja Lobby	1	buah	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
2	Meja Customer	6	buah	Rp2.500.000,00	Rp15.000.000,00
3	Sofa tunggu	3	buah	Rp6.000.000,00	Rp18.000.000,00
4	Kursi konsultasi	12	buah	Rp500.000,00	Rp6.000.000,00
5	Meja bundar konsultasi	3	buah	Rp3.000.000,00	Rp9.000.000,00
6	Kursi customer	5	buah	Rp2.500.000,00	Rp12.500.000,00
7	Kursi karyawan	6	buah	Rp1.500.000,00	Rp9.000.000,00
8	Credenza karyawan	1	buah	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
				Jumlah	Rp81.500.000
<b>Total RAB Ruang Lobby</b>					<b>Rp452.246.600,00</b>



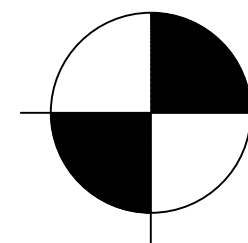
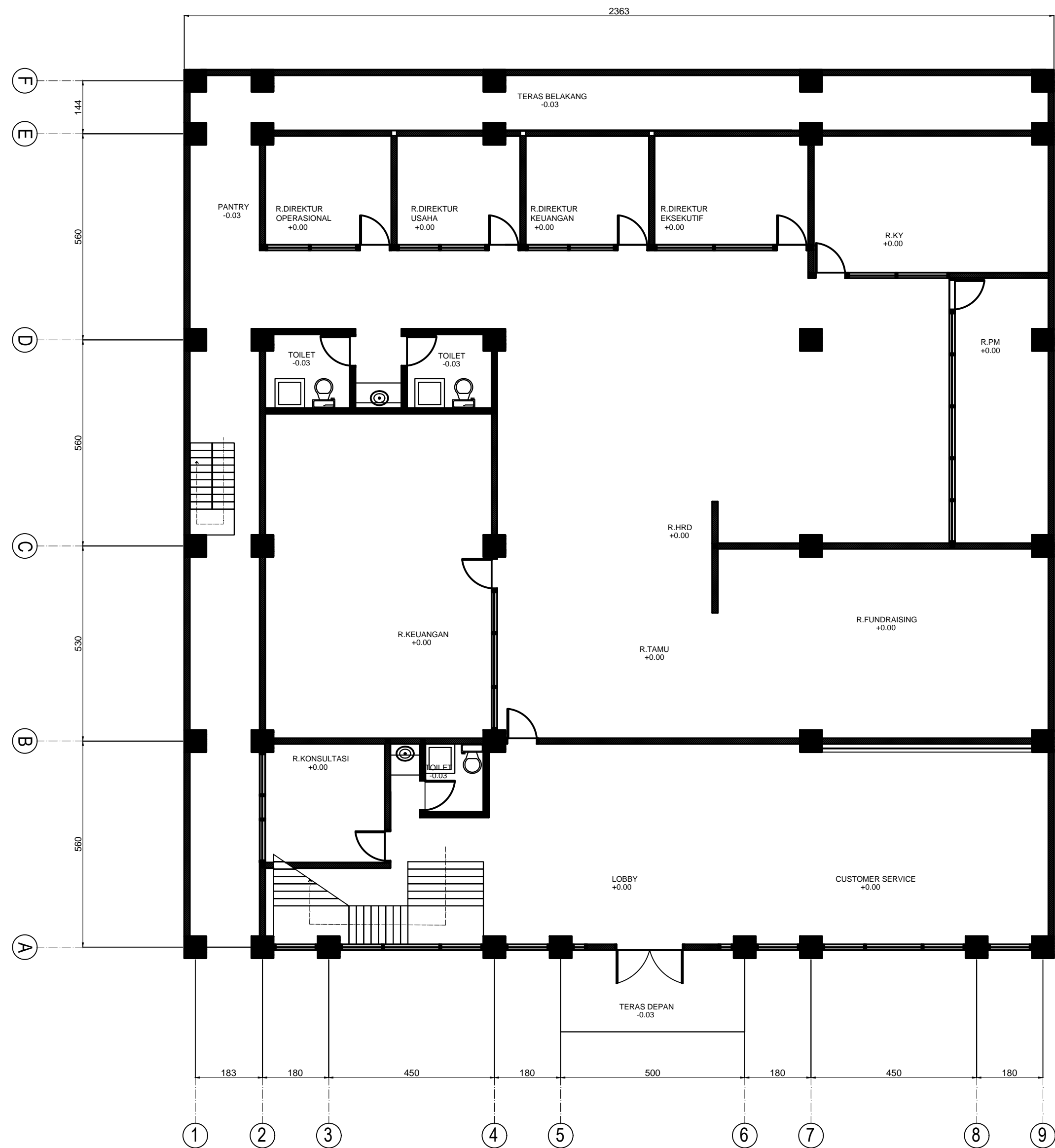
SITE PLAN EKSISTING A  
SKALA 1:150





JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA
DESAIN INTERIOR 5 RI141307
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERNUAN SA IKON IBADAH HAJI DENGAN PENERAPAN MUL TIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI ALTERNATIF EDU KASI IBADAH HAJI DAN UMROH
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057

JUDUL GAMBAR.	
SITE PLAN EKSISTING B	
SKALA	TANGGAL
1 : 300	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
MP - 02 - 01	1



DENAH EKSISTING A LANTAI 1  
SKALA 1:100



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP  
EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON  
JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

JUDUL GAMBAR

DENAH EKSISTING A LANTAI 1

SKALA

TANGGAL

1 : 100

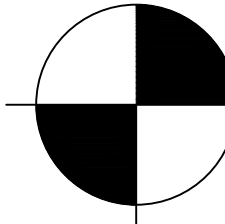
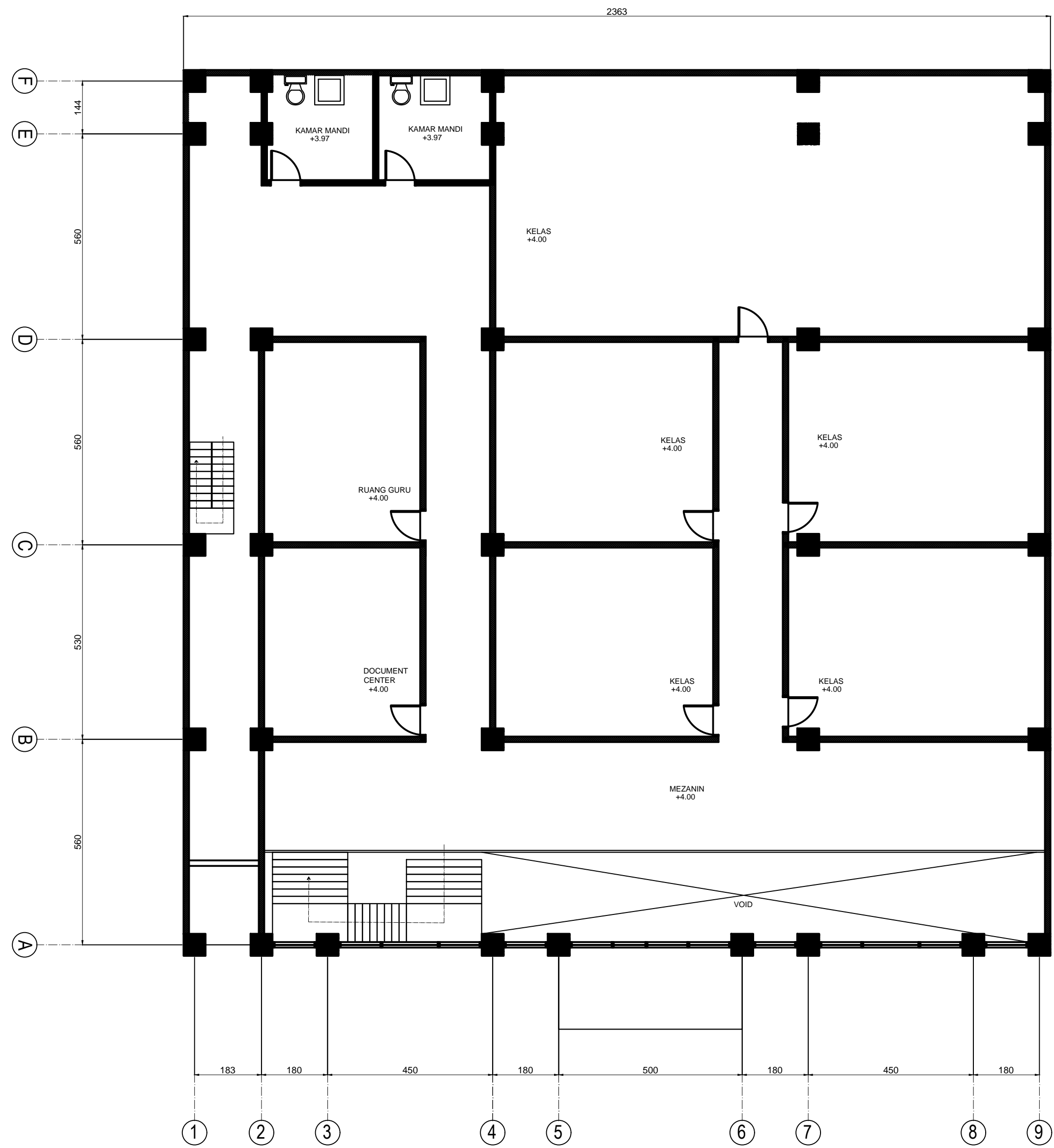
30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

AR - 01 - 01

1



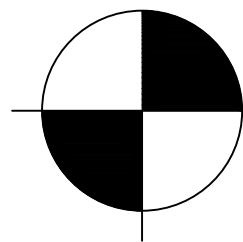
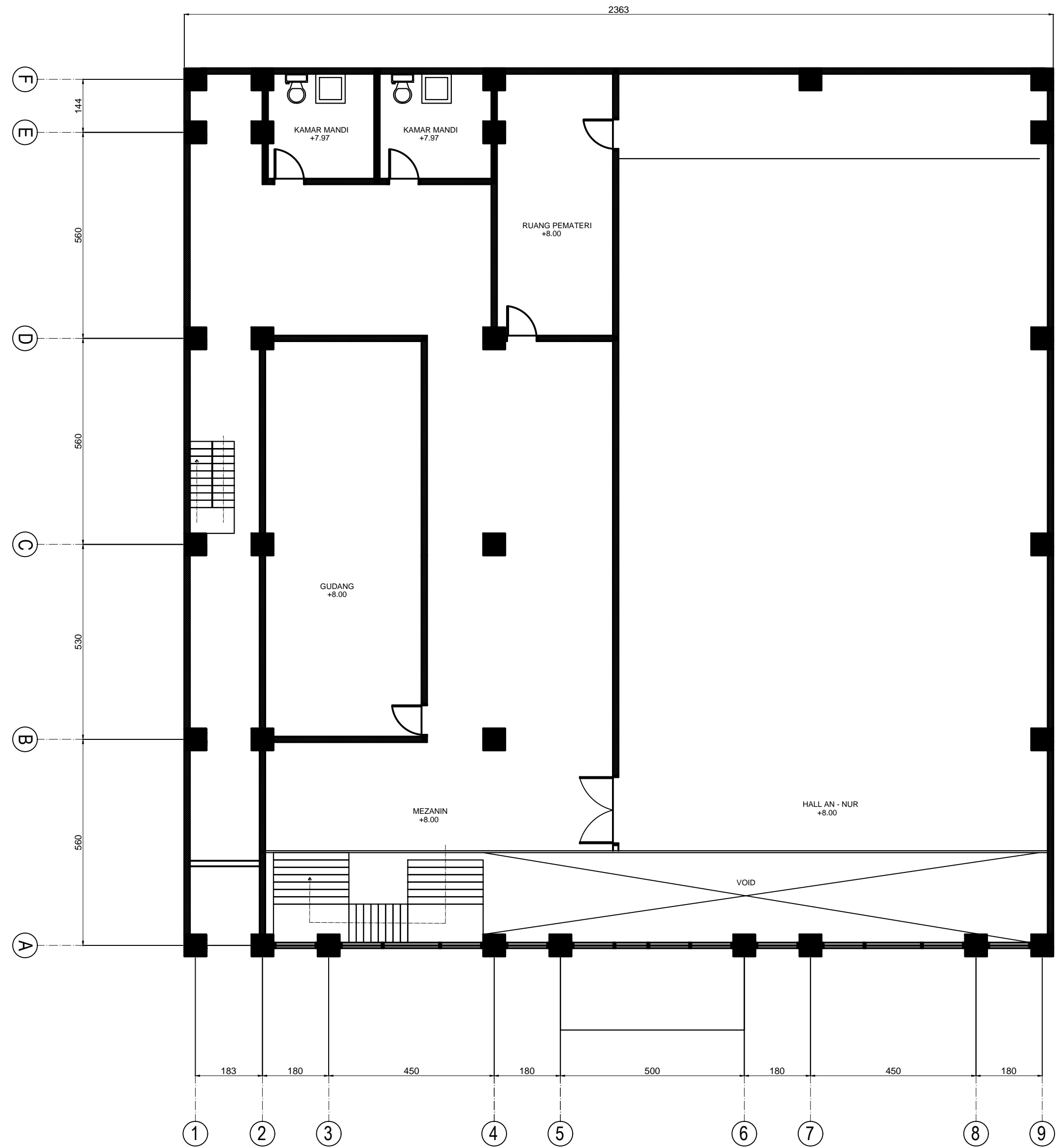
DENAH EKSISTING A LANTAI 2  
SKALA 1:100




JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	

JUDUL GAMBAR	
DENAH EKSISTING A LANTAI 2	
SKALA	TANGGAL
1 : 100	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
AR - 01 - 02	1

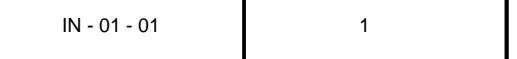


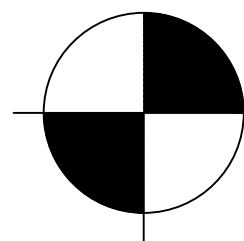
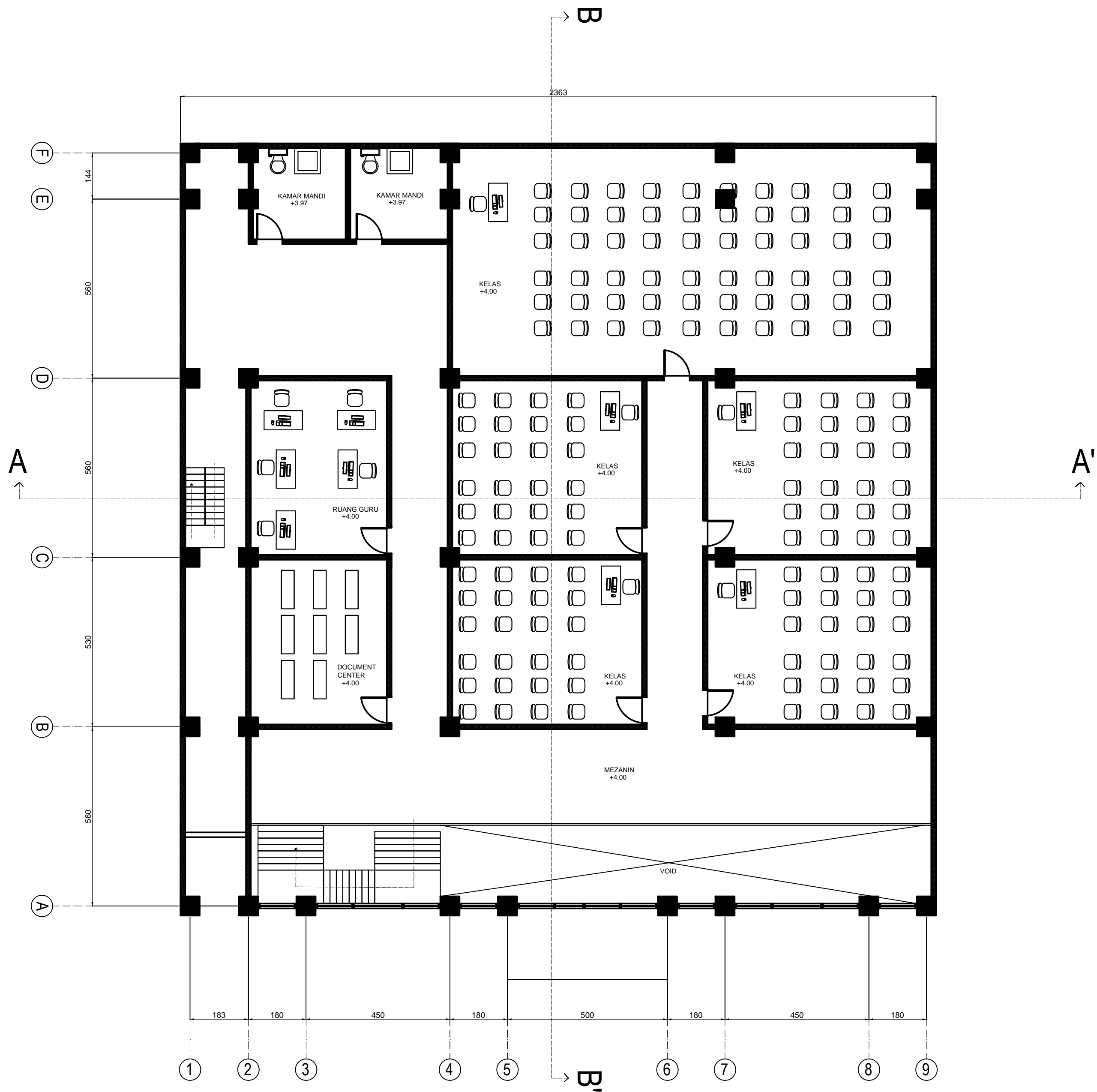


DENAH EKSISTING A LANTAI 3  
SKALA 1:100

<div><div></div><div><div>ITS</div><div>Institut</div><div>Teknologi</div><div>Sepuluh Nopember</div></div></div>	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	
JUDUL GAMBAR	
DENAH EKSISTING A LANTAI 3	
SKALA	TANGGAL
1 : 100	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
AR - 01 - 03	1







LAYOUT FURNITUR EKSISTING A LANTAI 2  
SKALA 1:100



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP  
EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON  
JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN FURNITUR :

A.RUANG KELAS 1

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

B.RUANG KELAS 2

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

C.RUANG KELAS 3

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

D.RUANG KELAS 4

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

E.RUANG KELAS 5

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

F.RUANG DOKUMEN

LEMARI 240 X 60 X 120 CM

G.RUANG GURU

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

H.TOILET PRIA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED  
TEMPAT BUANG AIR KECIL

I.TOILET WANITA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED

JUDUL GAMBAR

LAYOUT FURNITUR EKSISTING A LANTAI 2

SKALA

TANGGAL

1 : 100

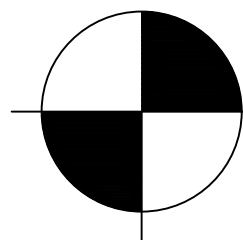
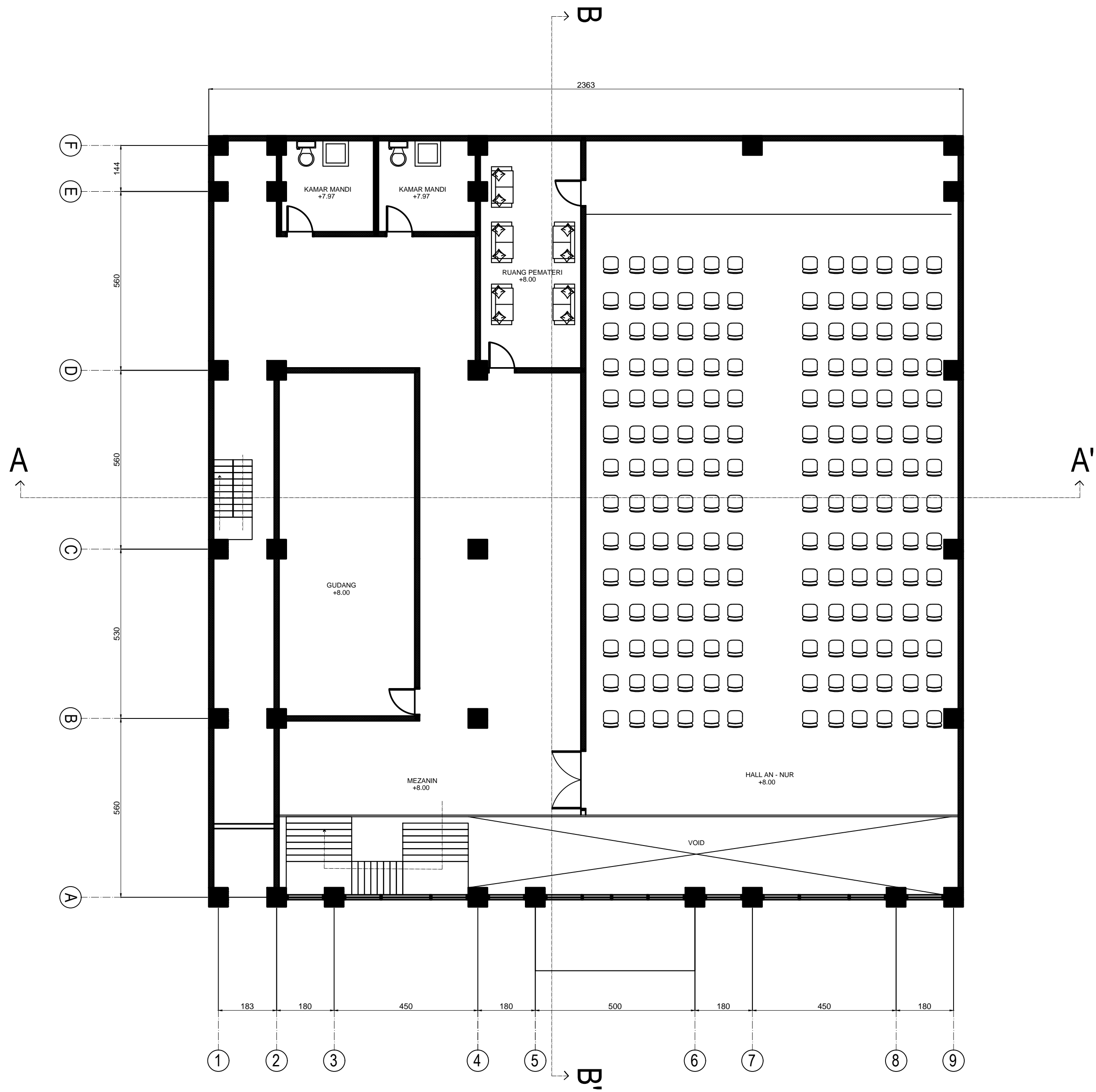
30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR


JUMLAH LEMBAR

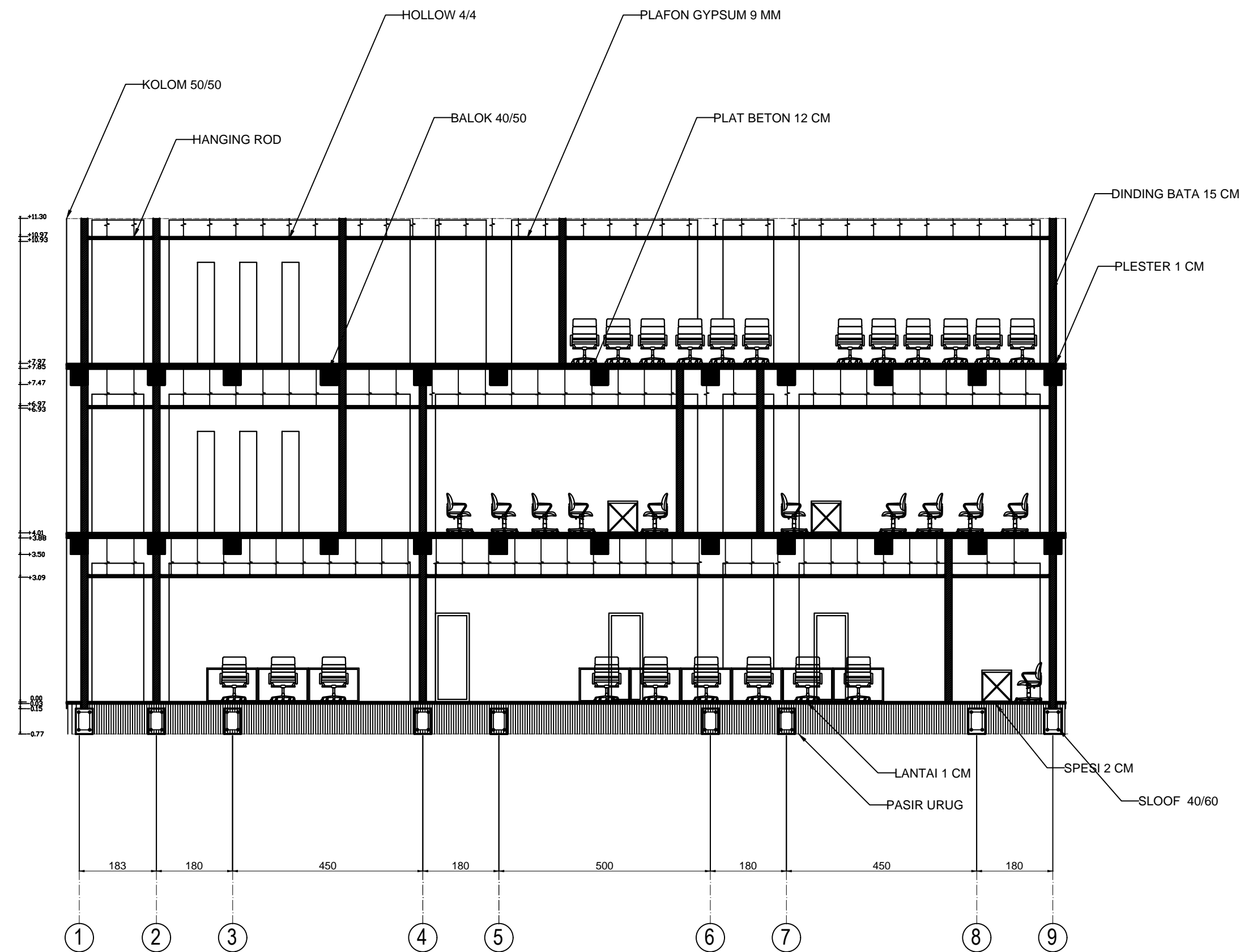
IN - 01 - 02

1



LAYOUT FURNITUR EKSISTING A LANTAI 3  
SKALA 1:100

 <div>ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember</div>	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	
<p>KETERANGAN FURNITUR :</p> <p>A.RUANG SEMINAR KURSI TAMU 50 X 50 X 90 CM B.RUANG BACKSTAGE PEMATERI SOFA 120 X 80 X 45 CM COFFEE TABLE 120 X 60 X 40 CM C.GUDANG D.TOILET PRIA WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM CLOSED TEMPAT BUANG AIR KECIL E.TOILET WANITA WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM CLOSED</p>	
JUDUL GAMBAR	
LAYOUT FURNITUR EKSISTING A LANTAI 3	
SKALA	TANGGAL
1 : 100	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 01 - 03	1



 POTONGAN DENAH EKSISTING A MEMANJANG  
SKALA 1:100



JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMA'AH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	
KETERANGAN FURNITUR : A.LOBBY MEJA RESEPSIONIS 300 X 80 X 120 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM MEJA CUSTOMER SERVICE 120 X 60 X 80 CM KURSI TUNGGU 180 X 60 X 45 CM KURSI PELAYANAN 50 X 50 X 90 CM B.RUANG HRD MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM C.RUANG FUNDRIISING MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 120 CM D.RUANG PM MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 120 CM E.RUANG KEUANGAN MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 120 CM F.RUANG KBIH MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 120 CM G.RUANG QUALITY CONTROL MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM LEMARI 120 X 60 X 240 CM H. RUANG KONSULTASI KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM MEJA BUNDAR D = 72 CM X 80 CM I.RUANG TAMU KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM MEJA BUNDAR D = 72 CM X 80 CM J.RUANG DIREKTUR KEUANGAN MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 240 CM K.RUANG DIREKTUR OPERASIONAL MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 240 CM L.RUANG DIREKTUR EKSEKUTIF MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 240 CM M.RUANG DIREKTUR USAHA MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM LEMARI 120 X 60 X 240 CM N.PANTRY KURSI MAKAN 50 X 50 X 45 CM MEJA 120 X 60 X 80 CM KULKAS O.TOILET PRIA WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM CLOSED TEMPAT BUANG AIR KECIL P.TOILET WANITA WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM CLOSED	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN DENAH EKSISTING A MEMANJANG	
SKALA	TANGGAL
1 : 100	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 01 - 04	1





JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP  
EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON  
JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN FURNITUR :

A.LOBBY

MEJA RESEPSIONIS 300 X 80 X 120 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
MEJA CUSTOMER SERVICE 120 X 60 X 80 CM  
KURSI TUNGGU 180 X 60 X 45 CM  
KURSI PELAYANAN 50 X 50 X 90 CM

B.RUANG HRD

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM

C.RUANG FUNDRIISING

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

D.RUANG PM

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

E.RUANG KEUANGAN

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

F.RUANG KBIH

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 120 CM

G.RUANG QUALITY CONTROL

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

H. RUANG KONSULTASI

KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA BUNДАР D = 72 CM X 80 CM

I.RUANG TAMU

KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA BUNДАР D = 72 CM X 80 CM

J.RUANG DIREKTUR KEUANGAN

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

K.RUANG DIREKTUR OPERASIONAL

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

L.RUANG DIREKTUR EKSEKUTIF

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

M.RUANG DIREKTUR USAHA

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

N.PANTRY

KURSI MAKAN 50 X 50 X 45 CM  
MEJA 120 X 60 X 80 CM  
KULKAS

O.TOILET PRIA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED  
TEMPAT BUANG AIR KECIL

P.TOILET WANITA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED

JUDUL GAMBAR

POTONGAN DENAH EKSISTING A MELINTANG

SKALA

1 : 100

NO. LEMBAR

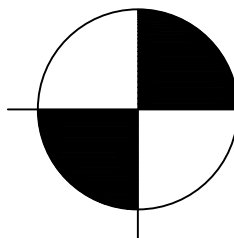
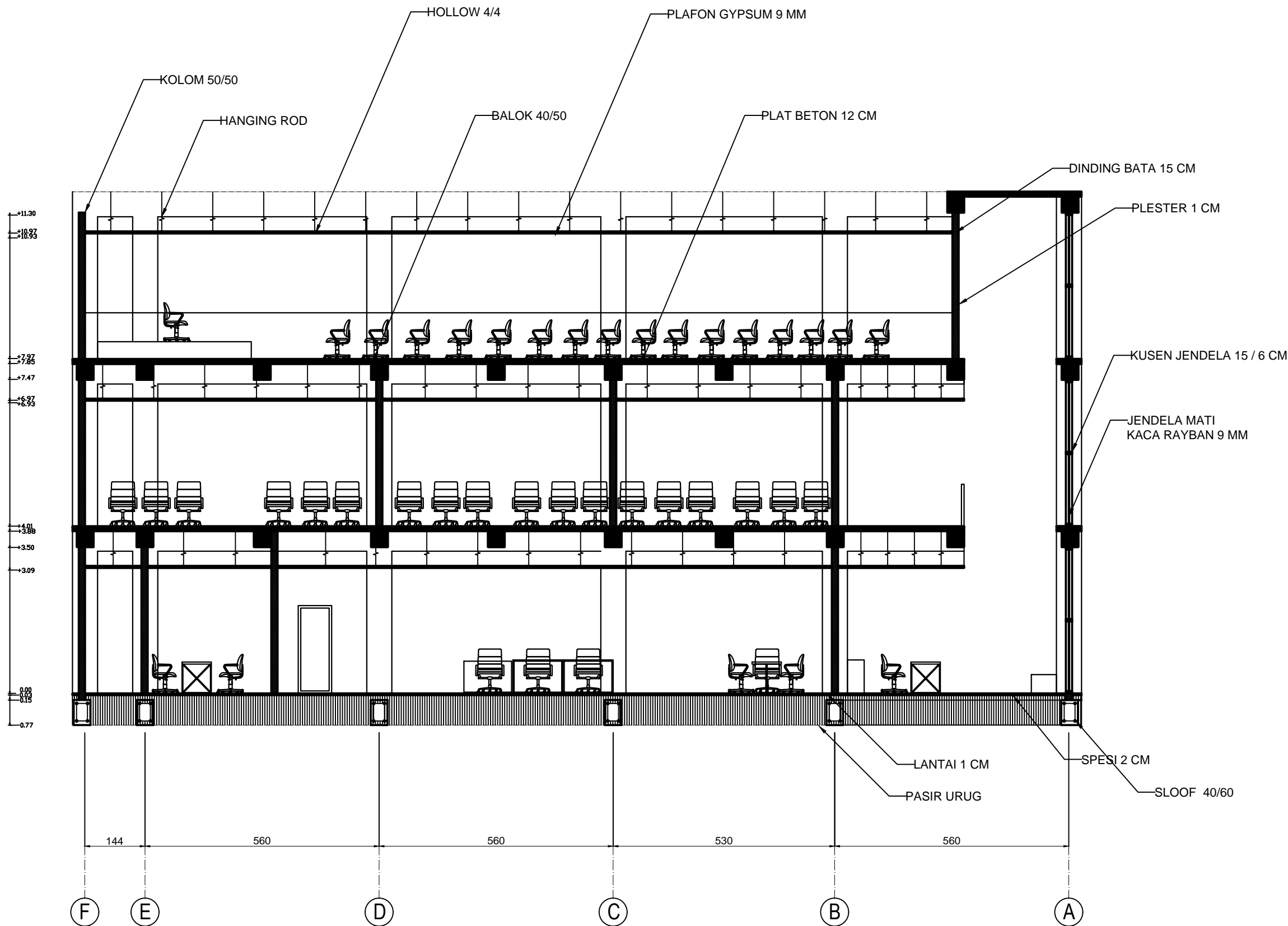
IN - 01 - 04

TANGGAL

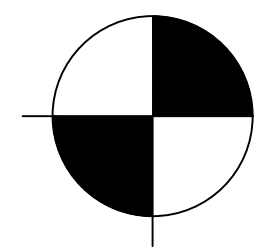
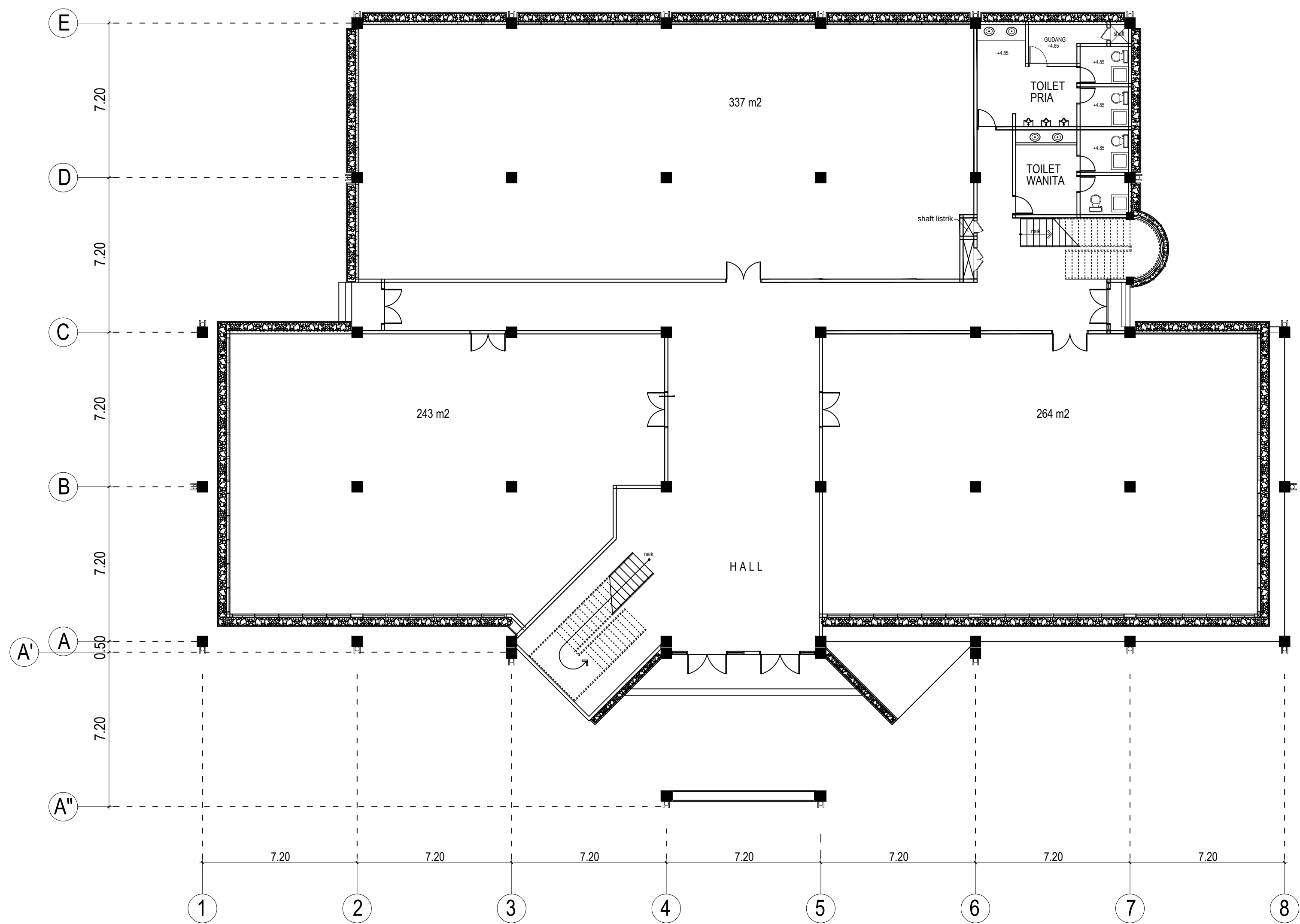
30 / 07 / 2018

JUMLAH LEMBAR

1



POTONGAN DENAH EKSISTING A MEMANJANG  
SKALA 1:100



DENAH EKSISTING B LANTAI 1  
SKALA 1:150



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

DESAIN INTERIOR 5  
RI141307

DOSEN  
PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERNUAN  
SA IKON IBADAH HAJI DENGAN PENERAPAN MUL  
TIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI ALTERNATIF EDU  
KASI IBADAH HAJI DAN UMROH

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057

JUDUL GAMBAR.

DENAH EKSISTING B LANTAI 1

SKALA

1 : 150

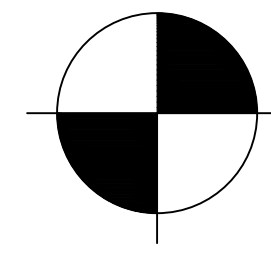
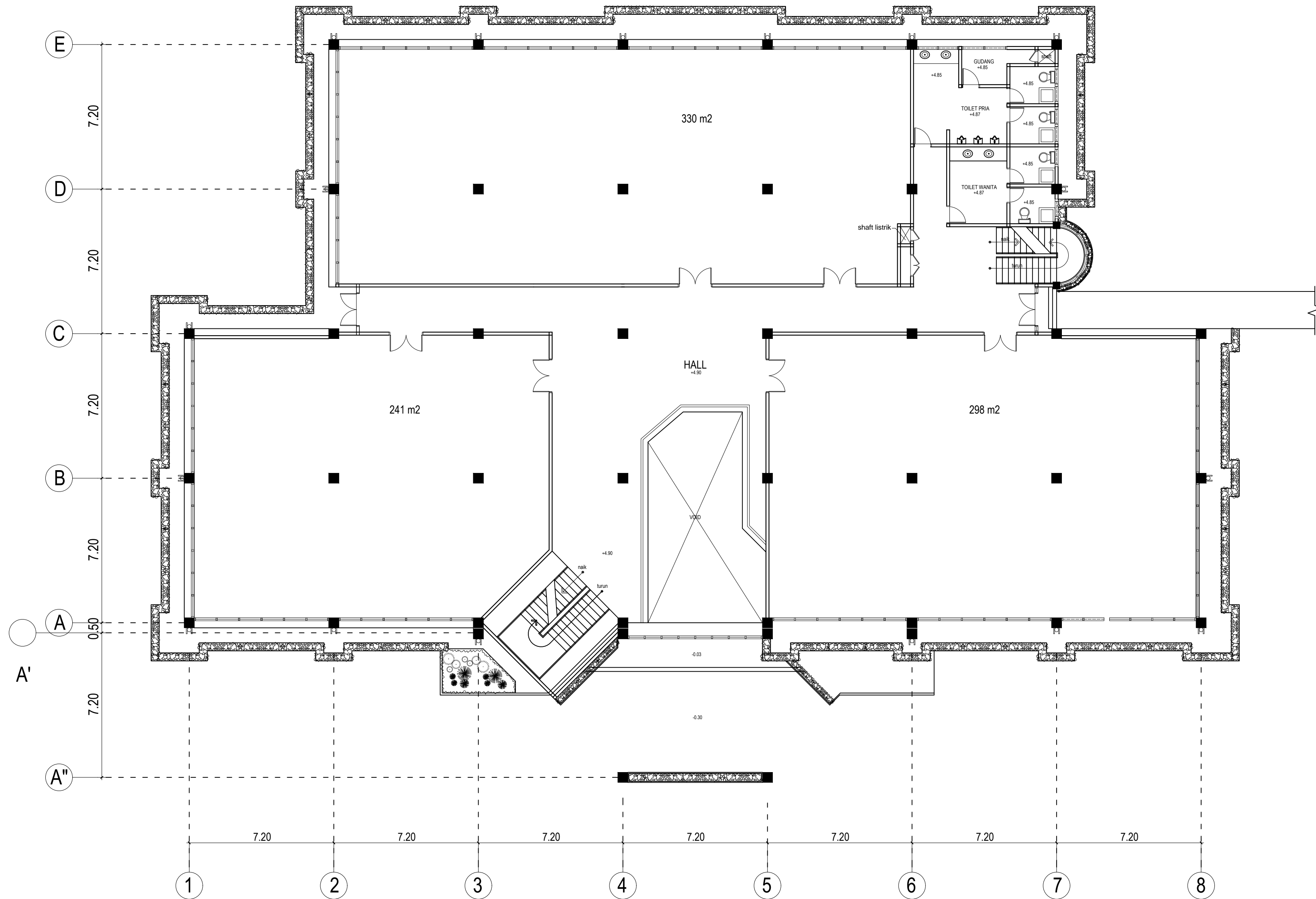
NO. LEMBAR

AR - 02 - 01

TANGGAL

JUMLAH LEMBAR

1



DENAH EKSISTING B LANTAI 2  
SKALA 1:150



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

DESAIN INTERIOR 5  
RI141307

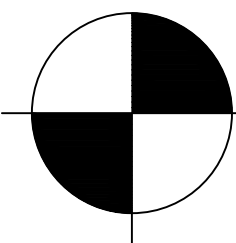
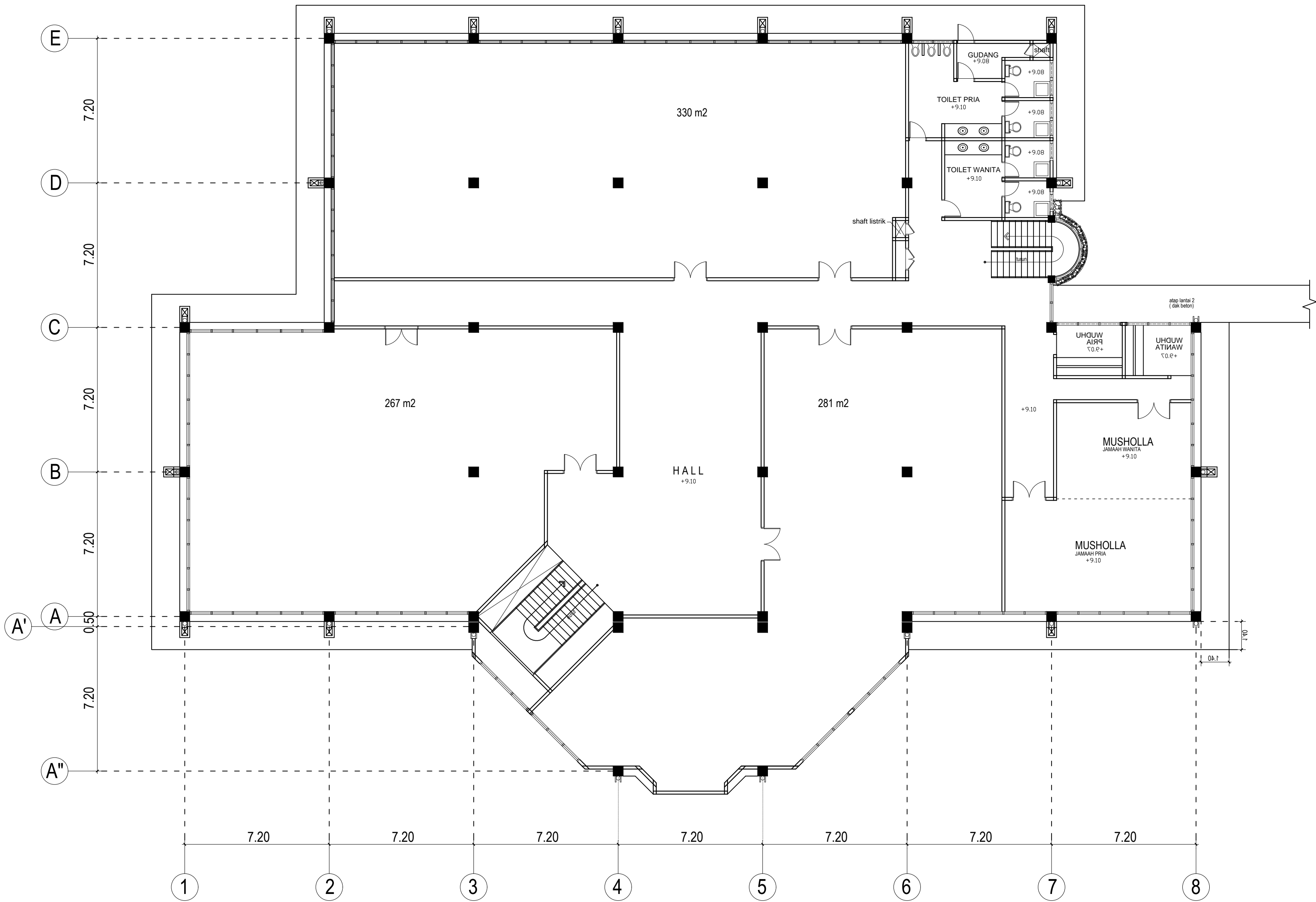
DOSEN  
PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERNUAN  
SA IKON IBADAH HAJI DENGAN PENERAPAN MUL  
TMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI ALTERNATIF EDU  
KASI IBADAH HAJI DAN UMROH

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

JUDUL GAMBAR.	
DENAH EKSISTING B LANTAI 2	
SKALA	TANGGAL
1 : 150	
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
AR - 02 - 03	1





DENAH EKSISTING B LANTAI 3

SKALA 1:150

JUDUL GAMBAR.

DENAH EKSISTING B LANTAI 3

SKALA

TANGGAL

1 : 150

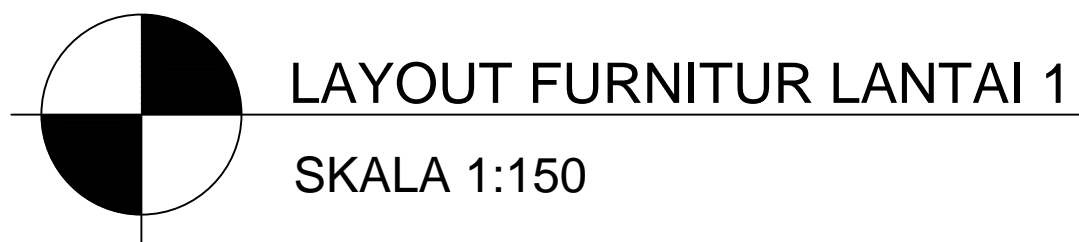
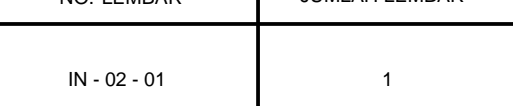
NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

AR - 02 - 03

1





KETERANGAN FURNITUR :

A.RUANG EDUKASI TAWAF

MINIATUR KA'BAH 325 X 313 X 350 CM  
MINIATUR HUR ISMAIL 311 X 171 X 100 CM  
MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 40 CM X 100 CM  
KURSI VR CORNER D= 70 CM X 135 CM

B.RUANG EDUKASI SA'I

LEMARI DISPLAY BUKIT SAFA 1428 X 193 X 350 CM  
LEMARI DISPLAY BUKIT MARWAH 1428 X 193 X 350 CM  
PEMBATAS LINTASAN 2480 X 158 X 100 CM

C.RUANG EDUKASI LEMPAR JUMROH

KURSI VR CORNER D = 70 CM X 135 CM  
REPLIKA JUMROH D = 400 CM X 350 CM

D.RUANG EDUKASI WUKUF

REPLIKA TENDA MINA 300 X 300 X 300 CM  
REPLIKA TUGU AROFAH 40 X 60 X 300 CM

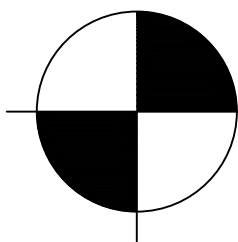
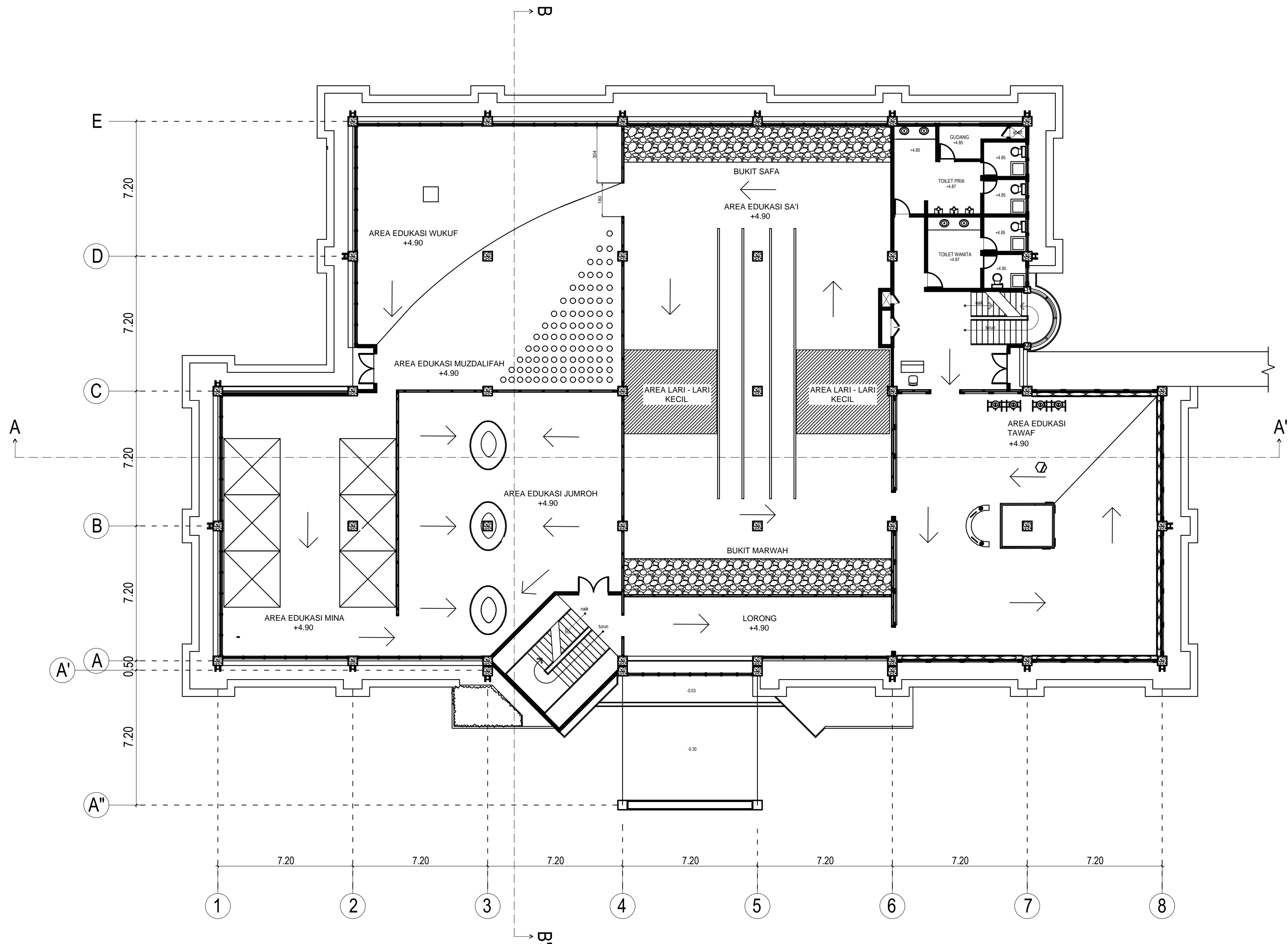
E.TOILET PRIA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED  
TEMPAT BUANG AIR KECIL

F.TOILET WANITA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED

G.GUDANG



LAYOUT FURNITUR LANTAI 2

SKALA 1:150

JUDUL GAMBAR.

LAYOUT FURNITUR LANTAI 2

SKALA

TANGGAL

1 : 150

30 / 07 / 2018

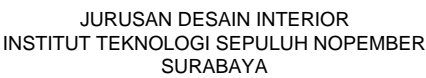
NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

IN - 02 - 02

1





DESAIN INTERIOR 5  
RI141307

DOSEN  
PEMBIMBING :  
r. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERNUAN  
SA IKON IBADAH HAJI DENGAN PENERAPAN MUL  
TIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI ALTERNATIF EDU  
KASI IBADAH HAJI DAN UMROH

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN FURNITUR :

A.LOBBY

MEJA RESEPSIONIS 240 X 60 X 120 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
MEJA CUSTOMER SERVICE 120 X 60 X 80 CM  
KURSI TUNGGU 180 X 60 X 45 CM

B.KANTOR

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 90 CM  
MEJA BUNDAR D = 72 CM  
KURSI BAR = 50 X 50 X 60 CM  
MEJA BAR 340 X 40 X 120, 260 X 40 X 120 CM

C.RUANG OB

MEJA KERJA 120 X 60 X 80 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
LEMARI 120 X 60 X 240 CM

D.RUANG KONSULTASI

KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA BUNDAR D = 72 CM X 80 CM

## E.RETAIL PERLENGKAPAN HAJI

KURSI KASIR 50 X 50 X 45 CM  
MEJA KASIR 120 X 60 X 80 CM  
KABINET KASIR 120 X 60 X 80 CM  
LEMARI DISPLAY 120 X 40 X 80 CM  
LEMARI DISPLAY 420 X 40 X 80 CM  
LEMARI DISPLAY 480 X 40 X 80 CM

## F. PERPUSTAKAAN

MEJA SIRKULASI 180 X 60 X 120 CM  
KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA BACA 240 X 60 X 80 CM  
LEMARI BUKU 240 X 40 X 240 CM

G.RUANG KULIAH

KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA 120 X 60 X 80 CM

H.RUANG KULIAH 2

KURSI KERJA 50 X 50 X 45 CM  
MEJA 120 X 60 X 80 CM

.TOILET PRIA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED  
TEMPAT BUANG AIR KECIL

J.TOILET WANITA

WASTAFEL KABINET 225 X 75 X 80 CM  
CLOSED

K, GUDANG

JUDUL GAMBAR

## POTONGAN LAYOUT FURNITUR TERPILIH MEMANJANG DAN MELINTANG

SKALA

TANGGAL

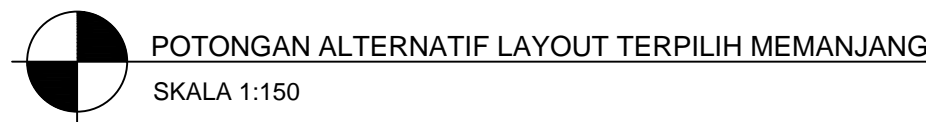
1 · 150

1 / 07 / 2018

O. LEMBAR

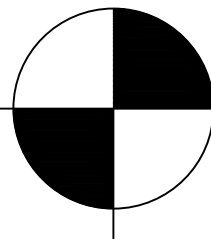
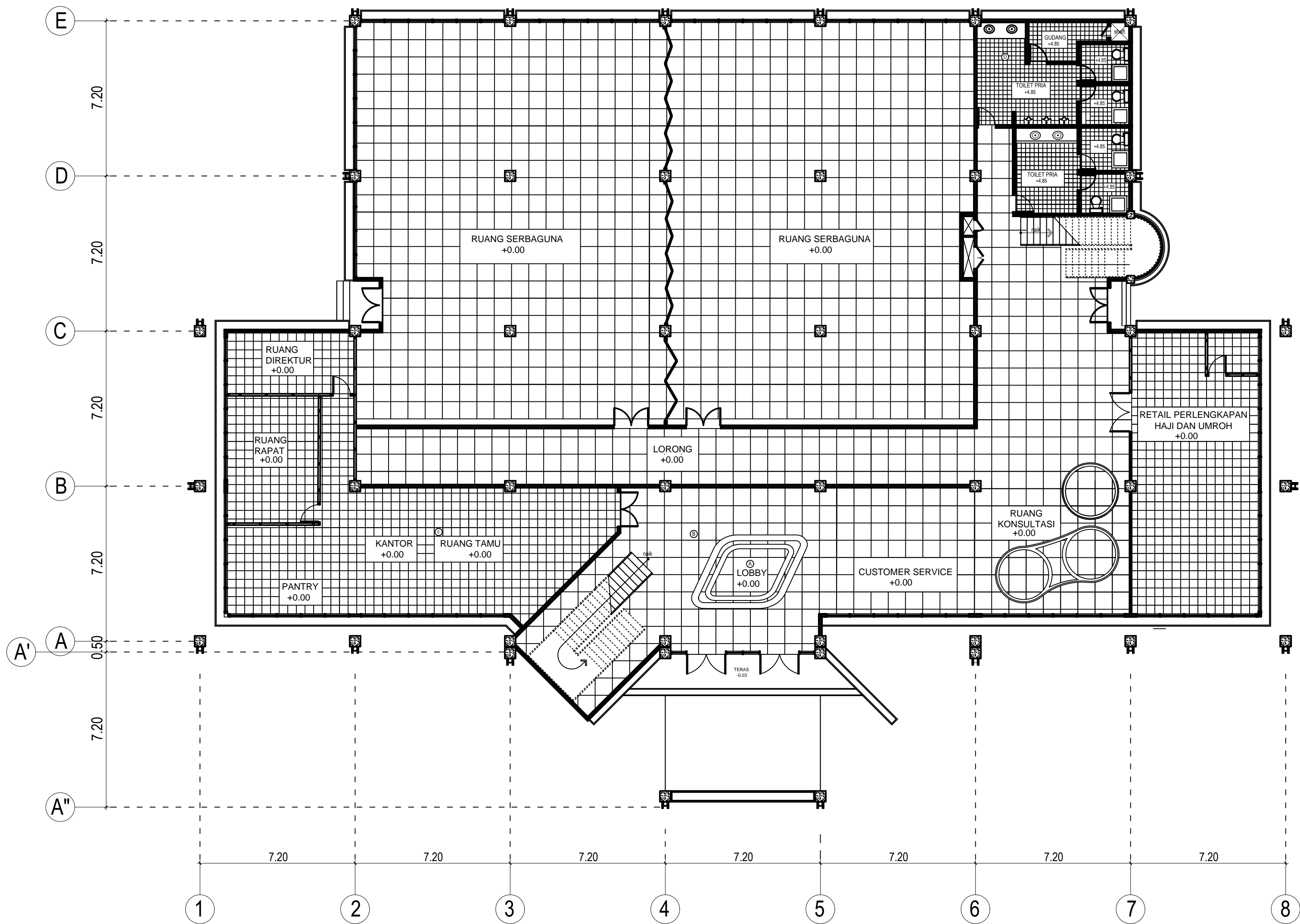
ILAH LEMBAR

IN - 02 - 03



KETERANGAN LANTAI :

- A. LANTAI PLAIN GRANITE PUTIH 80 X 80 CM  
B. LANTAI CUTTING PLAIN GRANITE 20 X 20 CM  
C. LANTAI PLAIN GRANITE PUTIH 40 X 40 CM  
D. LANTAI PLAIN CERAMIC PUTIH 20 X 20 CM



RENCANA LANTAI 1

SKALA 1:150

JUDUL GAMBAR.

LAYOUT FURNITUR LANTAI 1

SKALA

TANGGAL

1 : 150

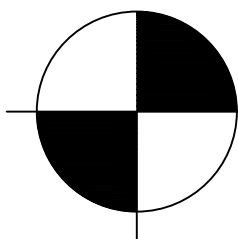
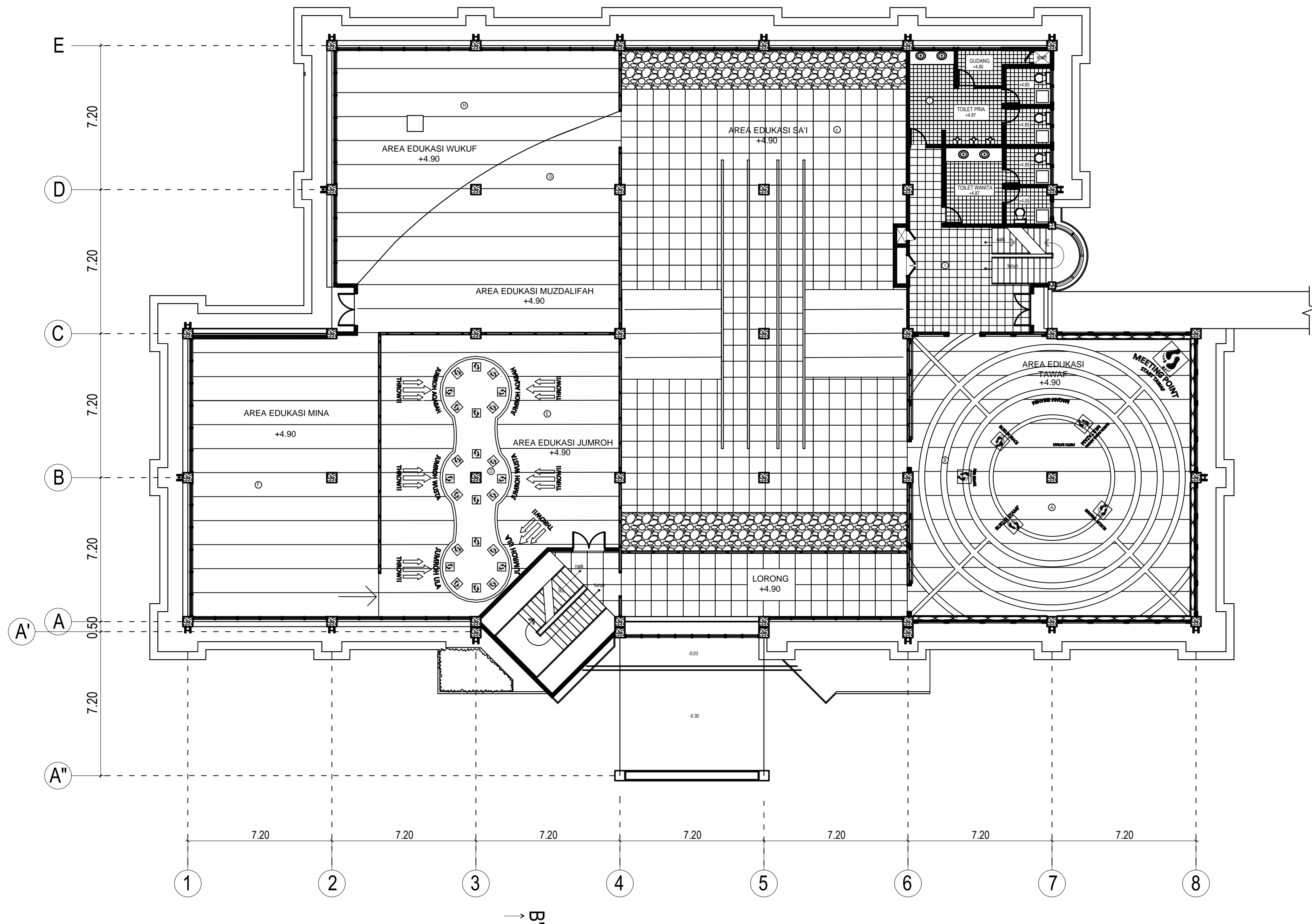
30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

IN - 02 - 05

1



## RENCANA LANTAI 2

SKALA 1:150



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN  
PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

### KETERANGAN LANTAI :

- A. LANTAI RUBBER MARBLE LOOK ROLL
- B. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH ROLL
- C. LANTAI PLAIN GRANITE PUTIH 80 X 80 CM
- D. LANTAI RUBBER PUTIH ROLL
- E. LANTAI RUBBER CONCRETE LOOK ROLL
- F. LANTAI RUBBER SAND LOOK ROLL
- G. LANTAI RUBBER SAND LOOK ROLL
- H. LANTAI RUBBER STONE LOOK ROLL
- I. LANTAI PLAIN CERAMIC 20 X 20 CM

JUDUL GAMBAR.

LAYOUT FURNITUR LANTAI 2

SKALA

TANGGAL

1 : 150

30 / 07 / 2018

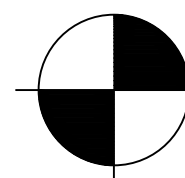
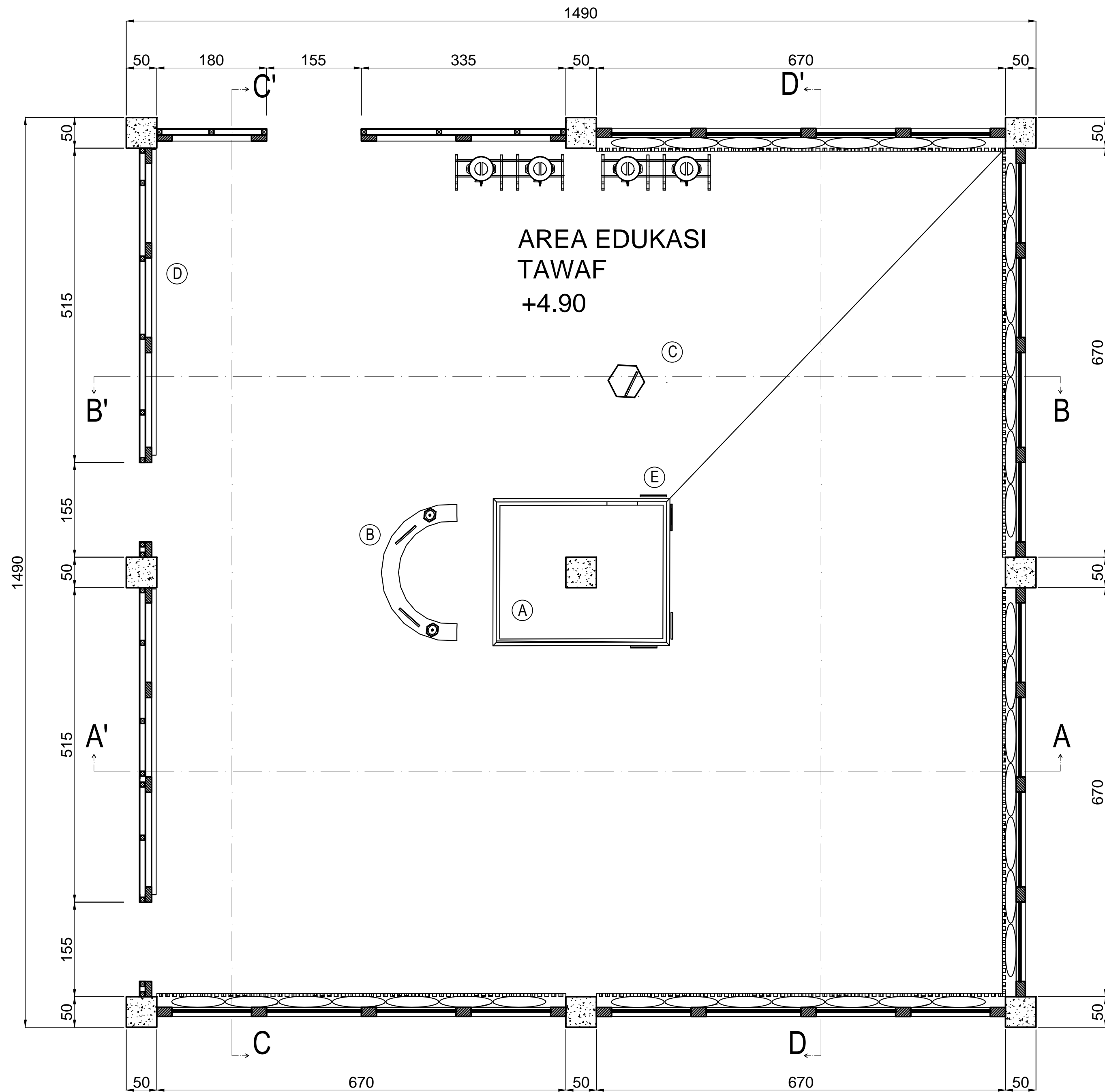
NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

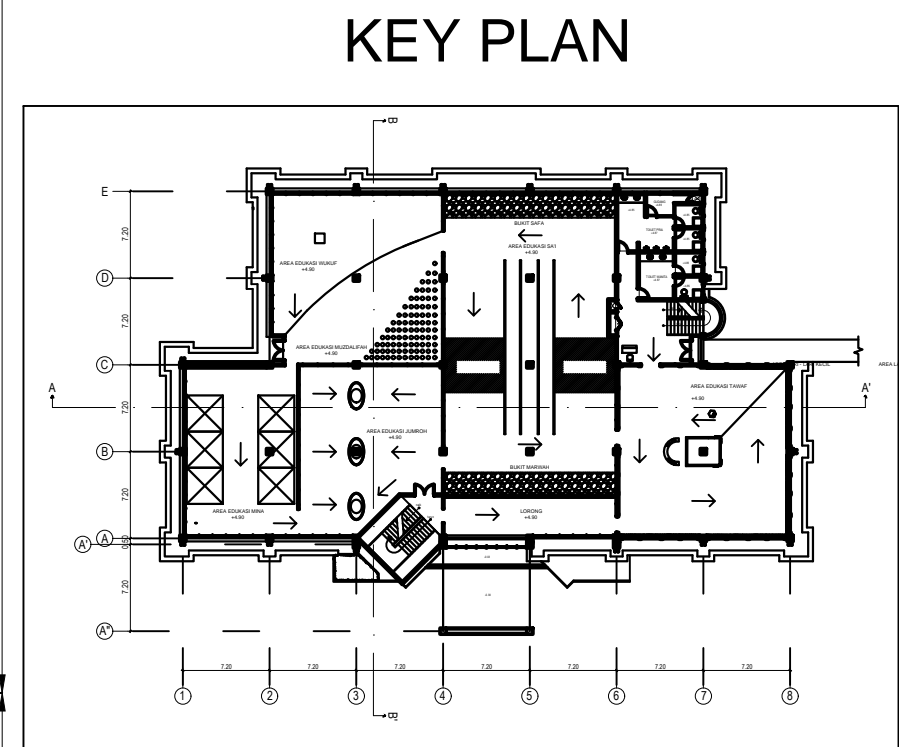
IN - 02 - 06

1





RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

- KETERANGAN FURNITUR :
- A. MINIATUR KA'BAH UKURAN 353 X 303 X 386  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 RANGKA 60 X 60  
FINISHING KAIN KISWAH
  - B. MINIATUR HIJR ISMAIL UKURAN 300 X 158  
X 100 CM  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM  
FINISHING VINYL GAMBAR MARMER
  - C. MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 55 X 100 CM  
MATERIAL KUNINGAN DAN KACA
  - D. LEYARD LED MULTITOUCH 4 X 3 M
  - E. SIGNAGE 80 X 80 X 120 CM

JUDUL GAMBAR

LAYOUT FURNITUR SIMULASI  
TAWAF

SKALA

TANGGAL

1 : 50

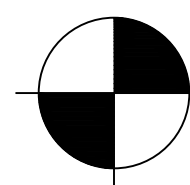
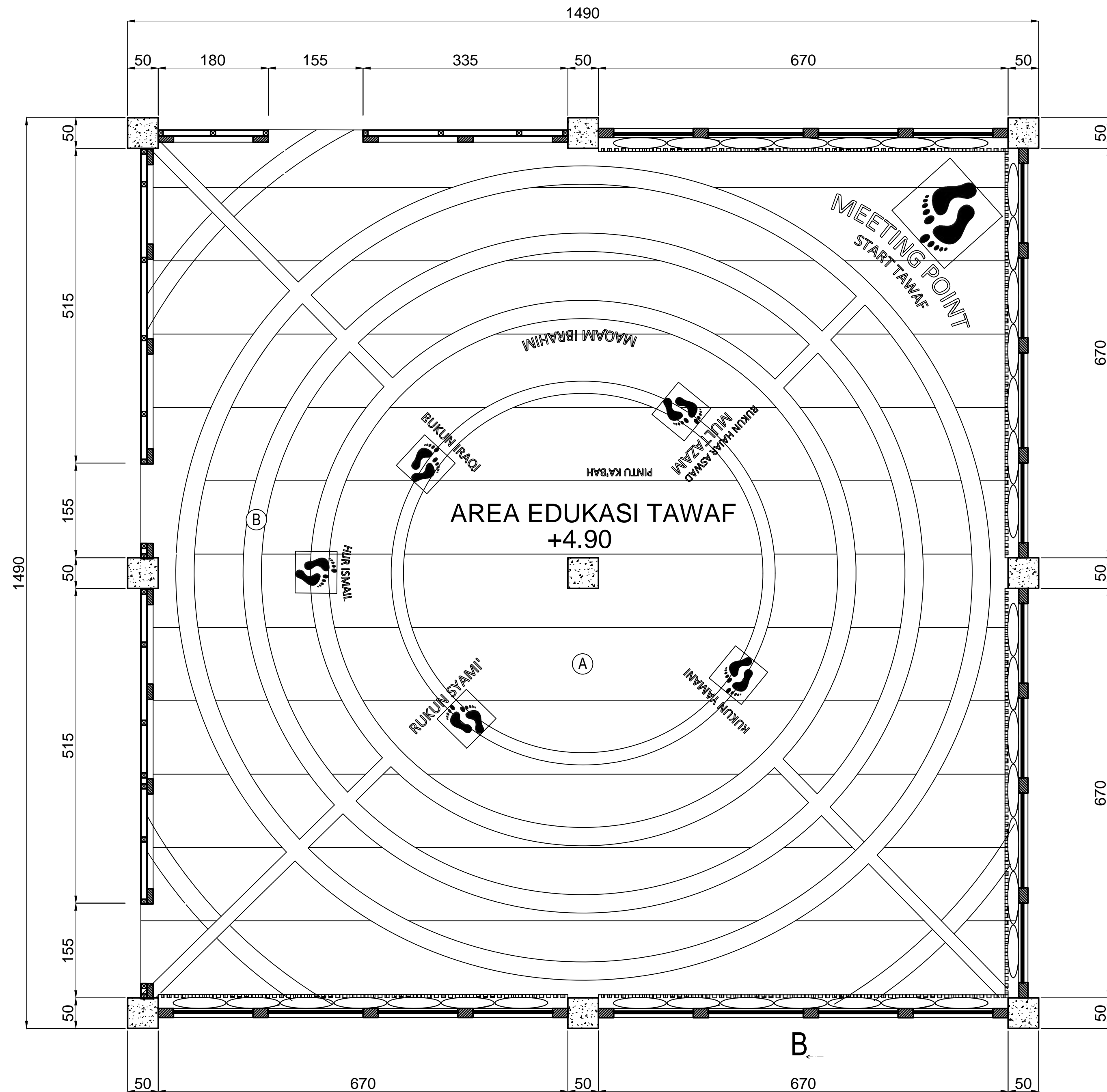
30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

IN - 03 - 01

1



RENCANA LANTAI RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

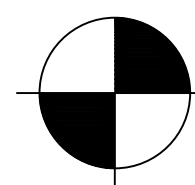
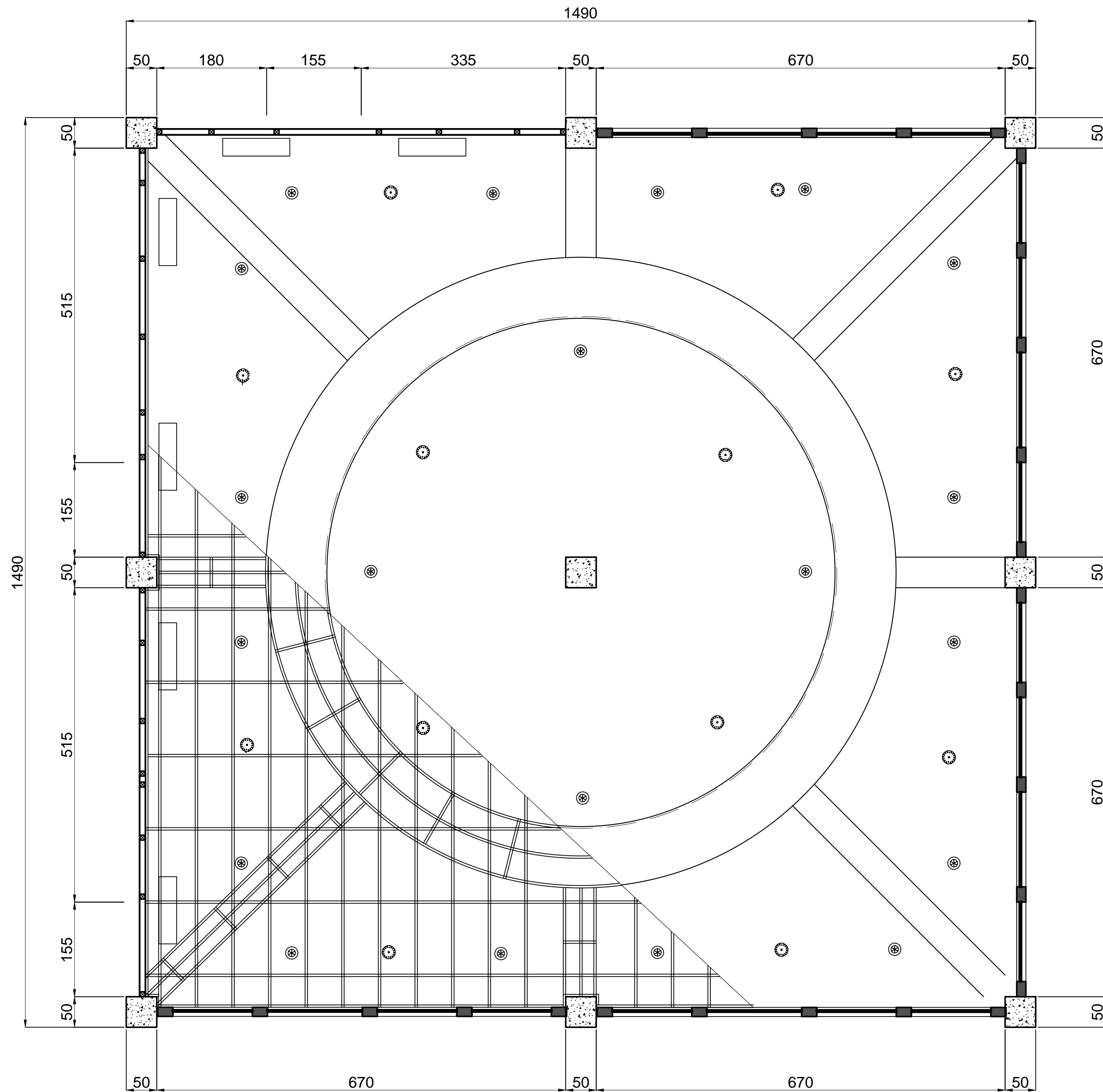
NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN LANTAI :  
A. LANTAI RUBBER ROLL CONCRETE LOOK  
B. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH  
C. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH  
D. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI SIMULASI  
TAWAF

SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 02	1



RENCANA PLAFON DAN UTILITAS RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

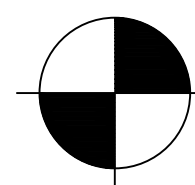
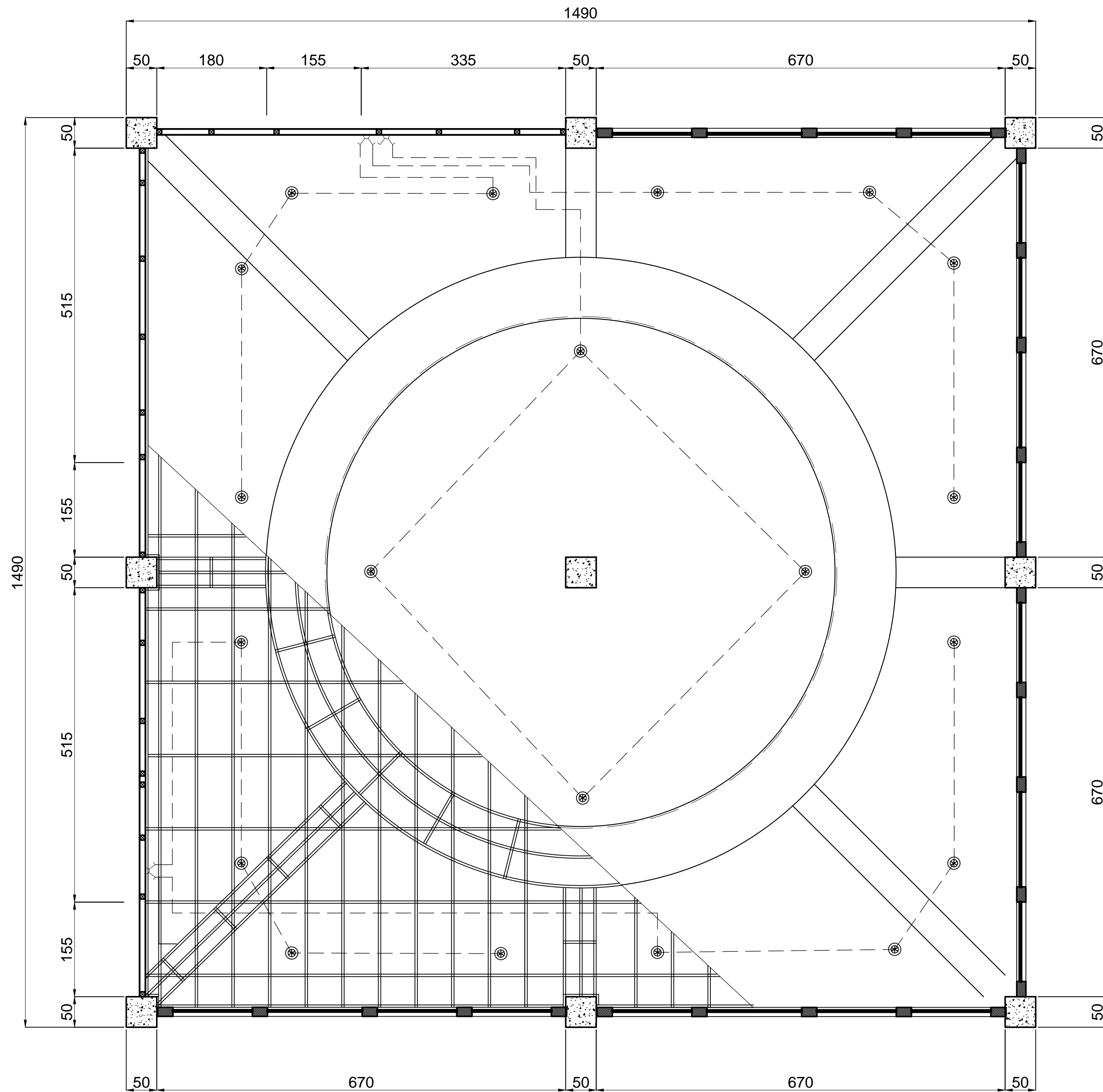
KETERANGAN UTILITAS :

- LAMPU DOWNLIGHT
- SPRINKLER
- CCTV
- LED STIP
- AC SPLIT WALL
- SAKLAR GANDA
- SAKLAR TUNGGAL

JUDUL GAMBAR

RENCANA PLAFON DAN UTILITAS  
SIMULASI TAWAF

SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 03	1



RENCANA PLAFON DAN UTILITAS RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA





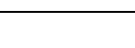


TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBiH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057

KETERANGAN UTILITAS :

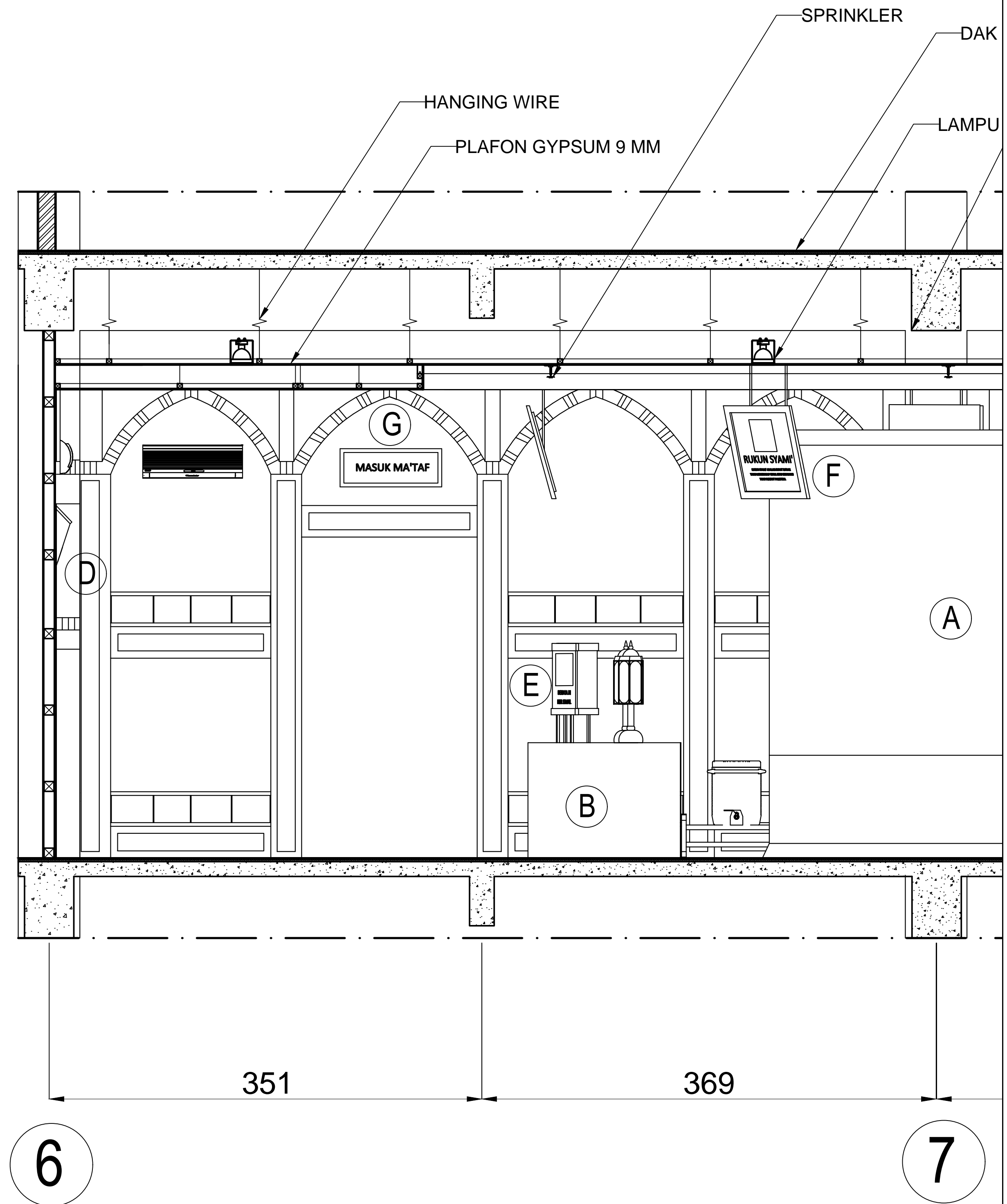
-  LAMPU DOWNLIGHT
-  SPRINKLER
-  CCTV
-  LED STIP
-  AC SPLIT WALL
-  SAKLAR GANDA
-  SAKLAR TUNGGAL

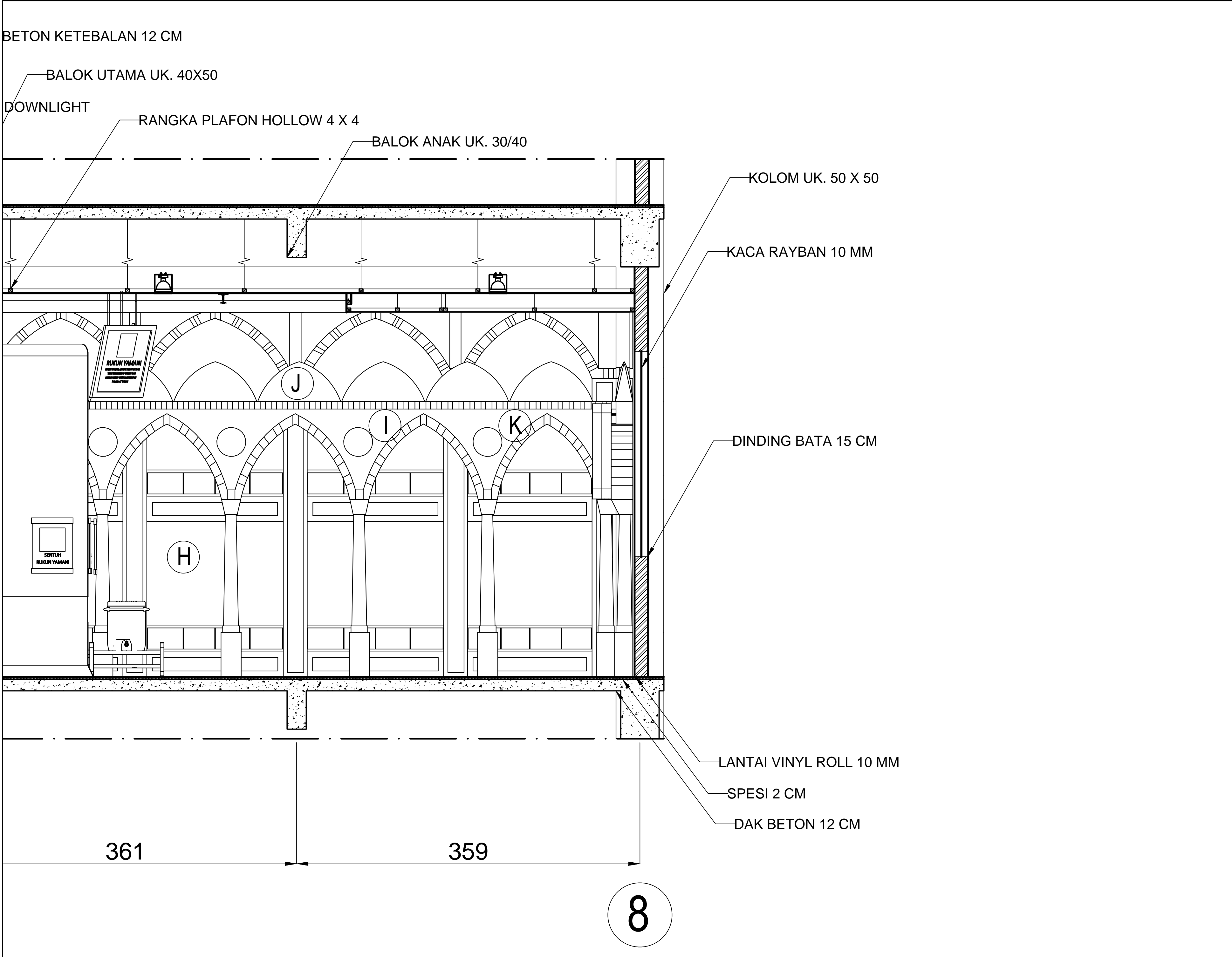
JUDUL GAMBAR


RENCANA PLAFON DAN UTILITAS  
SIMULASI TAWAF

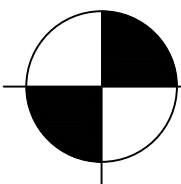
SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 04	1



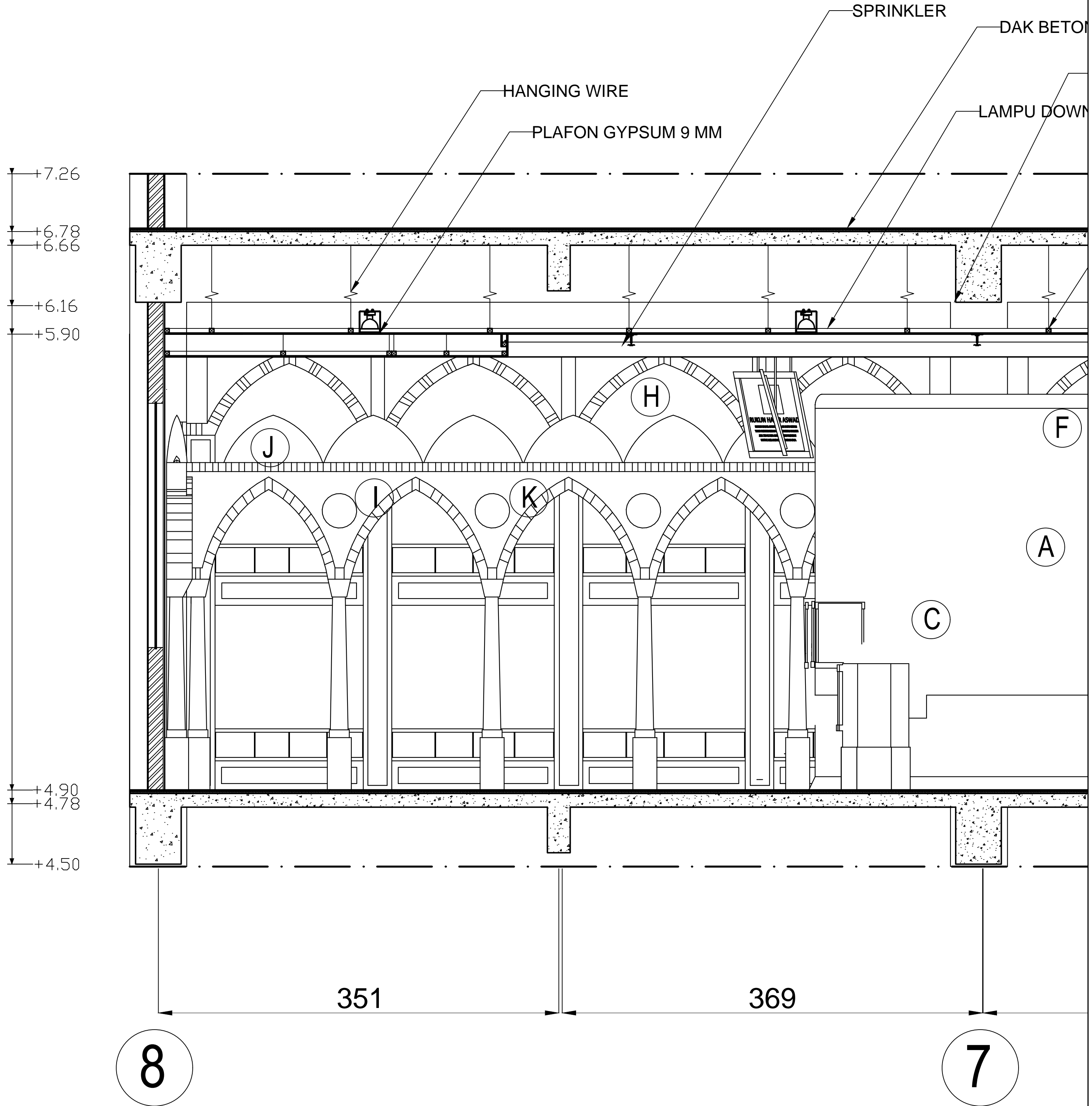




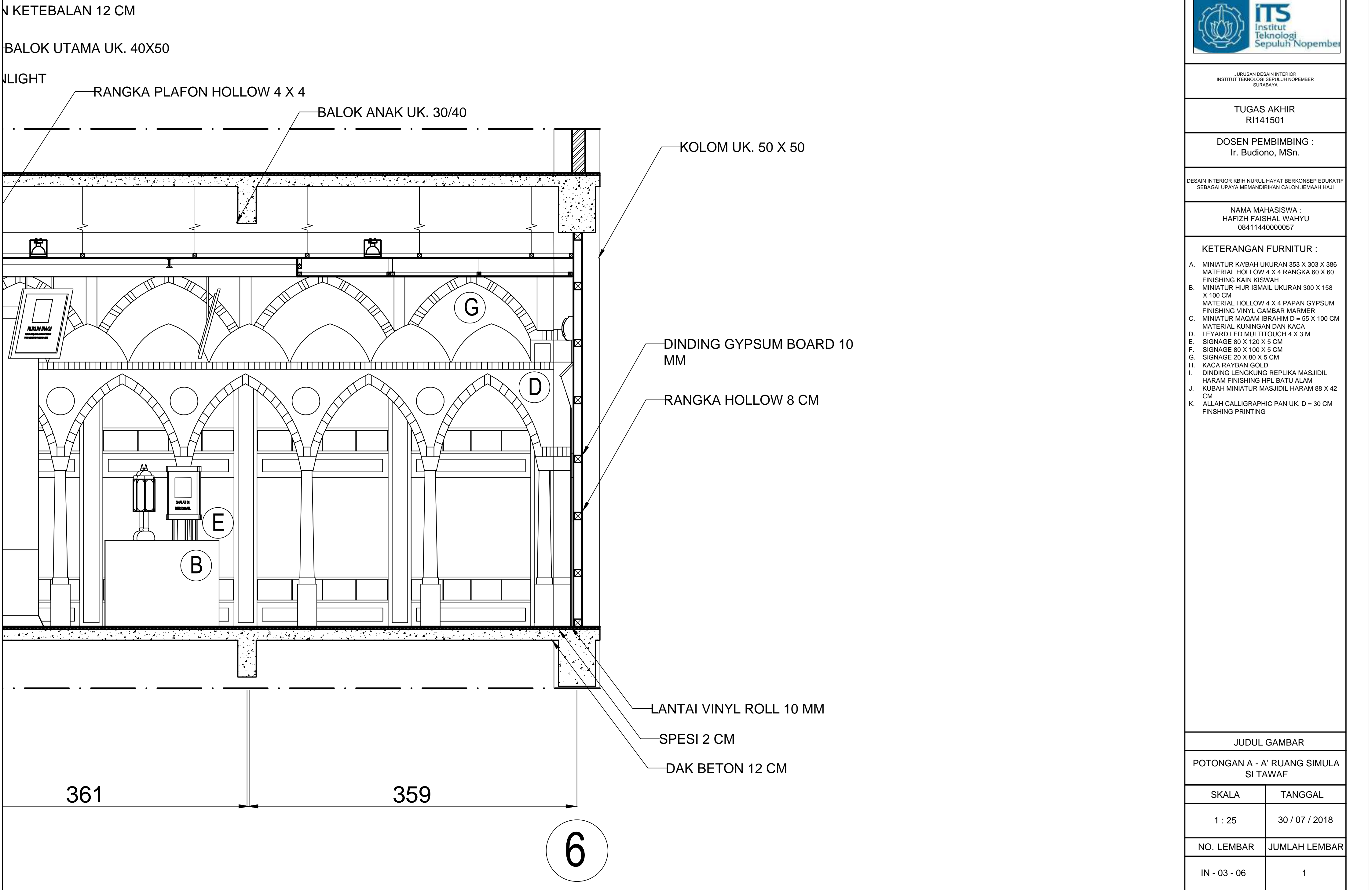
	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR KA'BAH UKURAN 353 X 303 X 386 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 RANGKA 60 X 60 FINISHING KAIN KISWAH B. MINIATUR HIJR ISMAIL UKURAN 300 X 158 X 100 CM MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL GAMBAR MARMER C. MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 55 X 100 CM MATERIAL KUNINGAN DAN KACA D. LEYARD LED MULTITOUCH 4 X 3 M E. SIGNAGE 80 X 120 X 5 CM F. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM G. SIGNAGE 20 X 80 X 5 CM H. KACA RAYBAN GOLD I. DINDING LENGKUNG REPLIKA MASJIDIL HARAM FINISHING HPL BATU ALAM J. KUBAH MINIATUR MASJIDIL HARAM 88 X 42 CM K. ALLAH CALLIGRAPHIC PAN UK. D = 30 CM FINSHING PRINTING	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN A - A' RUANG SIMULA SI TAWAF	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 05	1



POTONGAN B - B' RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:25







JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057

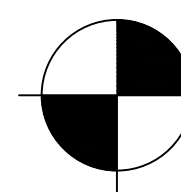
KETERANGAN FURNITUR :

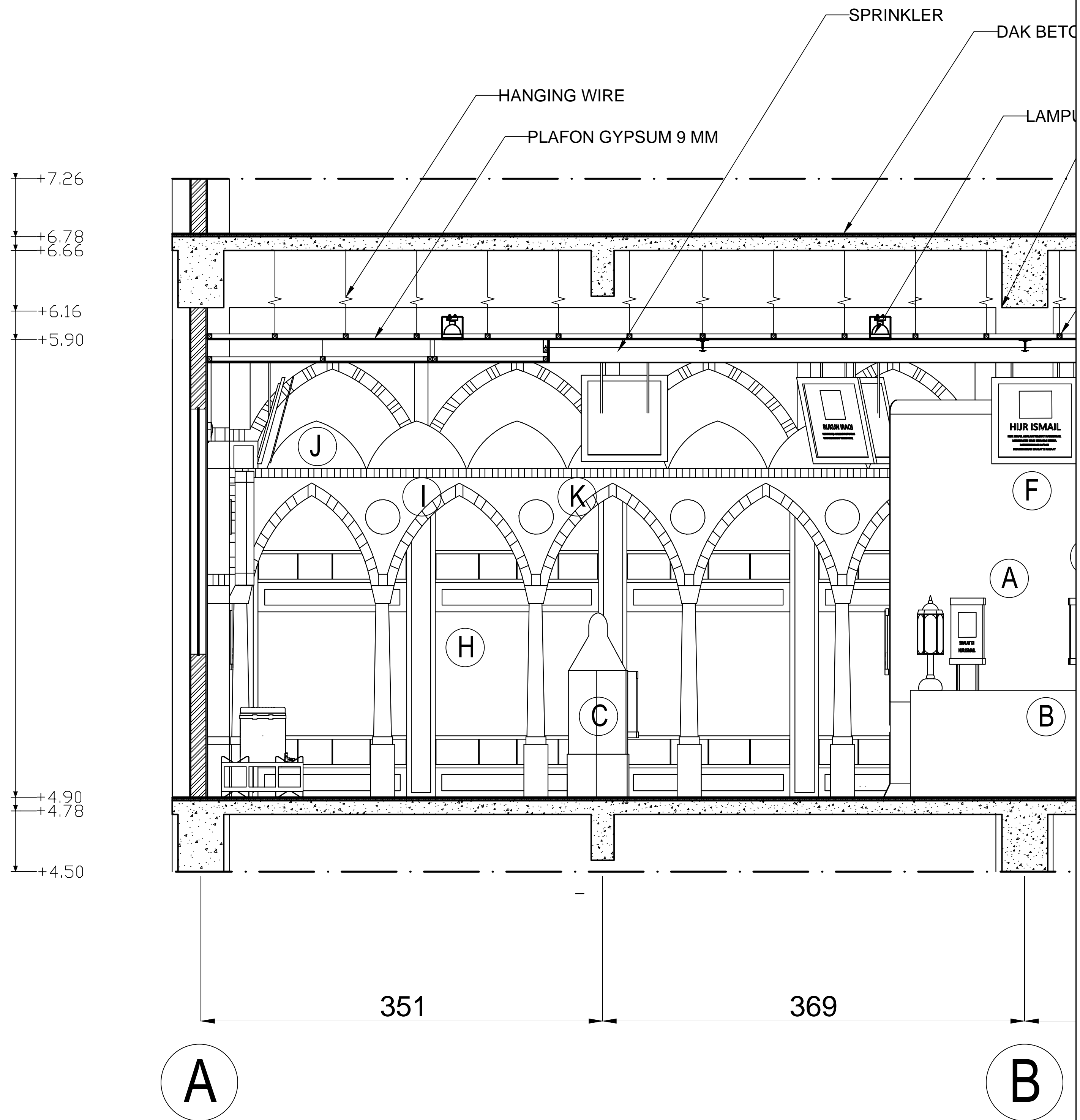
- A. MINIATUR KA'BAH UKURAN 353 X 303 X 386  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 RANGKA 60 X 60  
FINISHING KAIN KISWAH
- B. MINIATUR HIJR ISMAIL UKURAN 300 X 158  
X 100 CM  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM  
FINISHING VINYL GAMBAR MARMER
- C. MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 55 X 100 CM  
MATERIAL KUNINGAN DAN KACA
- D. LEYARD LED MULTITOUCH 4 X 3 M
- E. SIGNAGE 80 X 120 X 5 CM
- F. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM
- G. SIGNAGE 20 X 80 X 5 CM
- H. KACA RAYBAN GOLD
- I. DINDING LINGKUNG REPLIKA MASJIDIL  
HARAM FINISHING HPL BATU ALAM
- J. KUBAH MINIATUR MASJIDIL HARAM 88 X 42  
CM
- K. ALLAH CALLIGRAPHIC PAN UK. D = 30 CM  
FINSHING PRINTING

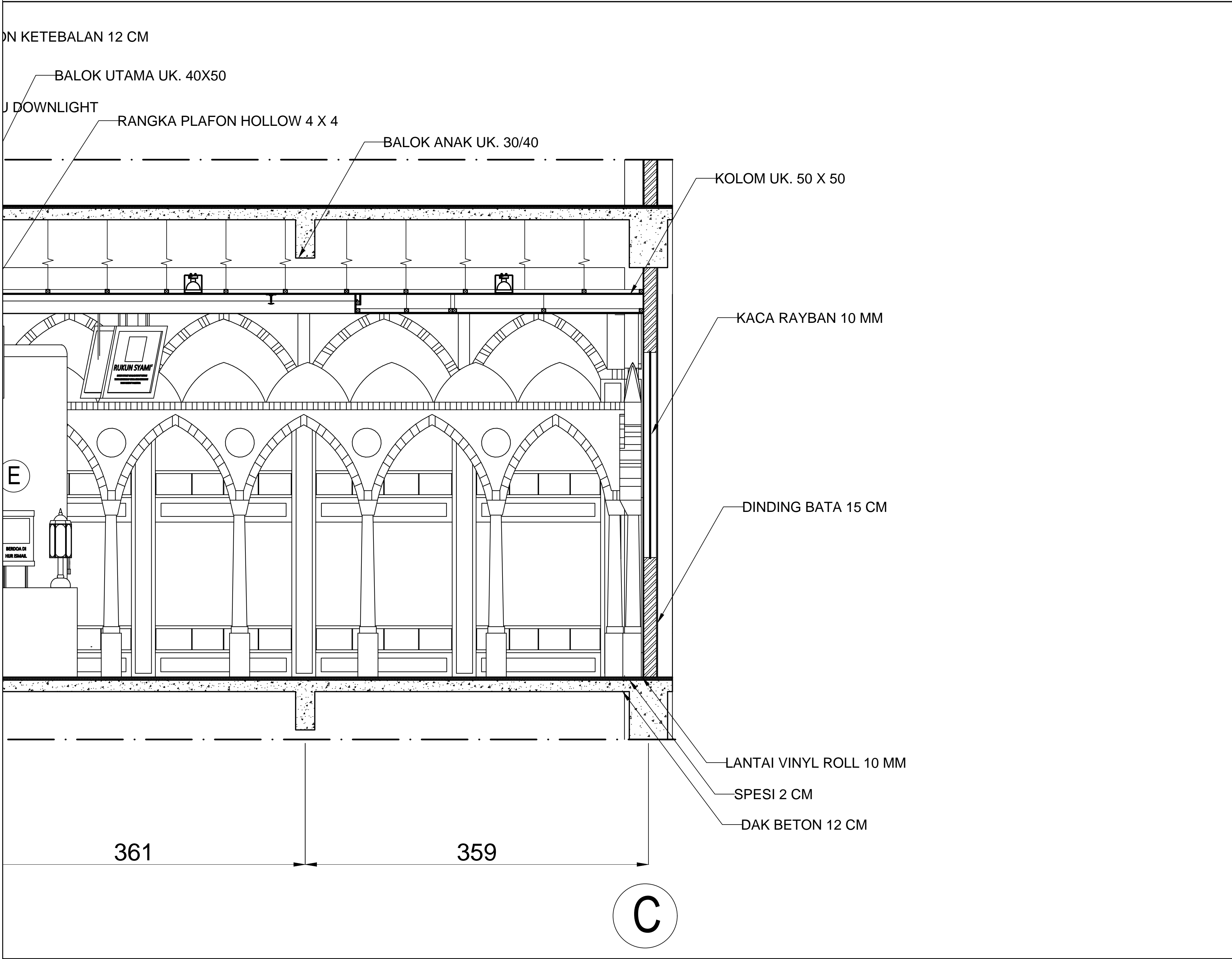
JUDUL GAMBAR


POTONGAN A - A' RUANG SIMULA  
SI TAWAF

SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 06	1

 POTONGAN C - C' RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:25







JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMA'AH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

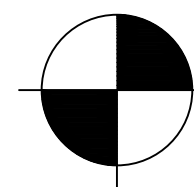
KETERANGAN FURNITUR :

- A. MINIATUR KA'BAH UKURAN 353 X 303 X 386  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 RANGKA 60 X 60  
FINISHING KAIN KISWAH
- B. MINIATUR HIJR ISMAIL UKURAN 300 X 158  
X 100 CM  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM  
FINISHING VINYL GAMBAR MARMER
- C. MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 55 X 100 CM  
MATERIAL KUNINGAN DAN KACA
- D. LEYARD LED MULTITOUCH 4 X 3 M
- E. SIGNAGE 80 X 120 X 5 CM
- F. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM
- G. SIGNAGE 20 X 80 X 5 CM
- H. KACA RAYBAN GOLD
- I. DINDING LENGKUNG REPLIKA MASJIDIL  
HARAM FINISHING HPL BATU ALAM
- J. KUBAH MINIATUR MASJIDIL HARAM 88 X 42  
CM
- K. ALLAH CALLIGRAPHIC PAN UK. D = 30 CM  
FINSHING PRINTING

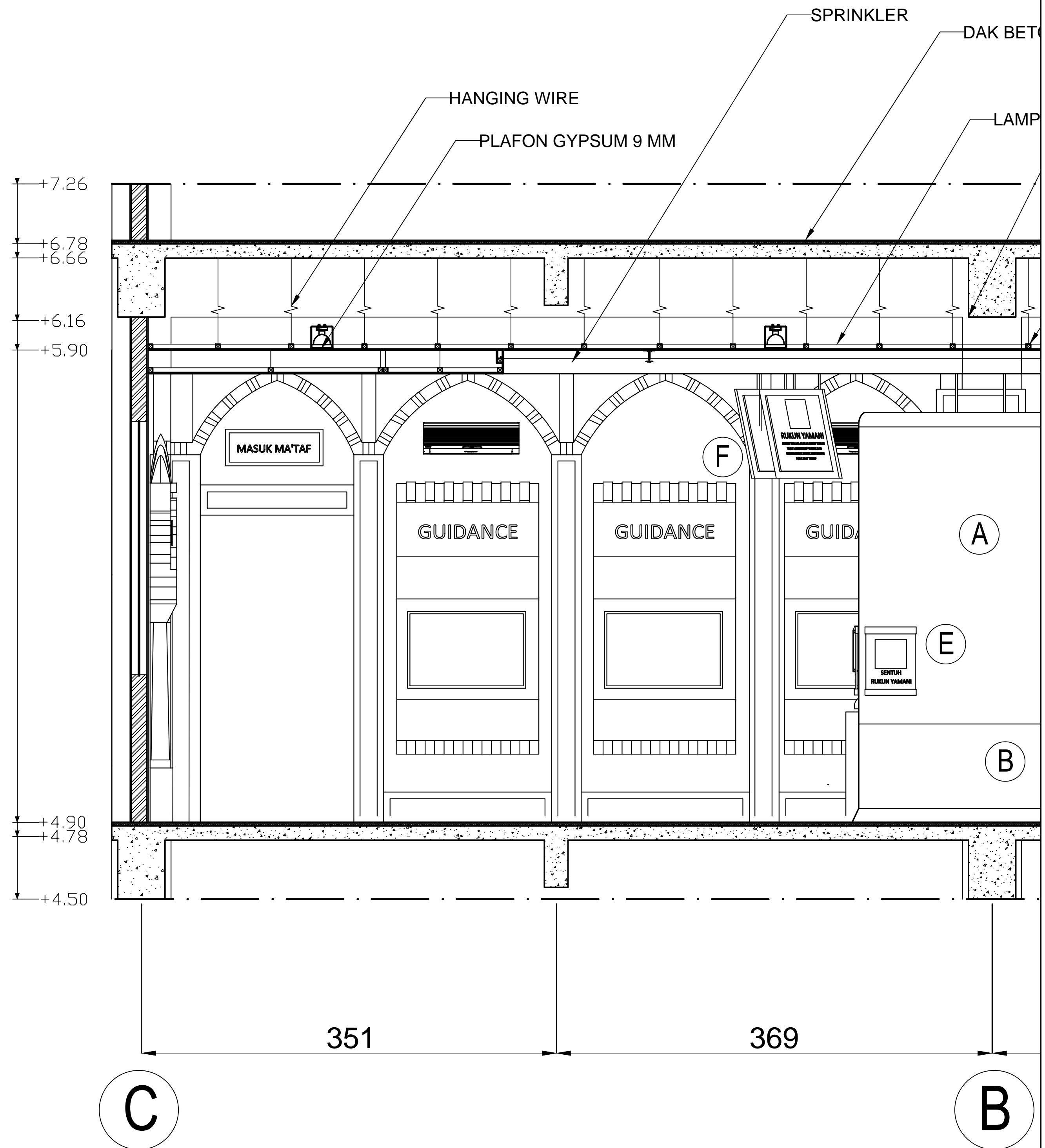
JUDUL GAMBAR

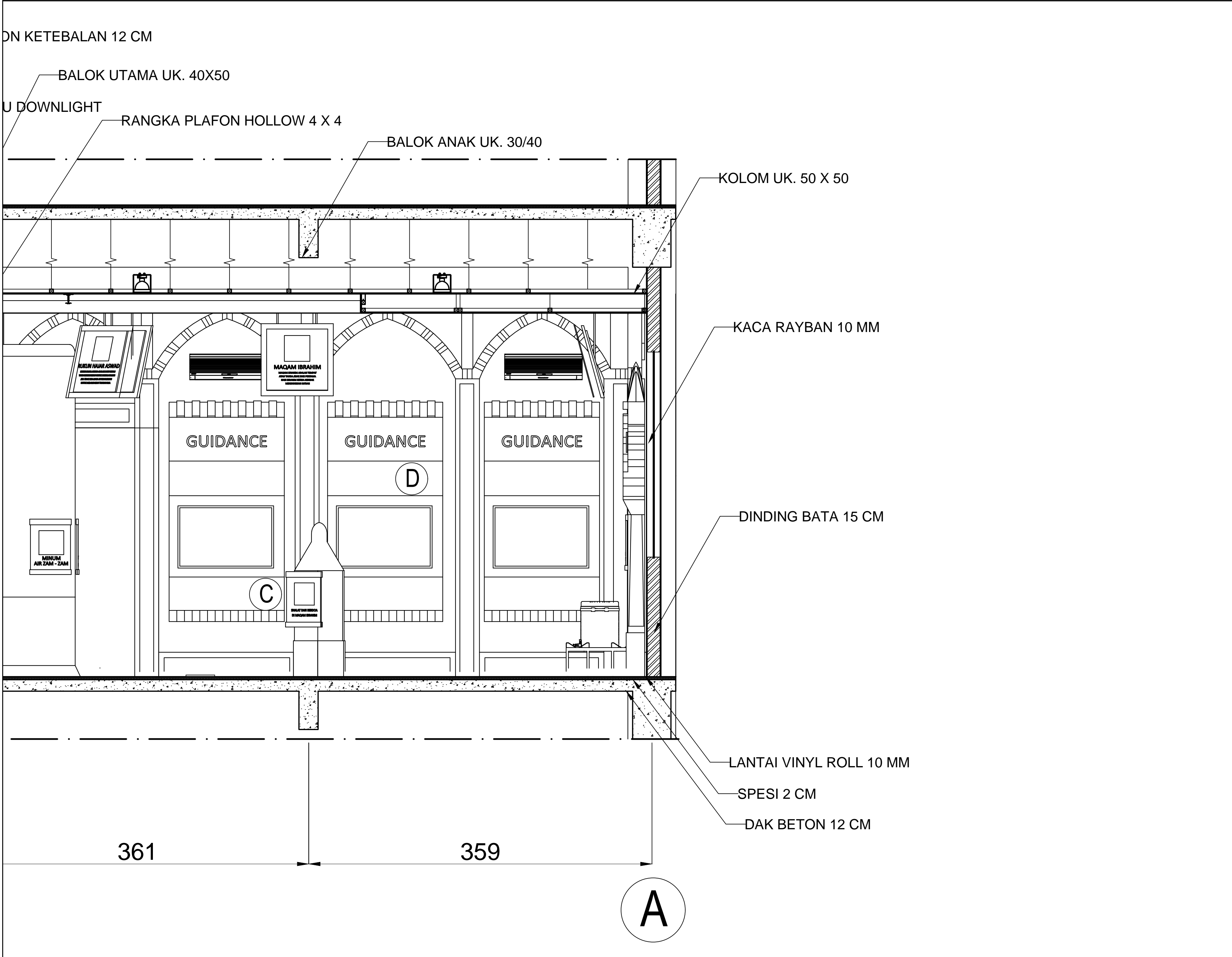
POTONGAN A - A' RUANG SIMULA  
SI TAWAF


SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 07	1

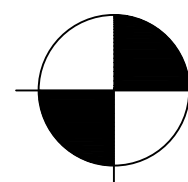
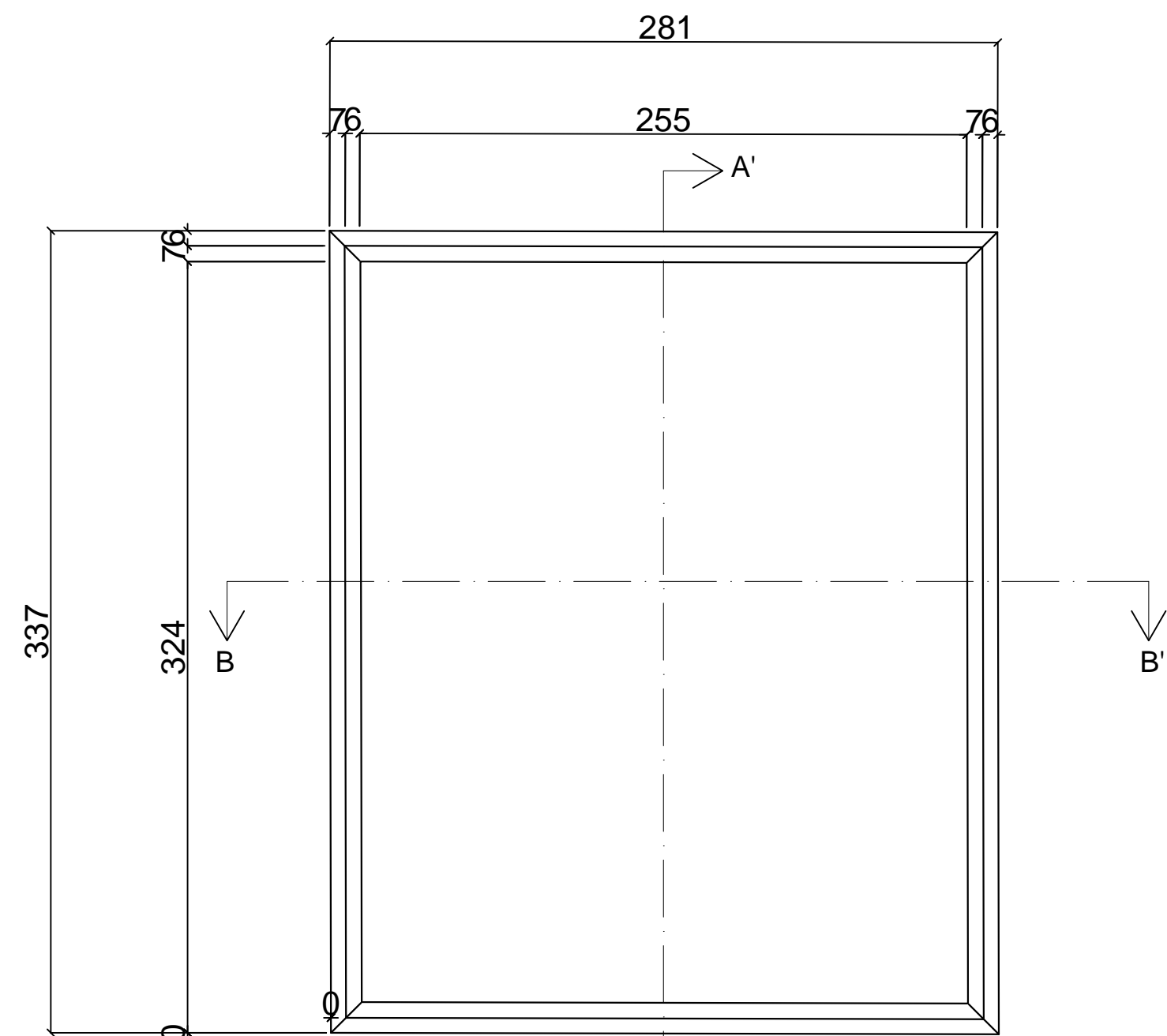


POTONGAN D - D' RUANG SIMULASI TAWAF  
SKALA 1:25

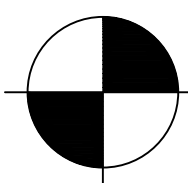
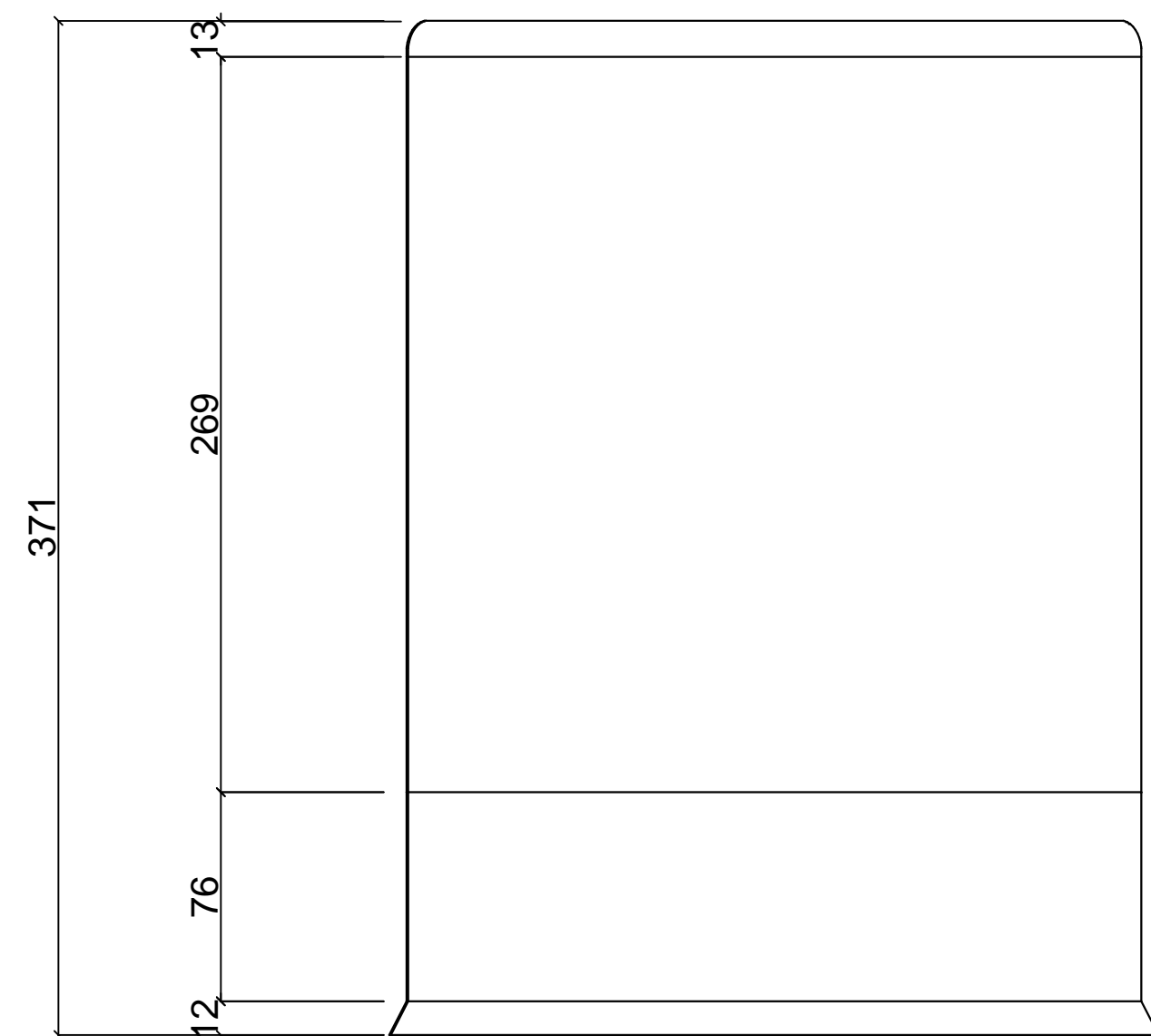




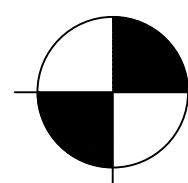
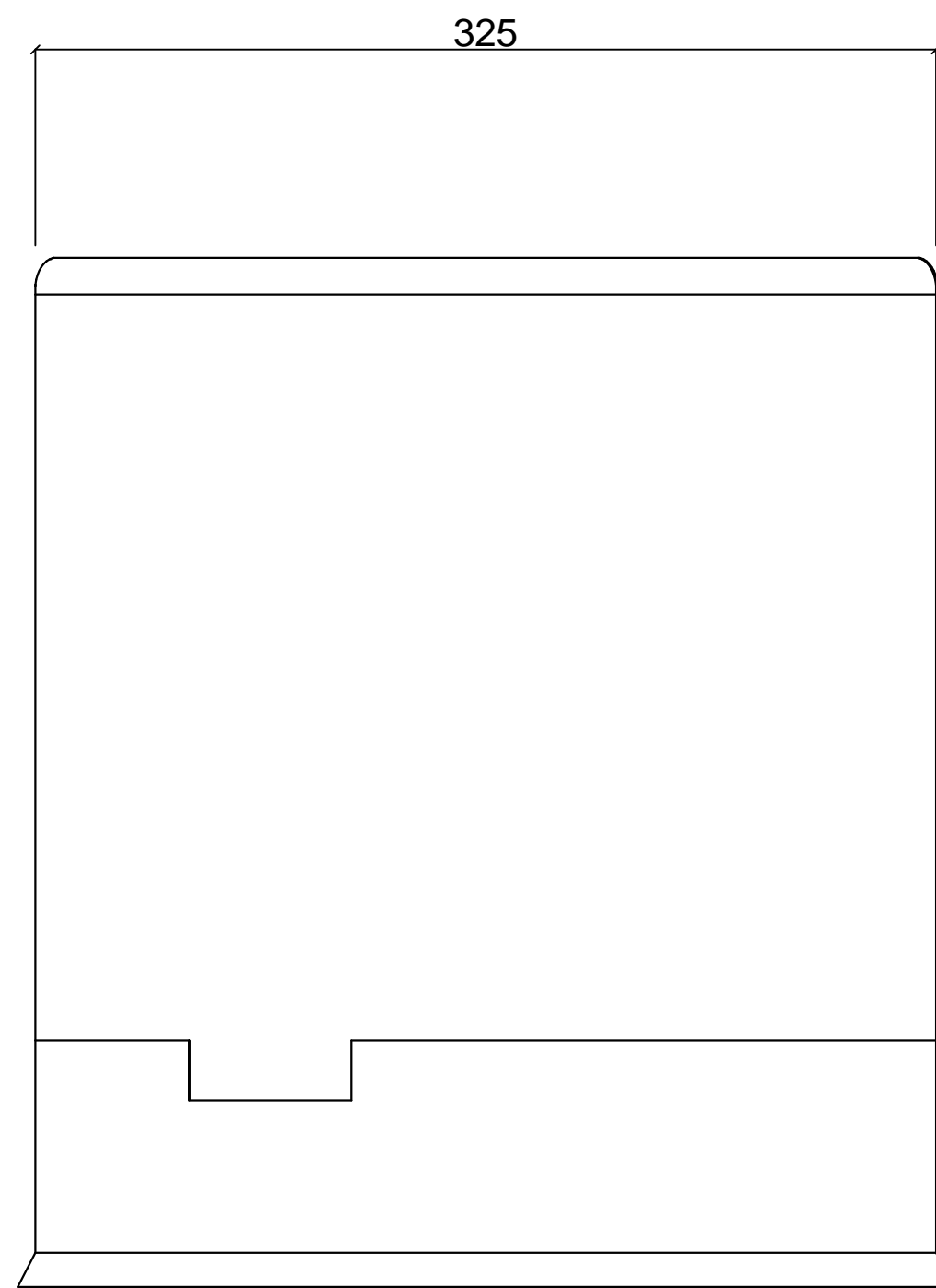
	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR KA'BAH UKURAN 353 X 303 X 386 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 RANGKA 60 X 60 FINISHING KAIN KISWAH B. MINIATUR HIJR ISMAIL UKURAN 300 X 158 X 100 CM MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL GAMBAR MARMER C. MINIATUR MAQAM IBRAHIM D = 55 X 100 CM MATERIAL KUNINGAN DAN KACA D. LEYARD LED MULTITOUCH 4 X 3 M E. SIGNAGE 80 X 120 X 5 CM F. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM G. SIGNAGE 20 X 80 X 5 CM H. KACA RAYBAN GOLD I. DINDING LINGKUNG REPLIKA MASJIDIL HARAM FINISHING HPL BATU ALAM J. KUBAH MINIATUR MASJIDIL HARAM 88 X 42 CM K. ALLAH CALLIGRAPHIC PAN UK. D = 30 CM FINSHING PRINTING	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN D - D' RUANG SIMULA SI TAWAF	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 08	1



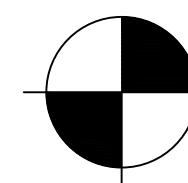
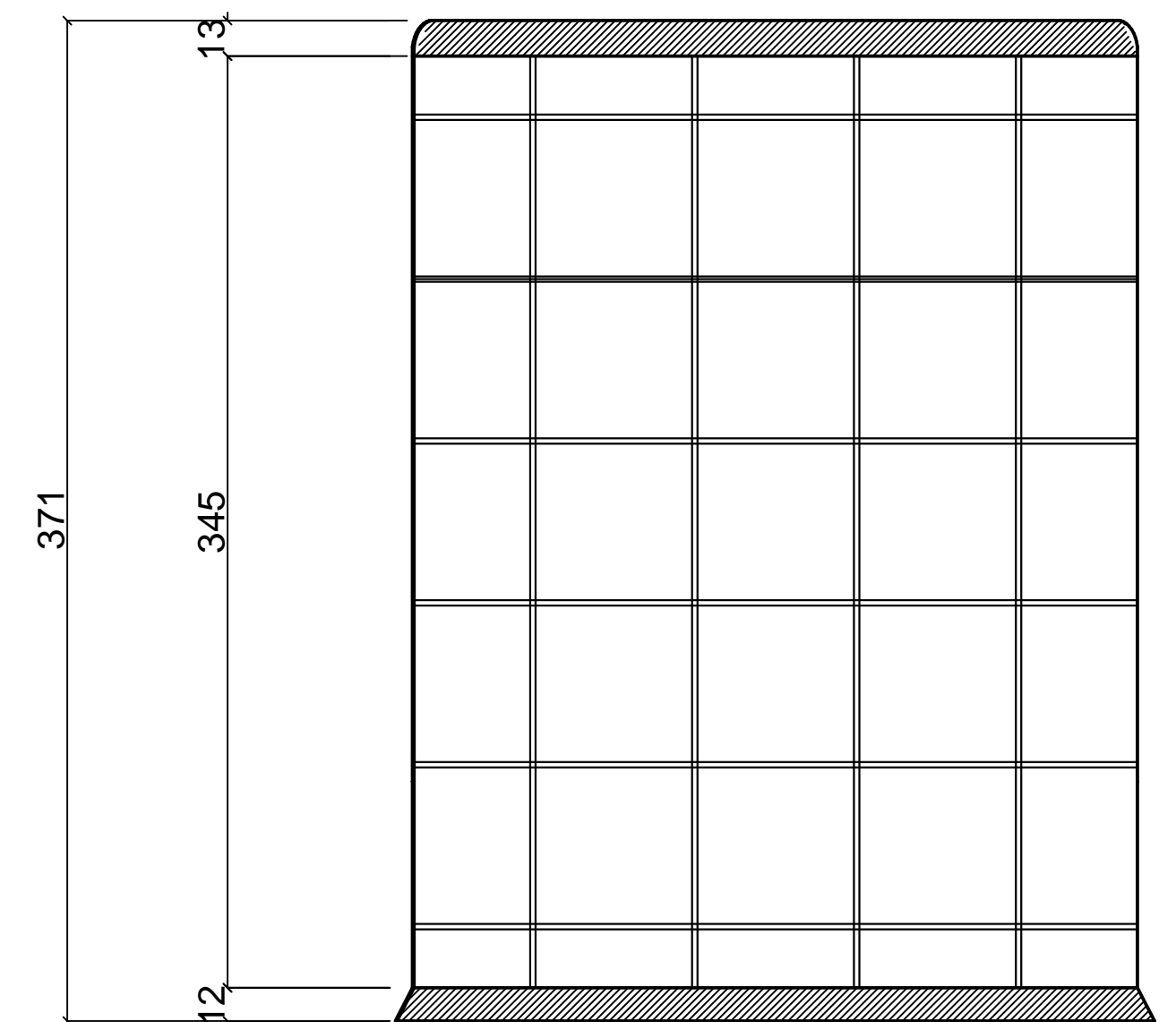
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:25



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:25

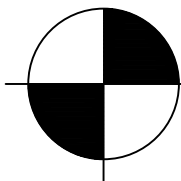
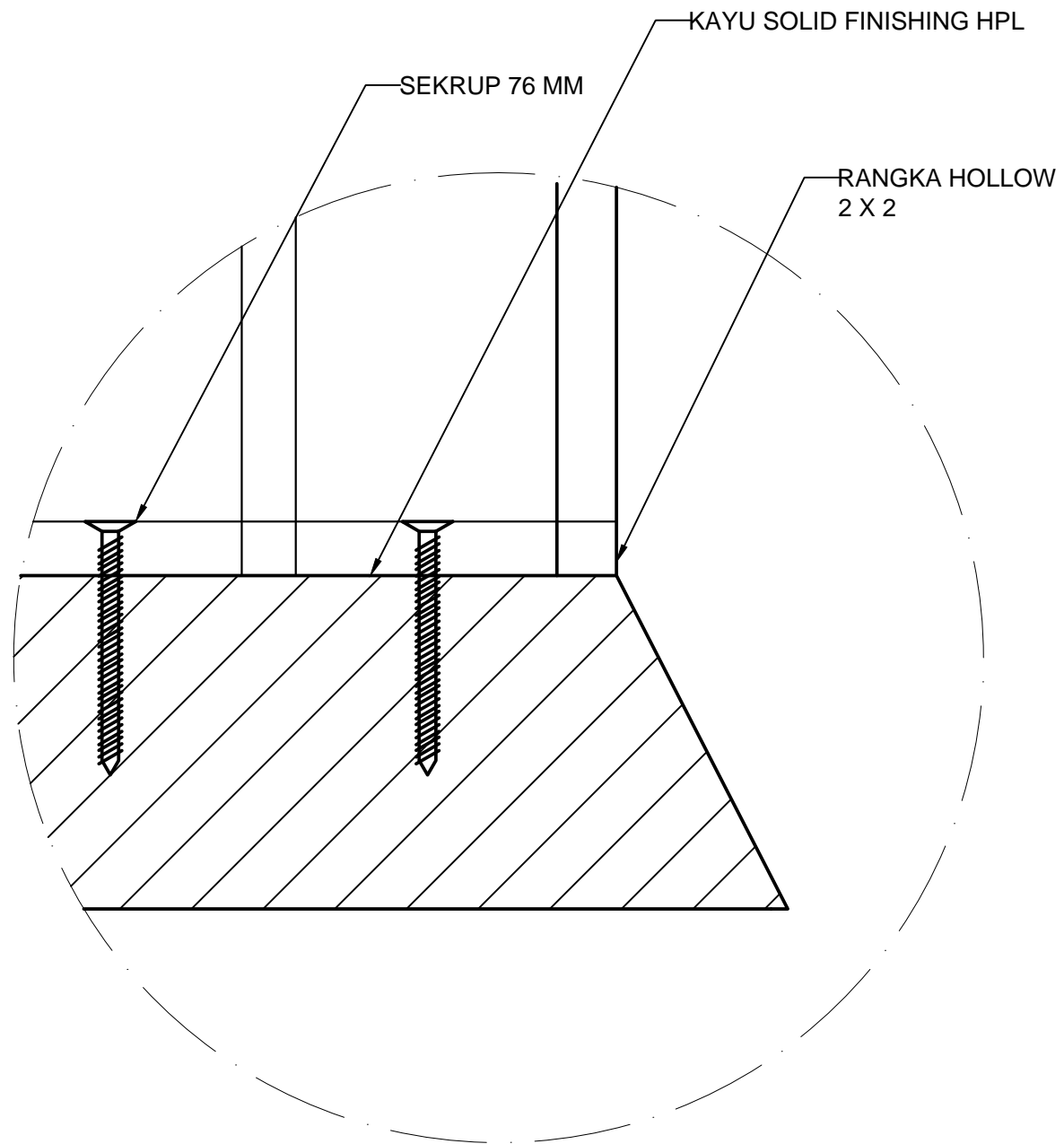


TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:25

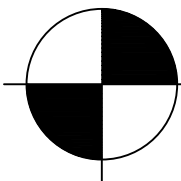
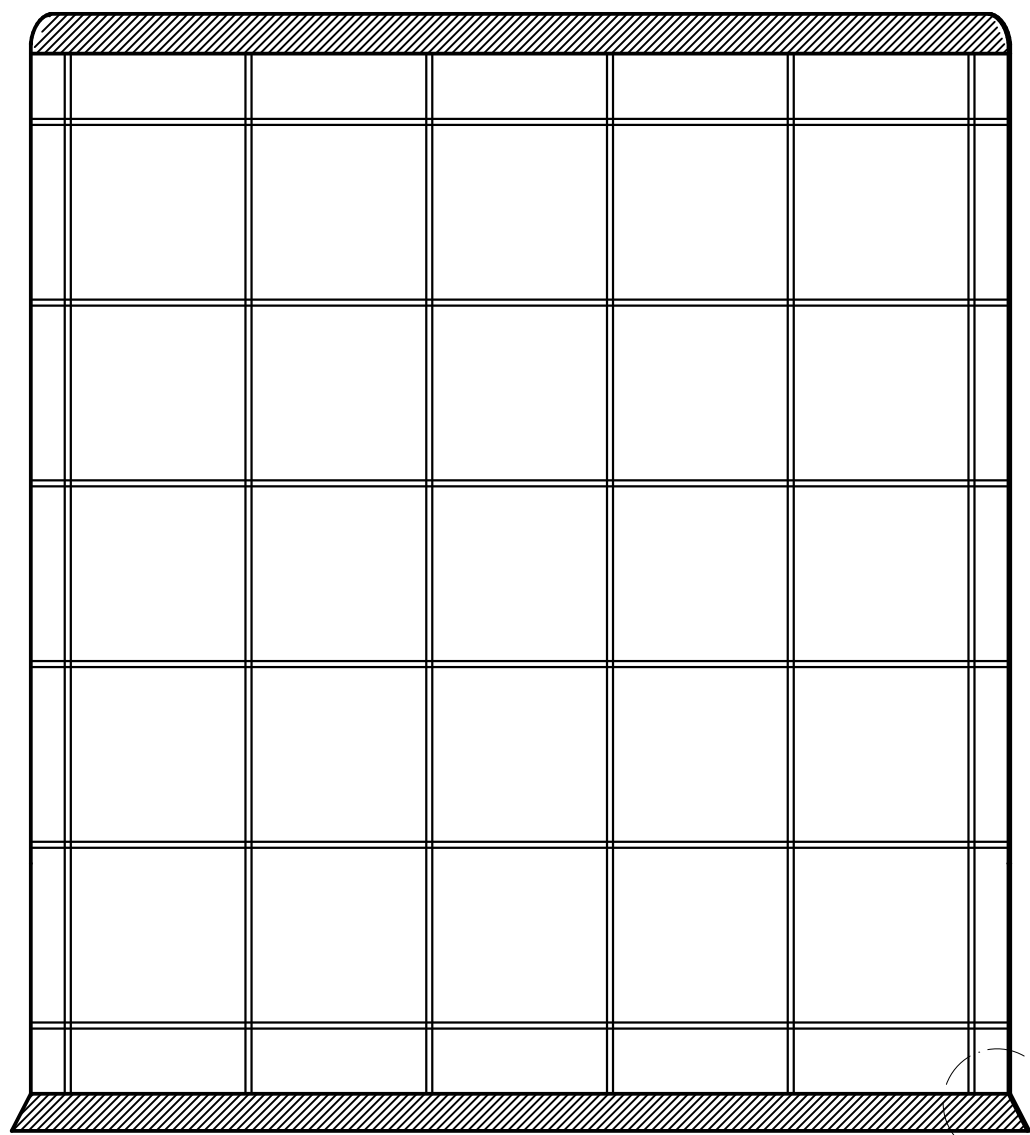


POTONGAN A - A'  
SKALA 1:25

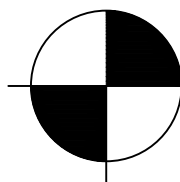
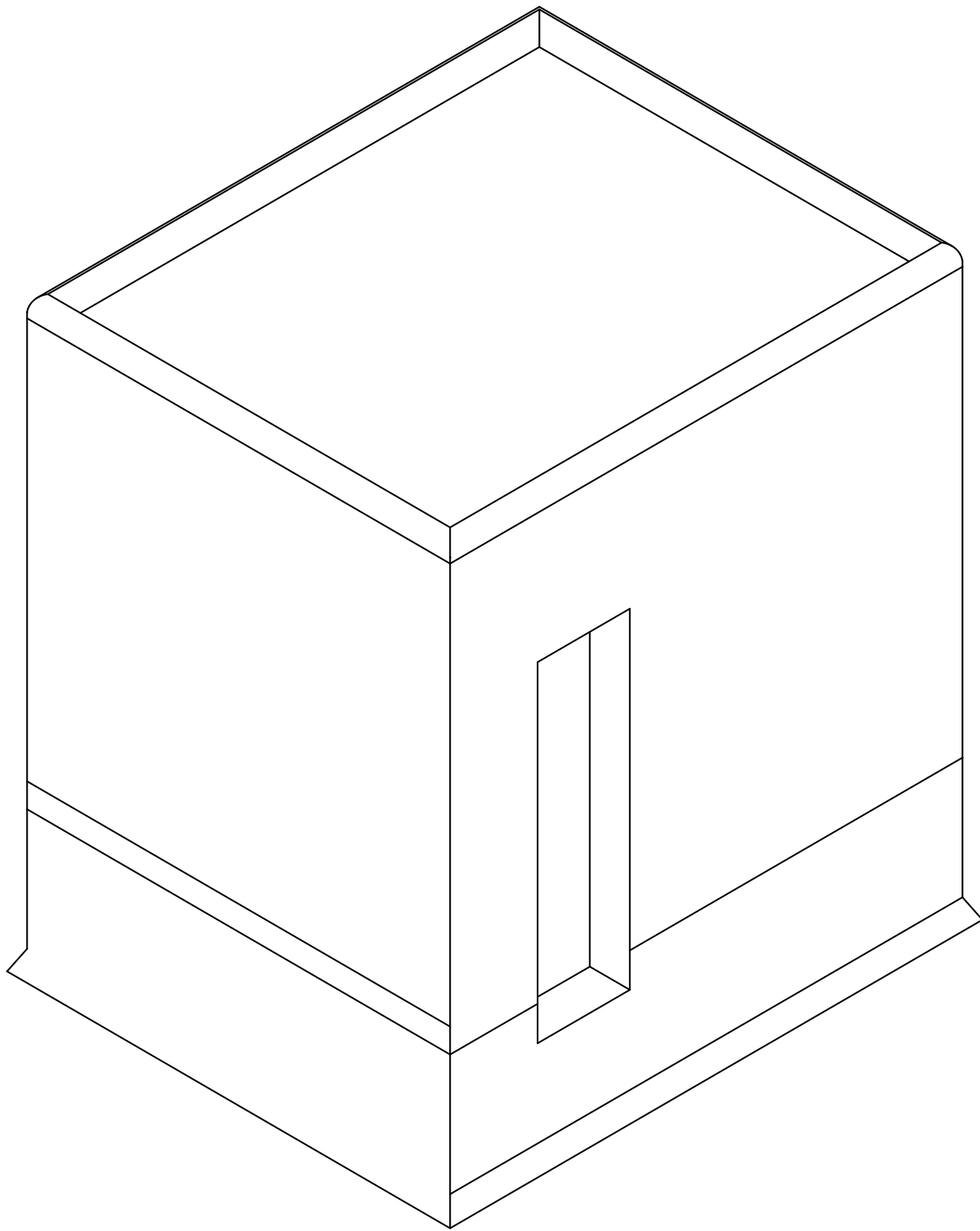




**DETAIL 1**  
SKALA 1:2



**POTONGAN B - B'**  
SKALA 1:25



**TAMPAK ISOMETRI**  
SKALA 1:25

JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR MINIATUR  
KA'BAH

SKALA

1 : 25

NO. LEMBAR

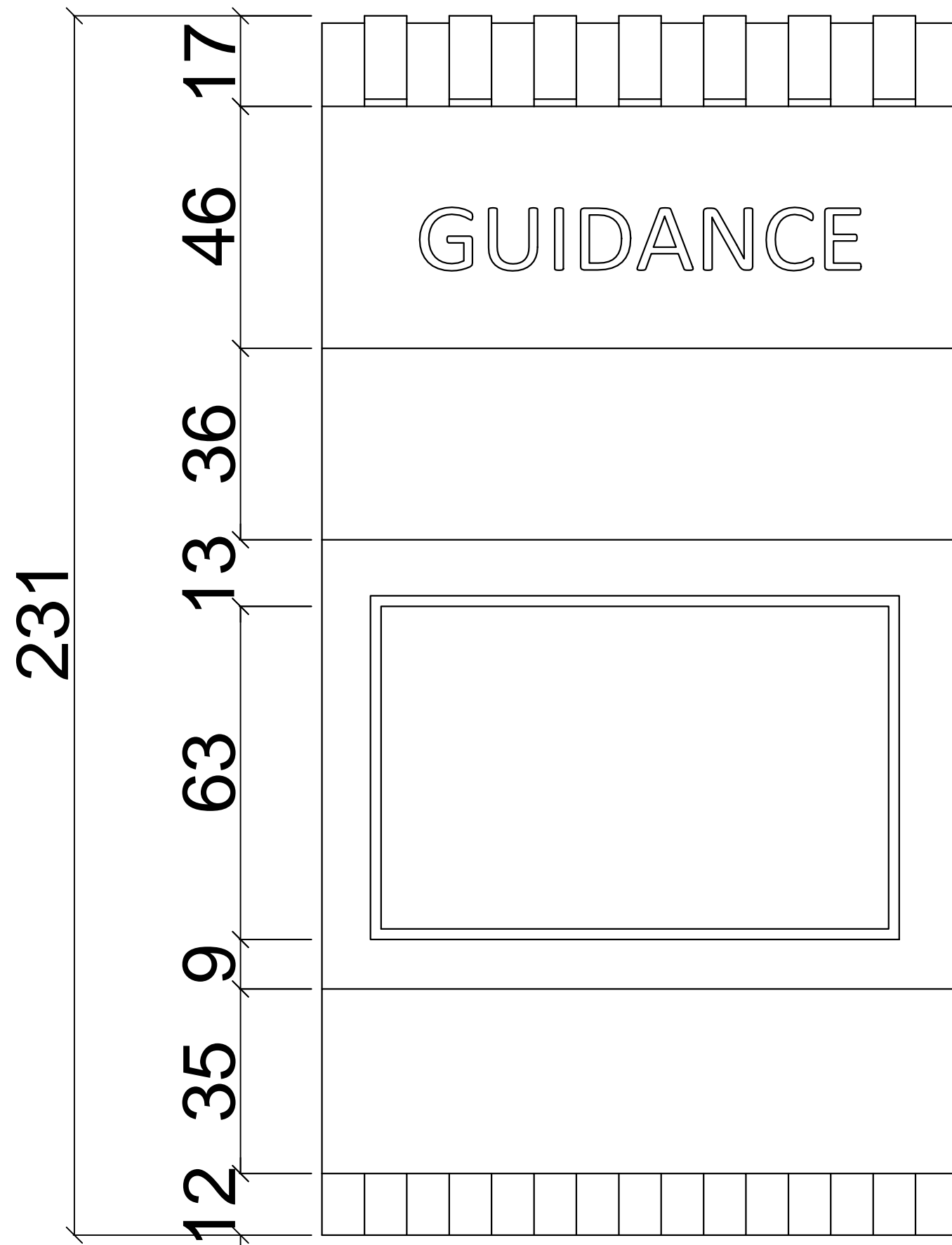
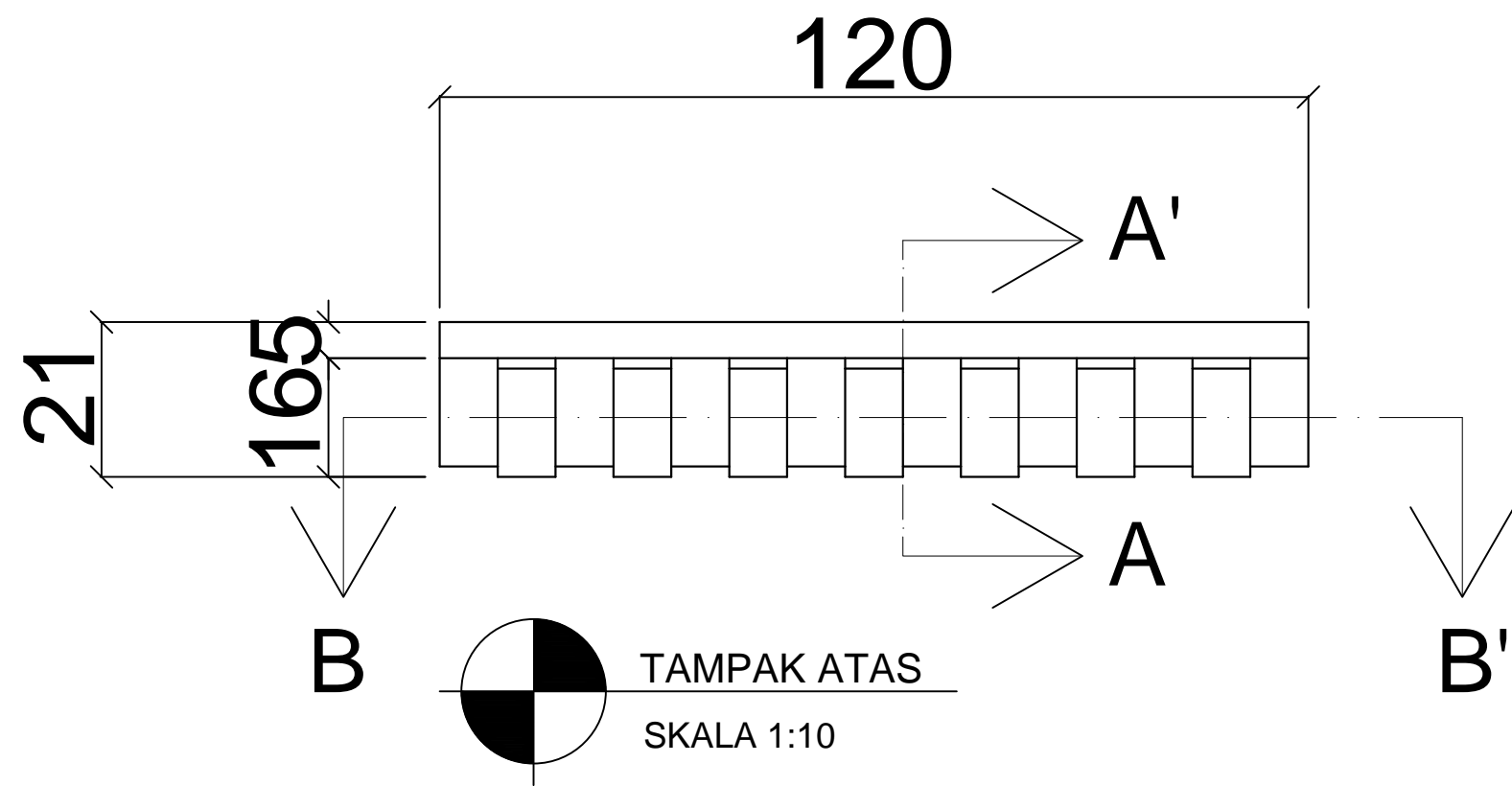
IN - 03 - 09

TANGGAL

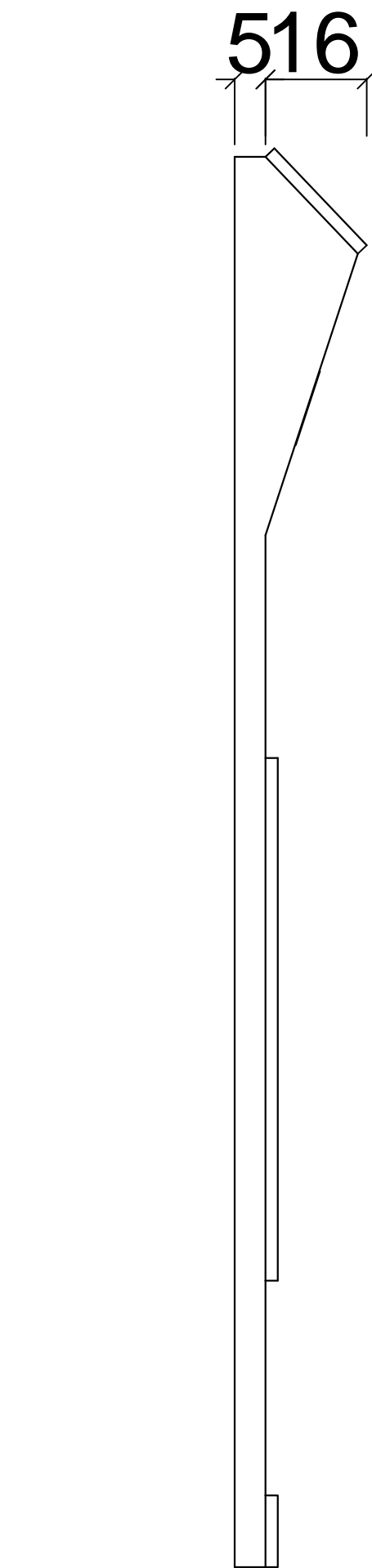
30 / 07 / 2018

JUMLAH LEMBAR

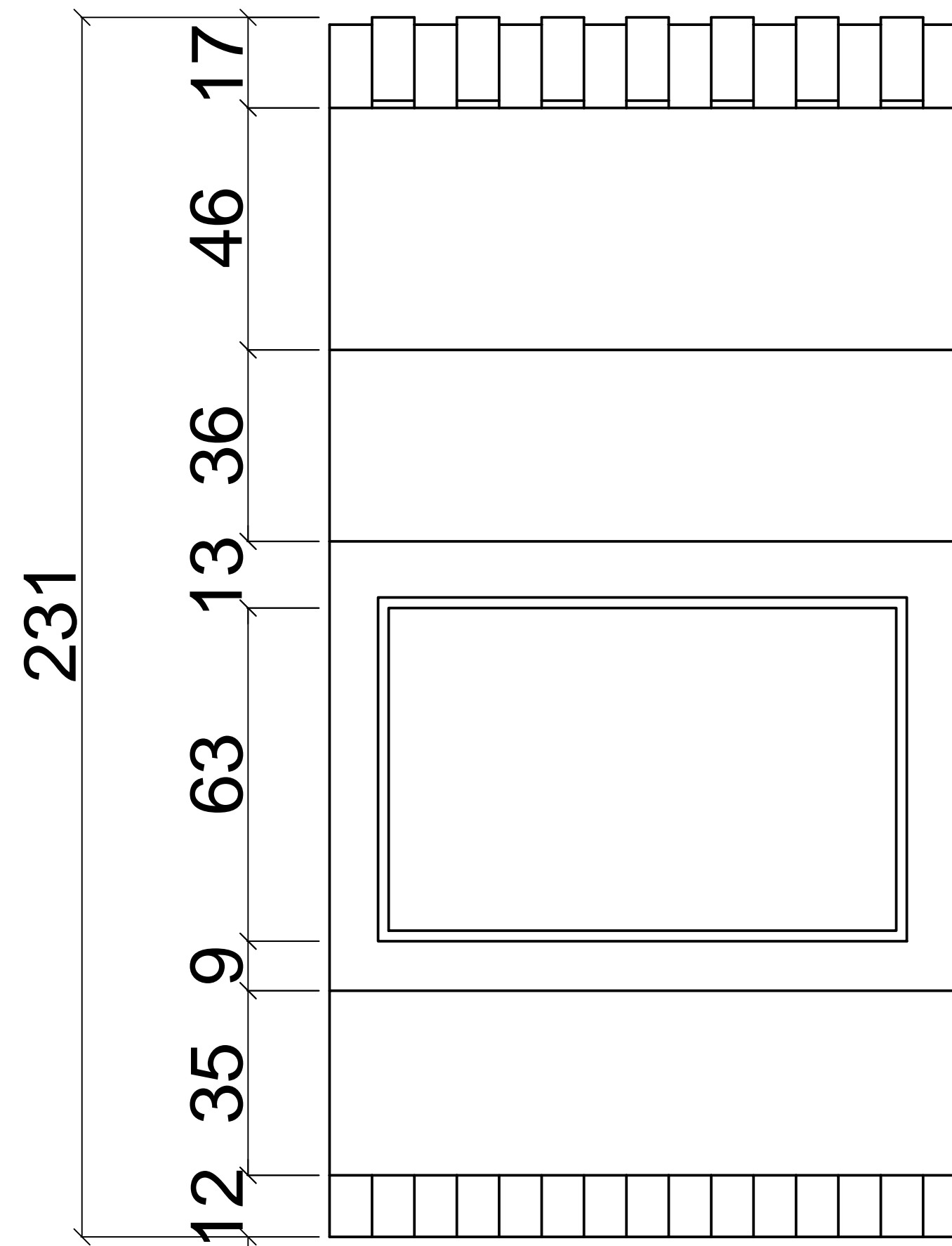
1



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:10

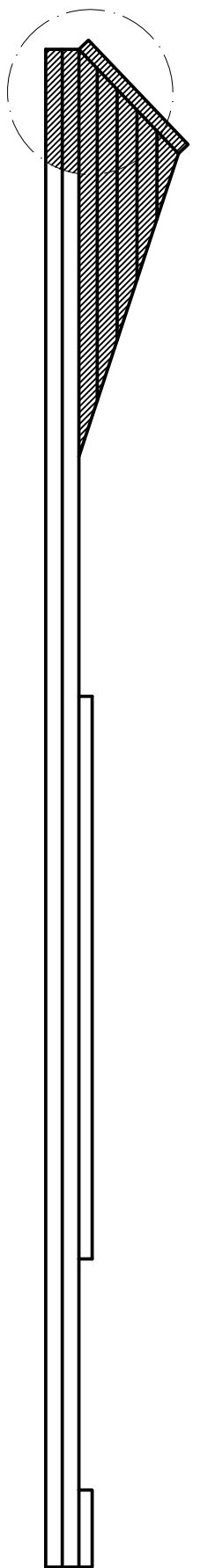


TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:10



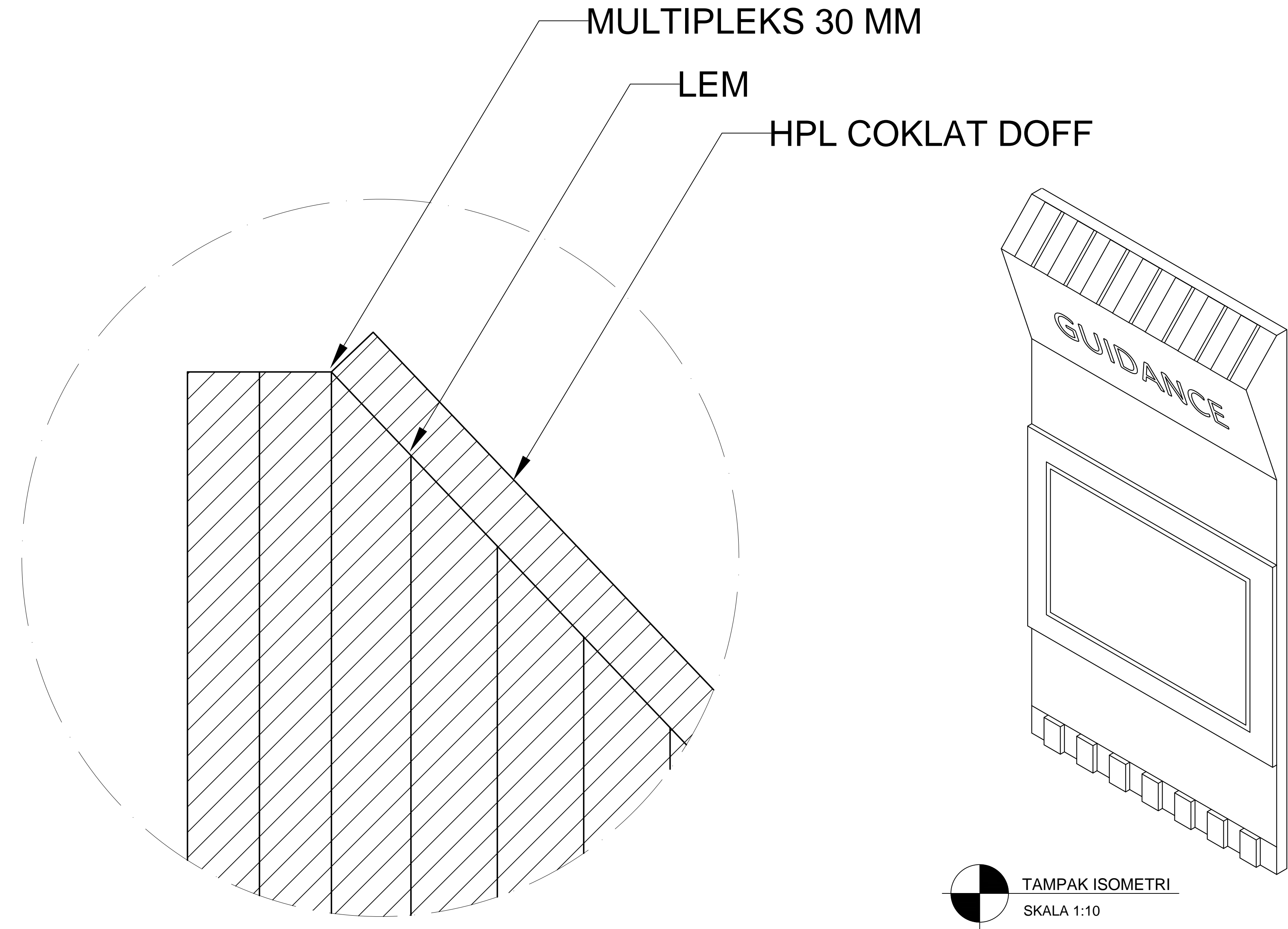
POTONGAN A-A'  
SKALA 1:10

DETAIL 1



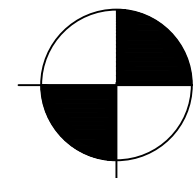
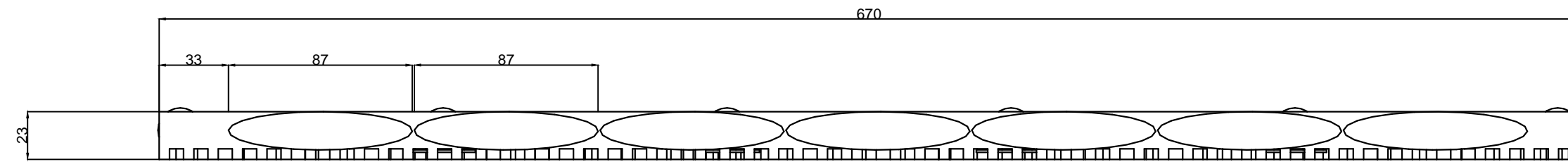
POTONGAN B-B'  
SKALA 1:10

SKALA	TANGGAL
1 : 10	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 10	1

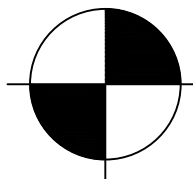
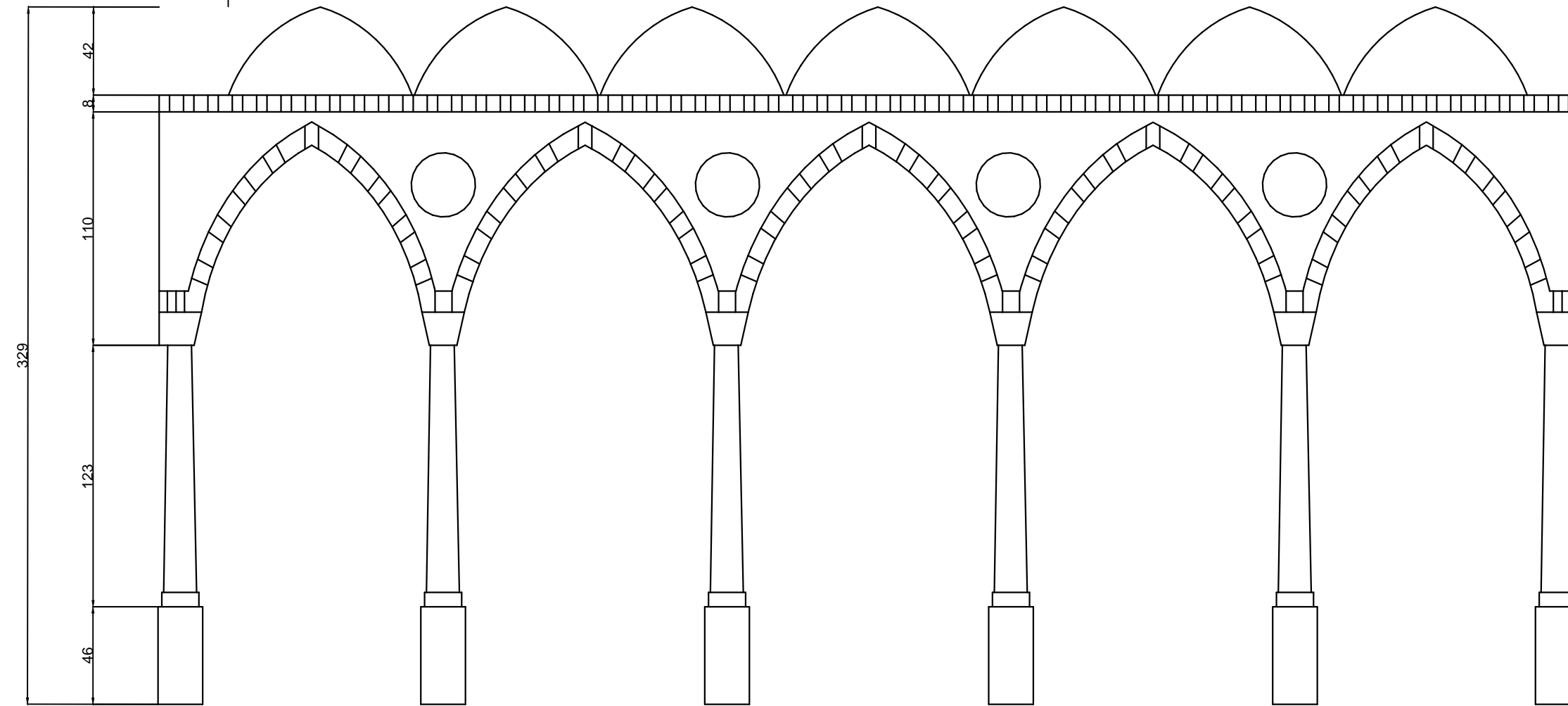


DETAIL 1  
SKALA 1:10

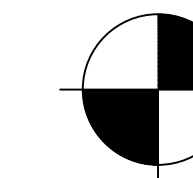
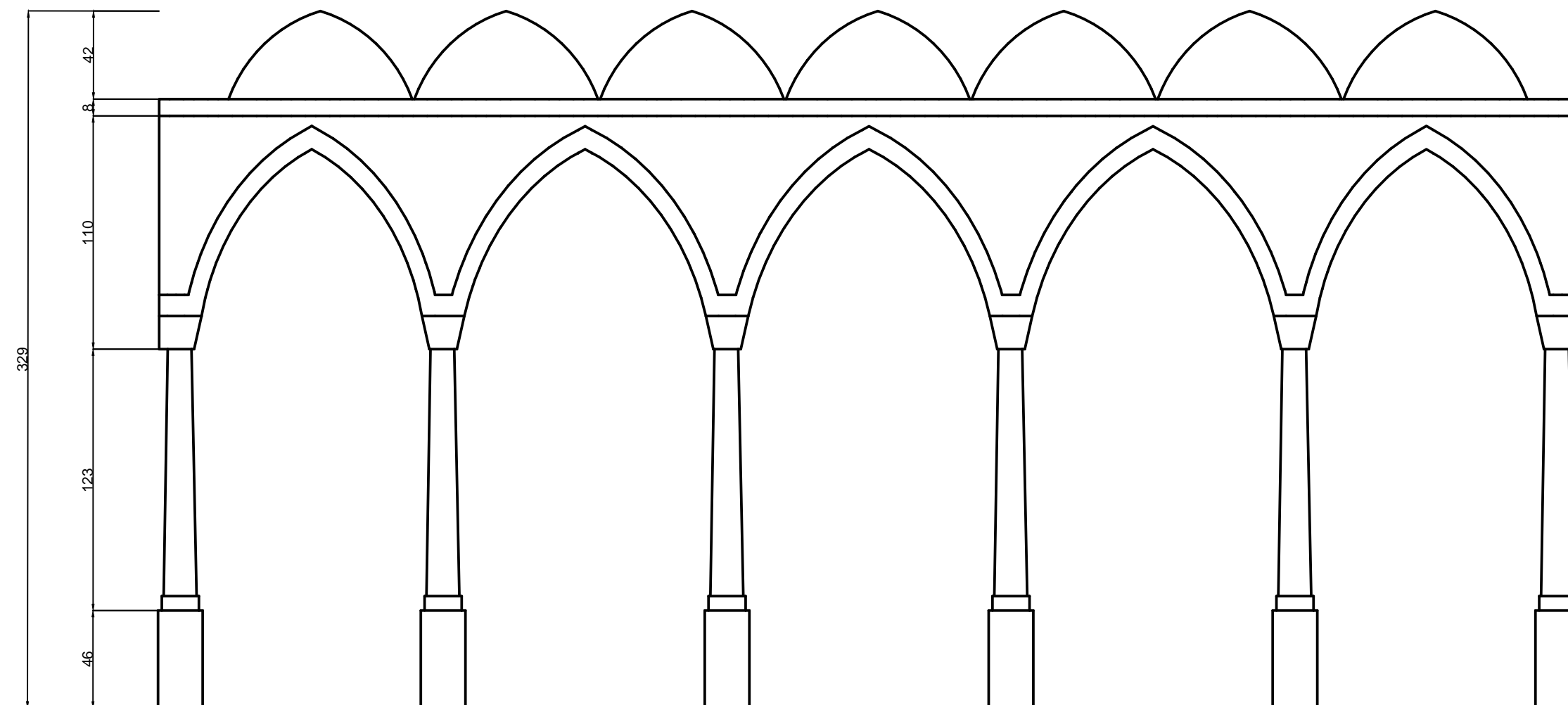
TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:10



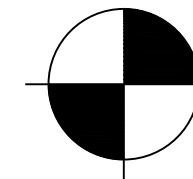
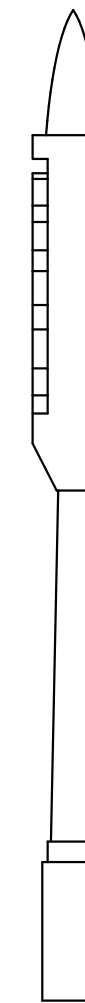
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:25



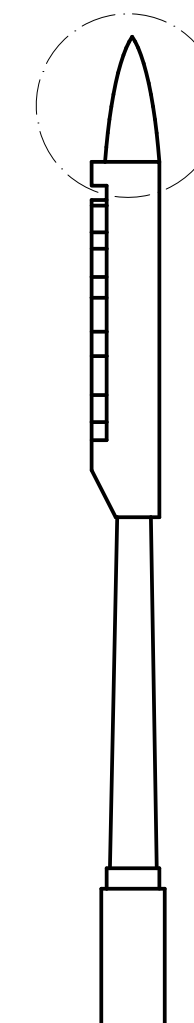
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:25



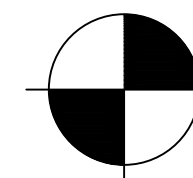
POTONGAN A - A'  
SKALA 1:25



TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:25



DETAIL 1



POTONGAN B - B'  
SKALA 1:25

JUDUL GAMBAR

DETAIL ESTETIS PARTISI LINGKUNG

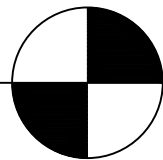
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 03 - 11	1

GYPSUM CETAK

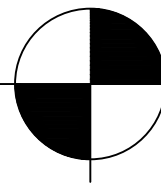
MULTIPLEKS

HPL MOTIF BATU ALAM

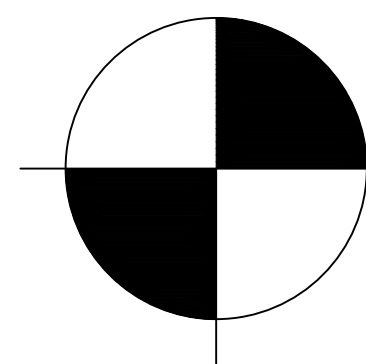
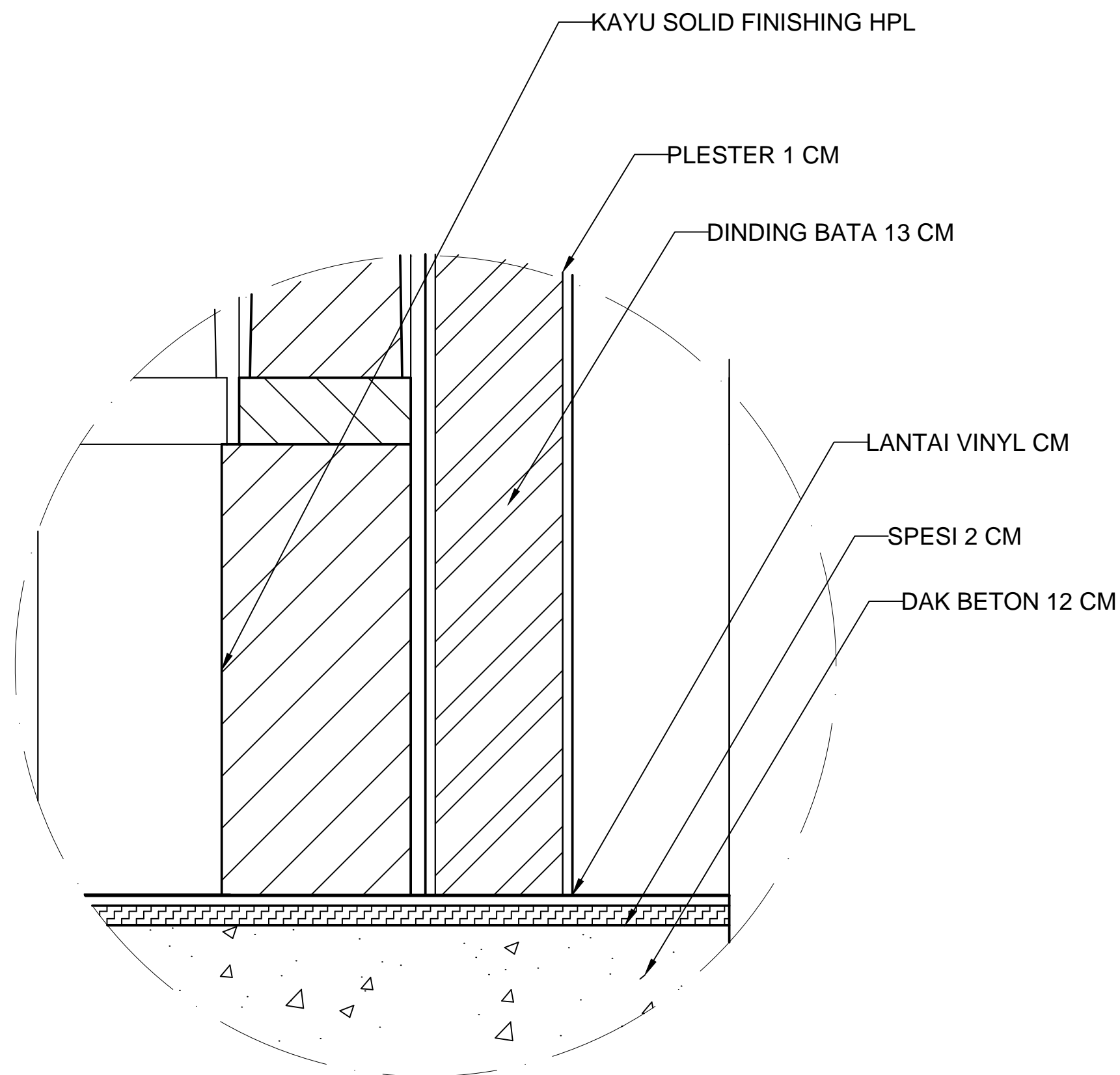
SEKRUP 70 MM



DETAIL 1  
SKALA 1:2

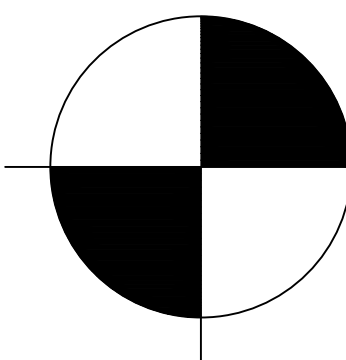
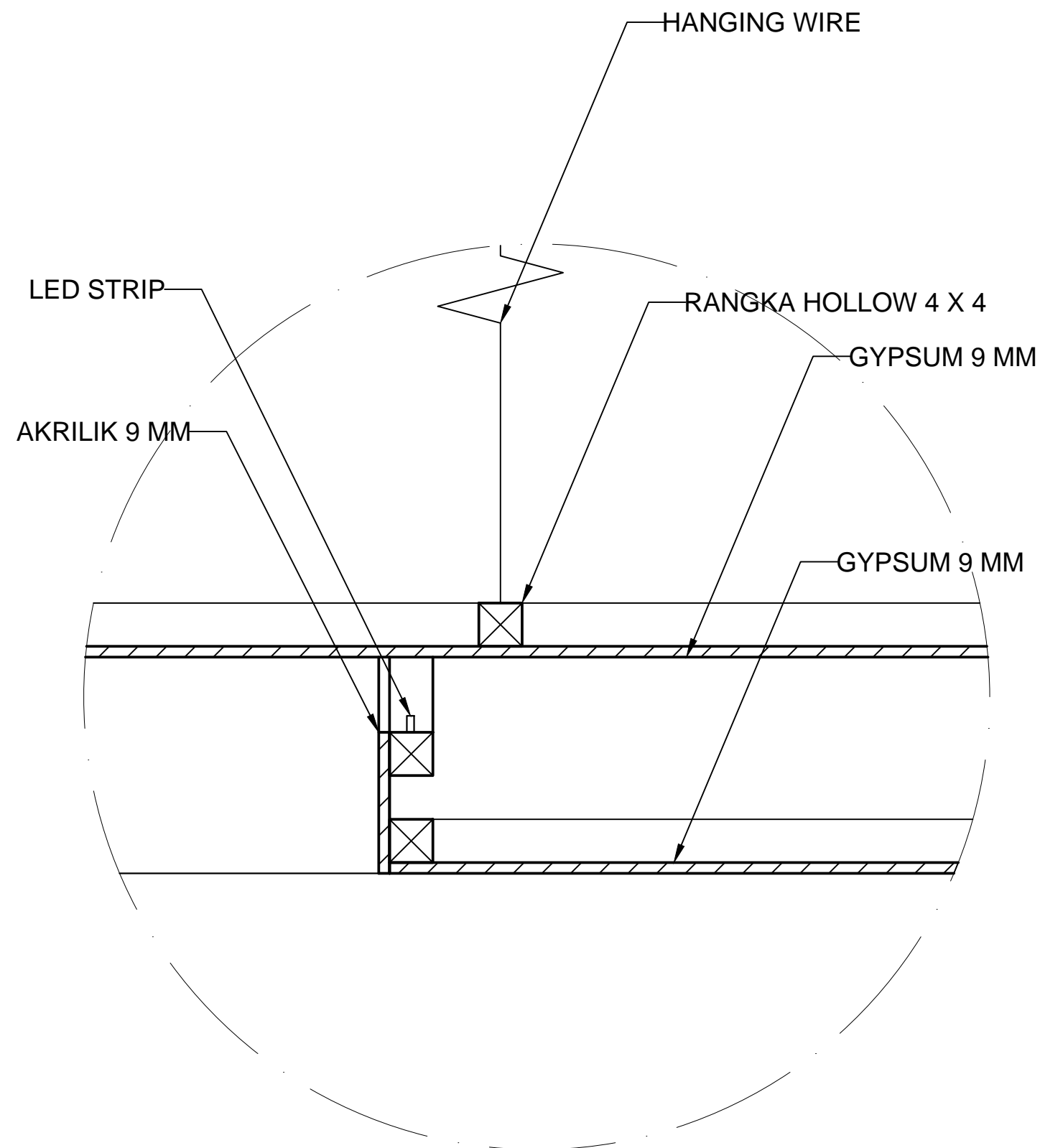


TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:25



DETAIL ARSITEKTUR

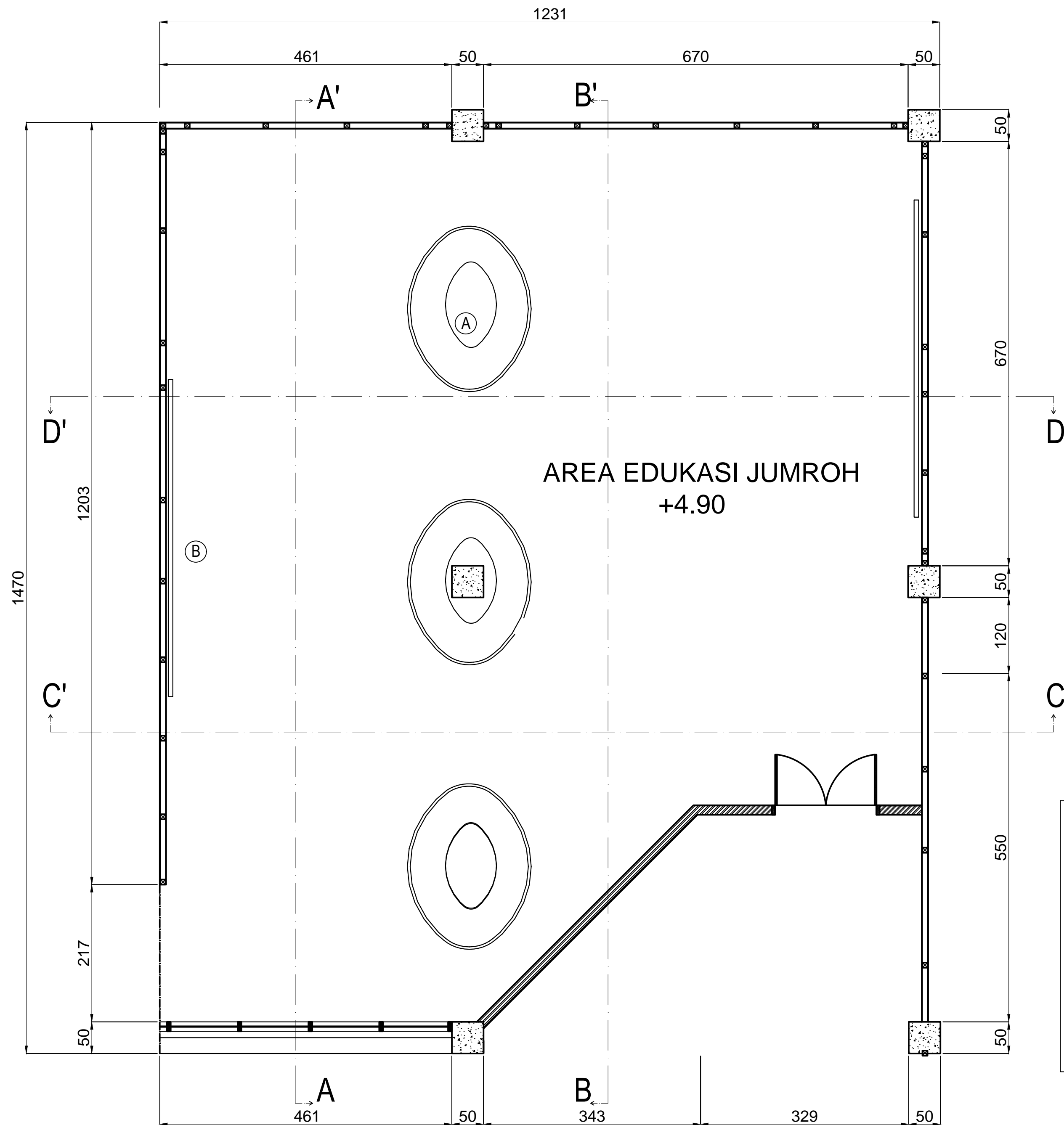
SKALA 1:1




DETAIL LIGHTING

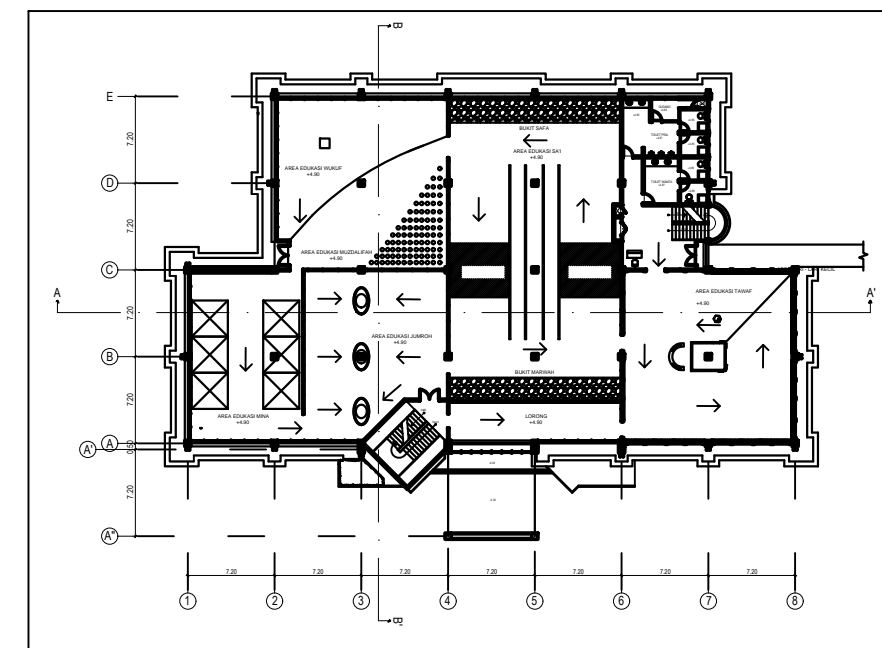
SKALA 1:1






**RUANG SIMULASI JUMROH**  
 SKALA 1:50

**KEY PLAN**



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN FURNITUR :  
A. MINIATUR JAMARAT UKURAN 230 X 70 X 350  
MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM  
FINISHING VINYL CONCRETE LOOK  
B. LEYARD LED MULTITOUCH 400 X 200 CM

JUDUL GAMBAR

LAYOUT FURNITUR SIMULASI  
JUMROH

SKALA

1 : 50

NO. LEMBAR

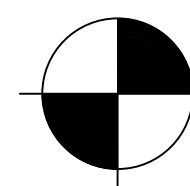
IN - 04 - 01

TANGGAL

30 / 07 / 2018

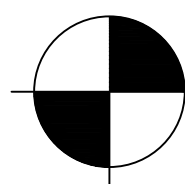
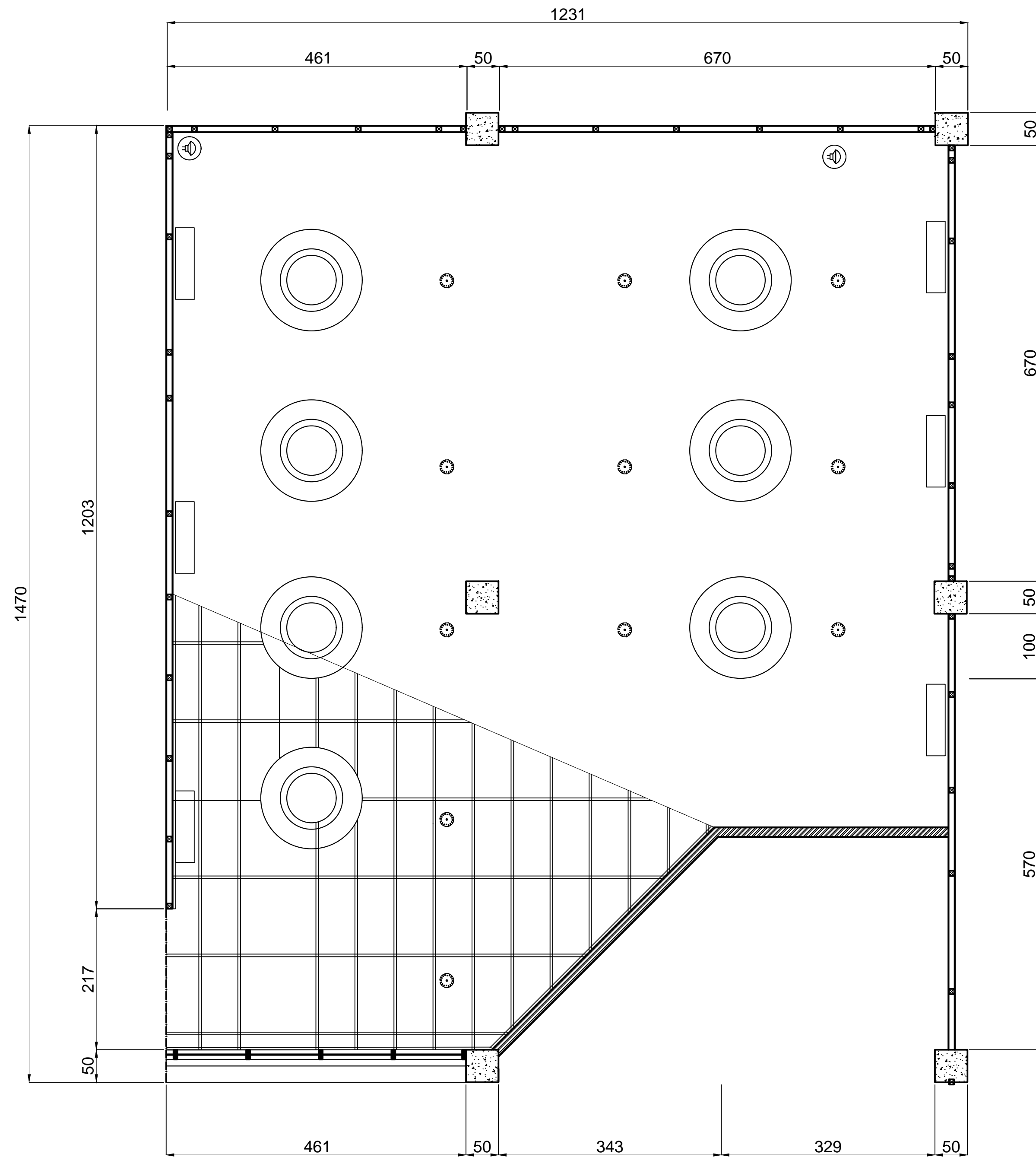
JUMLAH LEMBAR

1



**KETERANGAN LANTAI :**

- A. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH ROLL
- B. RUBBER CONCRETE LOOK ROLL
- C. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH ROLL
- D. FLOOR SIGNAGE RUBBER PUTIH ROLL



RENCANA PLAFON DAN UTILITAS RUANG SIMULASI JUMROH  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057

KETERANGAN UTILITAS :

— LAMPU TL

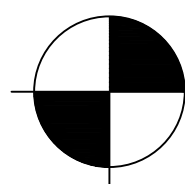
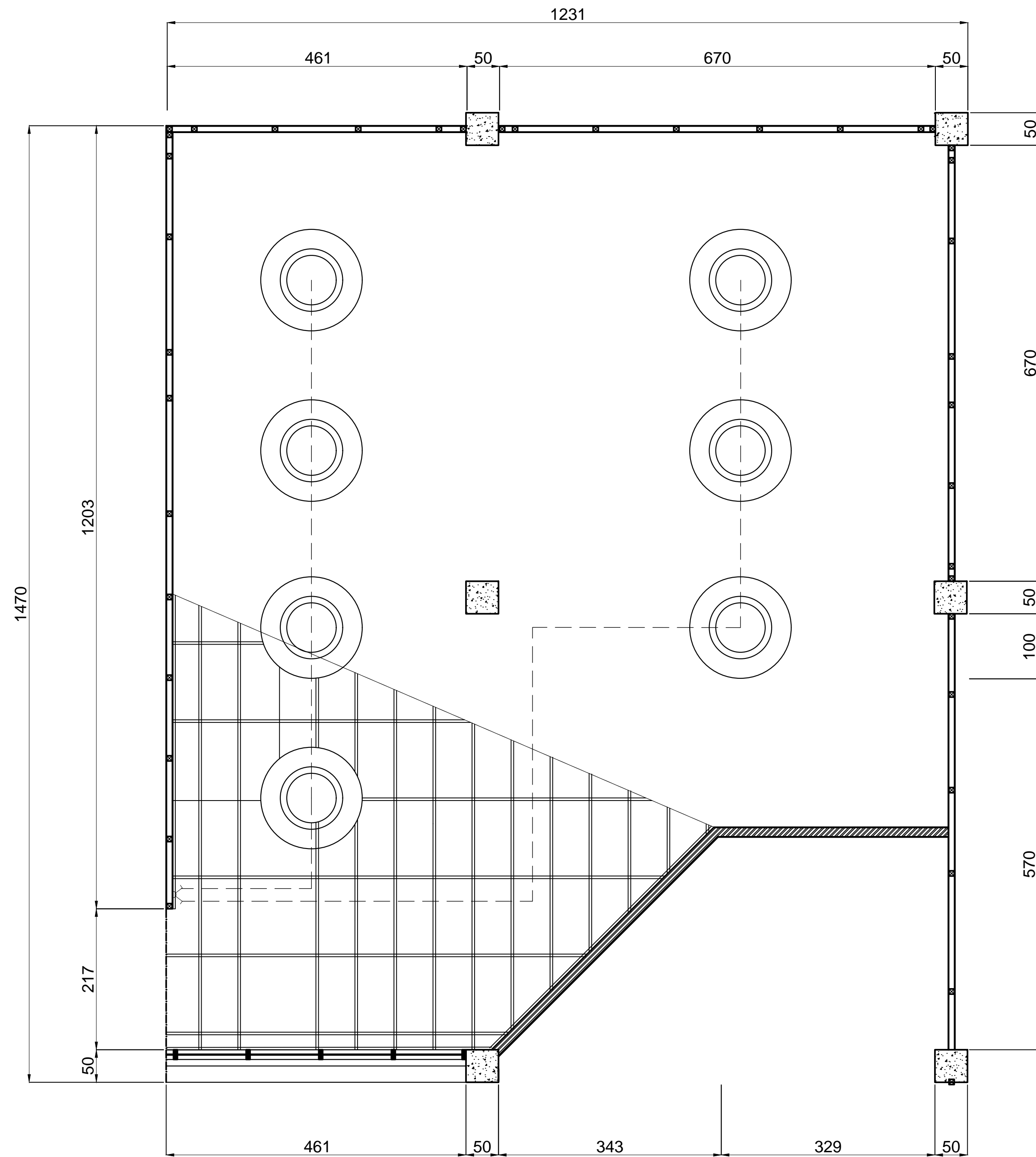
● SPRINKLER

⊙ CCTV

— LED STIP

□ AC SPLIT WALL

JUDUL GAMBAR	
RENCANA PLAFON DAN UTILITAS RUANG SIMULASI JUMROH	
SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 03	1



RENCANA PLAFON DAN UTILITAS RUANG SIMULASI JUMROH

SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
08411440000057

KETERANGAN UTILITAS :

===== LAMPU TL

 SPRINKLER CCTV

— LED STIP

AC SPLIT WALL

 SAKLAR GANDA

## SAKLAR TUNG GAL

JUDUL GAMBAR

## RENCANA ME RUANG SIMULASI JUMROH

SKALA

1 : 50

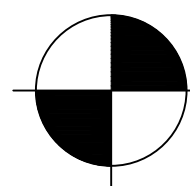
NO. LEMBAR	
------------	--

IN - 04 - 04

TANGGAL

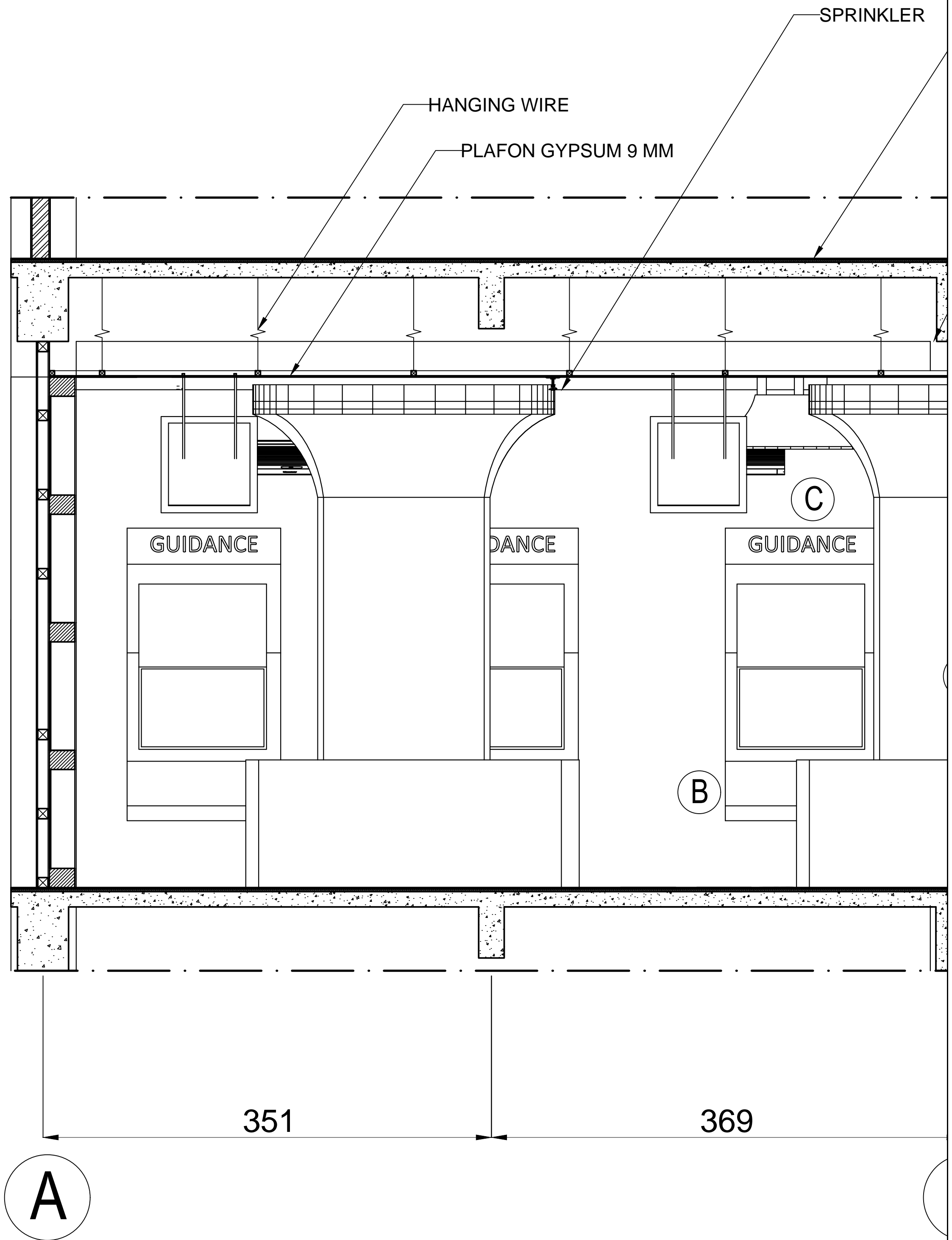
30 / 07 / 2018

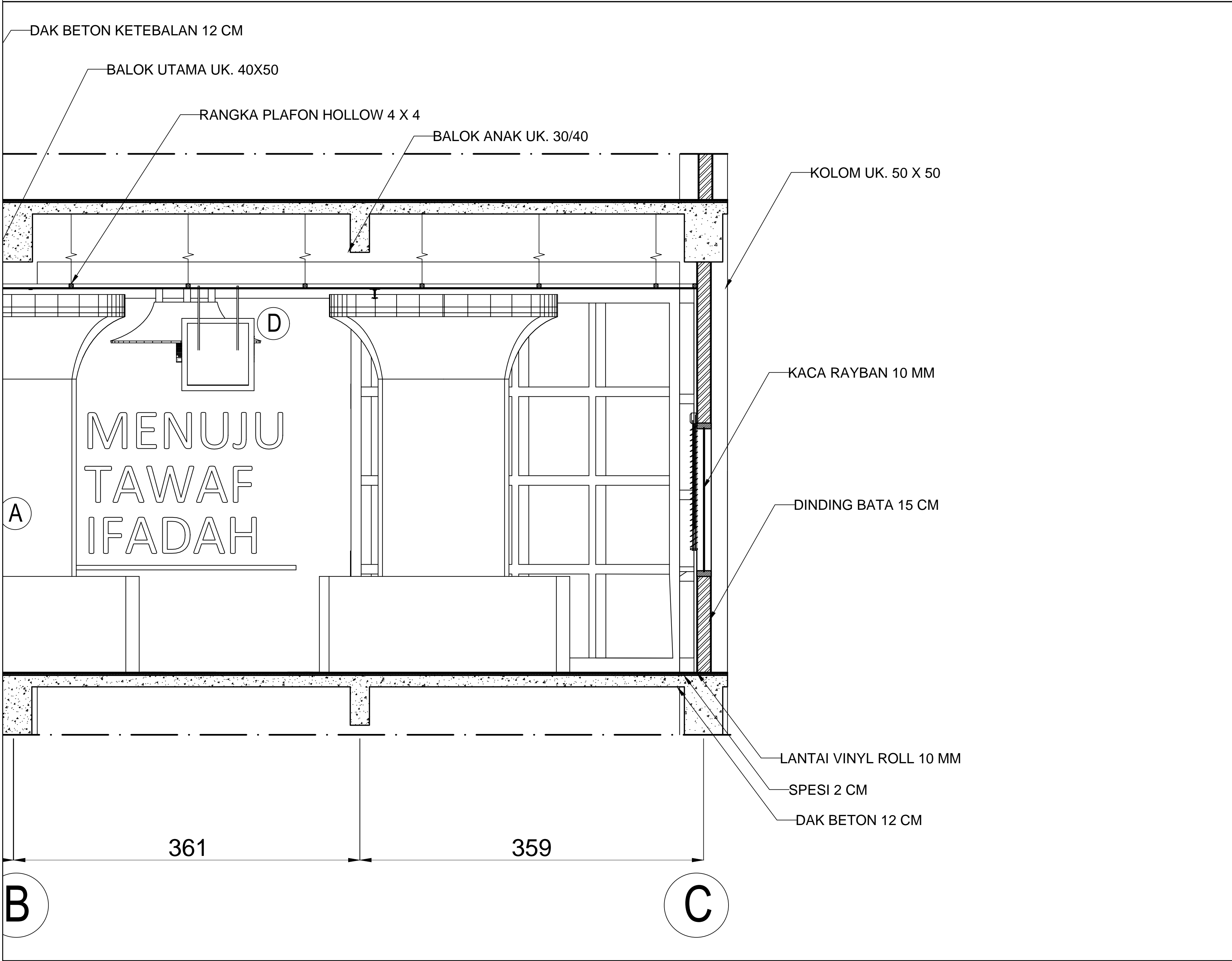
Jumlah Lembar




POTONGAN A - A' RUANG SIMULASI JUMROH  
SKALA 1:25

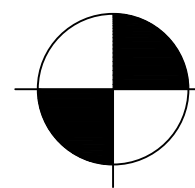
+7.26  
+6.78  
+6.66  
+6.16  
+5.90  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
+4.90  
+4.78  
  
+4.50





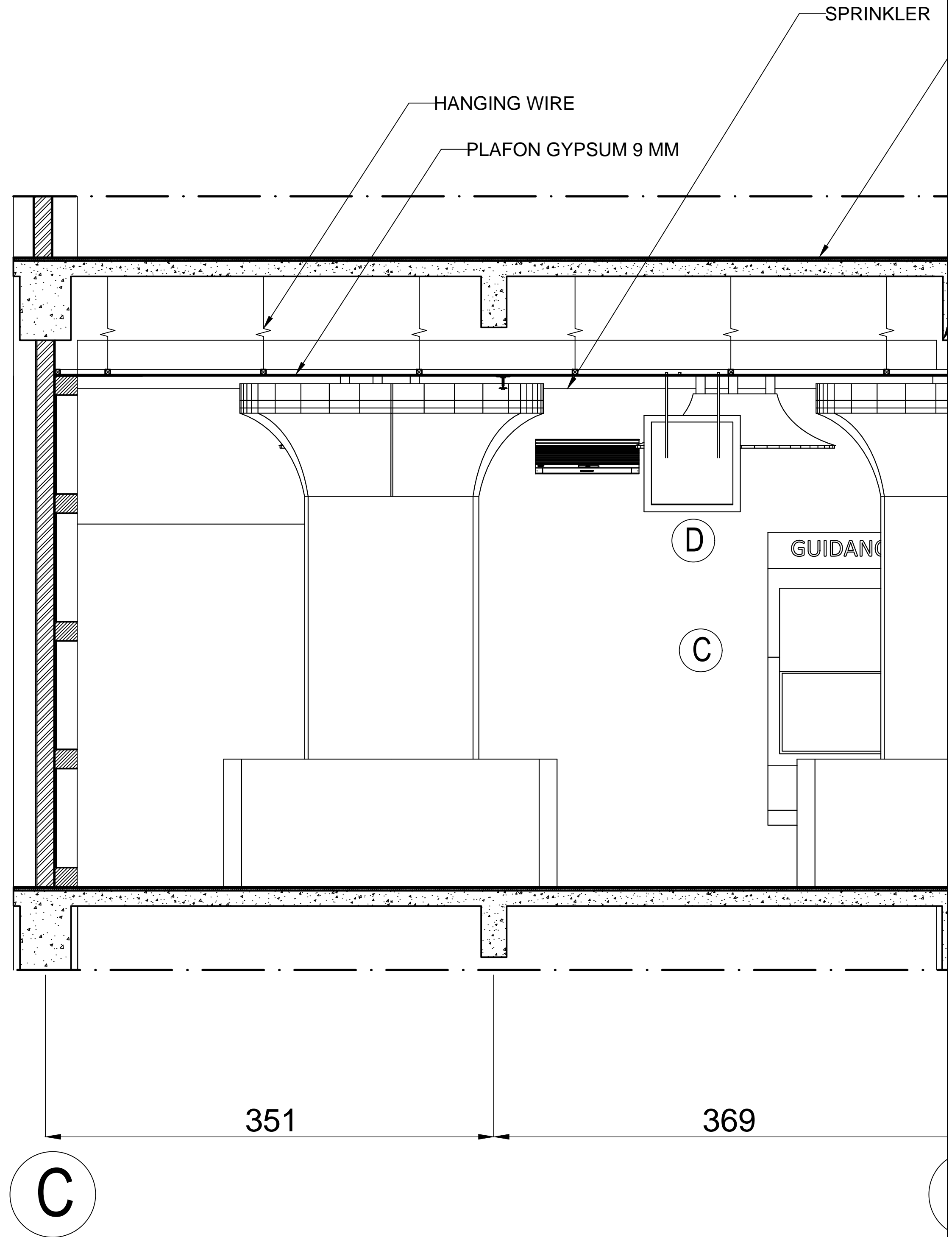
	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR JAMARAT UKURAN 230 X 70 X 350 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL CONCRETE LOOK B. LEYARD LED MULTITOUCH 400 X 200 CM C. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM D. LAMPU GANTUNG FINISHING DUCO	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN A - A' RUANG SIMULA SI JUMROH	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 05	1

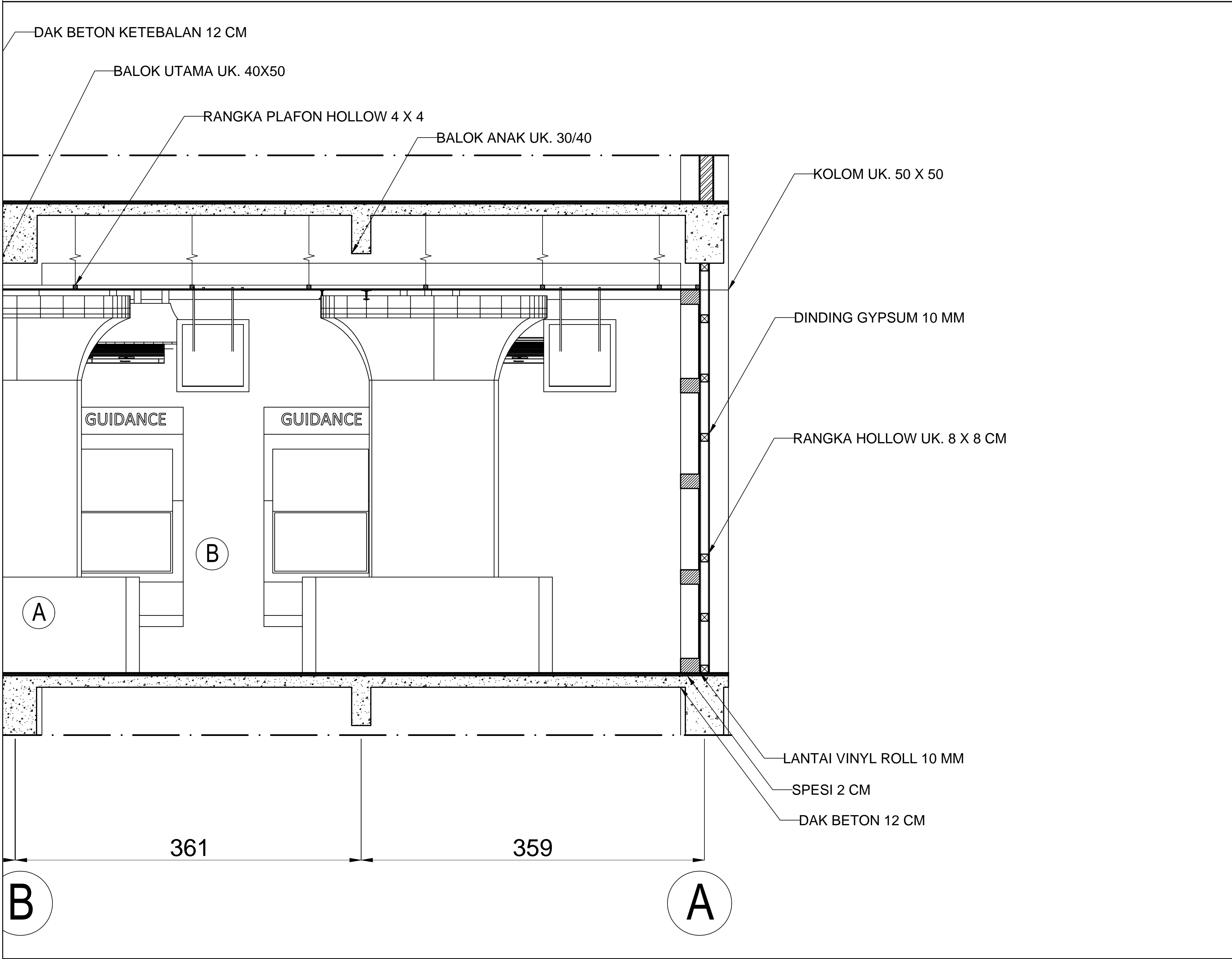





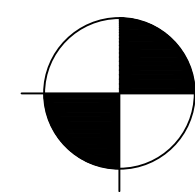
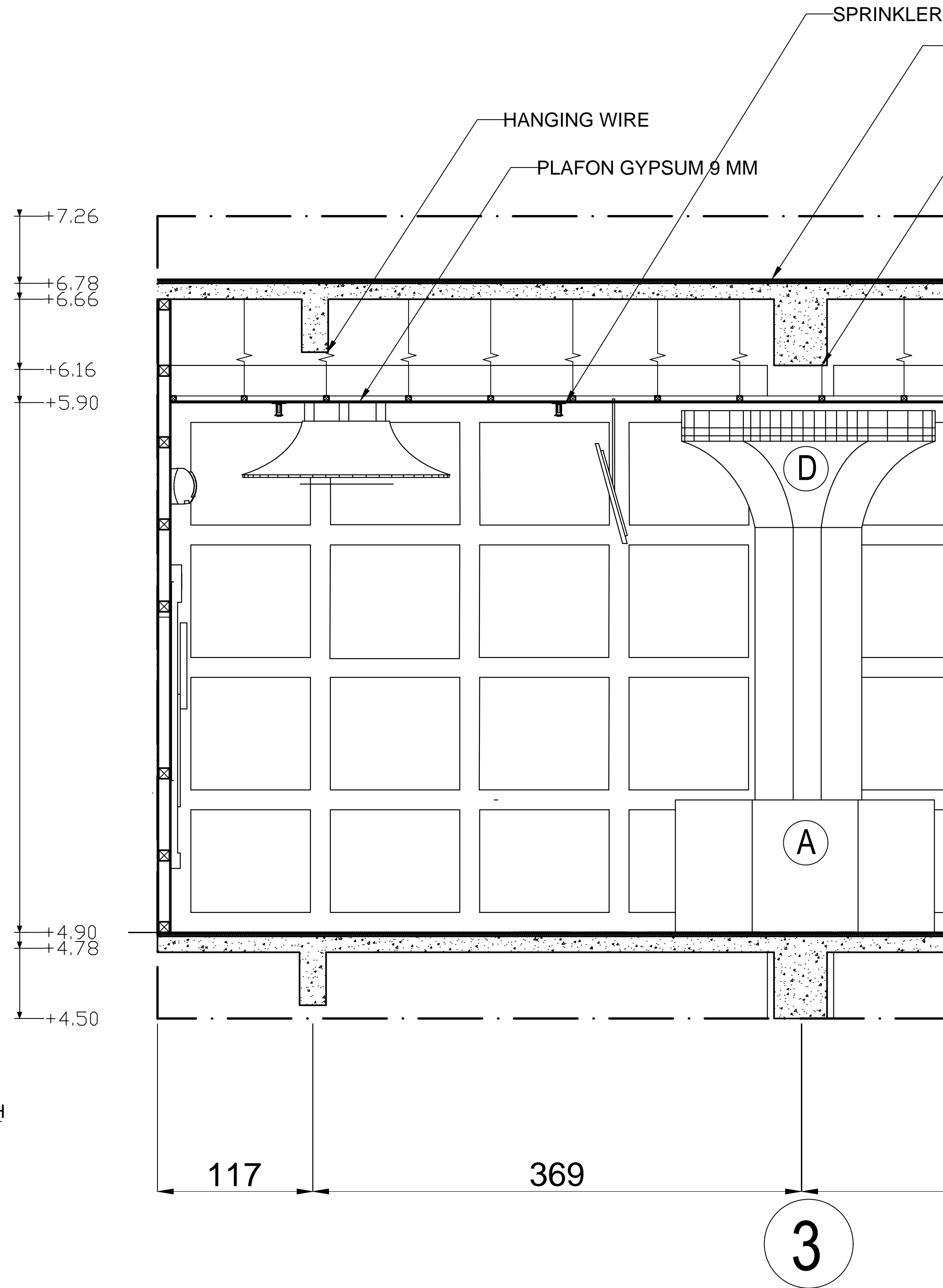
POTONGAN B - B' RUANG SIMULASI JUMROH  
SKALA 1:25

+7.26  
+6.78  
+6.66  
+6.16  
+5.90  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
+4.90  
+4.78  
  
+4.50

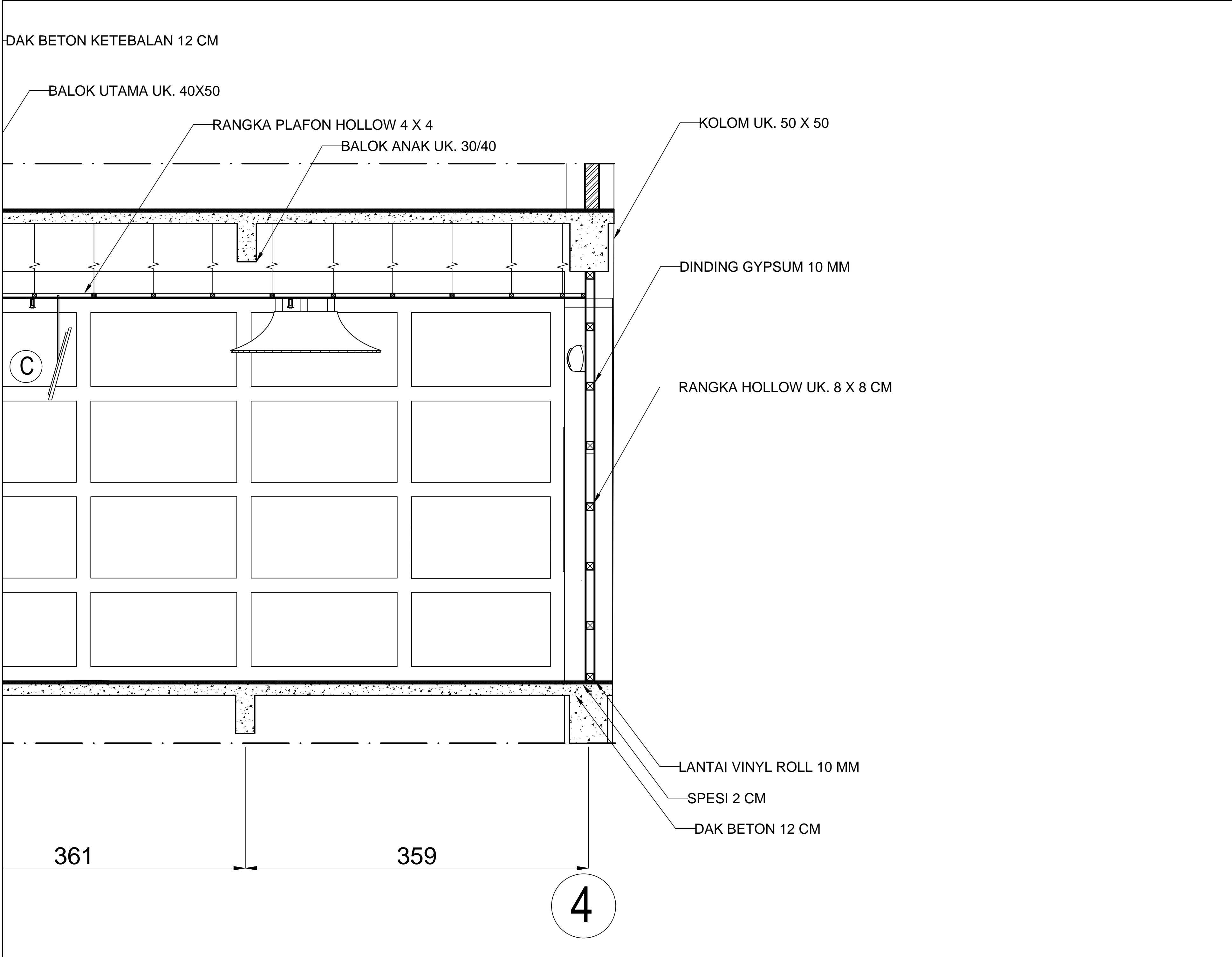





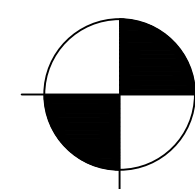
	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR JAMARAT UKURAN 230 X 70 X 350 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL CONCRETE LOOK B. LEYARD LED MULTITOUCH 400 X 200 CM C. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM D. LAMPU GANTUNG FINISHING DUCO	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN B - B' RUANG SIMULA SI JUMROH	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 06	1



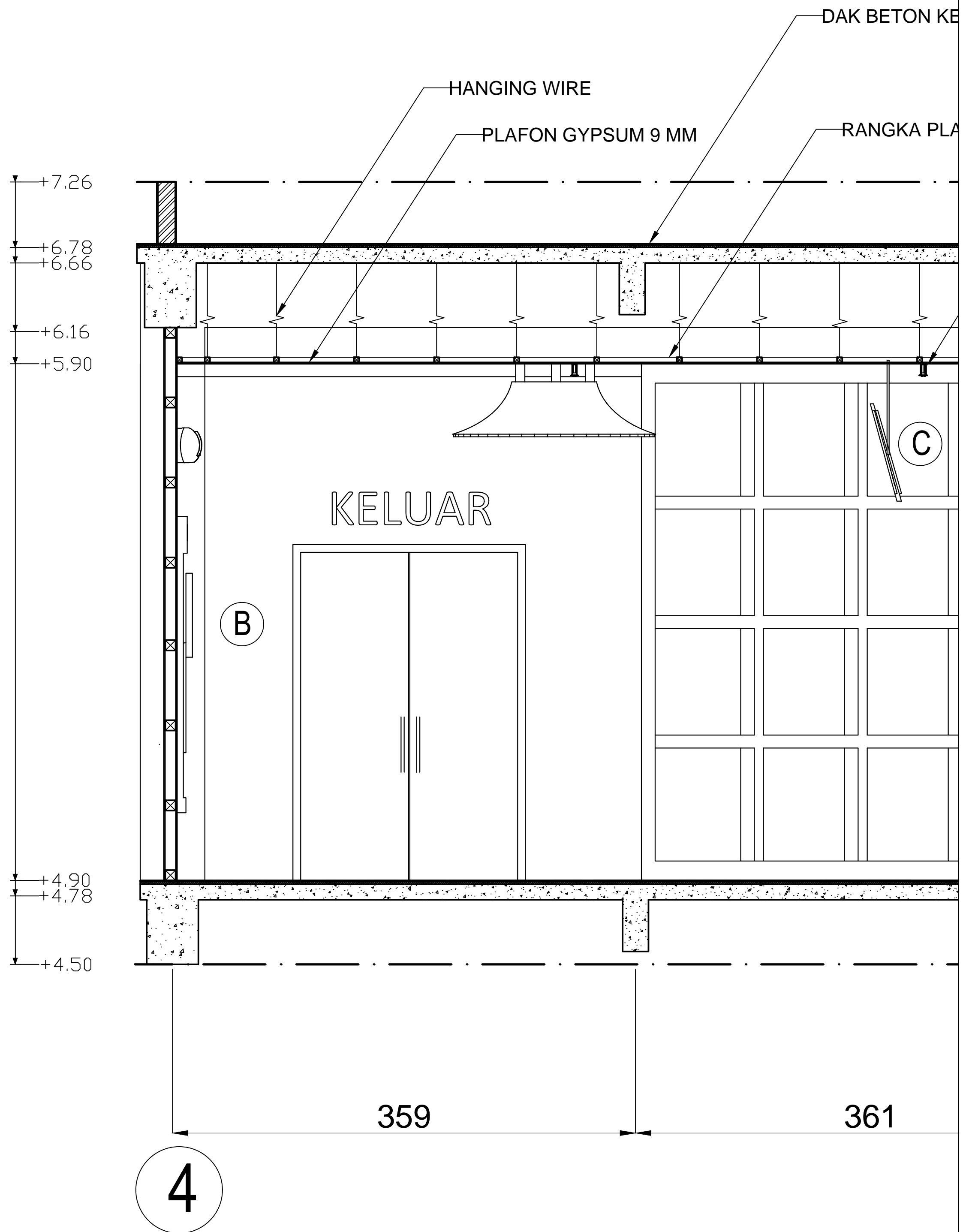
POTONGAN C - C' RUANG SIMULASI JUMROH  
SKALA 1:25

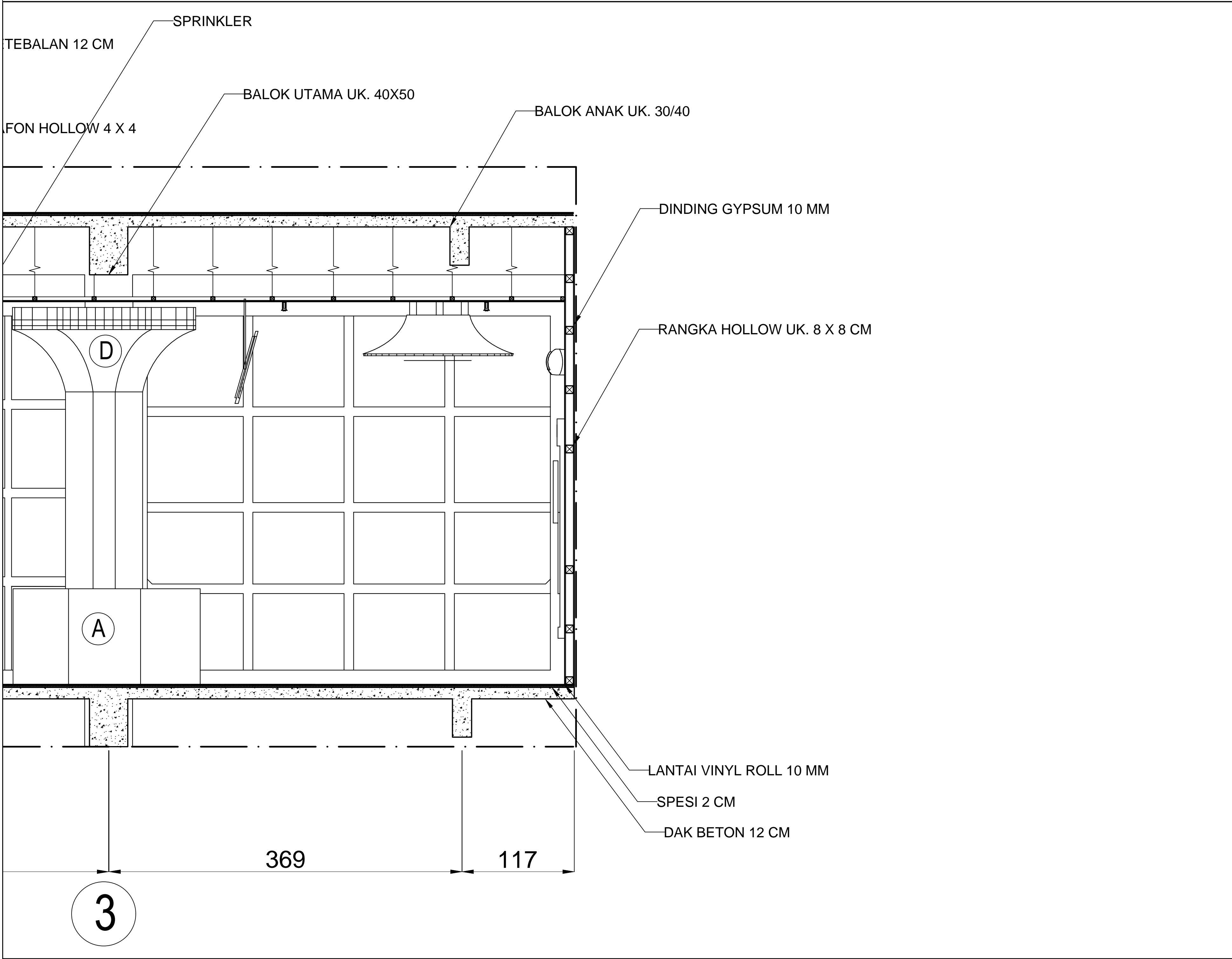



	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR JAMARAT UKURAN 230 X 70 X 350 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL CONCRETE LOOK B. LEYARD LED MULTITOUCH 400 X 200 CM C. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM D. LAMPU GANTUNG FINISHING DUCO	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN C - C' RUANG SIMULA SI JUMROH	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 07	1



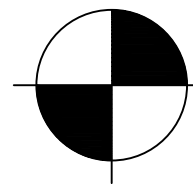
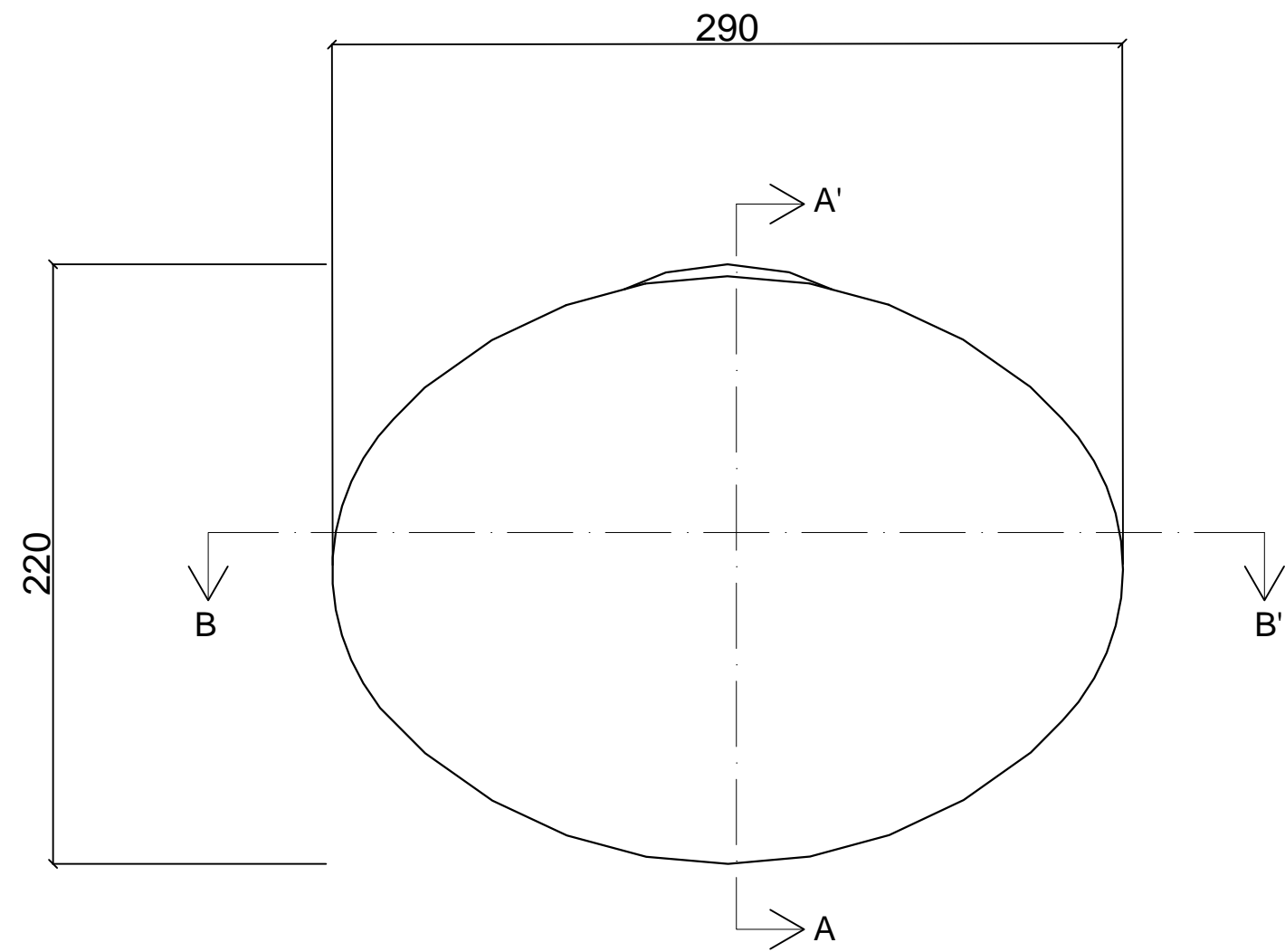
POTONGAN D - D' RUANG SIMULASI JUMROH  
SKALA 1:25



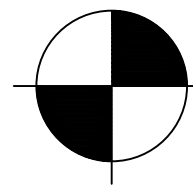
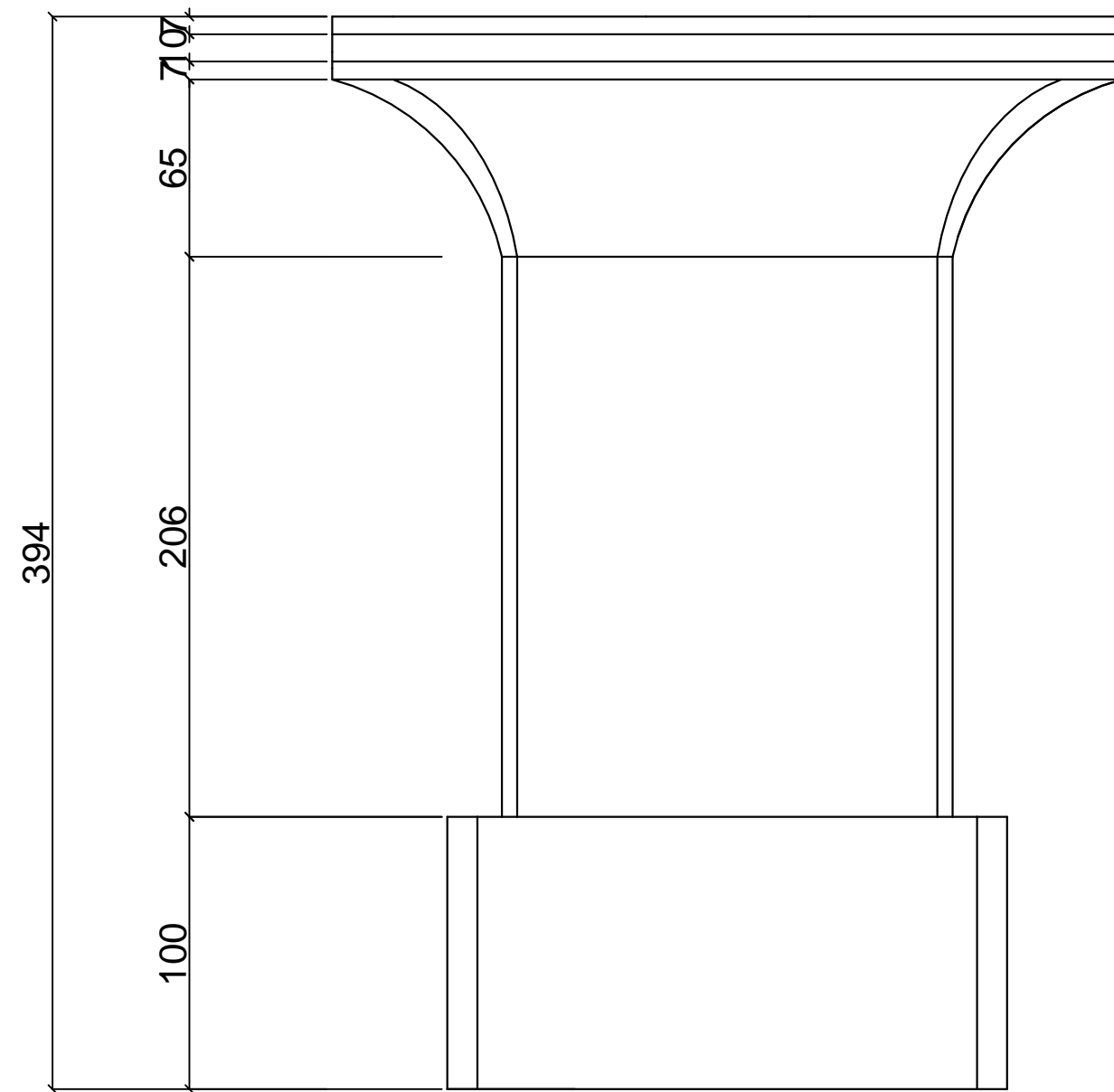


	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMA'AH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. MINIATUR JAMARAT UKURAN 230 X 70 X 350 MATERIAL HOLLOW 4 X 4 PAPAN GYPSUM FINISHING VINYL CONCRETE LOOK B. LEYARD LED MULTITOUCH 400 X 200 CM C. SIGNAGE 80 X 100 X 5 CM D. LAMPU GANTUNG FINISHING DUCO	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN D - D' RUANG SIMULASI JUMROH	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 08	1

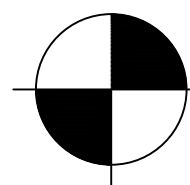
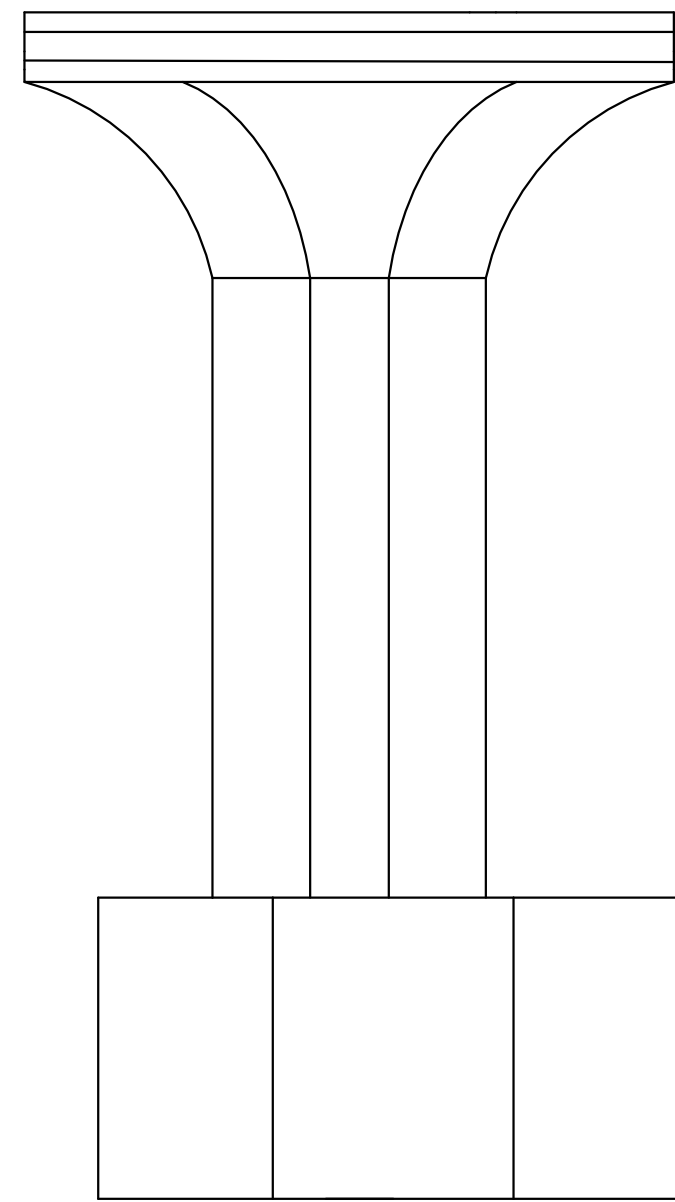




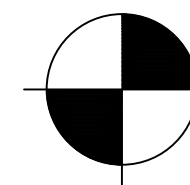
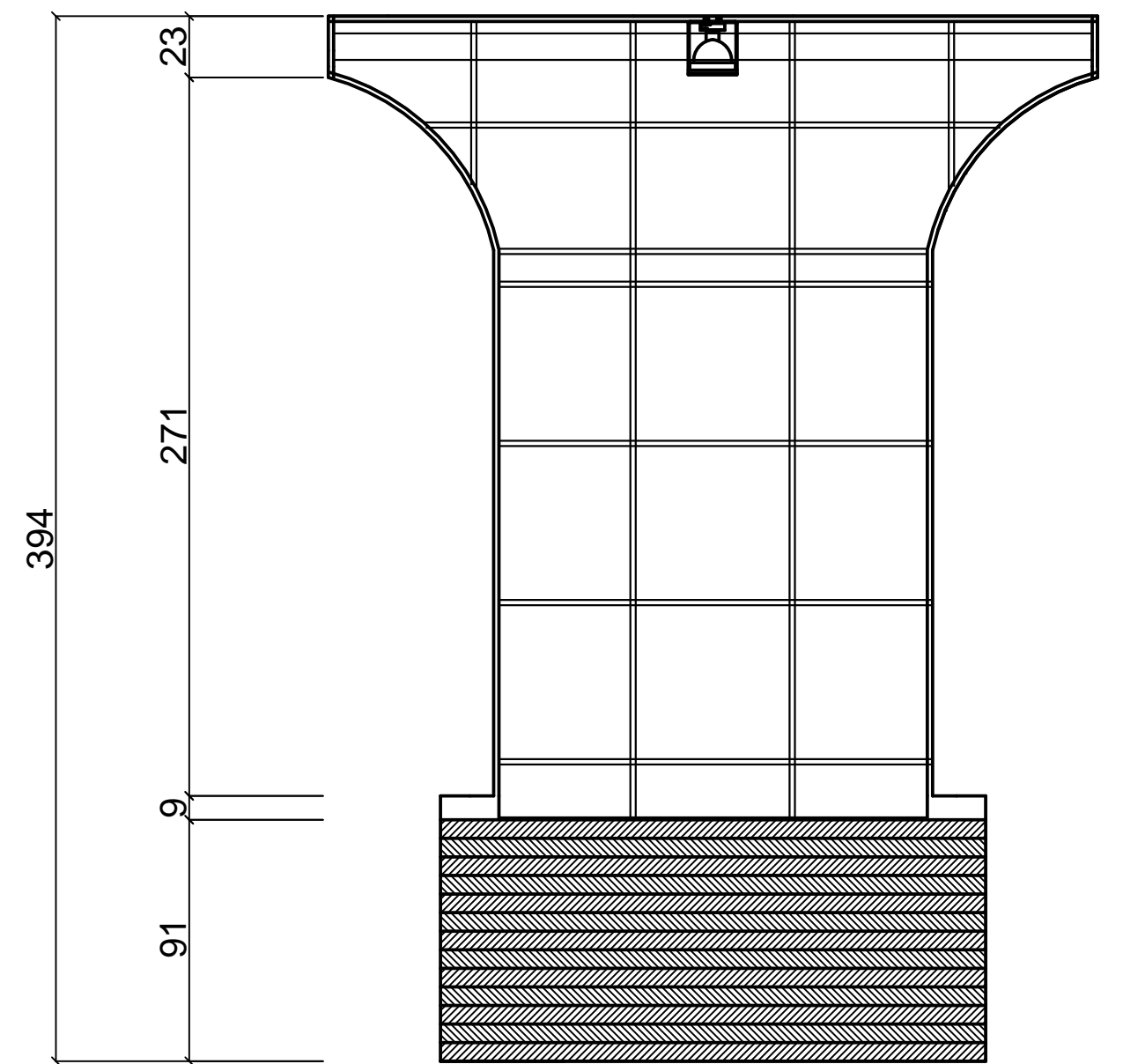
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:25



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:25



TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:25



POTONGAN A - A'  
SKALA 1:25

JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR MINIATUR  
JUMROH

SKALA

1 : 25

NO. LEMBAR

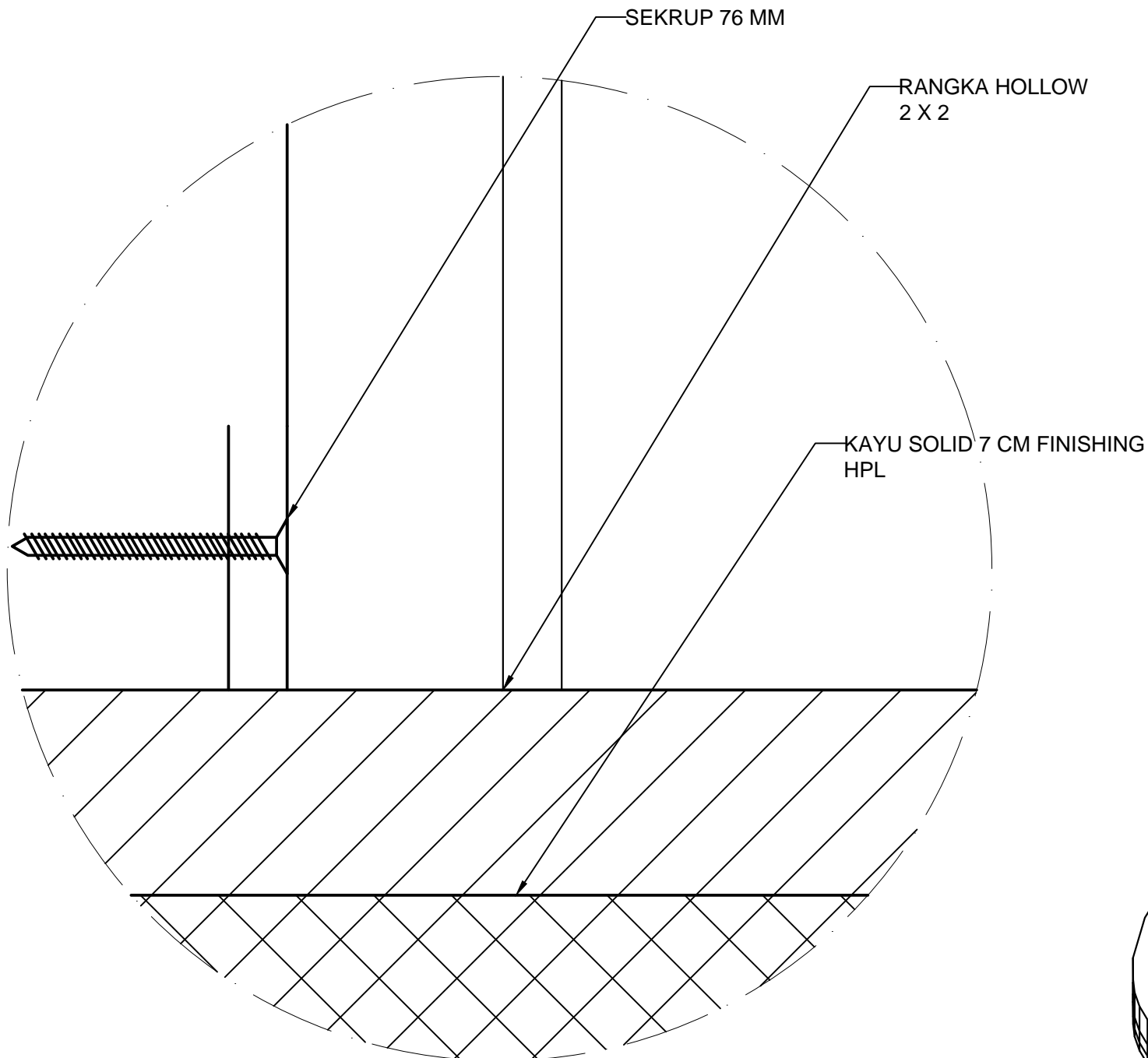
IN - 04 - 09

TANGGAL

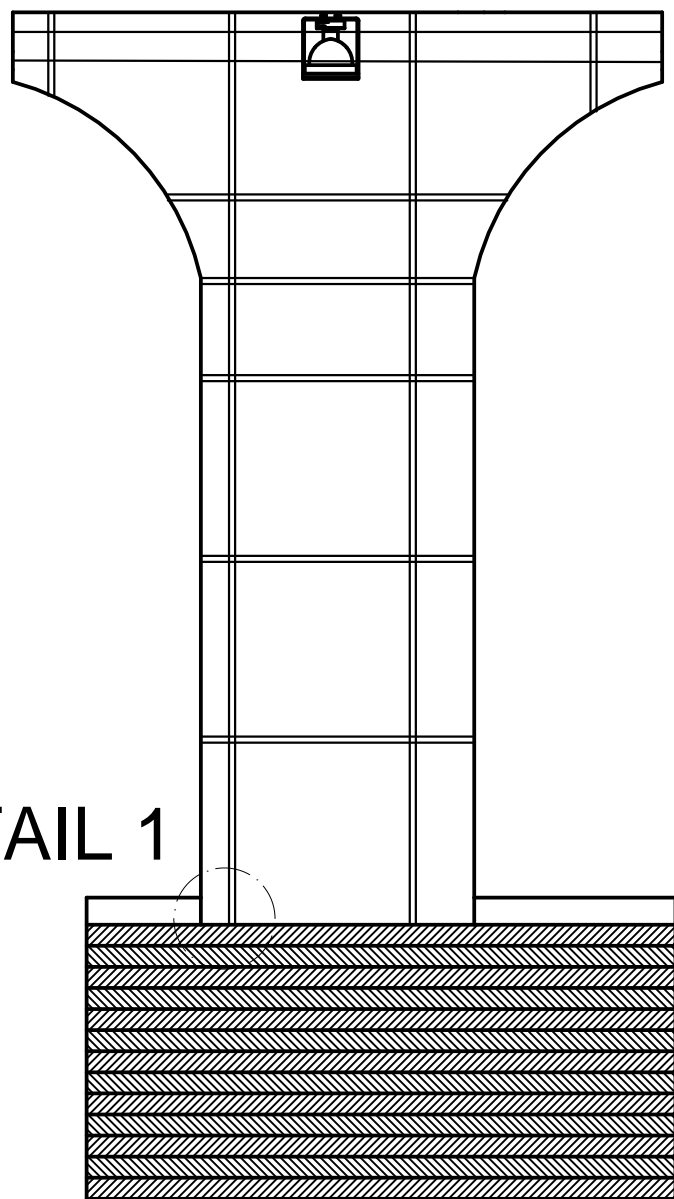
30 / 07 / 2018

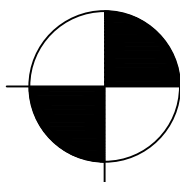
JUMLAH LEMBAR

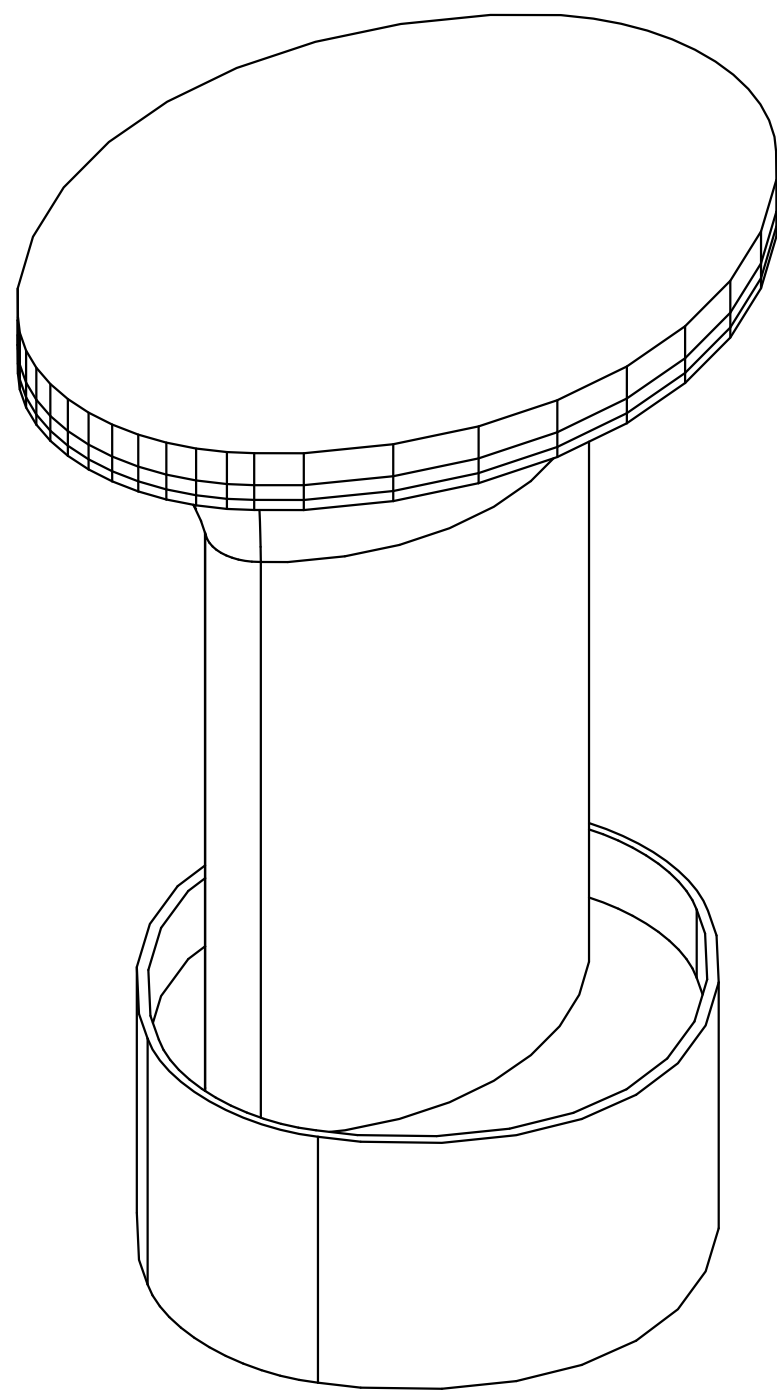
1




 **DETAIL 1**  
SKALA 1:2

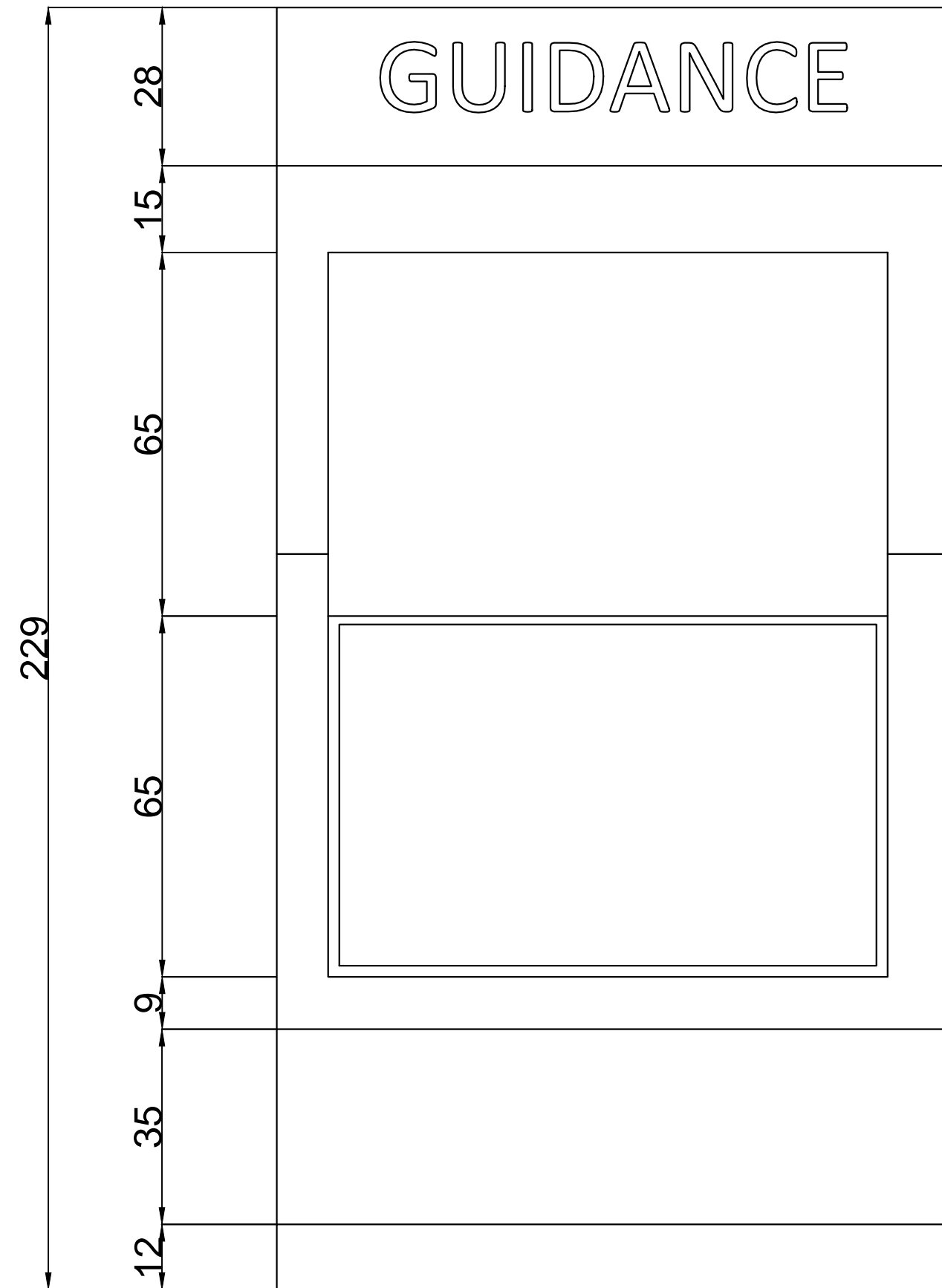
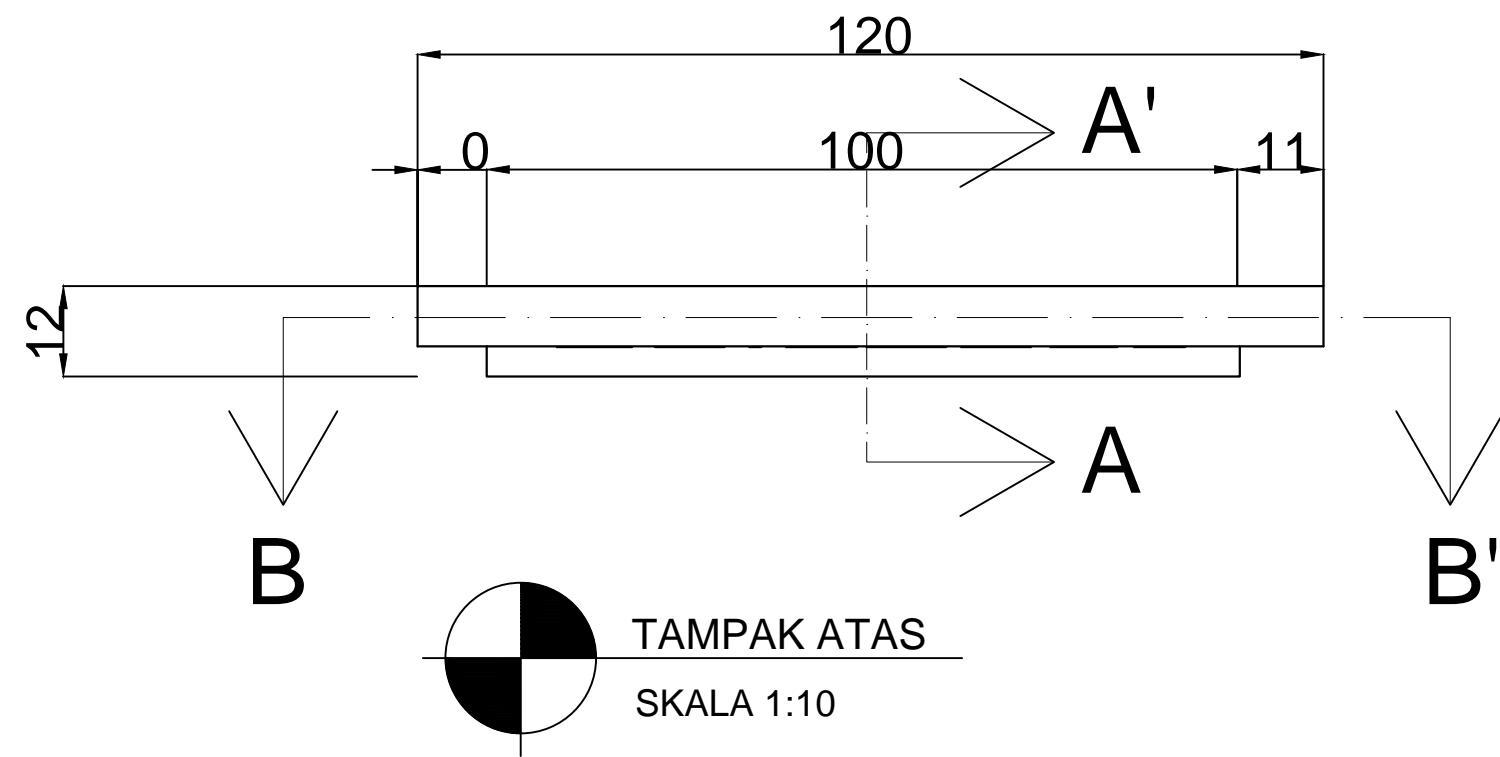


 **POTONGAN B - B'**  
SKALA 1:25

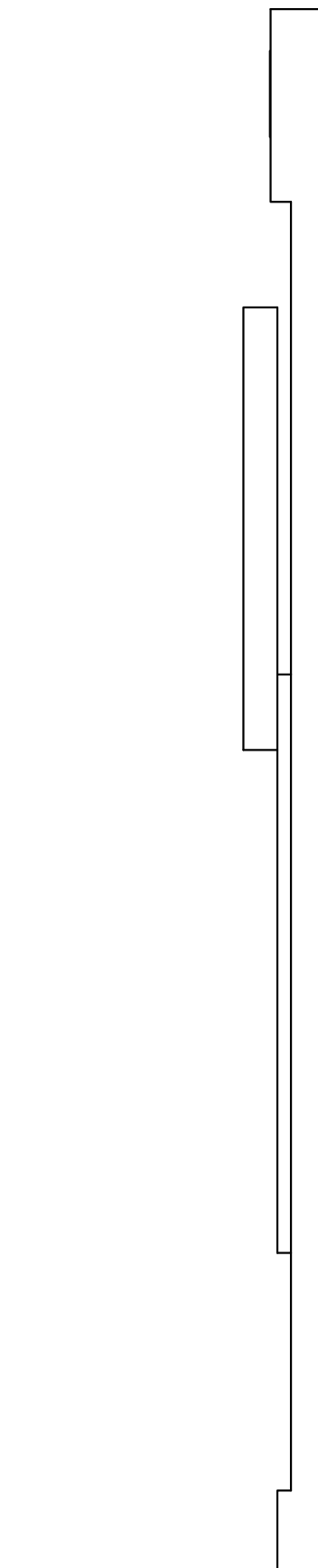


 **TAMPAK ISOMETRI**  
SKALA 1:25

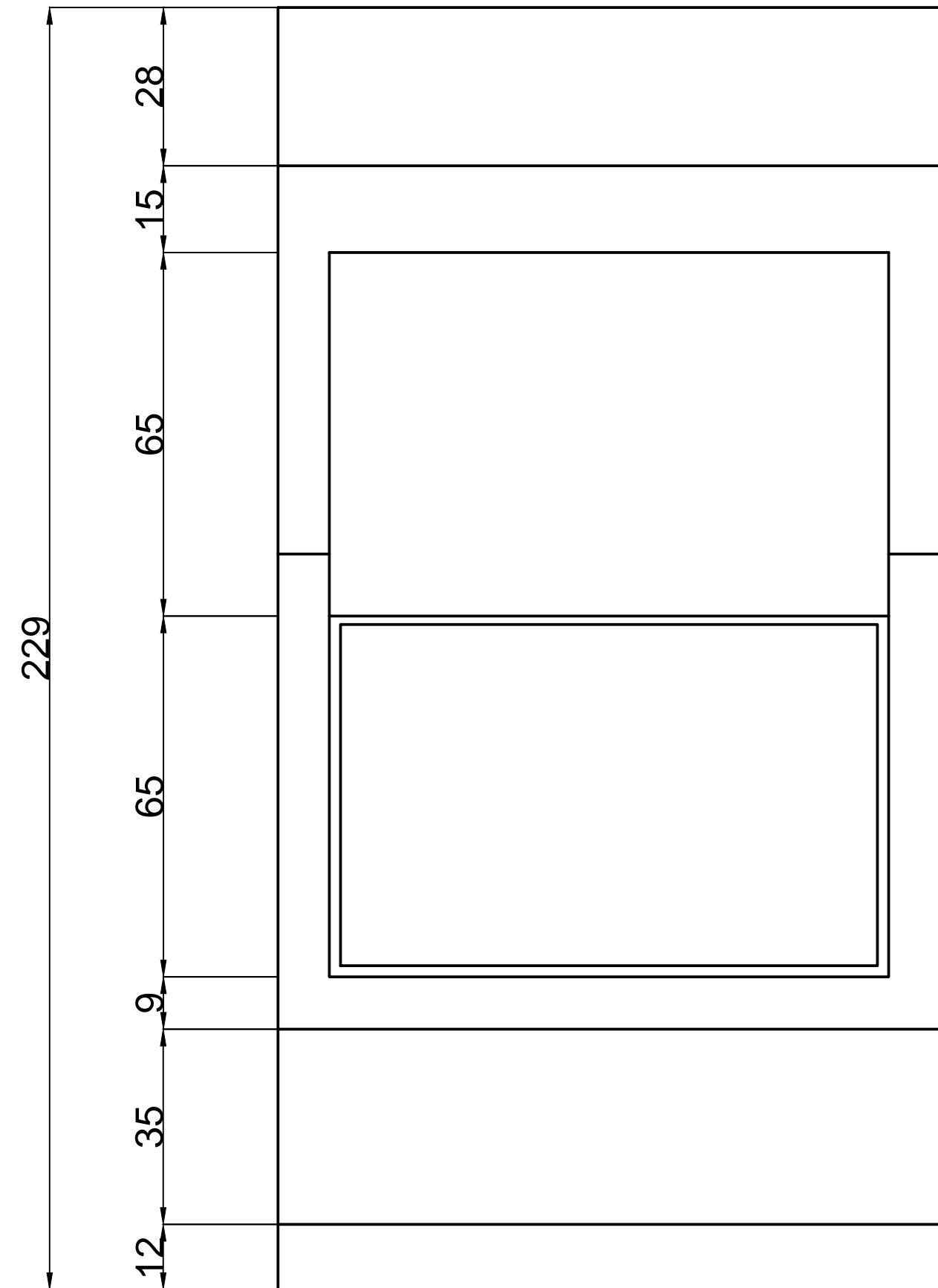
DETAIL 1



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:10

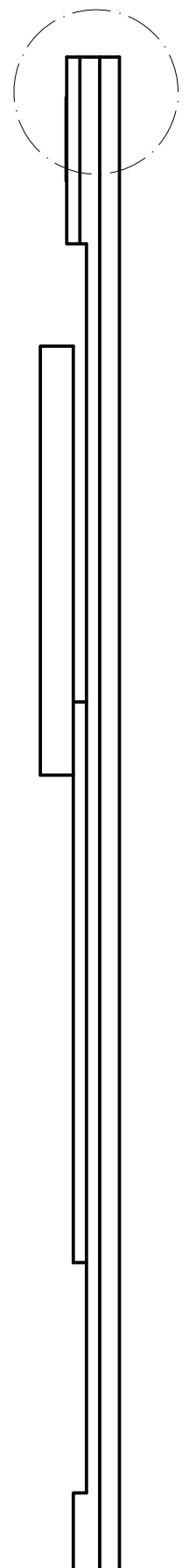


TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:10



POTONGAN A-A'  
SKALA 1:10

## DETAIL 1



POTONGAN B-B'  
SKALA 1:10

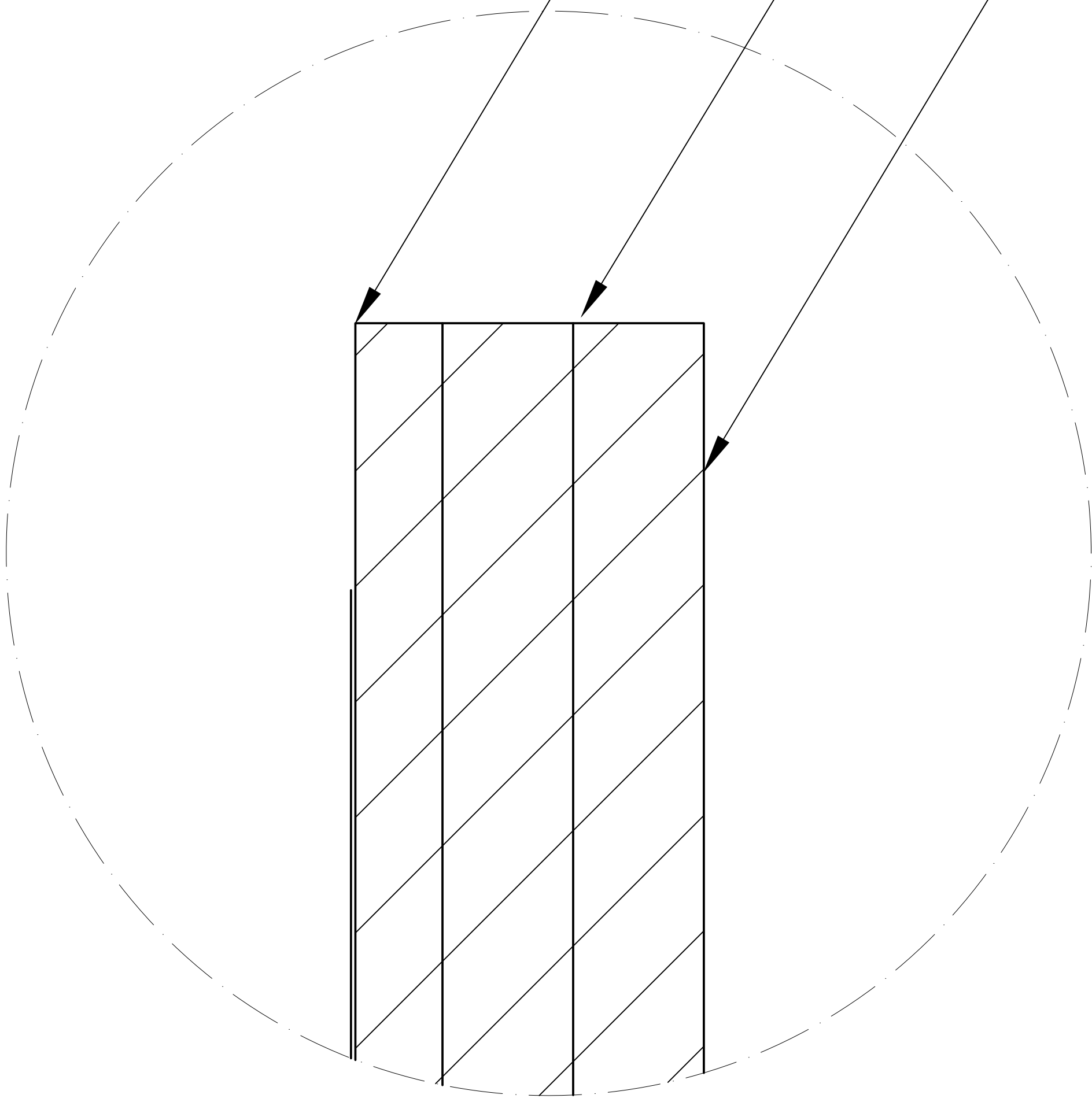


SKALA	TANGGAL
1 : 10	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 04 - 10	1

HPL COKLAT DOFF

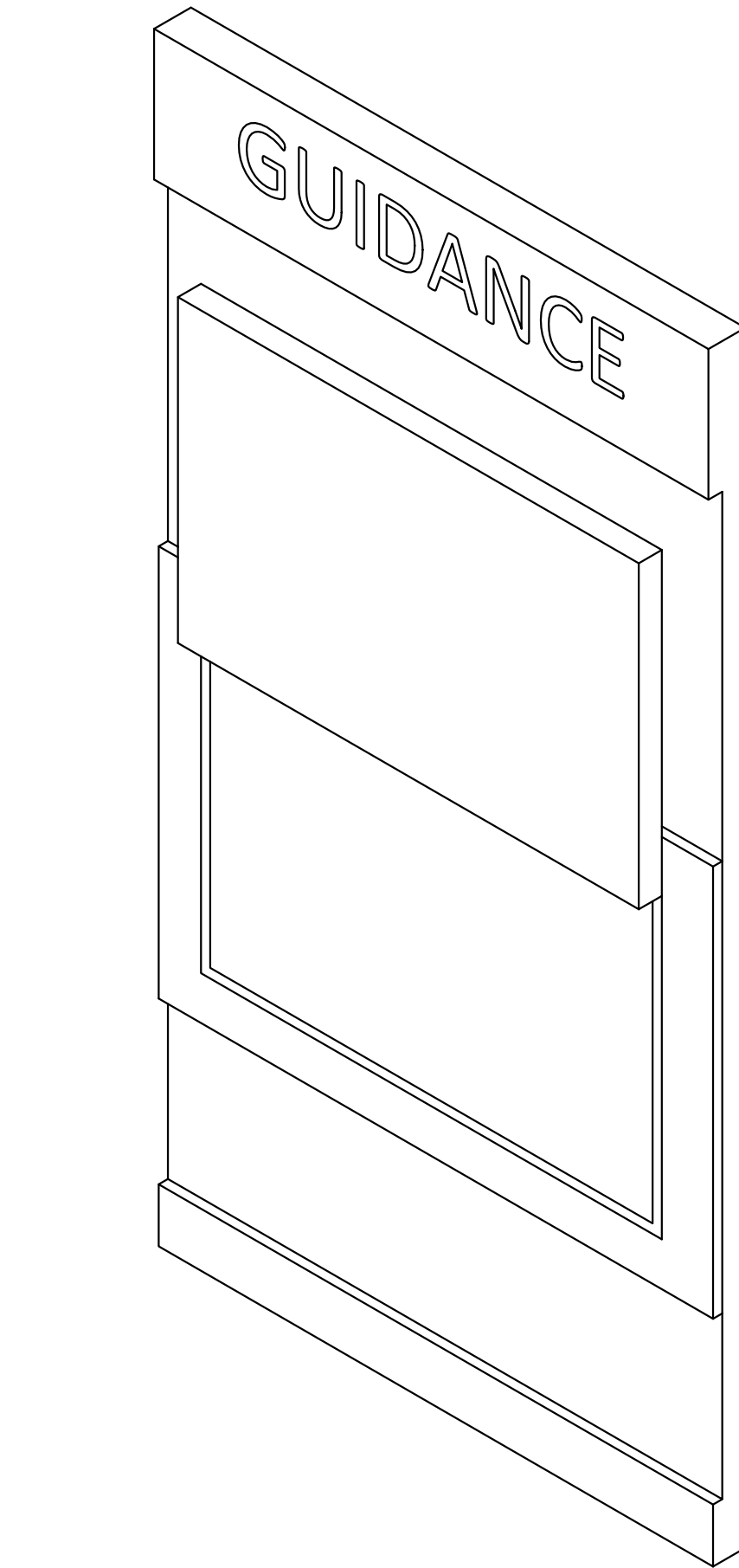
LEM

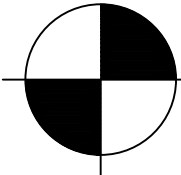
MULTIPLEKS 30 MM



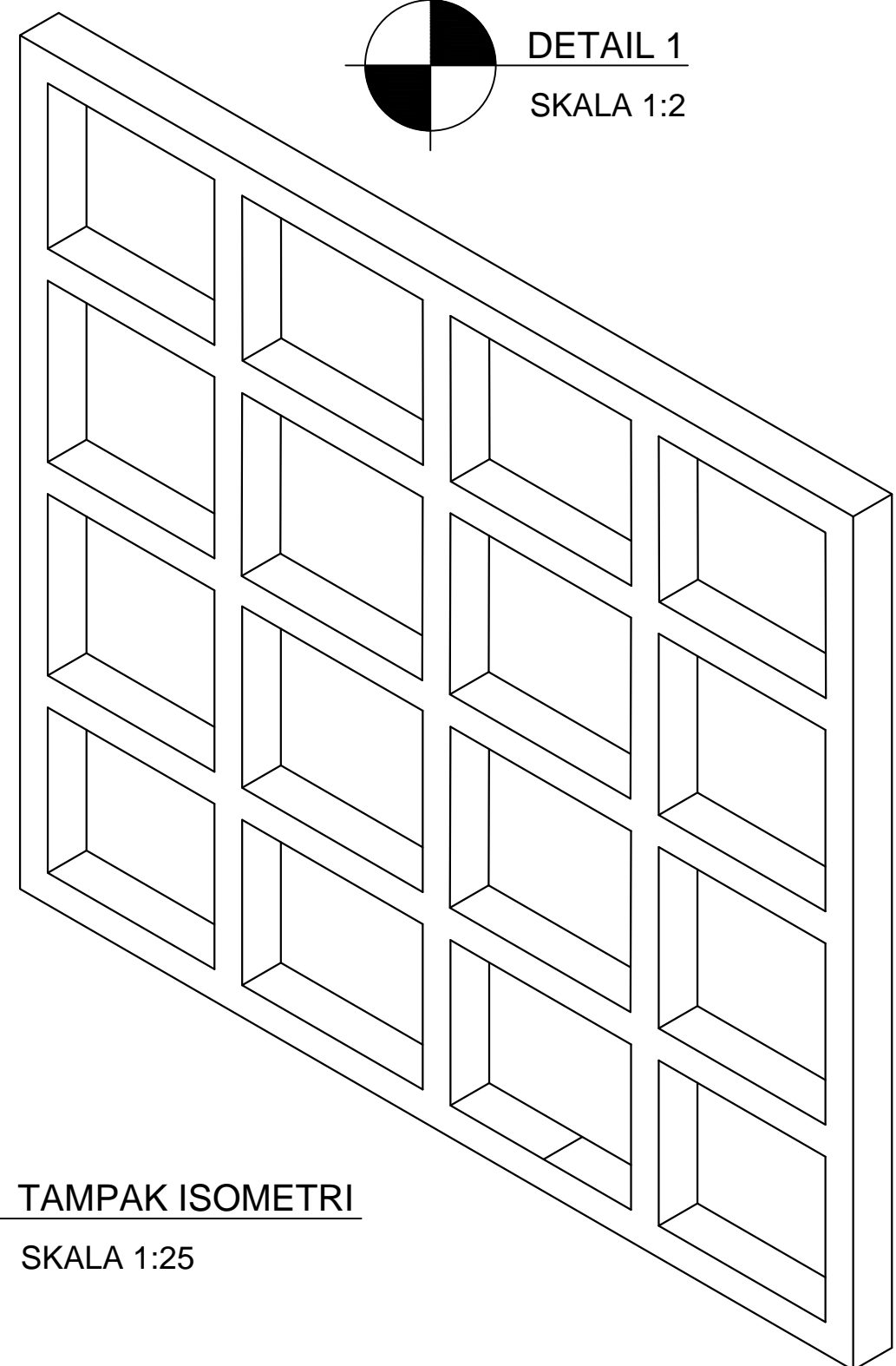
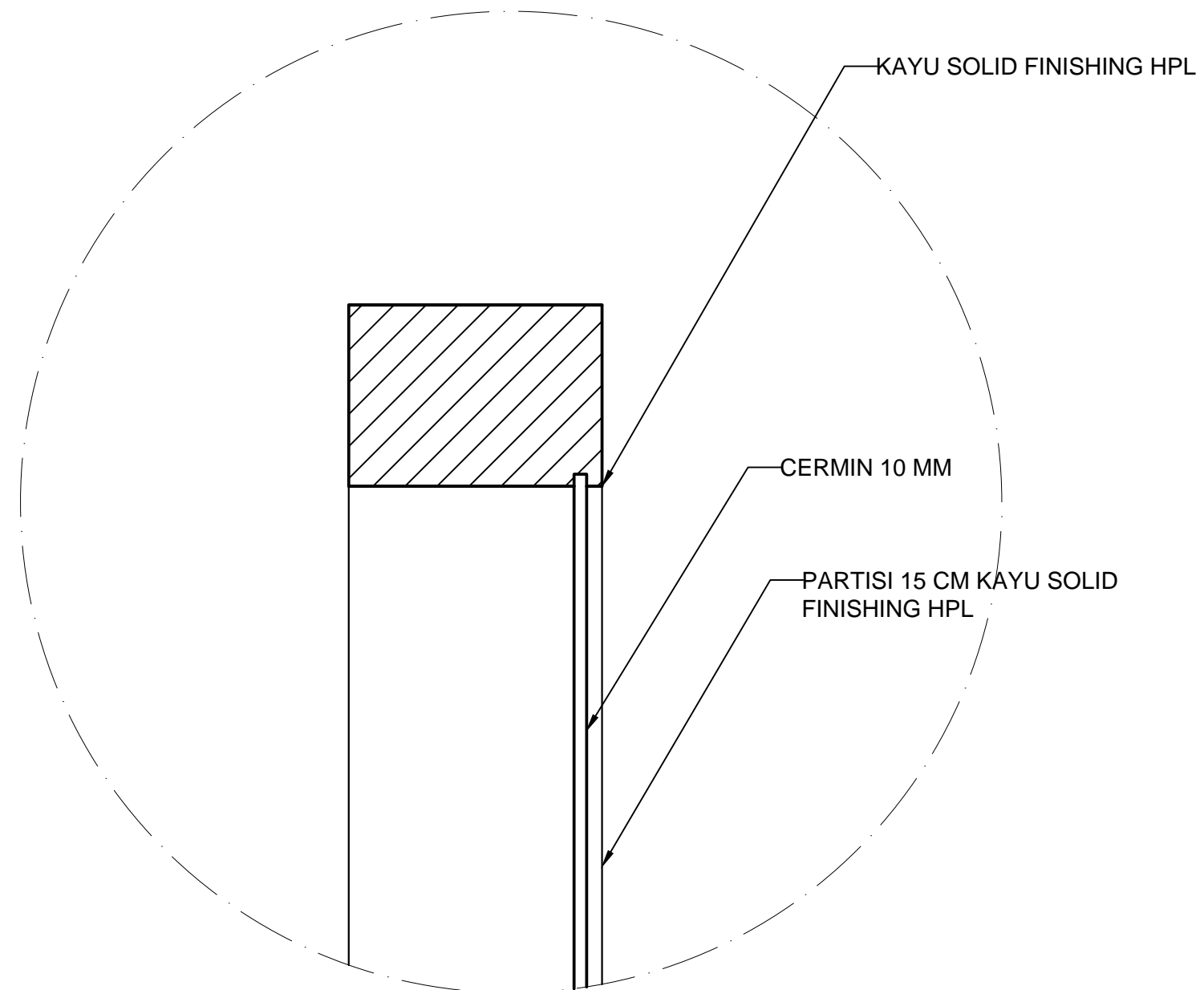
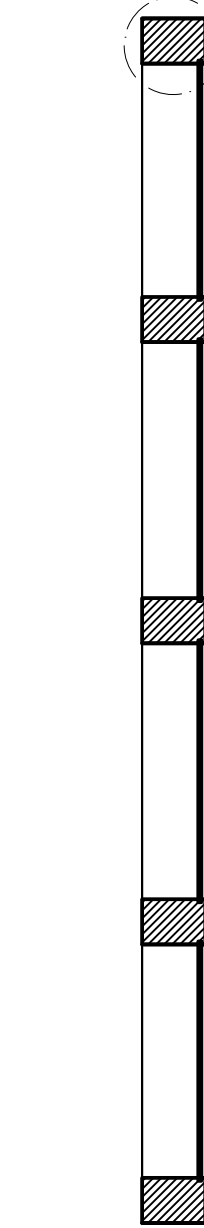
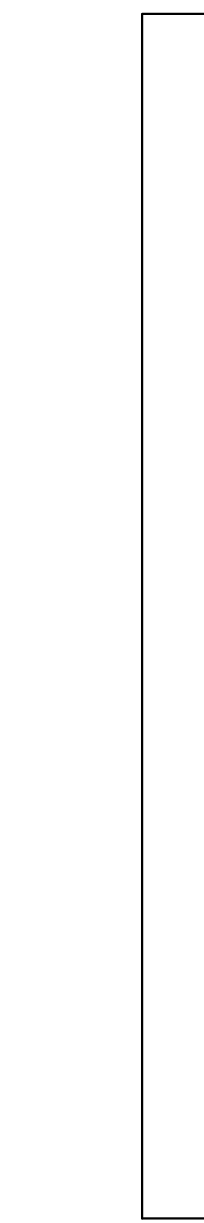
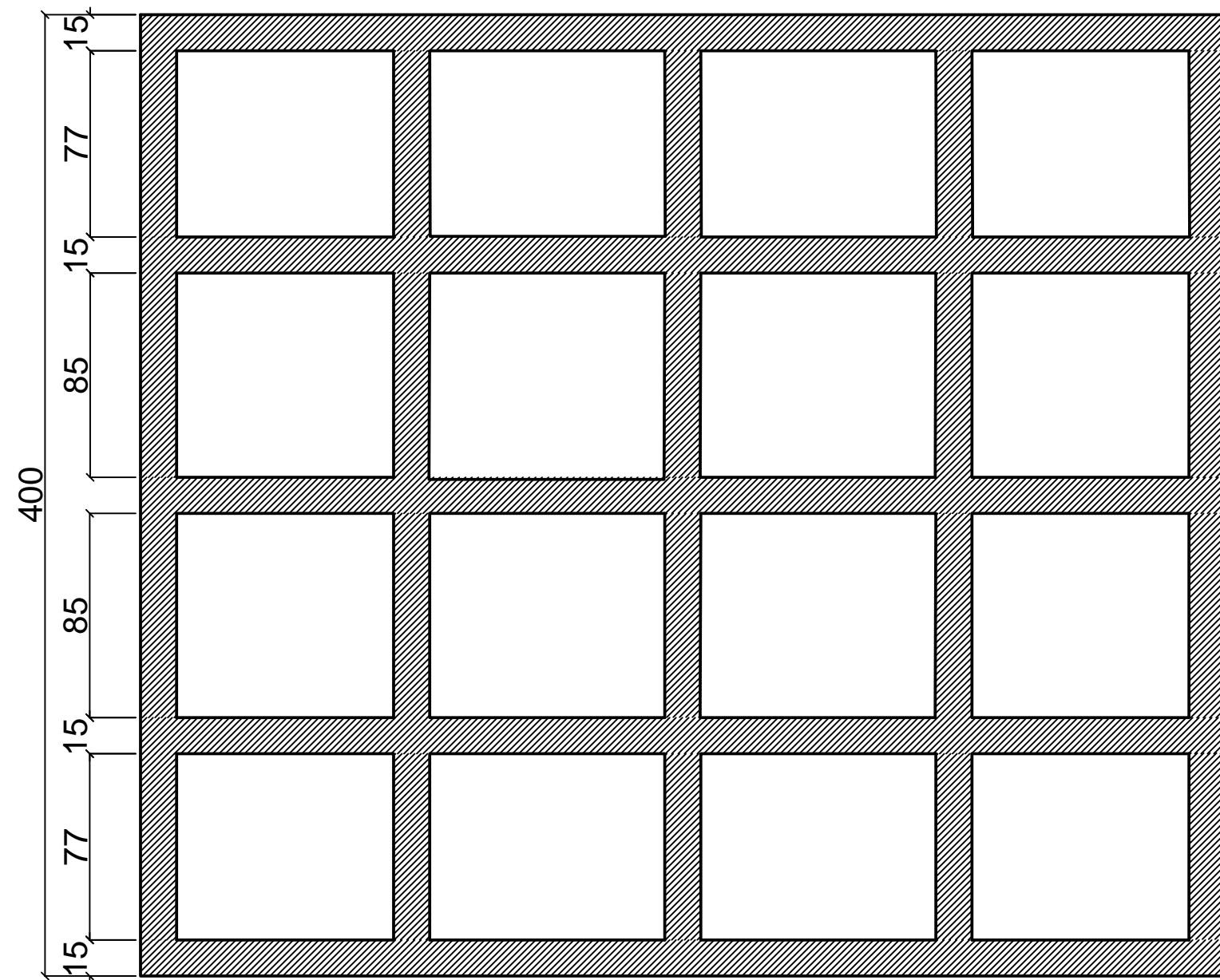
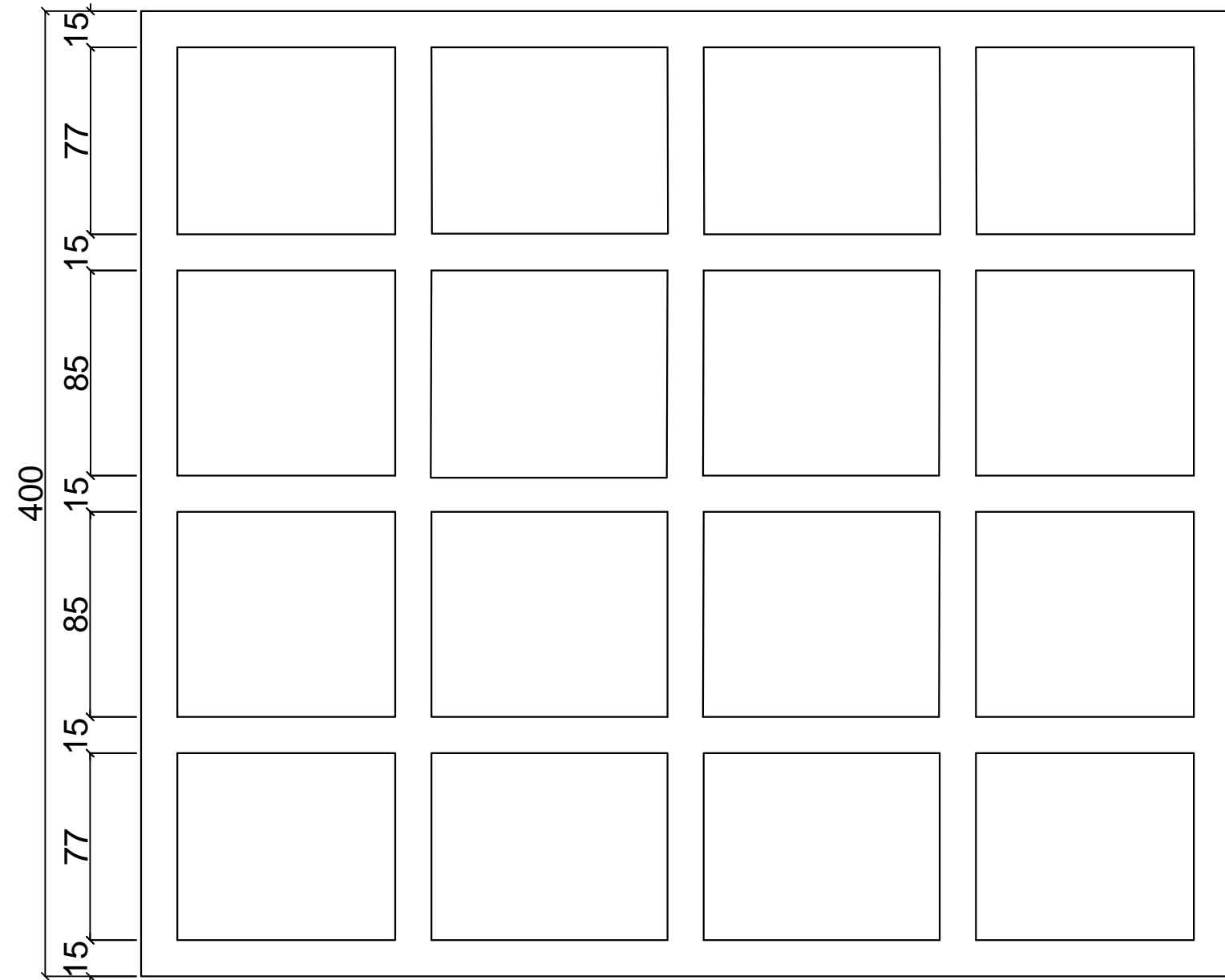
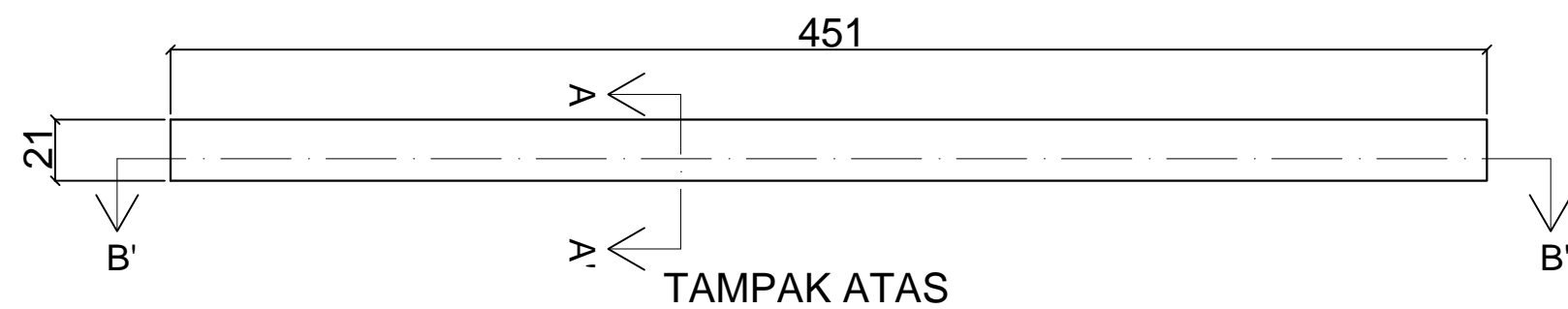


DETAIL 1  
SKALA 1:10



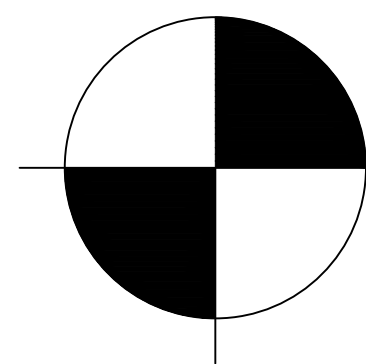
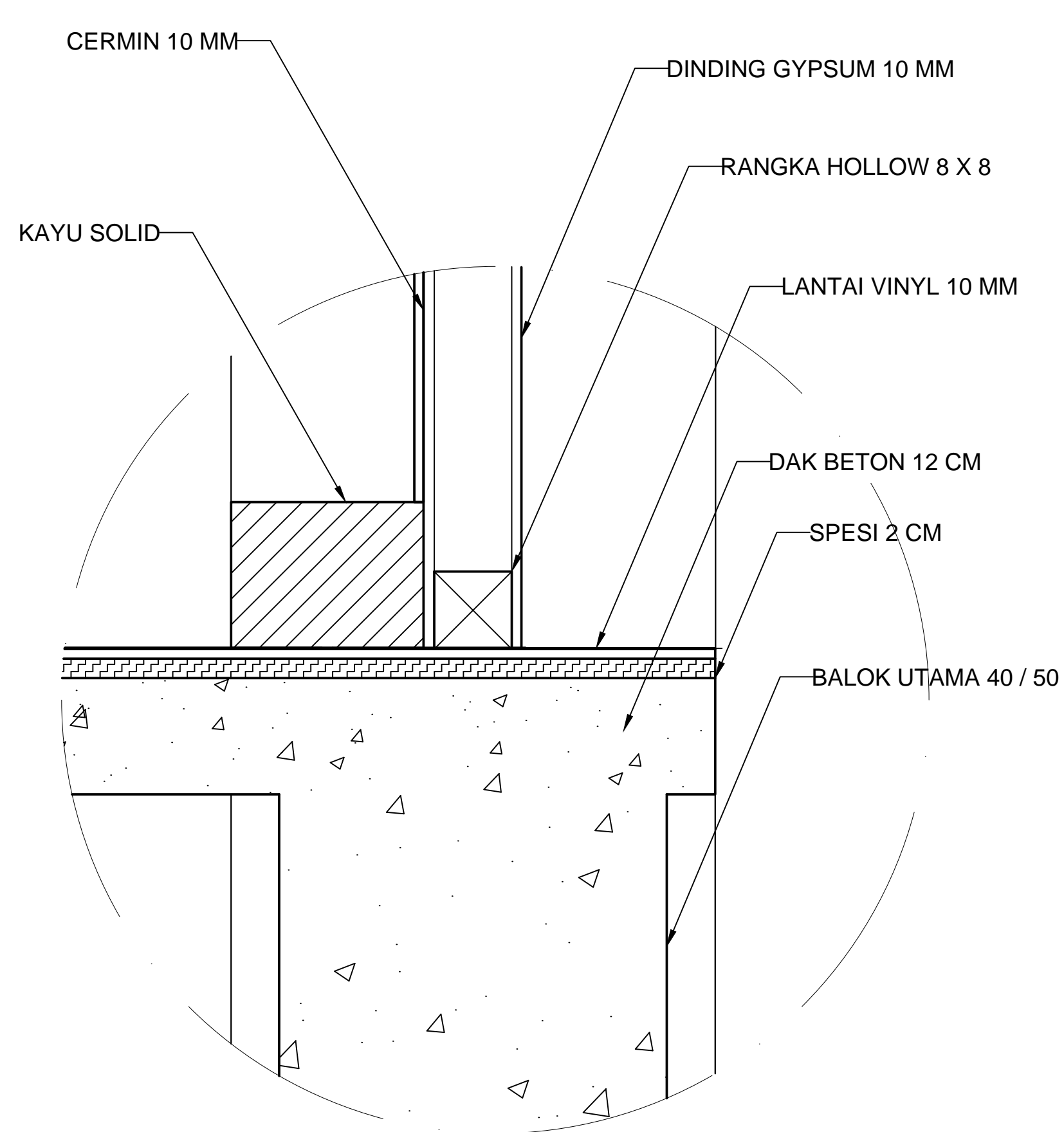


TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:10

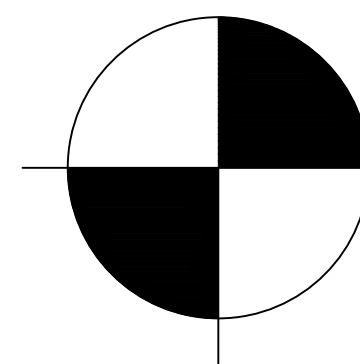
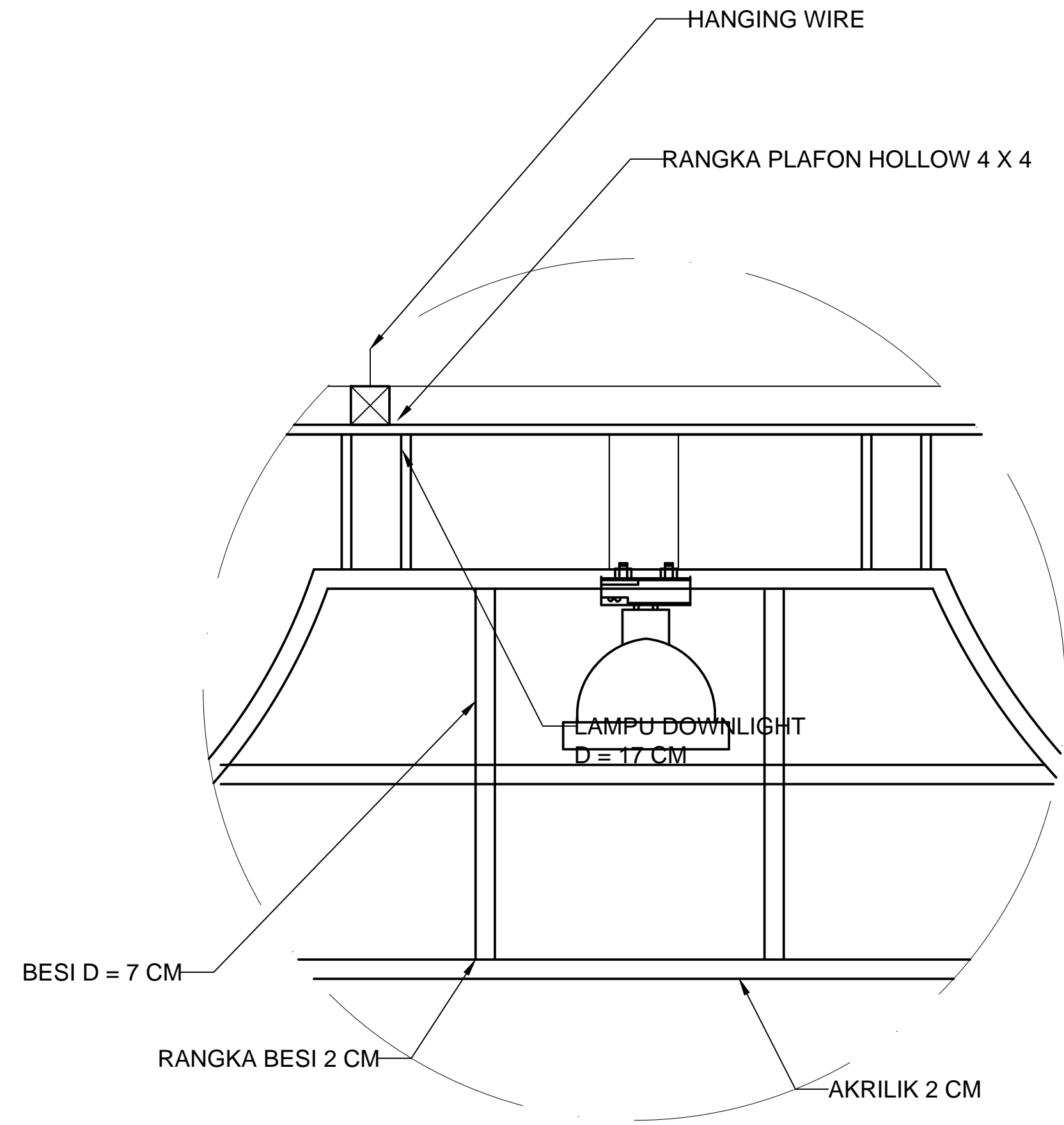


TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:25

DETAIL 1  
SKALA 1:2



DETAIL ARSITEKTUR  
SKALA 1:1



DETAIL LIGHTING  
SKALA 1:1

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR DAN  
DETAIL LIGHTING R. JUMROH

SKALA

1 : 5

NO. GAMBAR

IN - 04 - 12

TANGGAL

30 / 07 / 2018

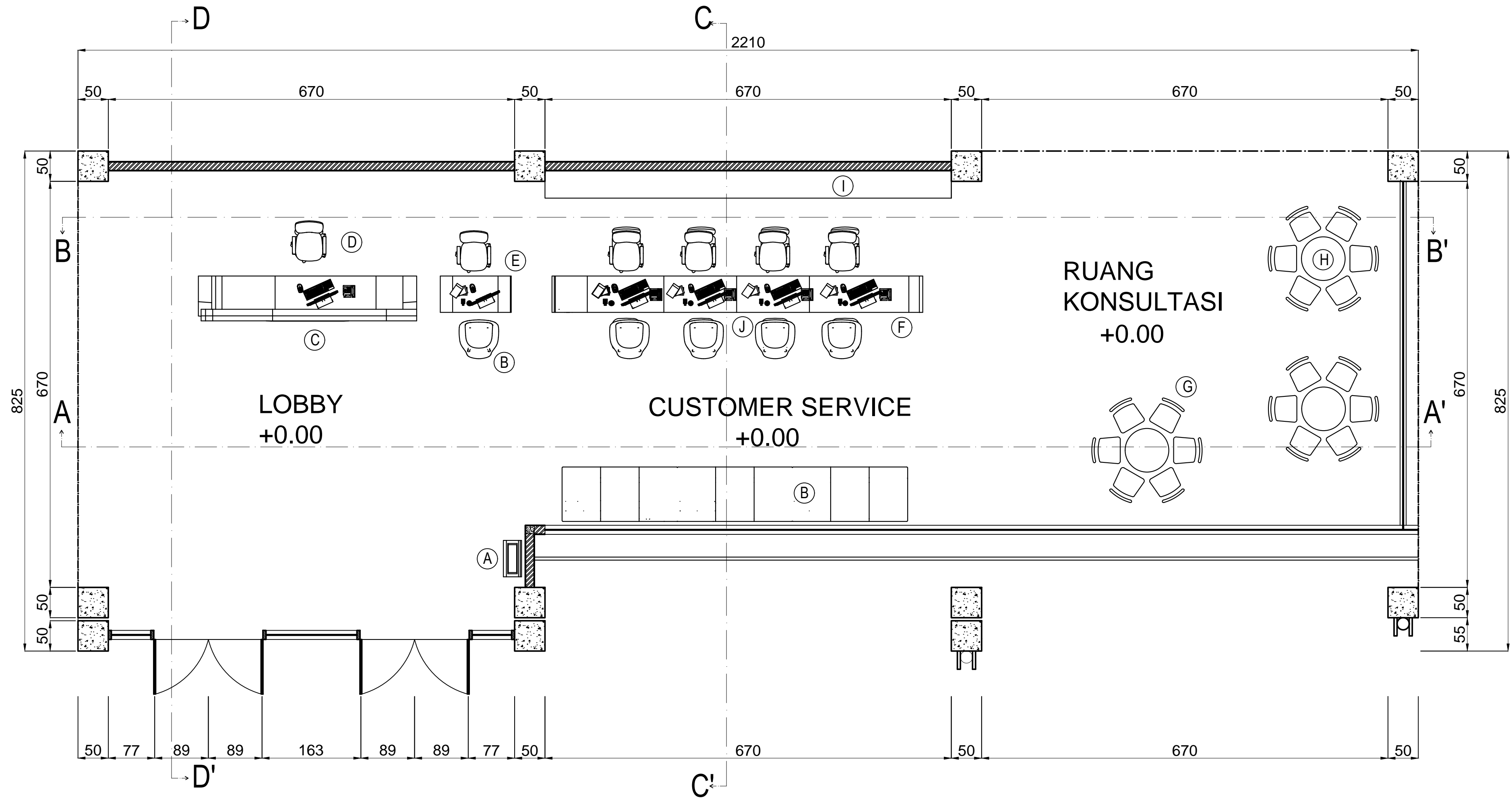
NO. LEMBAR

1

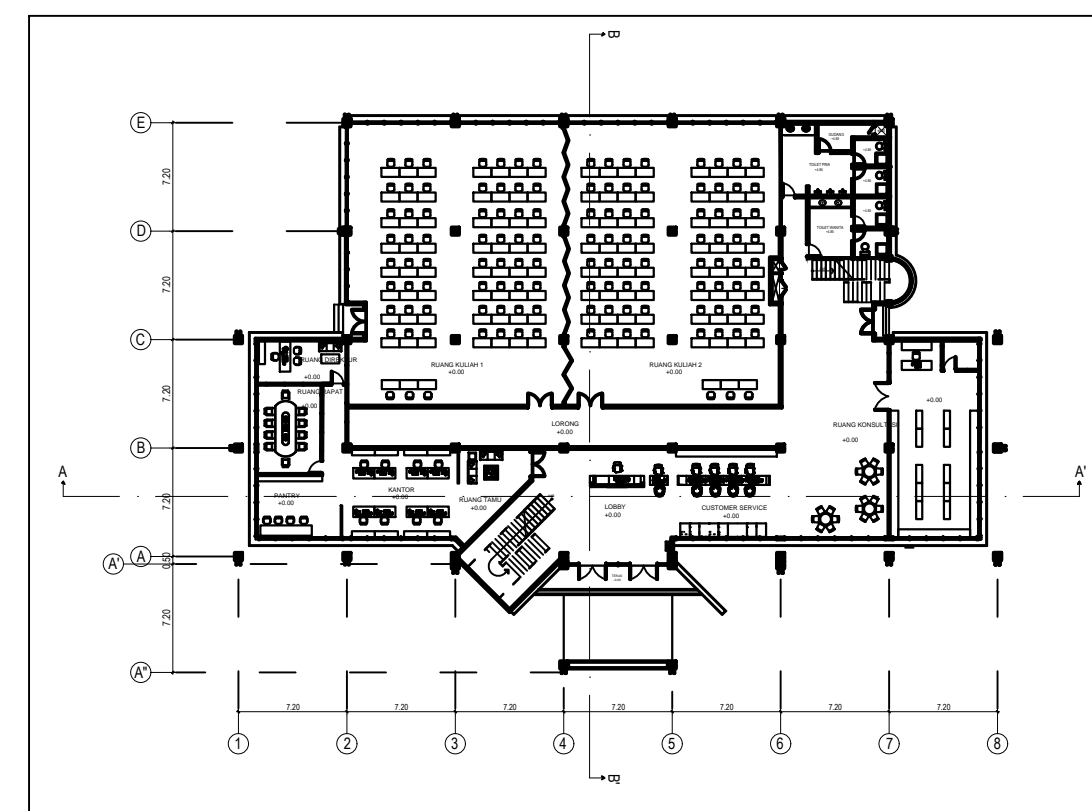


KETERANGAN FURNITUR :

- PANEL KARCIS OTOMATIS UK. 60 X 30 X 130 CM FINISHING DUCO
- SOFA UK. 250 X 90 X 45 CM FINISHING KULIT GLOSSY
- MEJA LOBBY UK. 360 X 60 X 120 CM FINISHING DUCO
- KURSI KERJA ADMIN 50 X 50 X 45 CM FINISHING FABRIC
- MEJA COUNTER SIMULASI MANASIK HAJI UK. 120 X 60 X 80 CM
- MEJA COUNTER UK. 185 X 60 X 80 CM FINISHING DUCO
- KURSI KONSULTASI UK. 50 X 50 X 45 CM FINISHING DUCO; DUDUKAN FABRIC
- MEJA KONSULTASI D = 80 X 80 CM FINISHING KACA 10 MM; KAKI STAINLESS
- KABINET 670 X 40 X 80 CM FINISHING DUCO



KEY PLAN



JUDUL GAMBAR

LAYOUT FURNITUR RUANG LOBBY

SKALA

1 : 50

NO. LEMBAR

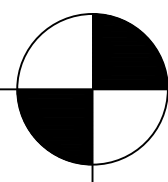
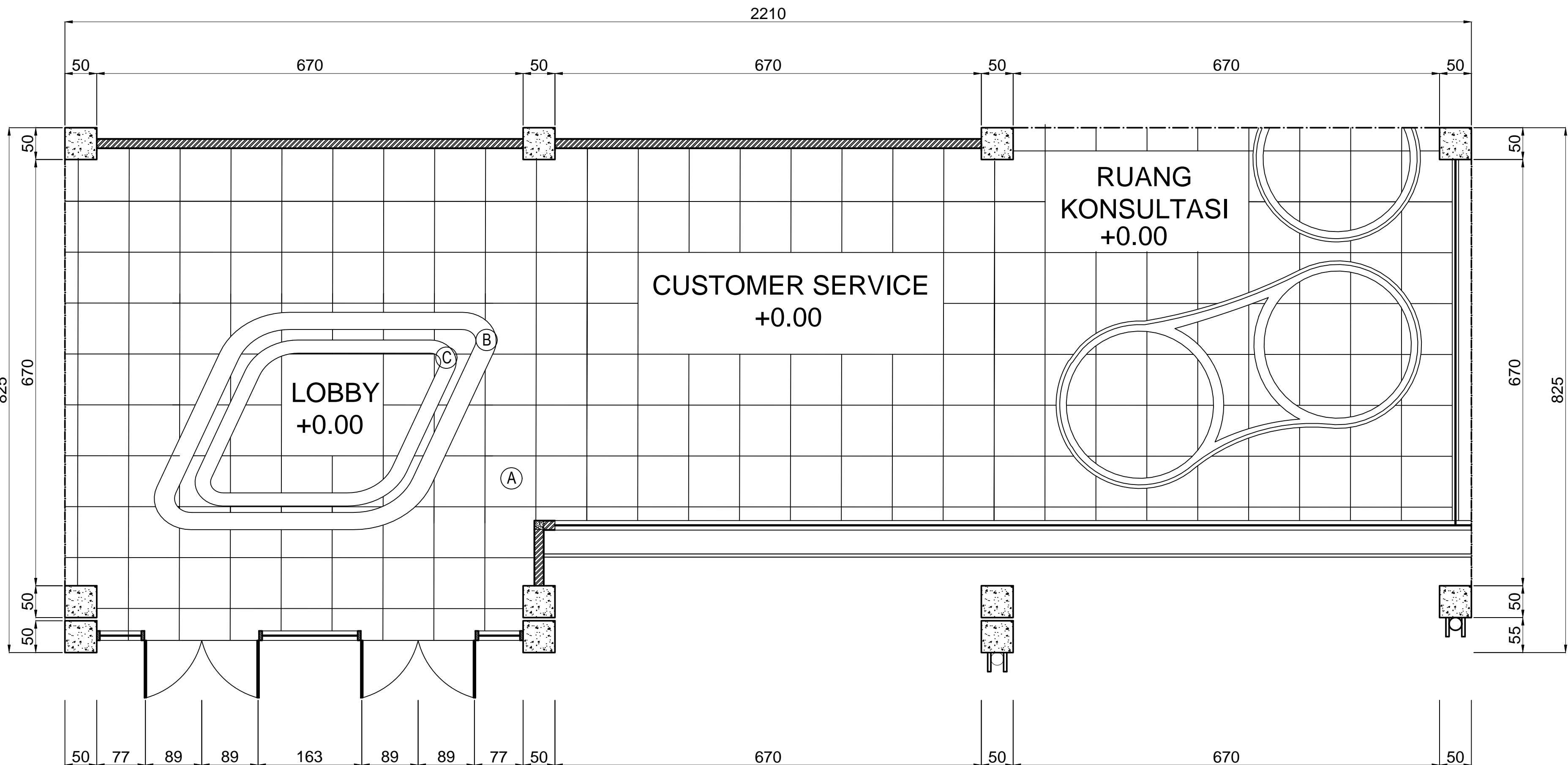
IN - 05 - 01

TANGGAL

30 / 07 / 2018

JUMLAH LEMBAR

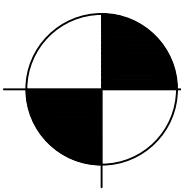
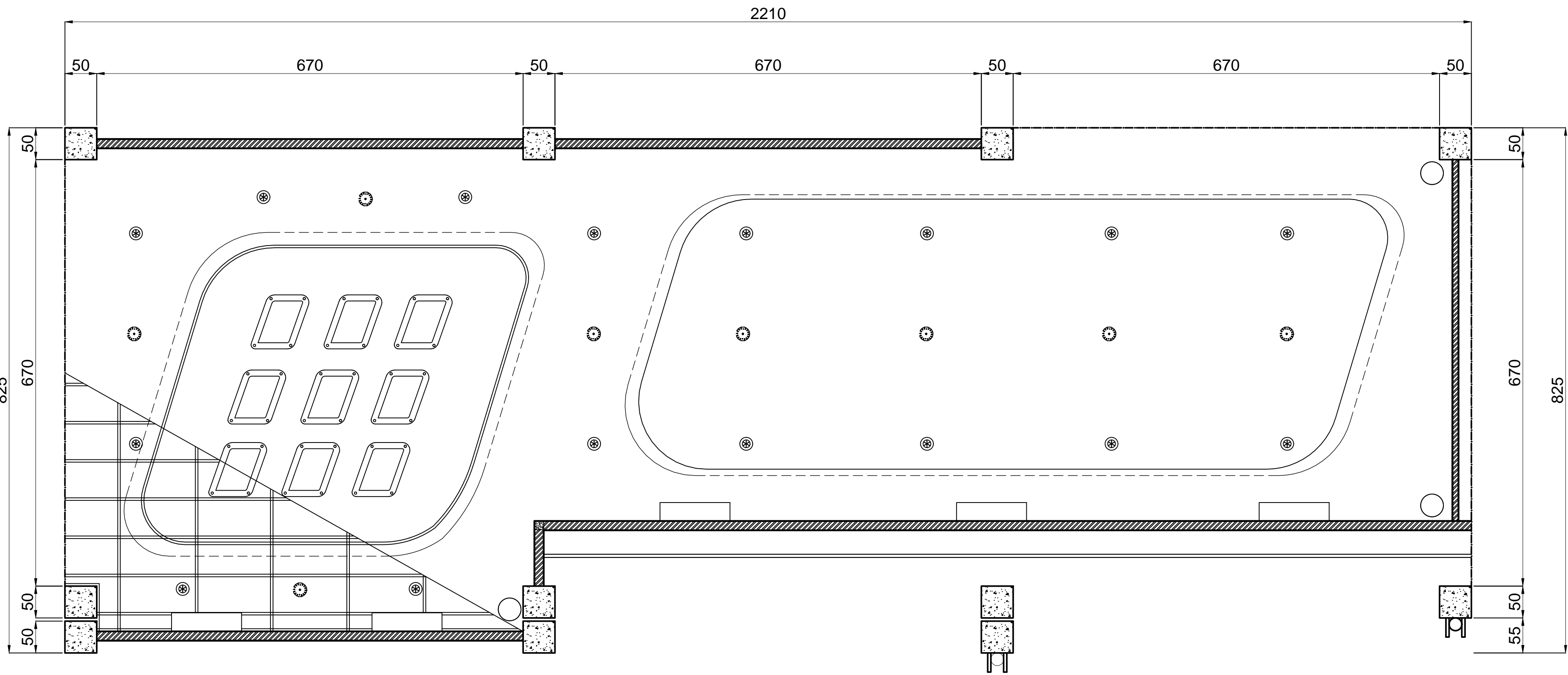
1



RENCANA LANTAI RUANG LOBBY  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMA'AH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 08411440000057	
KETERANGAN FURNITUR : A. LANTAI GRANIT MOTIF COR BETON UK. 80 X 80 CM B. VINYL ROLL BIRU MUDA DOFF C. VINYL ROLL HIJAU MUDA DOFF	
JUDUL GAMBAR	
RENCANA LANTAI RUANG LOBBY	
SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 05 - 02	1



RENCANA PLAFON RUANG LOBBY  
SKALA 1:50



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

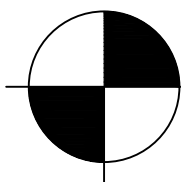
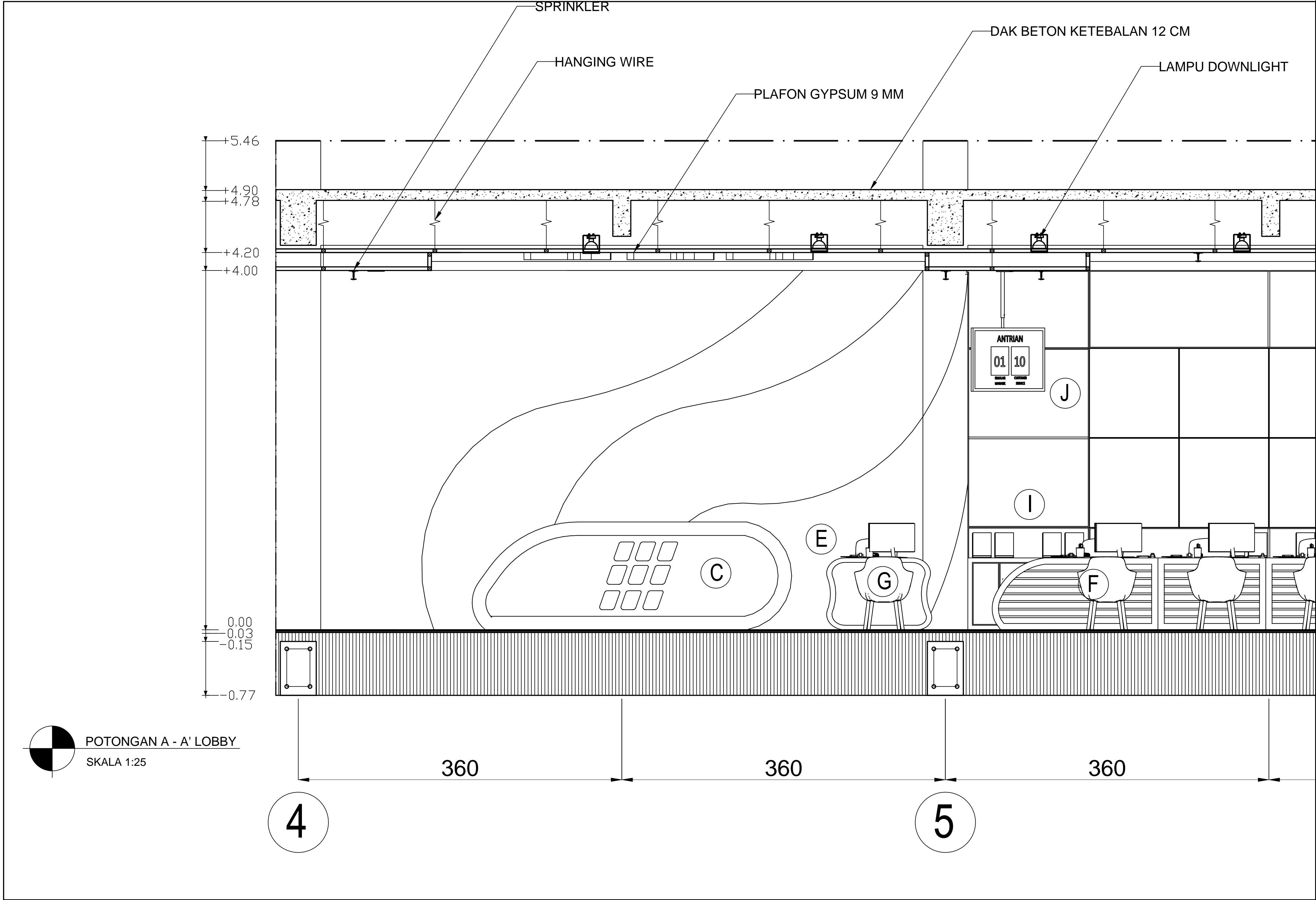
- KETERANGAN UTILITAS :
- ⊗ LAMPU DOWNLIGHT
  - ⊙ SPRINKLER
  - CCTV
  - LED STIP
  - AC SPLIT WALL
  - ▭ LAMPU LOGO NURUL HAYAT
  - ⌘ SAKLAR GANDA
  - ⌘ SAKLAR TUNGGAL

JUDUL GAMBAR

RENCANA PLAFON DAN UTILITAS  
RUANG LOBBY

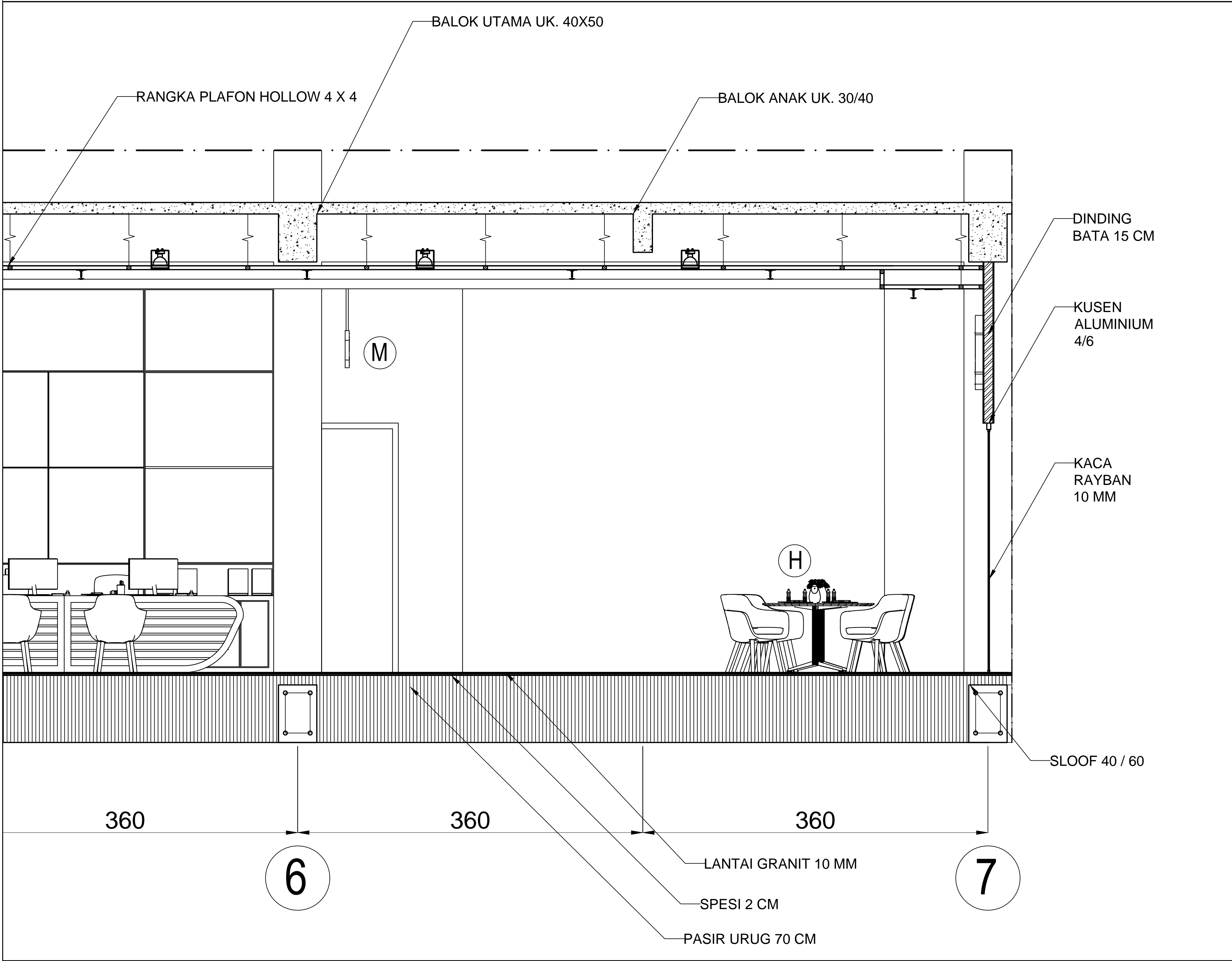
SKALA	TANGGAL
1 : 50	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 05 - 03	1






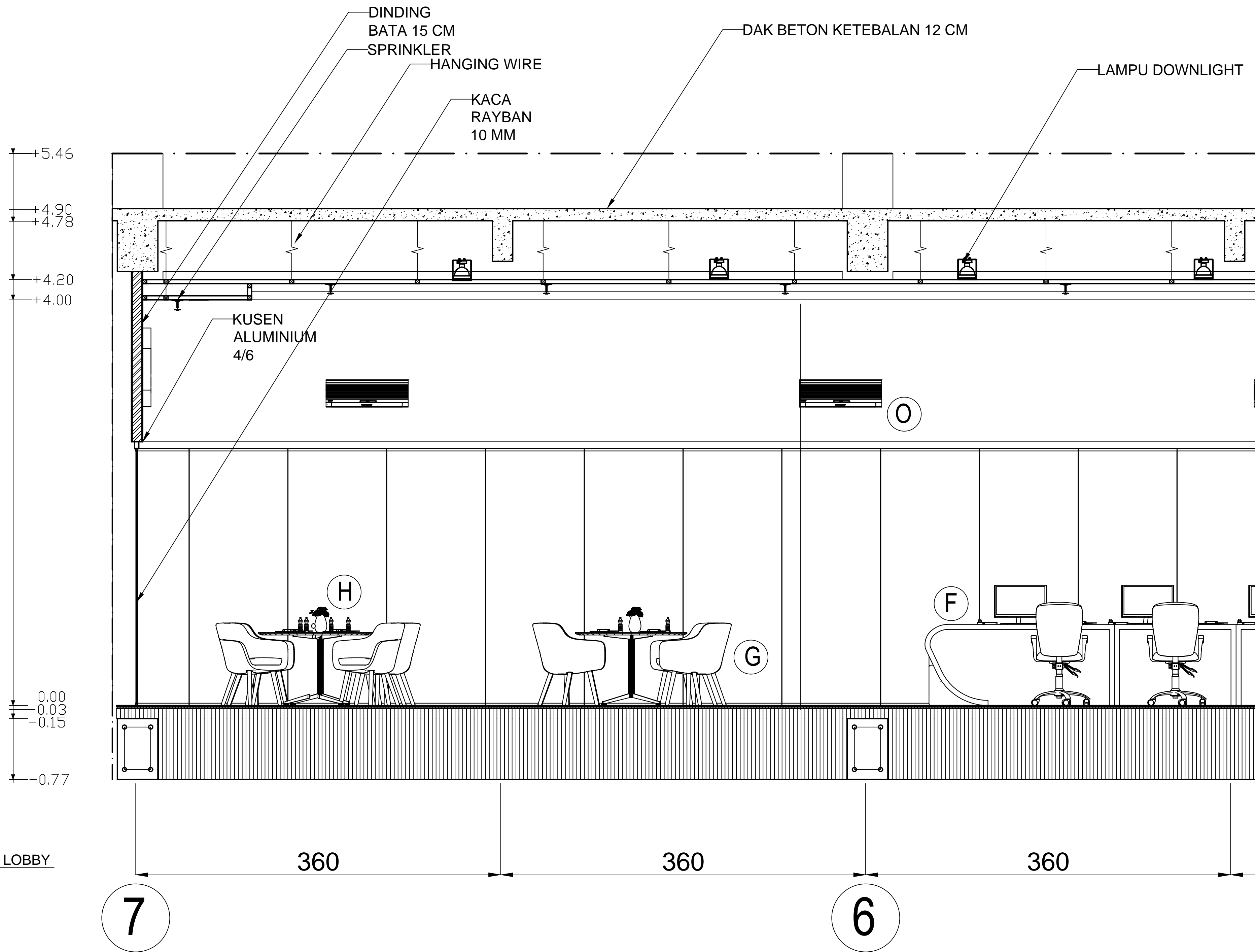
POTONGAN A - A' LOBBY  
SKALA 1:25





	
JURUSAN DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR RI141501	
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Budiono, MSn.	
DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI	
NAMA MAHASISWA : HAFIZH FAISHAL WAHYU 0841144000057	
KETERANGAN FURNITUR : <div>A. PANEL KARCIS OTOMATIS UK. 60 X 30 X 130 CM FINISHING DUCO B. SOFA UK. 250 X 90 X 45 CM FINISHING KULIT GLOSSY C. MEJA LOBBY UK. 360 X 60 X 120 CM FINISHING DUCO D. KURSI KERJA ADMIN 50 X 50 X 45 CM FINISHING FABRIC E. MEJA COUNTER SIMULASI MANASIK HAJI UK. 120 X 60 X 80 CM F. MEJA COUNTER UK. 185 X 60 X 80 CM FINISHING DUCO G. KURSI KONSULTASI UK. 50 X 50 X 45 CM FINISHING DUCO; DUDUKAN FABRIC H. MEJA KONSULTASI D = 80 X 80 CM FINISHING KACA 10 MM; KAKI STAINLESS I. KABINET 670 X 40 X 80 CM FINISHING DUCO J. TV ANTRIAN 50 INCH K. SIGNAGE MASUK / KELUAR 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL L. SIGNAGE R. KARYAWAN 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL M. SIGNAGE CEILING 160 X 40 X 2 CM FINISHING HPL N. SIGNAGE NAIK LANTAI 2 68 X 68 X 2 CM FINISHING HPL O. AC SPLIT WALL 2 PK P. SIGNAGE DINDING BESAR 320 X 30 X 2 CM FINISHING HPL Q. SIGNAGE AMBIL KARCIS 45 X 35 X 2 CM FINISHING HPL</div>	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN A - A' RUANG LOBBY	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 05 - 05	1







KETERANGAN FURNITUR :

- A. PANEL KARCIS OTOMATIS UK. 60 X 30 X 130 CM FINISHING DUCO
- B. SOFA UK. 250 X 90 X 45 CM FINISHING KULIT GLOSSY
- C. MEJA LOBBY UK. 360 X 60 X 120 CM FINISHING DUCO
- D. KURSI KERJA ADMIN 50 X 50 X 45 CM FINISHING FABRIC
- E. MEJA COUNTER SIMULASI MANASIK HAJI UK. 120 X 60 X 80 CM
- F. MEJA COUNTER UK. 185 X 60 X 80 CM FINISHING DUCO
- G. KURSI KONSULTASI UK. 50 X 50 X 45 CM FINISHING DUCO; DUDUKAN FABRIC
- H. MEJA KONSULTASI D = 80 X 80 CM FINISHING KACA 10 MM; KAKI STAINLESS
- I. KABINET 670 X 40 X 80 CM FINISHING DUCO
- J. TV ANTRIAN 50 INCH
- K. SIGNAGE MASUK / KELUAR 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL
- L. SIGNAGE R. KARYAWAN 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL
- M. SIGNAGE CEILING 160 X 40 X 2 CM FINISHING HPL
- N. SIGNAGE NAIK LANTAI 2 68 X 68 X 2 CM FINISHING HPL
- O. AC SPLIT WALL 2 PK
- P. SIGNAGE DINDING BESAR 320 X 30 X 2 CM FINISHING HPL
- Q. SIGNAGE AMBIL KARCIS 45 X 35 X 2 CM FINISHING HPL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN C - C' RUANG LOBBY

SKALA

TANGGAL

1 : 25

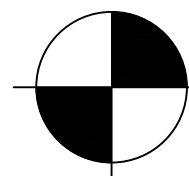
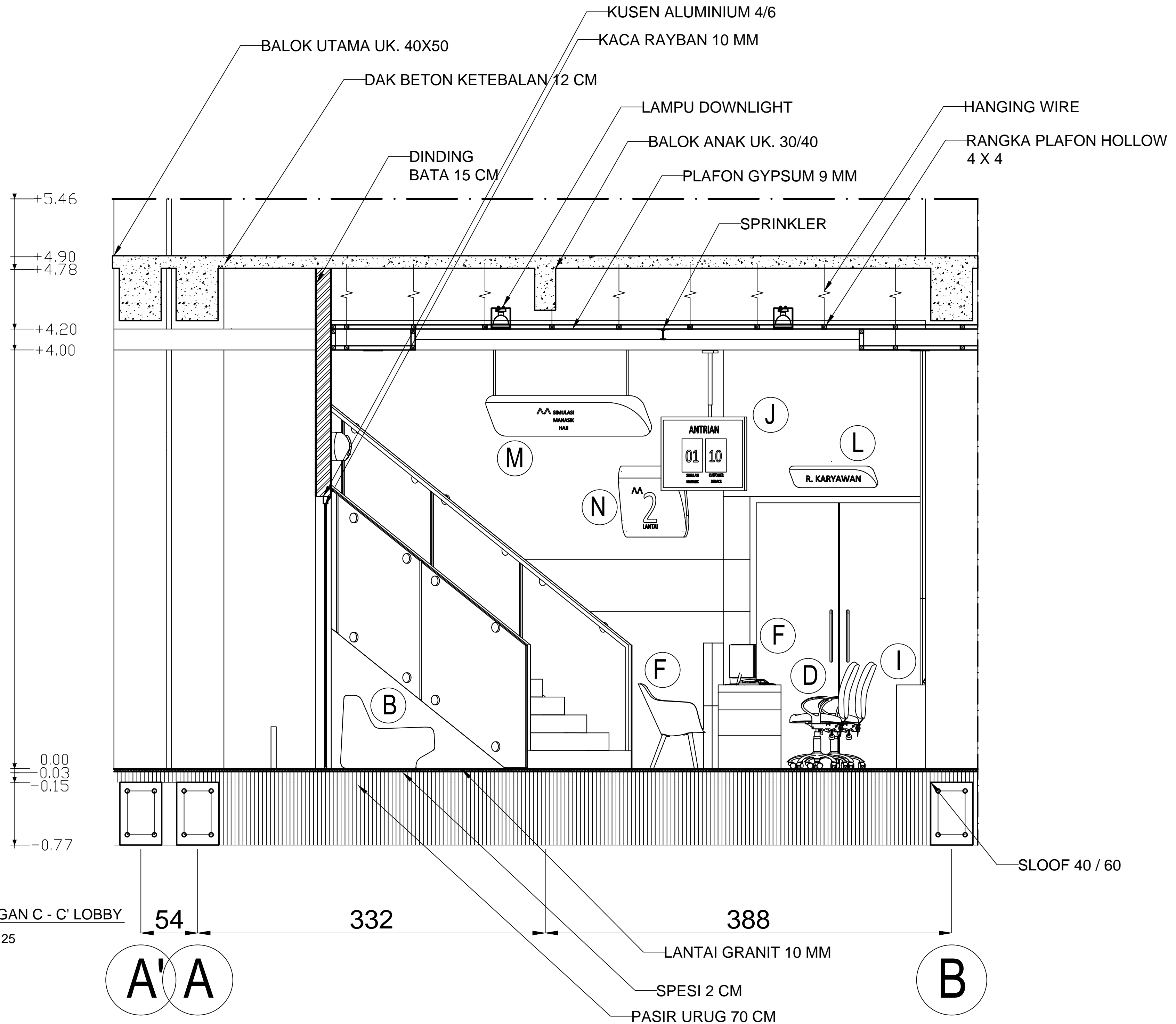
30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

IN - 05 - 07

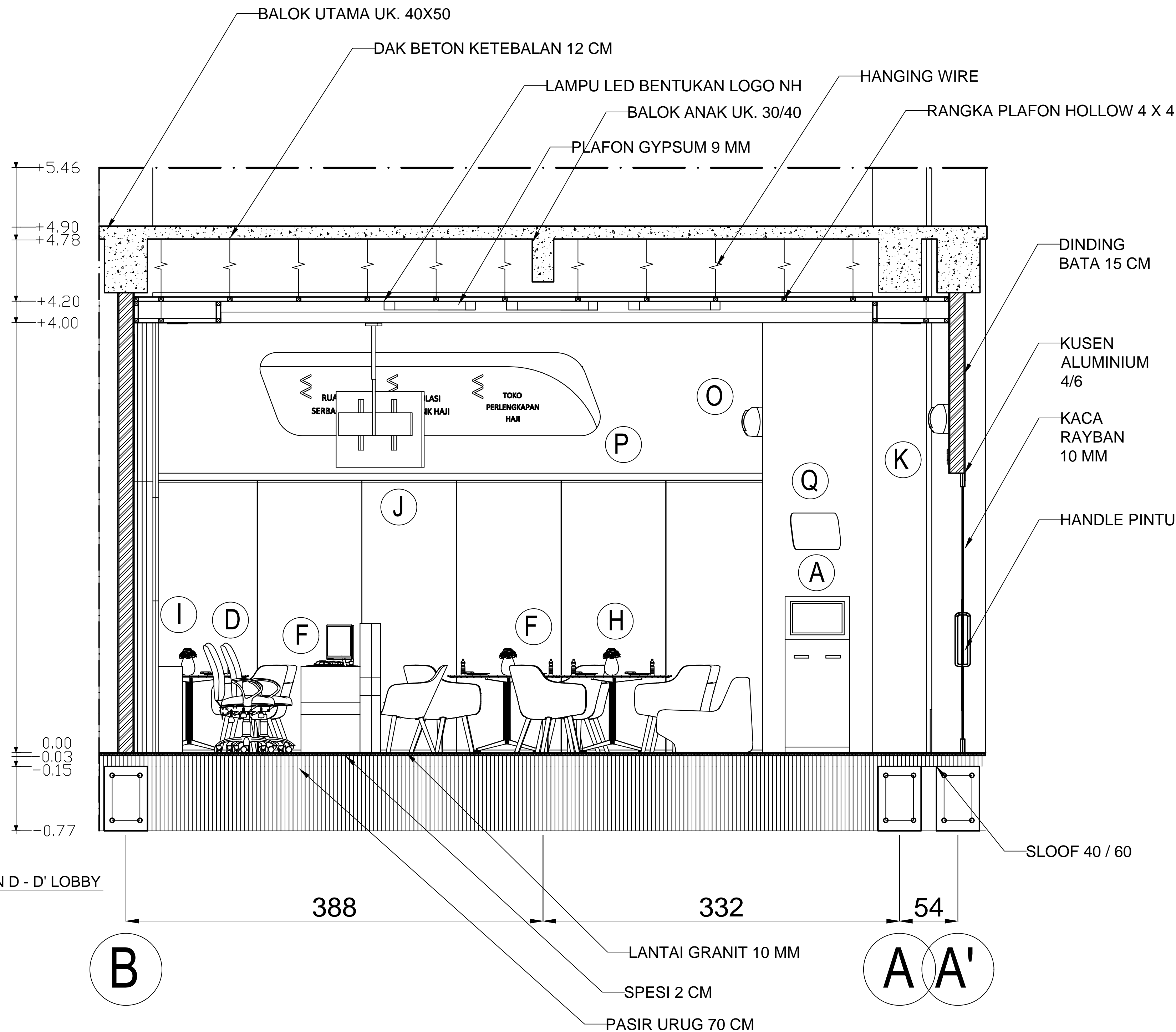
1



POTONGAN C - C' LOBBY  
SKALA 1:25

A' A

B



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

TUGAS AKHIR  
RI141501

DOSEN PEMBIMBING :  
Ir. Budiono, MSn.

DESAIN INTERIOR KBH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI

NAMA MAHASISWA :  
HAFIZH FAISHAL WAHYU  
0841144000057

KETERANGAN FURNITUR :

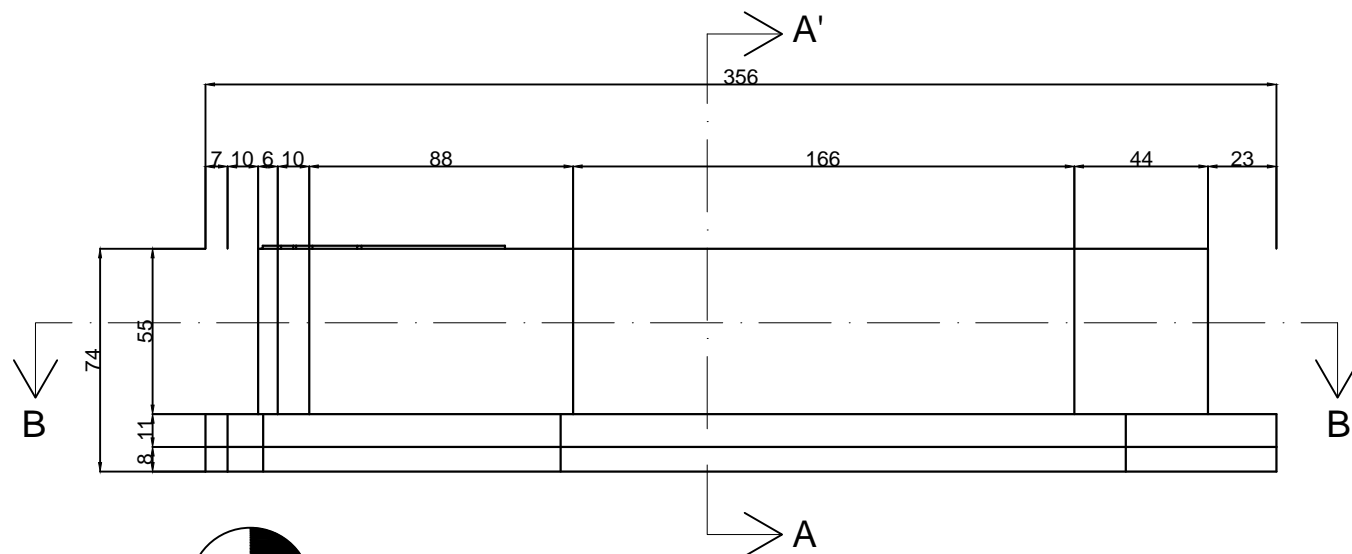
- A. PANEL KARCIS OTOMATIS UK. 60 X 30 X 130 CM FINISHING DUCO
- B. SOFA UK. 250 X 90 X 45 CM FINISHING KULIT GLOSSY
- C. MEJA LOBBY UK. 360 X 60 X 120 CM FINISHING DUCO
- D. KURSI KERJA ADMIN 50 X 50 X 45 CM FINISHING FABRIC
- E. MEJA COUNTER SIMULASI MANASIK HAJI UK. 120 X 60 X 80 CM
- F. MEJA COUNTER UK. 185 X 60 X 80 CM FINISHING DUCO
- G. KURSI KONSULTASI UK. 50 X 50 X 45 CM FINISHING DUCO; DUDUKAN FABRIC
- H. MEJA KONSULTASI D = 80 X 80 CM FINISHING KACA 10 MM; KAKI STAINLESS
- I. KABINET 670 X 40 X 80 CM FINISHING DUCO
- J. TV ANTRIAN 50 INCH
- K. SIGNAGE MASUK / KELUAR 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL
- L. SIGNAGE R. KARYAWAN 60 X 15 X 2 CM FINISHING HPL
- M. SIGNAGE CEILING 160 X 40 X 2 CM FINISHING HPL
- N. SIGNAGE NAIK LANTAI 2 68 X 68 X 2 CM FINISHING HPL
- O. AC SPLIT WALL 2 PK
- P. SIGNAGE DINDING BESAR 320 X 30 X 2 CM FINISHING HPL
- Q. SIGNAGE AMBIL KARCIS 45 X 35 X 2 CM FINISHING HPL

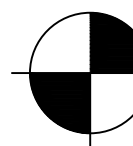
JUDUL GAMBAR

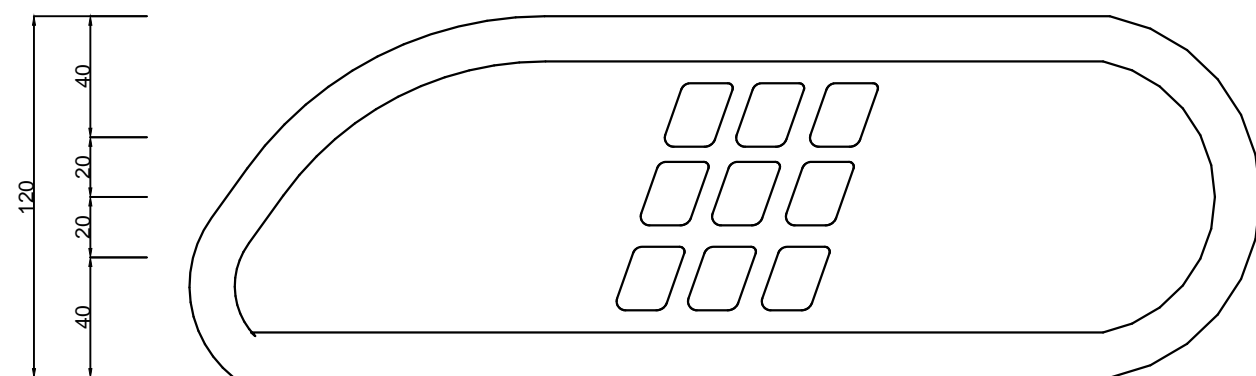
POTONGAN D - D' RUANG LOBBY

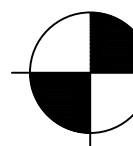
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 05 - 08	1

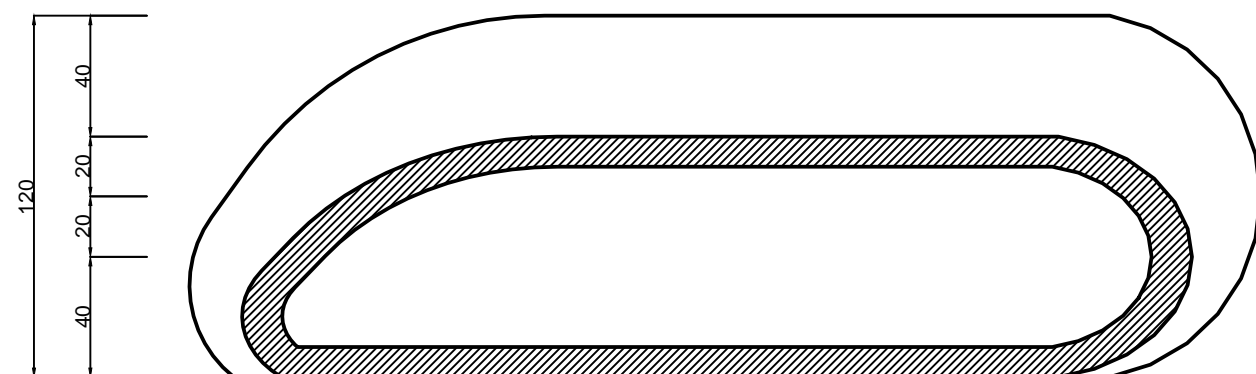




 **TAMPAK ATAS**  
SKALA 1:25



 **TAMPAK DEPAN**  
SKALA 1:25

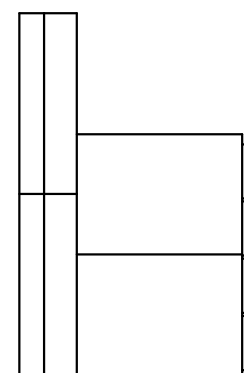


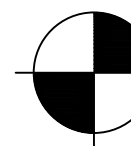
 **POTONGAN A-A'**  
SKALA 1:25

LED STIP

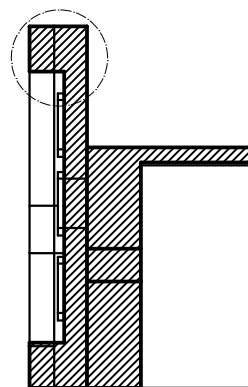
MULTIPLEKS  
FINISHING  
HPL BIRU DOFF

LOGO NURUL HAYAT

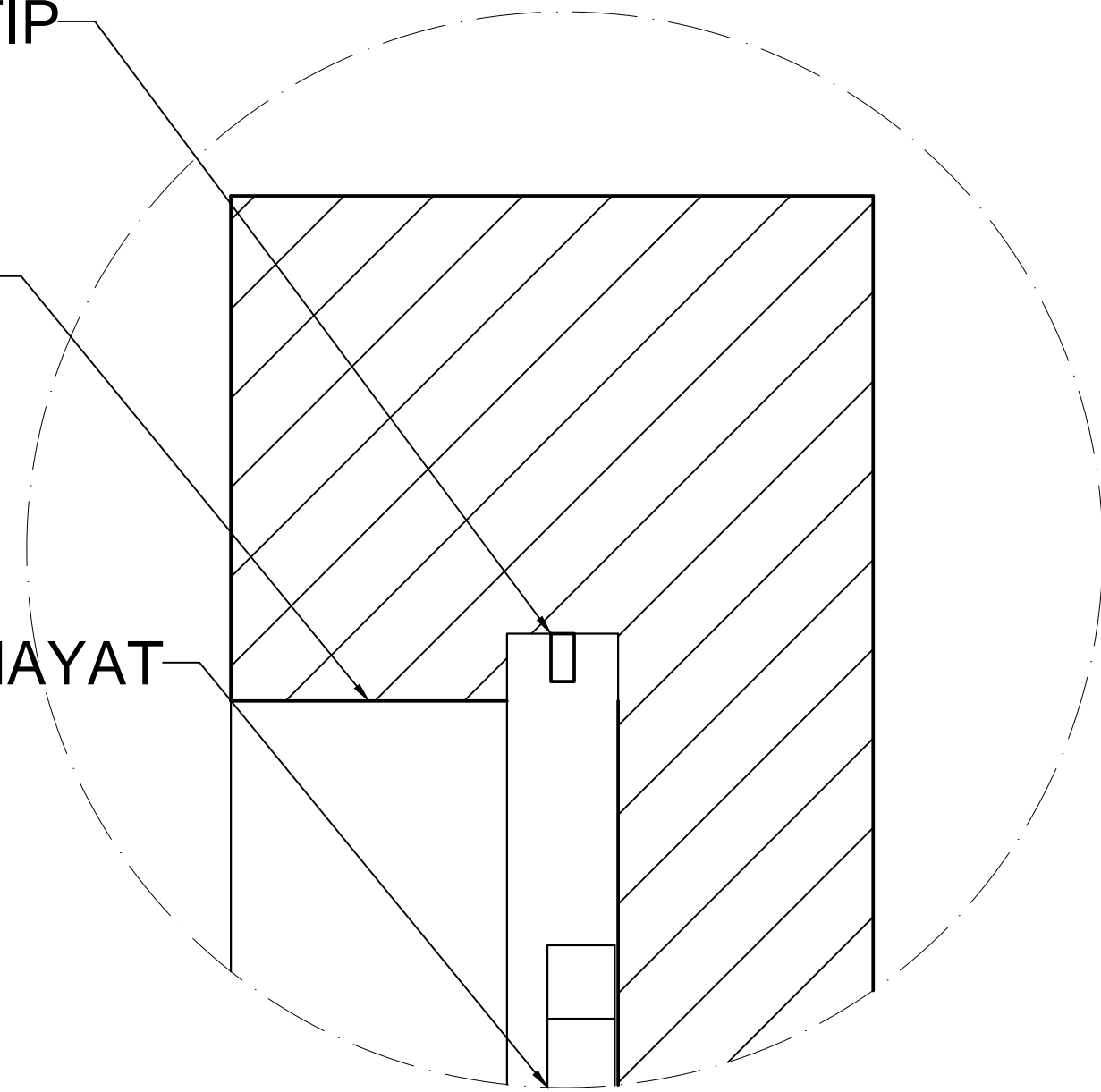


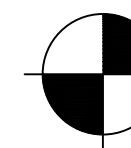
 **TAMPAK SAMPING**  
SKALA 1:25

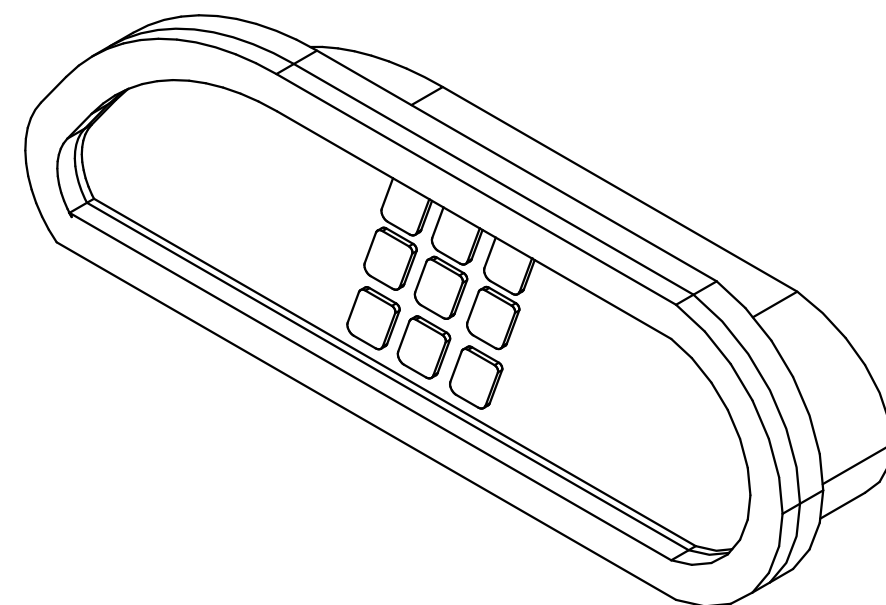
DETAIL 1

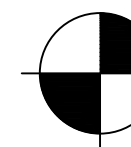


 **POTONGAN B-B'**  
SKALA 1:25



 **DETAIL 1**  
SKALA 1:2

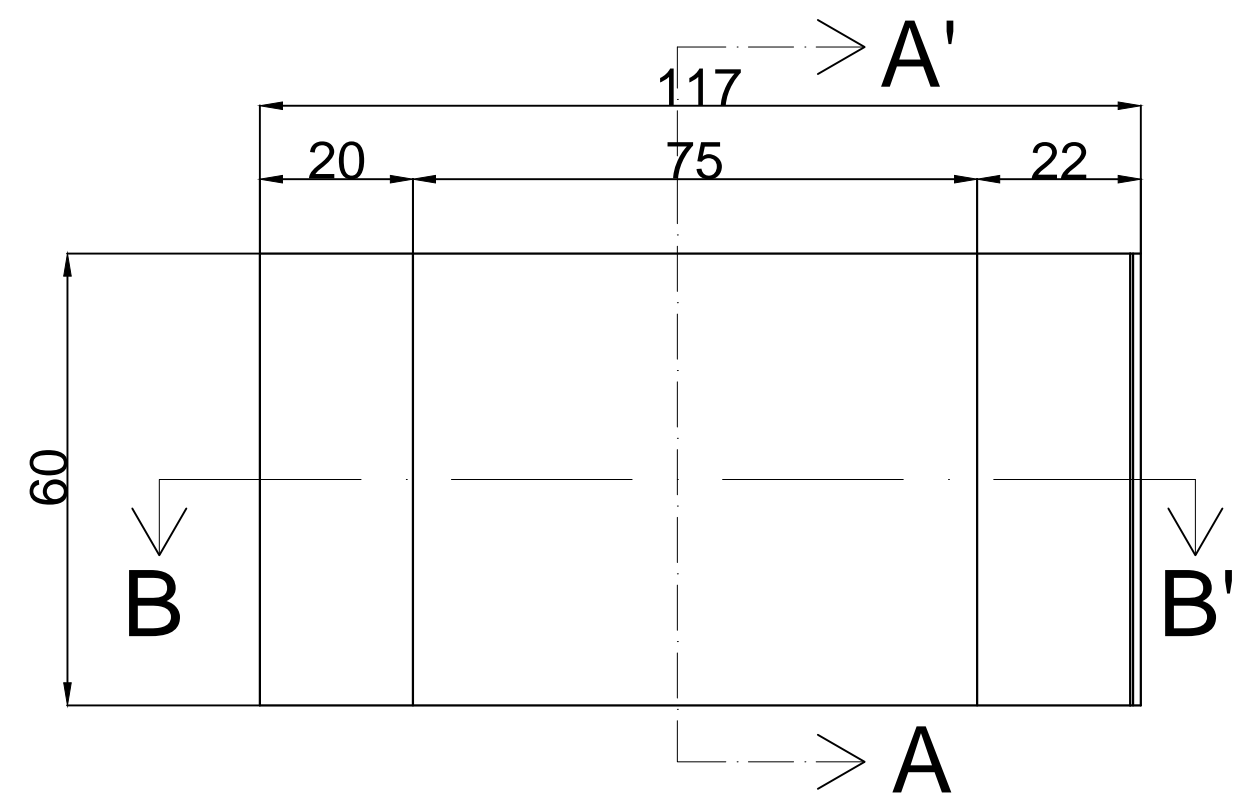


 **TAMPAK ISOMETRI**  
SKALA 1:25

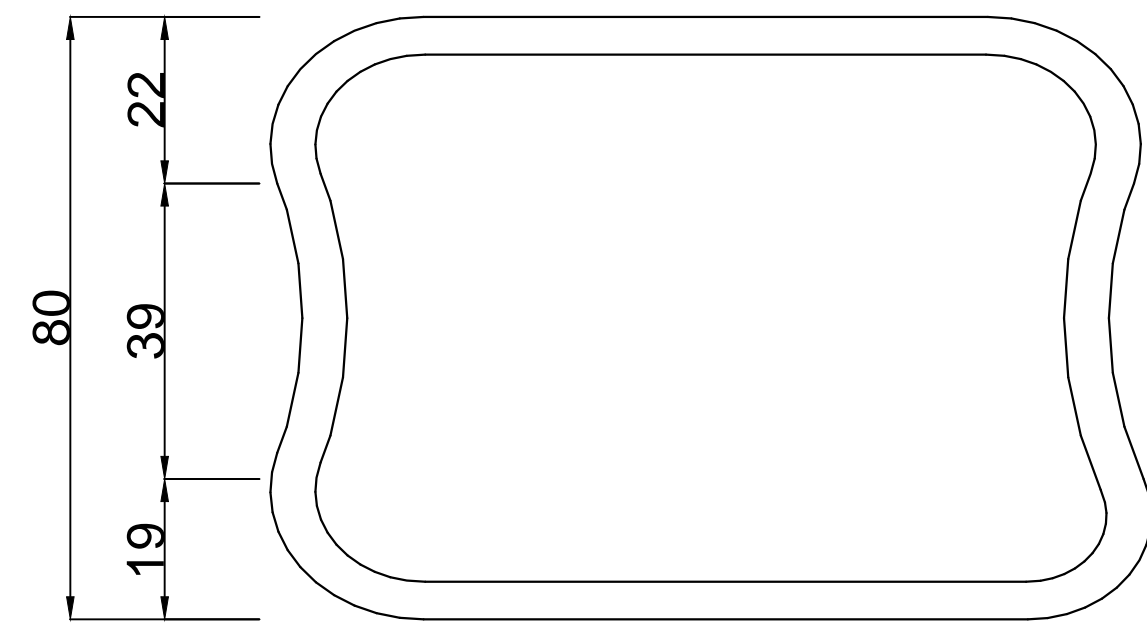
JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR MEJA LOBBY

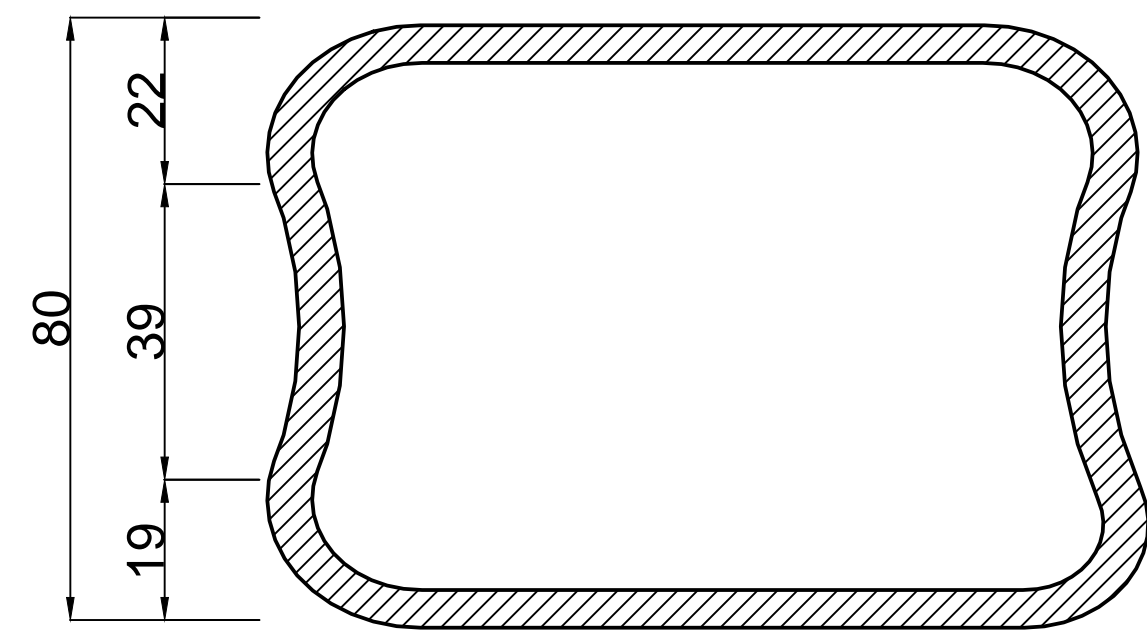
SKALA	TANGGAL
1 : 25	30 / 07 / 2018
NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
IN - 05 - 09	1



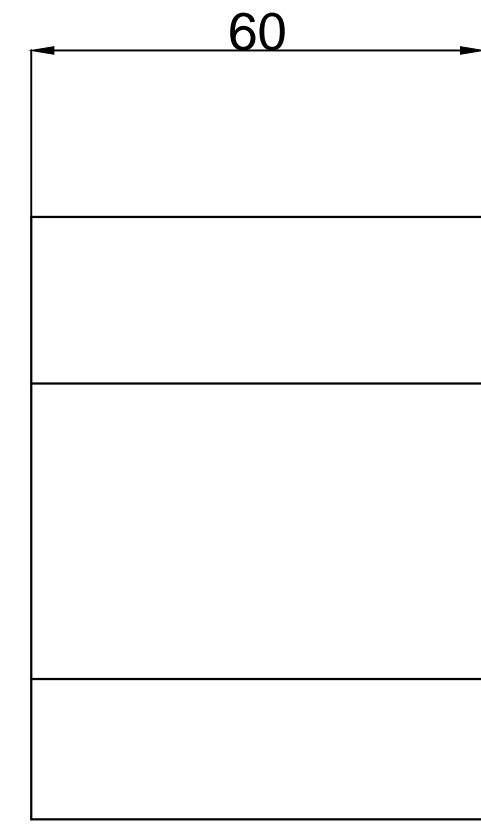
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:10



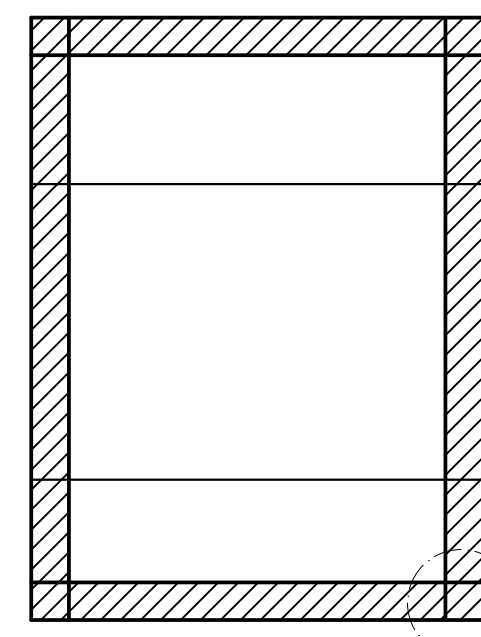
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:10



POTONGAN A-A'  
SKALA 1:10

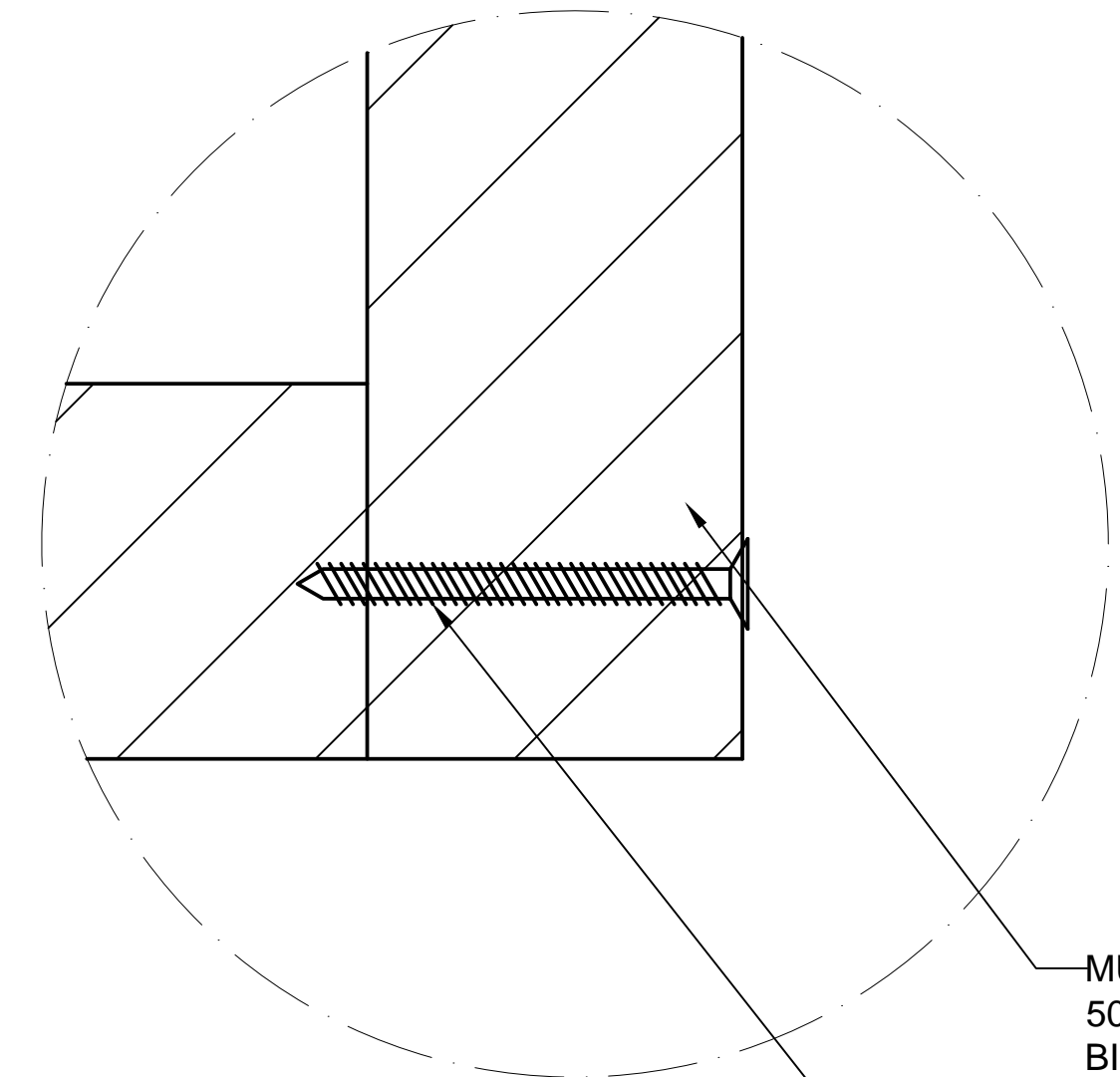


TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:10



POTONGAN B-B'  
SKALA 1:10

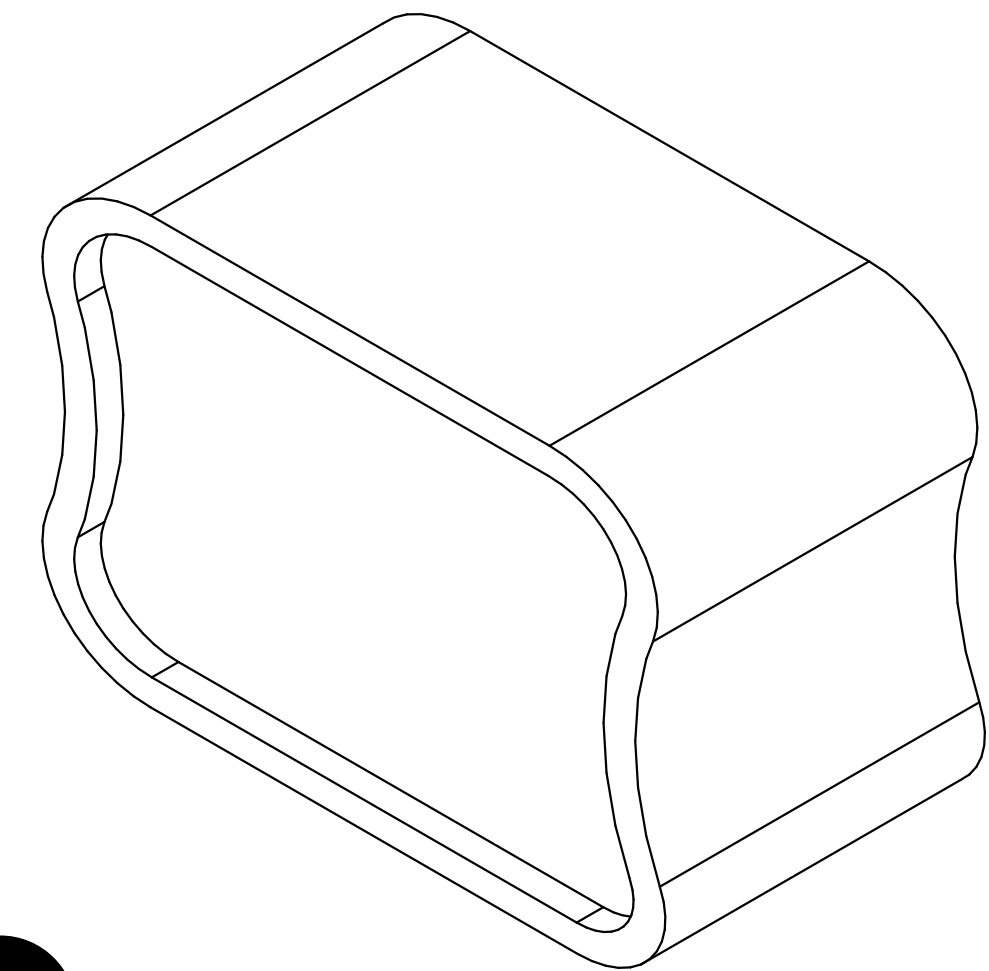
DETAIL 1



DETAIL 1  
SKALA 1:1

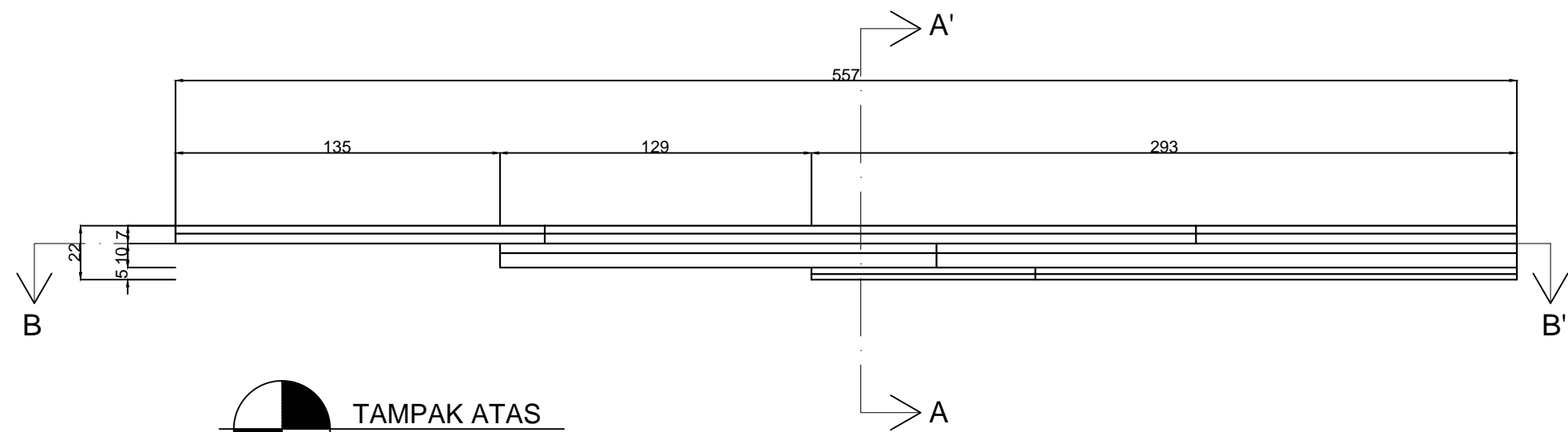
MULTIPLEKS TEBAL  
50 MM FINISHING HPL  
BIRU DOFF

SEKRUP 7 CM

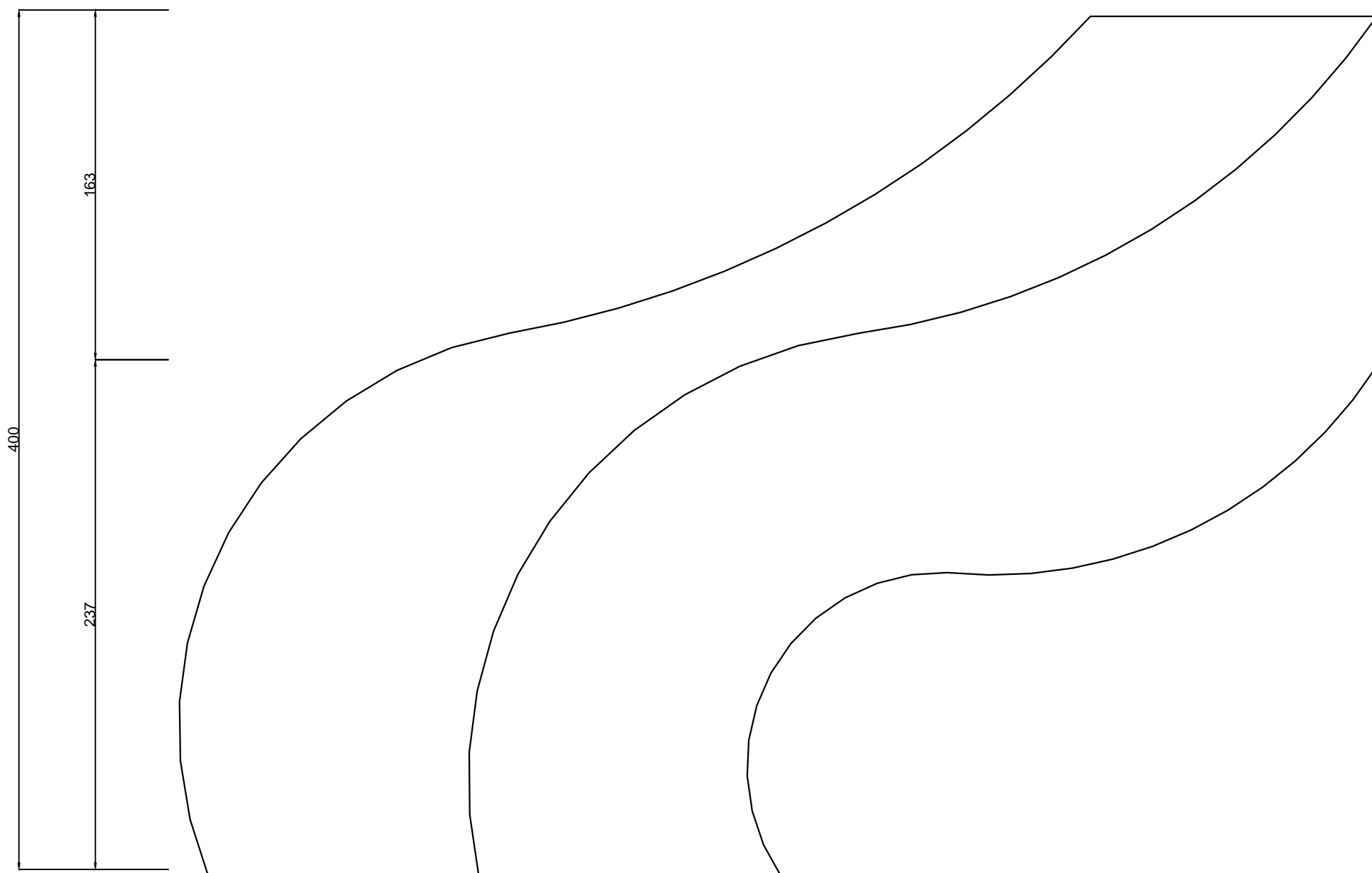


TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:10

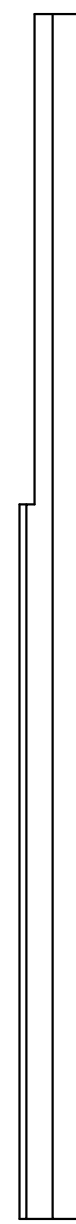




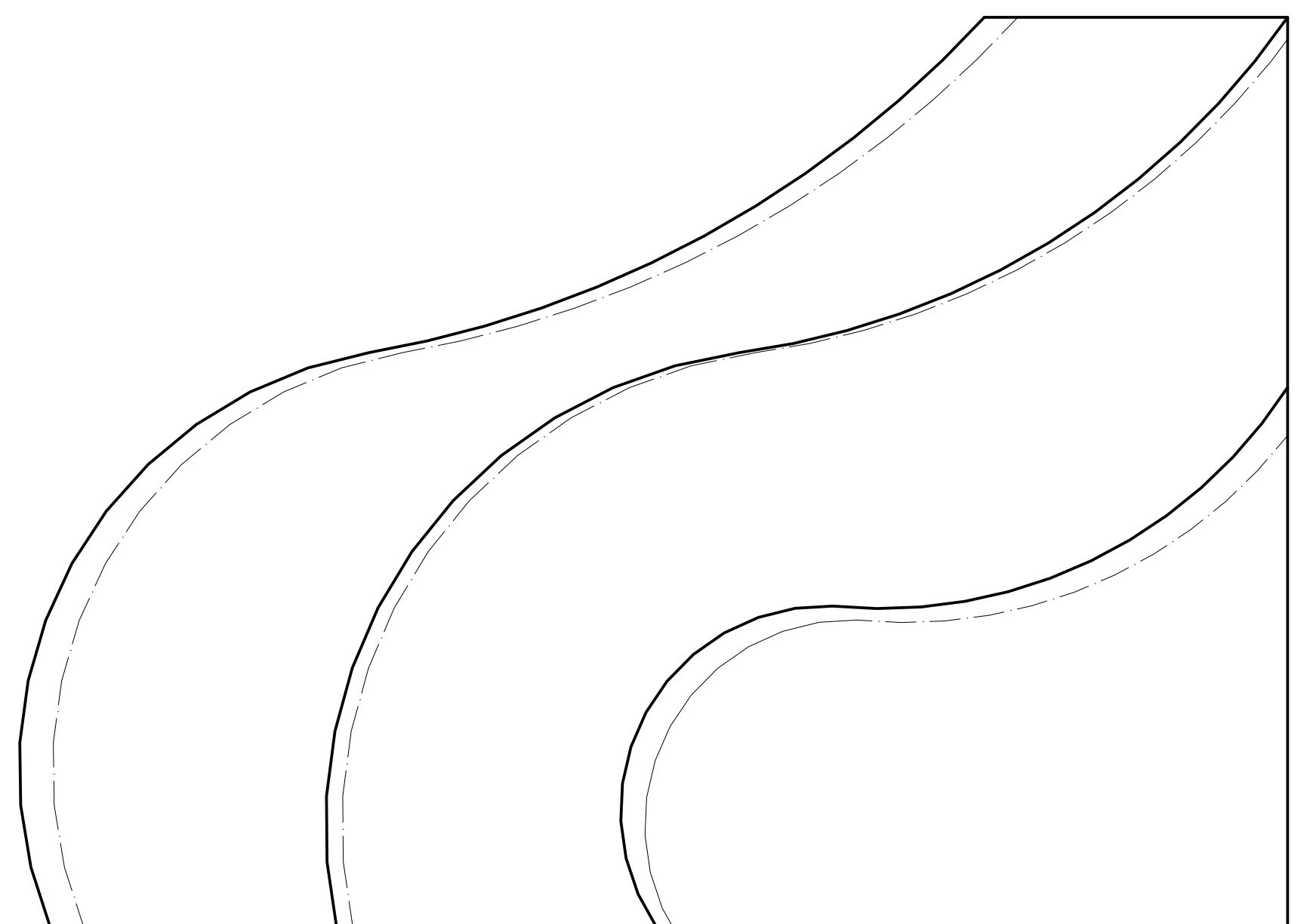
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:10



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:10



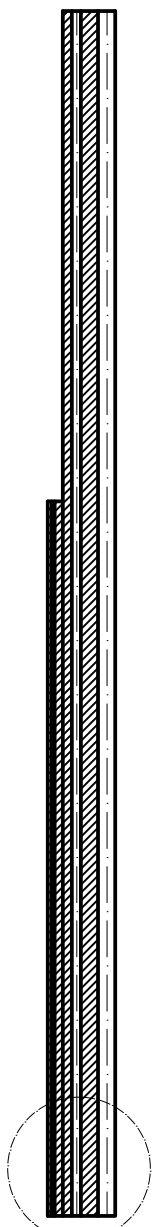
TAMPAK SAMPING  
SKALA 1:25



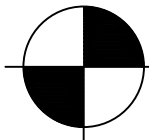
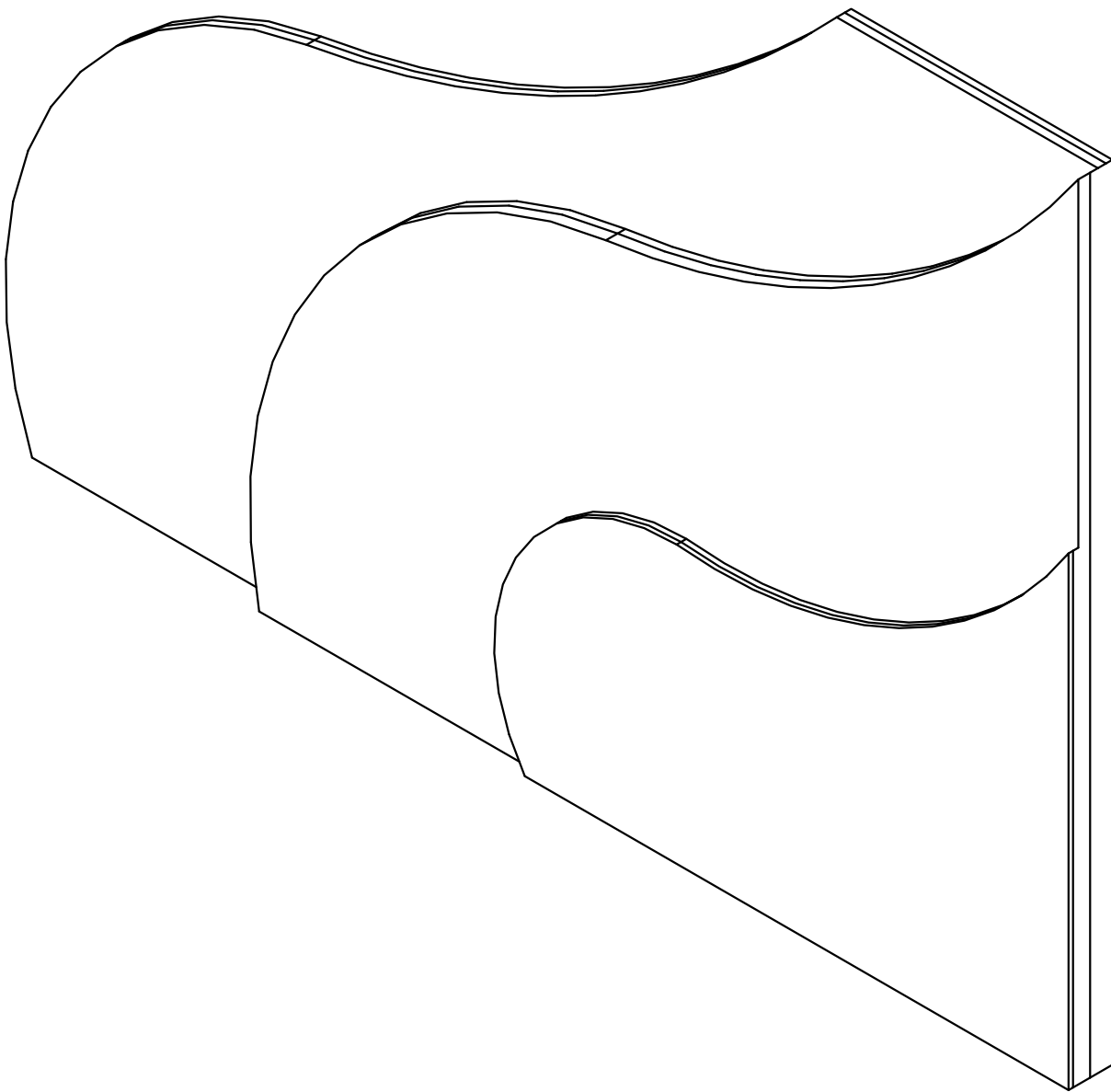
POTONGAN A-A'  
SKALA 1:25

MULTIPLEKS TEBAL 35 MM  
FINISHING HPL BIRU DOFF

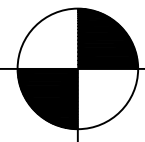
LED STIP



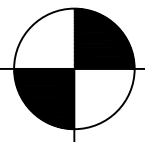
DETAIL 1



DETAIL 1  
SKALA 1:2



POTONGAN B-B'  
SKALA 1:25



TAMPAK ISOMETRI  
SKALA 1:10

JUDUL GAMBAR

DETAIL ESTETIS BACKDROP

SKALA

1 : 25

NO. LEMBAR

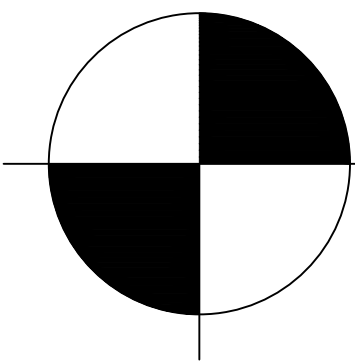
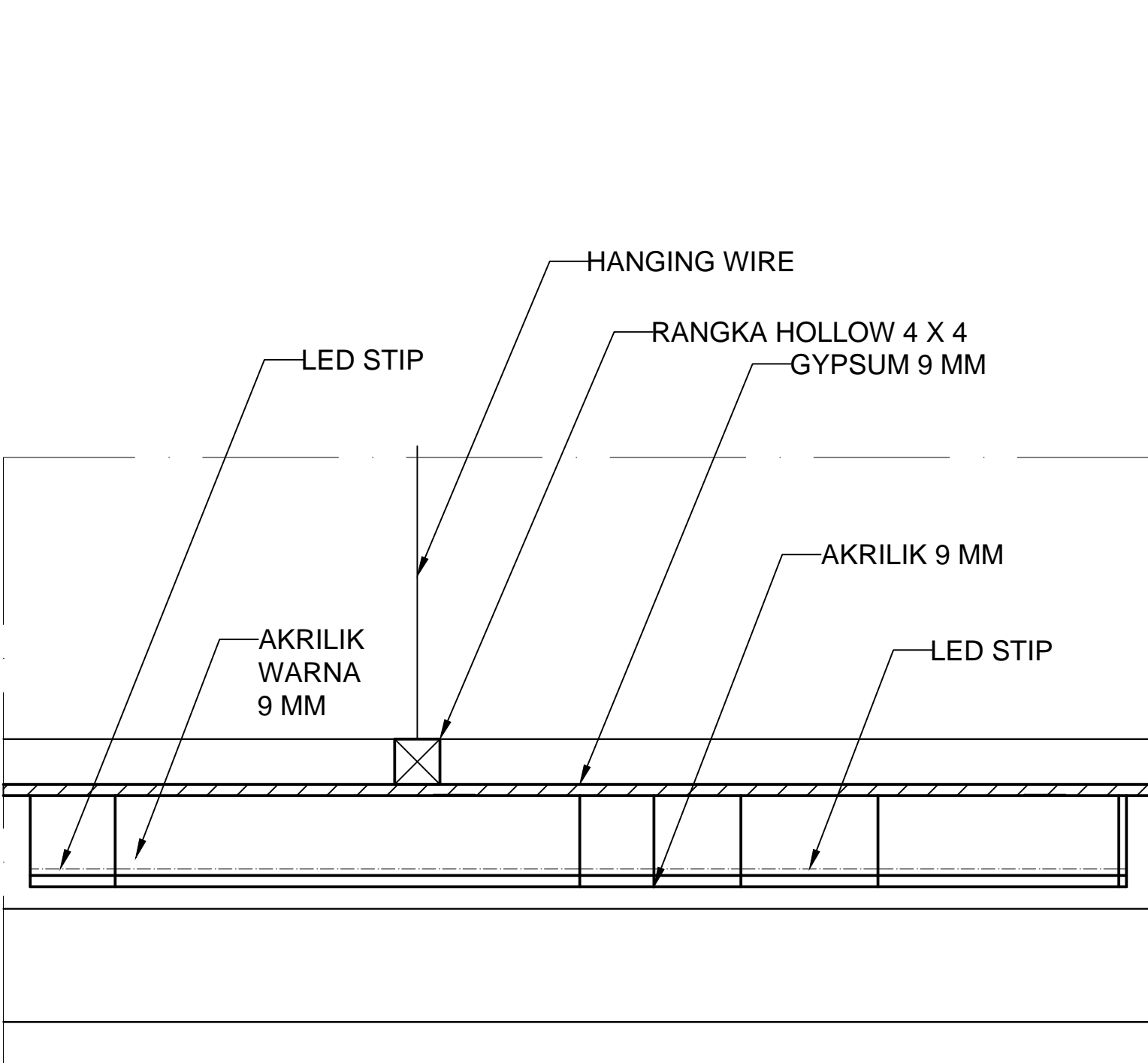
IN - 05 - 11

TANGGAL

30 / 07 / 2018

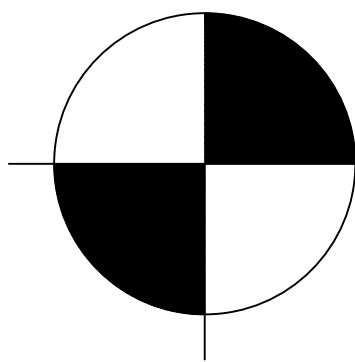
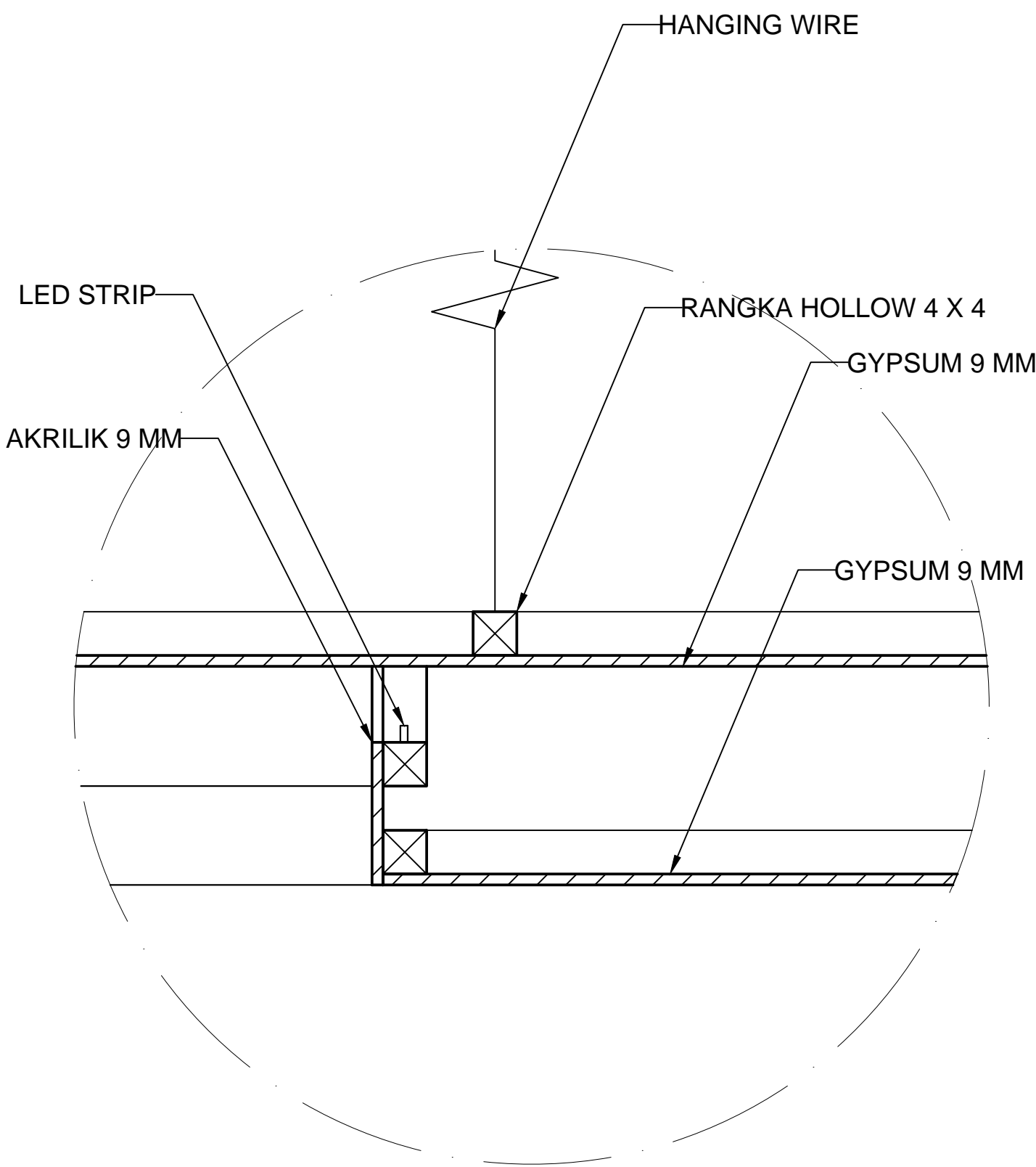
JUMLAH LEMBAR

1



DETAIL LIGHTING

SKALA 1:5



DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:1

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR DAN  
DETAIL LIGHTING R. LOBBY

SKALA

1 : 5

NO. GAMBAR

IN - 05 - 12

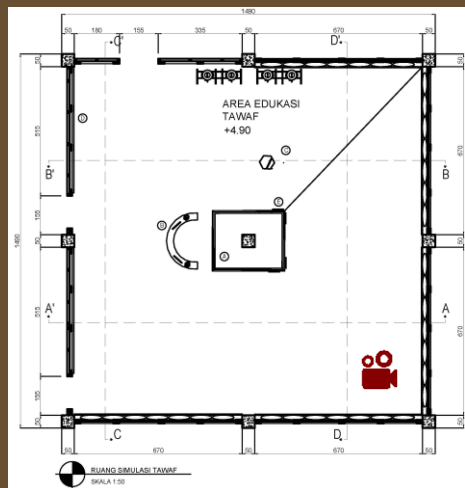
TANGGAL

30 / 07 / 2018

NO. LEMBAR

1



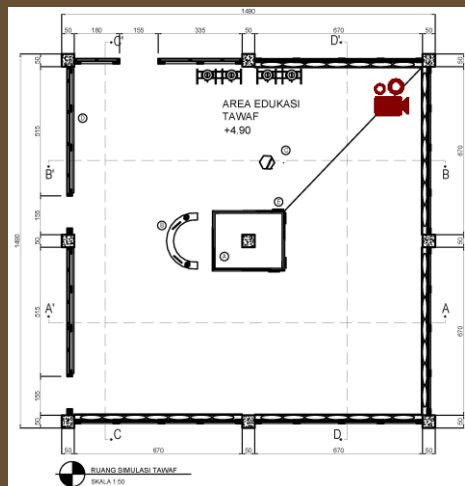


KEY PLAN



RUANG TERPILIH 1 | RUANG SIMULASI TAWAF | VIEW 1



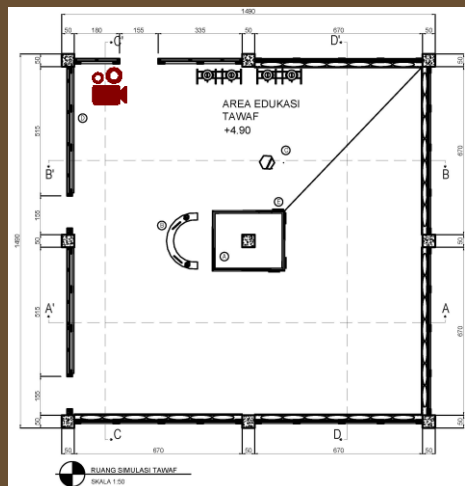


KEY PLAN



RUANG TERPILIH 1 | RUANG SIMULASI TAWAF | VIEW 2



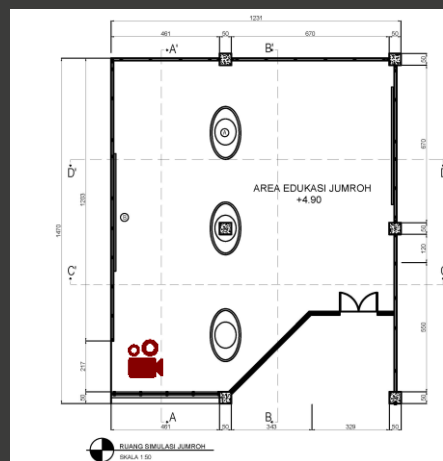


KEY PLAN

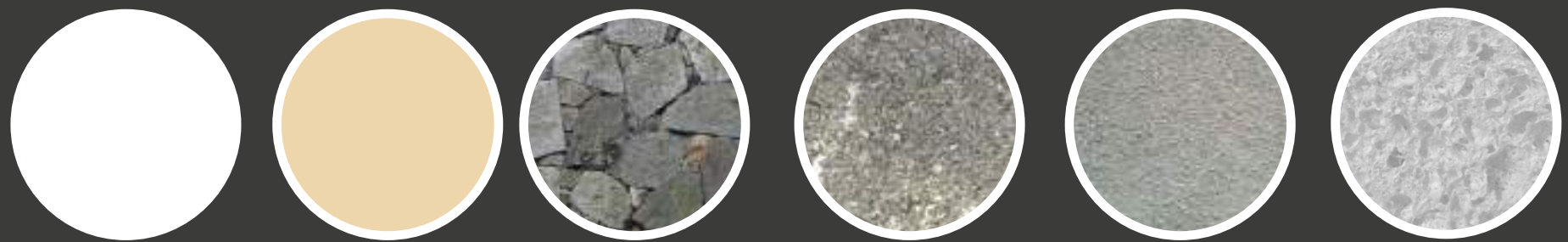


RUANG TERPILIH 1 | RUANG SIMULASI TAWAF | VIEW 3



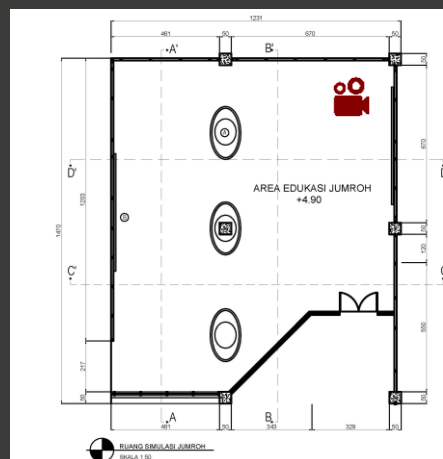


KEY PLAN

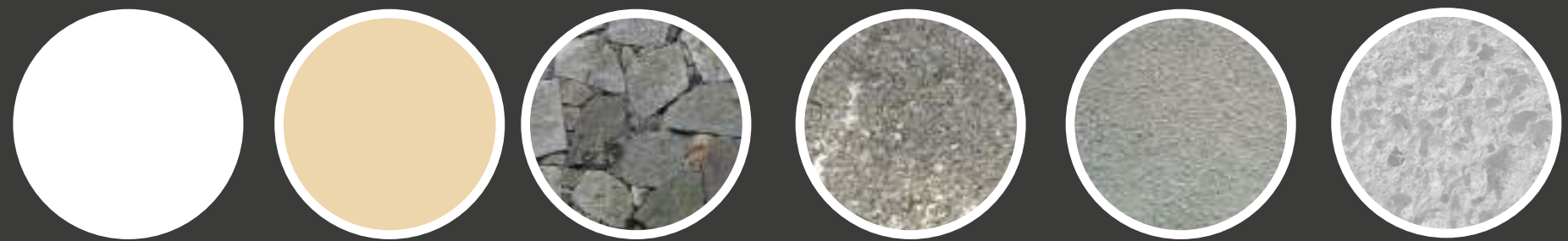


RUANG TERPILIH 2 | RUANG SIMULASI LEMPAR JUMROH | VIEW 1



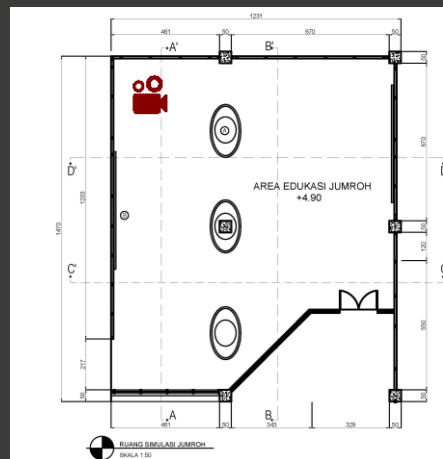


KEY PLAN

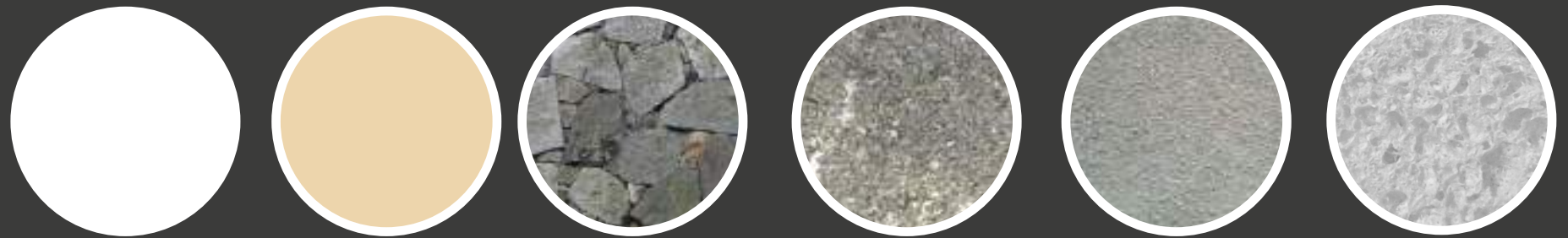


RUANG TERPILIH 2 | RUANG SIMULASI LEMPAR JUMROH | VIEW 2



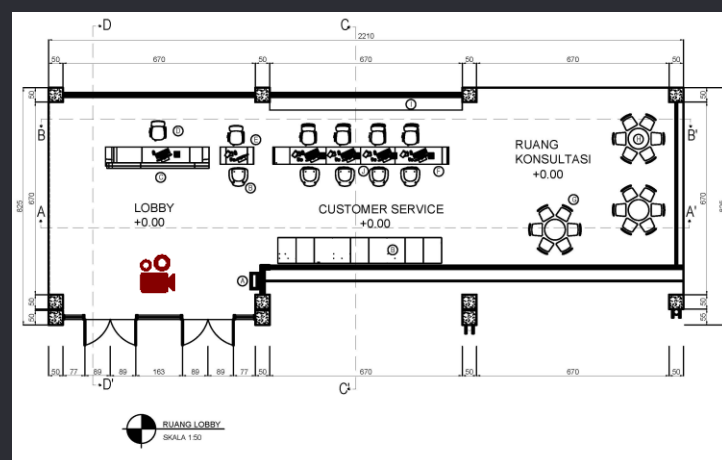


KEY PLAN

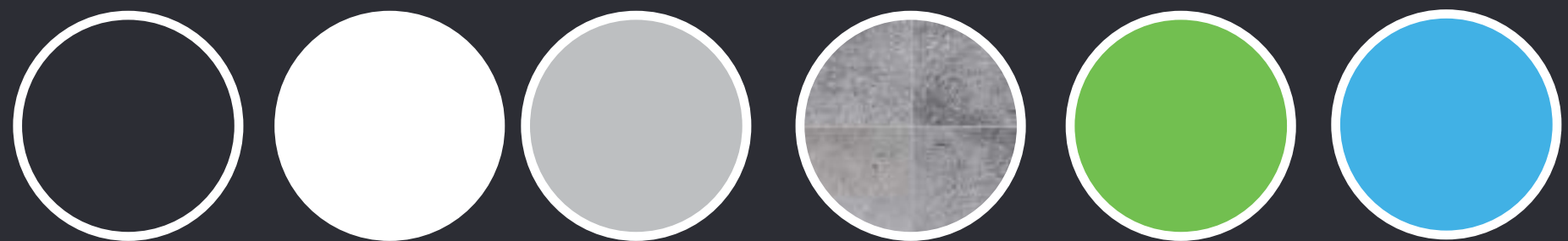


RUANG TERPILIH 2 | RUANG SIMULASI LEMPAR JUMROH | VIEW 3



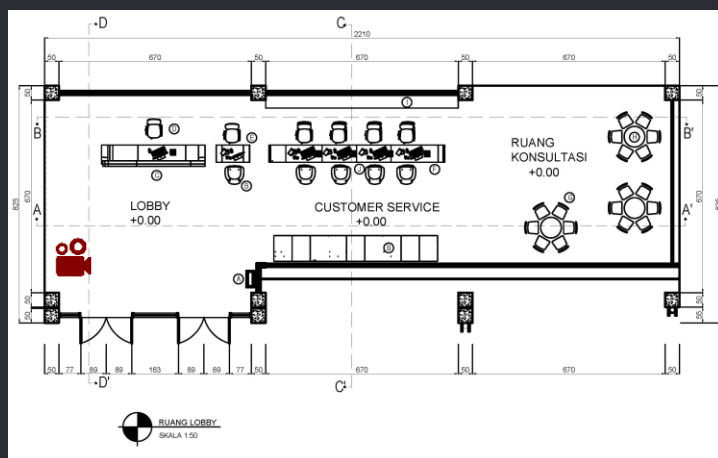


KEY PLAN

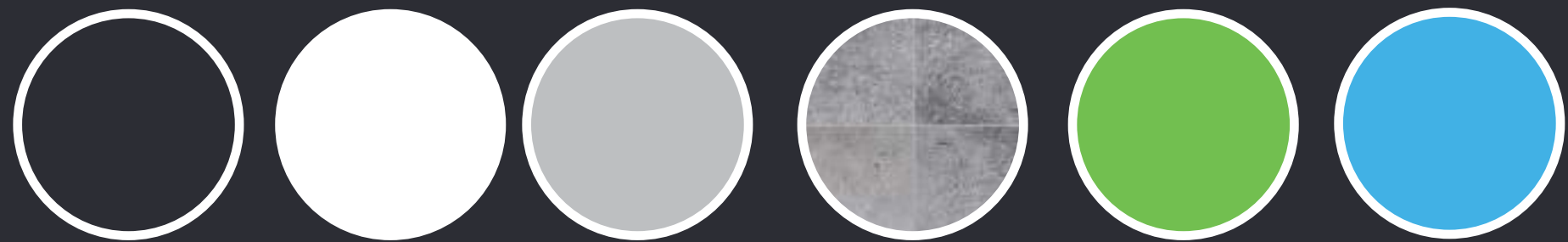


RUANG TERPILIH 3 | RUANG LOBBY | VIEW 1



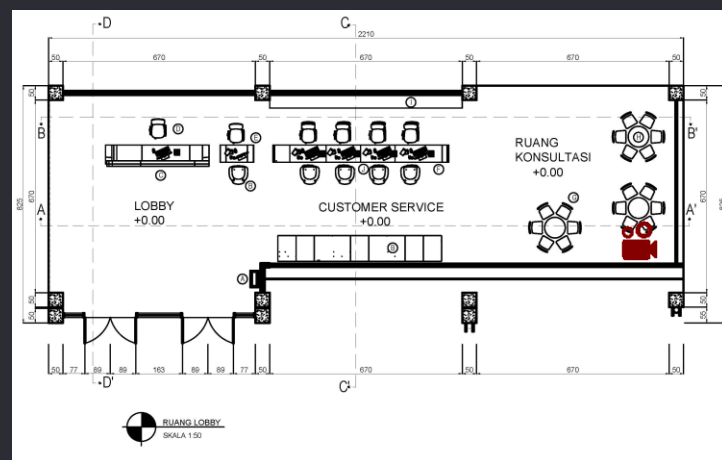


KEY PLAN

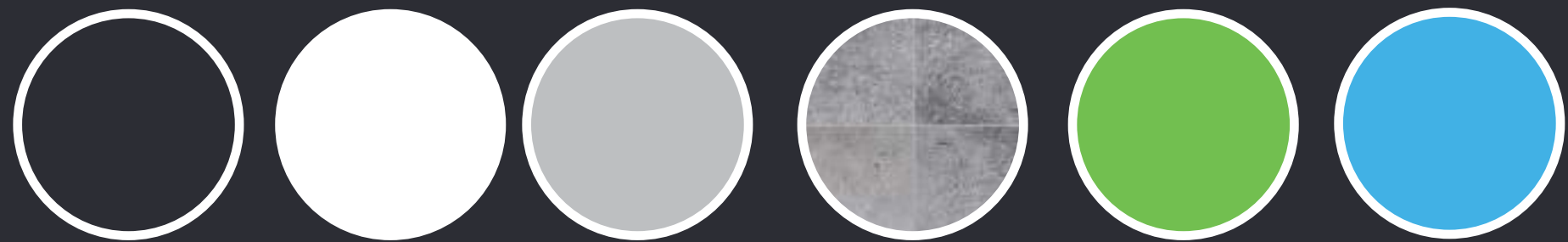


RUANG TERPILIH 3 | RUANG LOBBY | VIEW 2





KEY PLAN



RUANG TERPILIH 3 | RUANG LOBBY | VIEW 3



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizh Faishal Wahyu

NRP : 08411440000057

Menyatakan bahwa :

Judul : DESAIN INTERIOR KBIH NURUL HAYAT BERKONSEP EDUKATIF  
SEBAGAI UPAYA MEMANDIRIKAN CALON JEMAAH HAJI  
INDONESIA

Merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Apabila terbukti laporan ini bukan hasil saya sendiri,  
saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar apa adanya.

Surabaya, 31 Juli 2018

Penulis,



Hafizh Faishal Wahyu

## Biodata Penulis



Hafizh Faishal Wahyu, merupakan anak terakhir dari dua bersaudara lahir yang lahir di Surabaya, 20 Mei 1996. Penulis telah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya ( 2002 – 2008 ). Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 12 Surabaya ( 2009 – 2011 ) dan menuntaskan Sekolah Menengah Atas di SMAN 15 Surabaya ( 2011 – 2014 ).

Penulis telah memiliki kegemaran menggambar sejak TK dan memutuskan untuk menempuh jenjang Perguruan Tinggi di Departemen Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember ( ITS ).

Saat ini penulis memiliki ketertarikan lebih terhadap objek desain yang berkaitan dengan agama dan sejarah. Serta pengalaman penulis

yang telah beberapa kali menunaikan ibadah umroh, mendorong untuk KBIH Nurul Hayat sebagai objek penelitian mata kuliah Tugas Akhir dengan mengangkat judul “Desain Interior KBIH Nurul Hayat Sebagai Upaya Memandirikan Calon Jemaah Haji Indonesia”. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email, [hafizh\\_wahyu@yahoo.com](mailto:hafizh_wahyu@yahoo.com)